

EMPOWERING SUSTAINABILITY THROUGH INNOVATION

Memberdayakan Keberlanjutan Lewat Inovasi





EMPOWERING SUSTAINABILITY THROUGH INNOVATION

Memberdayakan Keberlanjutan melalui Inovasi

Selama beberapa tahun terakhir, KSO TPK Koja telah membangun fondasi melalui komitmen dan kebijakan keberlanjutan. Penerapan prinsip keberlanjutan diwujudkan melalui transformasi menuju pelabuhan berwawasan lingkungan (*green port*), yang menjadi komitmen kuat Perusahaan dalam menopang produktivitas ekosistem pelabuhan. Komitmen ini diperkuat dengan penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2025–2029 yang dirancang sebagai cetak biru strategis untuk mengintegrasikan efisiensi operasional, inovasi teknologi, dan prinsip keberlanjutan untuk memperkuat daya saing Perusahaan di pasar regional maupun internasional.

Sejalan dengan itu, KSO TPK Koja terus menghadirkan inovasi, baik dari sisi teknologi maupun sosial. Dalam aspek teknologi, Perusahaan berfokus pada digitalisasi peralatan dan sistem layanan, termasuk peremajaan alat bongkar muat ramah lingkungan seperti *electric Rubber Tyred Gantry (e-RTG)*. Sementara itu, dalam aspek sosial, KSO TPK Koja melaksanakan berbagai program seperti *Employee Wellness*, penguatan kualitas budaya K3, serta program TJSJ yang memberikan nilai tambah dan dampak positif bagi para pemangku kepentingan.

Selain inovasi internal, KSO TPK Koja juga membangun sinergi dengan berbagai mitra strategis di lingkungan Pelabuhan. Kerja sama ini difokuskan pada pengembangan interoperabilitas data di seluruh ekosistem digital pelabuhan sehingga dapat menghasilkan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dan mudah diakses. Upaya tersebut memungkinkan terbentuknya ekosistem *digital* yang lebih terintegrasi, bermanfaat luas, dan mendukung keberhasilan transformasi keberlanjutan Perusahaan secara optimal.

Over the past few years, KSO TPK Koja has built a foundation through its commitment to and sustainability policies. The application of the sustainability principle is realized by the transformation toward a green port, which is the Company's strong commitment to supporting the productivity of the port ecosystem. This commitment is reinforced by the development of the Company's Long-Term Plan (RJPP) for 2025–2029, designed as a strategic blueprint to integrate operational efficiency, technological innovation, and sustainability principles to strengthen the Company's competitiveness in both regional and international markets.

In line with this, KSO TPK Koja continues to introduce innovations, both in terms of technology and social aspects. In terms of technology, the Company focuses on the digitalization of equipment and service systems, including the rejuvenation of environmentally friendly loading and unloading tools such as electric Rubber Tired Gantry (e-RTG). Meanwhile, in the social aspect, KSO TPK Koja implements various programs such as Employee Wellness, strengthening the quality of OHS culture, and CSR programs that provide added value and positive impact for stakeholders.

In addition to internal innovation, KSO TPK Koja also builds synergy with various strategic partners within the port environment. This collaboration focuses on developing data interoperability across the port's digital ecosystem to generate accurate, up-to-date, integrated, and easily accessible data. These efforts enable the creation of a more integrated, widely beneficial digital ecosystem that optimally supports the success of the Company's sustainability transformation.



Daftar Isi

Contents



Pendahuluan Keberlanjutan

Sustainability Introduction

Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Achievement Highlights	6
Sambutan Manajemen Foreword from Our Management	11
Prestasi dan Reputasi Tahun 2024 Achievement and Reputation in 2024	21
Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2024 Significant Sustainability Events in 2024	23
Sekilas Tentang KSO TPK Koja KSO TPK Koja at Glance	26
Pendekatan, Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Sustainability Approach, Commitment, and Strategy	36
Tentang Laporan Ini About this Report	48



Ekonomi

Economy

Memperkuat Kinerja dan Kontribusi Ekonomi untuk Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Strengthening Economic Performance and Contribution for Sustainable Economic Development

Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja Keuangan, Trafik dan Produksi Comparison of the Financial, Traffic, and Production Performance Realization and Targets	60
Meningkatkan Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi Increasing Economic Value Acquisition and Distribution	62
Meningkatkan Kontribusi pada Negara Increasing Contribution to the State	63
Memperkuat Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Strengthening the Management of Indirect Economic Impacts	64



Lingkungan

Environment

Memperkuat Pengelolaan Kinerja dan Dampak Lingkungan untuk Mewujudkan Green Port

Strengthening Environmental Performance and Impact Management to Realize Green Port

Tantangan dan Strategi Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Challenges and Strategies	71
Kebijakan dan Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management Policies and Systems	72
Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Management and Monitoring Cost	72
Mengelola Kinerja dan Dampak Lingkungan Managing Environmental Performance and Impact	73
Menangani Pengaduan Lingkungan Handling Environmental Complaints	91



Sosial
Social

Memperkuat Kinerja dan Kontribusi Sosial untuk Pembangunan Berkelanjutan

Strengthening Social Performance and Contribution for Sustainable Development

Memperkuat Komitmen Layanan Unggul bagi Pengguna Jasa Strengthening Commitment to Excellent Service for its Users	94
Memperkuat SDM Sebagai Fondasi Keunggulan Operasional Strengthening HR as The Foundation of Operational Excellence	106
Menerapkan <i>Safety Culture</i> secara Berkelanjutan Implementing Safety Culture Sustainably	126
Meningkatkan Kebermanfaatn Bagi Masyarakat Increasing Benefit to the Community	142



Tata Kelola
Governance

Memperkuat Penerapan Tata Kelola (Governansi) Keberlanjutan

Strengthening Sustainability Governance Implementation

Struktur Tata Kelola Governance Structure	156
Pengembangan Kompetensi Manajemen terkait Keberlanjutan Sustainability-related Management Competency Development	163
Menjaga Etika dan Integritas Maintaining Ethics and Integrity	164
Memperkuat Komitmen Anti Korupsi Strengthening Anti-Corruption Commitment	166
Mengelola Risiko Keberlanjutan Managing Sustainability Risk	171
Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi Compliance with Laws and Regulations	172
Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement	172
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	174
Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	175



Lampiran
Appendix

Indeks Konten GRI <i>Standards</i> GRI Standards Content Index	178
Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021	188
Lembar Umpan Balik Feedback Form	191



Ikhtisar Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Achievement Highlights

[OJK B.1, B.2, B3]

Pencapaian Kinerja Aspek Ekonomi

Achievement of Economic Aspect Performance

[OJK B.1]

Kapal yang dilayani
Ships served



415 Call

Pelibatan Pemasok Lokal
Local Suppliers Involvement



88%

Distribusi Nilai Ekonomi kepada
Pemangku Kepentingan
Distribution of Economic Value to Stakeholders



Rp2.087.102 Juta
Million

↑ **6,63%**

Laba Tahun Berjalan
Income for the Year



Rp377.332 Juta
Million

↑ **105,94%**

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan Financial Performance				
Pendapatan Usaha Revenues	Rp Juta Rp Million	1.818.452	1.622.335	1.548.351
Pendapatan Operasi Kapal Ship Operating Revenue	Rp Juta Rp Million	1.135.372	1.006.213	909.903
Pendapatan Operasi Lapangan Yard operating Revenue	Rp Juta Rp Million	618.519	564.596	588.147
Pendapatan Lain-lain (PKBM dan Rupa-rupa Usaha) Other Revenues (PKBM and Various Business)	Rp Juta Rp Million	64.561	51.526	50.301
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rp Juta Rp Million	377.332	183.224	151.961
Distribusi Nilai Ekonomi kepada Pemangku Kepentingan Distribution of Economic Value to Stakeholders	Rp Juta Rp Million	2.087.102	1.957.297	1.619.675
Kinerja Produksi dan Operasi Production and Operational Performance				
Kapal yang Dilayani Ships Served	call	415	481	558
Kapal <i>Ocean Going</i> Ocean Going Ships	call	327	332	311
Kapal <i>Inter Island</i> Inter-Island Ships	call	88	149	247
Exchange rate	Boxes/call	2.493	2.009	1.606
Throughput	Boxes	678.011	629.055	588.883
Produk Ramah Lingkungan Eco-friendly Products	Produk Product	N/A	N/A	N/A
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact				
Jumlah Pemasok Total Suppliers	Pemasok Supplier	49	57	60
Jumlah Pemasok Lokal Total Local Suppliers	Pemasok Supplier	43	45	45
Persentase Pelibatan Pemasok Lokal Percentage of Local Supplier Involvement	%	88	79	75
Nilai Pengadaan Procurement Value	Rp Juta Rp Million	143.978	129.697	147.191

Pencapaian Kinerja Aspek Lingkungan

Achievement of Environmental Aspect Performance

[OJK B.2]

Pengelolaan dan Pemantauan Dampak Lingkungan



Environmental Impact Management and Monitoring

- Sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan;
- Penerapan prinsip *green port*;
- Pengelolaan limbah dan sampah;
- Pengurangan emisi dan pemanasan global;
- Pengembangan pelabuhan berkelanjutan;
- Pemberdayaan masyarakat dan edukasi.
- TPK Koja komitmen untuk mengurangi tingkat emisi dari alat berat dengan investasi peralatan baru dengan teknologi elektrik, mengurangi pemakaian peralatan berbahan bakar fosil;
- Memenuhi aturan lingkungan baik nasional secara terukur; dan
- Peningkatan kompetensi SDM Perusahaan melalui pendidikan, pelatihan dan kolaborasi di lingkungan pelabuhan.

- ISO 14001:2015 Environmental Management System Certification;
- Implementation of green port principles;
- Waste and garbage management;
- Emission reduction and global warming;
- Sustainable port development;
- Community empowerment and education;
- TPK Koja is committed to reducing emission levels from heavy equipment by investing in new equipment with electric technology and reducing the use of fossil fuel-powered equipment;
- Meeting national environmental regulations measurably; and
- Improving the competence of the Company's HR through education, training, and collaboration within the port environment.

Jumlah Penggunaan Energi

Total Energy Usage



140.635 Gigajoule

↑ 4,95%

Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan

Total B3 Waste Generated



14,73 Ton

Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Environmental Management and Monitoring Cost



Rp210 Juta
Million

Jumlah Air Limbah Domestik yang Dihasilkan

Total Domestic Wastewater Generated



12.440 Megaliter

↓ 25,37%

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Management and Monitoring Cost	Rp Juta Rp Million	210	327	250
Pengelolaan Sumber Daya Alam Natural Resources Management				
Penggunaan Energi Energy Usage	Gigajoule	140.635	134.001	158.360
Intensitas Energi Energy Intensity	Gigajoule/ throughput	0,1359	0,1387	0,1709
Penggunaan Air Water Consumption	Gigajoule	13,52	16,67	25,90



Pelaksanaan berbagai program inisiatif sebagai upaya pelestarian lingkungan dan mewujudkan Program Penghijauan (Green Port)



Implementation of various initiative programs as an effort to preserve the environment and realize the Green Port Program

- | | |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengelolaan limbah dan pengendalian pencemaran air laut 2. Pengendalian pencemaran udara dan kebisingan 3. Pengelolaan emisi gas rumah kaca dan emisi bahan perusak ozon 4. Optimalisasi penggunaan sumber daya alam seperti energi, air, dan kertas 5. Secara rutin melakukan kegiatan pembersihan lingkungan pelabuhan serta aktivitas operasi ramah lingkungan lainnya | <ol style="list-style-type: none"> 1. Waste management and control of marine water pollution 2. Air and noise pollution control 3. Management of greenhouse gas emissions and ozone-depleting substance emissions 4. Optimization of natural resource utilization such as energy, water, and paper 5. Regularly conducting port environmental cleaning activities and other environmentally friendly operational activities |
|--|--|

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Pengelolaan Limbah dan Pencemaran Air Laut Waste and Seawater Pollution Management				
Jumlah Limbah B3 yang Dihasilkan Total B3 Waste Generated	Ton	14,73	13,30	16,80
Jumlah Pengurangan Limbah B3 Total B3 Waste Reduction	Ton	(1,43)	3,50	(0,80)
Jumlah Limbah Non B3 yang Dihasilkan Total Non-B3 Waste Generated	Ton	369,63	78,00	101,30
Jumlah Pengurangan Limbah Non B3 Total Non-B3 Waste Reduction	Ton	(291,63)	23,30	1,66
Jumlah Air Limbah Domestik yang Dihasilkan Total Domestic Wastewater Generated	Megaliter	12.440	16.668	18.231
Jumlah Pengurangan Air Limbah Domestik (Efluen) Total Domestic Wastewater Reduction (Effluent)	Megaliter	4.228	1.563	564
Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK) Greenhouse Gas (GHG) Emissions Management				
Jumlah Emisi GRK yang dihasilkan Total GHG Emissions generated	Kg CO ₂ eq	5.557.288	N/A	N/A
Jumlah Pengurangan Emisi GRK yang dihasilkan* Total GHG Emissions Reduction generated*	Kg CO ₂ eq	N/A	N/A	N/A
Intensitas Emisi GRK GHG Emissions Intensity	Kg CO ₂ eq/TEUs	5,37	N/A	N/A

* Belum terdapat data perhitungan pengurangan emisi GRK, karena KSO TPK Koja baru mulai melakukan perhitungan jumlah emisi GRK pada tahun 2024.
Data on GHG emission reduction has not yet been calculated, as KSO TPK Koja only began measuring total GHG emissions in 2024.

Pencapaian Kinerja Aspek Sosial

Achievement of Social Aspect Performance

[OJK B.3]



Dalam menjalankan kegiatan operasional usaha, KSO TPK Koja menyadari bahwa adanya potensi timbulnya dampak negatif potensial bagi masyarakat dan lingkungan sekitar, seperti emisi gas buang dari kapal dan kendaraan angkut, risiko kebisingan di area sekitar pelabuhan, hingga dampak lingkungan di Kawasan pesisir. Untuk menanggulangi dampak negatif tersebut, KSO TPK Koja menerapkan berbagai upaya mitigasi, seperti implementasi teknologi ramah lingkungan, pewujudan *Green Port* hingga secara rutin melakukan kegiatan pembersihan lingkungan pelabuhan dan aktivitas operasi ramah lingkungan lainnya. Dengan upaya ini, sepanjang tahun 2024 tidak ditemukan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh KSO TPK Koja terhadap peraturan lingkungan hidup yang berlaku.

In running its business operations, KSO TPK Koja acknowledges the potential for negative impacts on the surrounding community and environment, including exhaust emissions from ships and transport vehicles, noise risks in the port area, and environmental impacts on the coastal area. To mitigate these negative impacts, KSO TPK Koja implements various mitigation efforts, including the implementation of environmentally friendly technology, the realization of a Green Port, and regular port environmental cleaning activities, as well as other environmentally friendly operational practices. With these efforts, throughout 2024, no violations of applicable environmental regulations were found to have been committed by KSO TPK Koja.

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Aspek Masyarakat Community Aspect				
Realisasi Penyaluran Dana CSR Realization of CSR Fund Disbursement	Rp Ribu Rp Thousand	1.232.483	1.514.125	7.882.624
Aspek Sumber Daya Manusia Human Resources Aspect				
Jumlah Pegawai Number of Employees	Orang Person	314	335	382
Rata-rata Jam Pelatihan Pegawai Average Employee Training Hours	Jam/Orang Hour/Person	14,00	24,00	55,60
Presentase Pegawai yang Menerima Promosi Pengembangan Karir Percentage of Employees Receiving Career Development Promotion	%	13,06	14,63	12,57



Indikator Indicator	Satuan Unit	2024	2023	2022
Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Aspect				
Jumlah Jam Kerja Total Working Hours	Juta Jam Million Hours	2.485.824	2.572.416	2.624.440
Total Hari Kerja Hilang Total Lost Work Days	Hari Day	0	0	0
Rate of Fatalities as a Result of Work-Related Injury	Rate	0	0	0
Persentase Pegawai yang diwakili dalam P2K3 Percentage of Employees represented in P2K3	%	9,87	9,25	7,33
Aspek Pelanggan Customer Aspect				
Skor rata-rata Survei Kepuasan Pelanggan Average Score of Customer Satisfaction Survey	Skor Score	4,38	4,35	4,35

Pencapaian Kinerja Aspek Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan Achievement of Sustainable Governance Aspects Performance

100%



Jajaran manajemen, dewan pengawas, komite audit dan pegawai (100%) dan mitra kerja mendapatkan sosialisasi anti korupsi dan penyuapan
Management, supervisory board, audit committee, employees (100%) and partners received socialization on anti-corruption and bribery

Mendapatkan Sertifikasi Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) **ISO 37001:2016**



Obtained ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) Certification



Sambutan Manajemen

Foreword from Our Management

[GRI 2-22, 2-24] [OJK D.1, E.5]



Ali Mulyono
 General Manager

Pemilik dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas nama Manajemen dan seluruh insan KSO TPK Koja, izinkan saya menyampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Laporan ini merupakan penerbitan keempat yang sekaligus mencerminkan konsistensi kami dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam setiap aspek operasional Perusahaan. Melalui laporan ini, KSO TPK Koja kembali menegaskan komitmennya untuk menjadi terminal peti kemas terdepan di Asia Tenggara dengan standar operasional kelas dunia dengan mengedepankan prinsip keberlanjutan.

Dear Owners and Stakeholders,

With full gratitude to the Almighty God, on behalf of the Management and all employees of KSO TPK Koja, please allow me to present the 2024 Sustainability Report. This report is the fourth publication and reflects our consistency in integrating sustainability principles into every aspect of the Company's operations. Through this report, KSO TPK Koja reaffirms its commitment to becoming the leading container terminal in Southeast Asia with world-class operational standards, prioritizing the principle of sustainability.



Sebagai bagian penting dari tulang punggung logistik nasional, keberlanjutan tidak hanya menjadi strategi, tetapi juga fondasi dalam perjalanan pertumbuhan KSO TPK Koja. Dengan semangat kolaborasi, inovasi, dan tanggung jawab berkelanjutan, kami bertekad menjawab tantangan global yang semakin kompleks, mulai dari peningkatan volume perdagangan internasional, percepatan transformasi *digital*, hingga tuntutan atas praktik ramah lingkungan yang mendukung keberlanjutan jangka panjang.

As an essential part of the national logistics backbone, sustainability is not just a strategy, but also the foundation of KSO TPK Koja's growth journey. With a spirit of collaboration, innovation, and sustainable responsibility, we are determined to meet increasingly complex global challenges, from increased international trade volumes and accelerated digital transformation to demands for environmentally friendly practices that support long-term sustainability.

Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Policies to Respond to Challenges in Fulfilling Sustainability Strategies

Selama beberapa tahun terakhir, dinamika global telah memberikan dampak signifikan terhadap perekonomian dunia, termasuk sektor logistik dan pelabuhan yang menghadapi beragam tantangan baik dari sisi internal maupun eksternal. Bagi KSO TPK Koja, kondisi ini tidak hanya menjadi tantangan, tetapi juga peluang untuk melakukan transformasi serta memperkuat fondasi bisnis berkelanjutan dalam jangka panjang.

Over the past few years, global dynamics have had a significant impact on the world economy, including the logistics and port sectors, which face various challenges from both internal and external perspectives. For KSO TPK Koja, this condition is not only a challenge but also an opportunity to transform and strengthen the foundation of sustainable business in the long term.

Sebagai respons, manajemen KSO TPK Koja terus mendorong transformasi keberlanjutan dengan menjadikan prinsip *Environmental, Social, and Governance* (ESG) sebagai bagian integral dari strategi operasional Perusahaan. Selama tahun 2024, Perusahaan telah mengambil sejumlah langkah strategis yang bukan hanya ditujukan untuk menghadapi tantangan di tahun 2025, tetapi juga menjaga keberlanjutan Perusahaan di masa mendatang. Salah satu langkah utama adalah penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Tahun 2025–2029, yang diselaraskan dengan RPJPN 2025–2045 serta lima agenda prioritas Kementerian BUMN yang mencakup *Pioneer Sustainability*, Kepemimpinan Teknologi, Pengembangan Talenta, Peningkatan Investasi, serta Nilai Ekonomi dan Sosial bagi Indonesia. RJPP ini menjadi cetak biru strategis yang mengintegrasikan efisiensi operasional, inovasi teknologi, dan prinsip keberlanjutan guna memperkuat daya saing Perusahaan di pasar regional maupun internasional.

In response, KSO TPK Koja management continues to drive sustainable transformation by making Environmental, Social, and Governance (ESG) principles an integral part of the Company's operational strategy. Throughout 2024, the Company has taken several strategic steps aimed not only at addressing the challenges of 2025 but also at ensuring the Company's sustainability in the future. One of the key steps is the preparation of the Company's Long-Term Plan (RJPP) for 2025–2029, which is aligned with the 2025–2045 National Long-Term Development Plan (RPJPN) and the five priority agendas of the Ministry of State-Owned Enterprises, including Pioneer Sustainability, Technology Leadership, Talent Development, Investment Enhancement, and Economic and Social Value for Indonesia. This RJPP serves as a strategic blueprint that integrates operational efficiency, technological innovation, and sustainability principles to strengthen the Company's competitiveness in both regional and international markets.



Dalam kerangka *Pioneer Sustainability*, KSO TPK Koja berkomitmen untuk menerapkan praktik operasional yang ramah lingkungan dan berkelanjutan melalui inisiatif pengurangan jejak karbon, pengelolaan limbah, dan penerapan teknologi ramah lingkungan. Dalam konteks operasional pelabuhan, inisiatif keberlanjutan ini akan mendukung transformasi KSO TPK Koja menuju pelabuhan hijau (*green port*) yang efisien dan berwawasan lingkungan.

Dalam RJPP Tahun 2025–2029 ini, Kami juga mengembangkan pilar strategis dan *enabler* utama untuk mendukung transformasi keberlanjutan Perusahaan. Pilar strategis utama tersebut terdiri dari tiga aspek penting yakni *Operational Excellence and Terminal Modernization*, *Business Expansion and Maritime Ecosystem Integration*, dan *People Empowerment and World Class Organizational Culture*. Kemudian, untuk memperkuat dan mengoptimalkan implementasi strategi tersebut, Kami mengembangkan tiga *key enabler* yakni: 1) Transformasi *digital* melalui HRIS meningkatkan efisiensi, kapabilitas, pengembangan talenta, kesejahteraan, dan retensi SDM; 2) Pemanfaatan teknologi dalam manajemen risiko meningkatkan pemantauan, kepatuhan, audit, dan respons risiko secara proaktif; 3) Peningkatan infrastruktur TI, penerapan AI, *Big data*, dan ERP terintegrasi untuk optimasi operasional, keamanan, efisiensi, serta layanan pelanggan.

Melalui strategi yang diterapkan, Kami meyakini bahwa keberhasilan KSO TPK Koja dalam menghadapi tantangan keberlanjutan hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang konsisten dan kolaborasi erat dengan seluruh pemangku kepentingan. Dengan fondasi yang kuat dalam penerapan prinsip ESG, integrasi inovasi teknologi, serta fokus pada peningkatan kapabilitas SDM, Kami optimis dapat terus tumbuh secara berkelanjutan, menciptakan nilai tambah jangka panjang, sekaligus memperkuat peran sebagai bagian penting dalam ekosistem logistik nasional maupun regional.

Within the *Pioneer Sustainability* framework, KSO TPK Koja is committed to implementing environmentally friendly and sustainable operational practices through initiatives such as carbon footprint reduction, waste management, and the adoption of green technology. In the context of port operations, these sustainability initiatives will support KSO TPK Koja's transformation into an efficient and environmentally conscious green port.

In this 2025–2029 RJPP, we are also developing strategic pillars and key enablers to support the Company's sustainability transformation. These key strategic pillars consist of three crucial aspects: *Operational Excellence and Terminal Modernization*, *Business Expansion and Maritime Ecosystem Integration*, and *People Empowerment and World Class Organizational Culture*. Then, to strengthen and optimize the implementation of these strategies, we developed three key enablers: 1) Digital transformation through HRIS improves efficiency, capabilities, talent development, well-being, and HR retention; 2) Utilizing technology in risk management enhances monitoring, compliance, auditing, and proactive risk response; 3) Upgrading IT infrastructure, implementing AI, *Big Data*, and integrated ERP for operational optimization, security, efficiency, and customer service.

Through the strategies implemented, we believe that the success of KSO TPK Koja in facing sustainability challenges can only be achieved by consistent commitment and close collaboration with all stakeholders. With a strong foundation in applying ESG principles, integrating technological innovation, and focusing on enhancing HR capabilities, we are optimistic that we can continue to thrive sustainably, create long-term added value, and strengthen our role as a vital part of the national and regional logistics ecosystem.



Pencapaian Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Achievement

Kinerja Aspek Ekonomi Economic Aspect Performance

KSO TPK Koja senantiasa melakukan evaluasi secara berkala terhadap pencapaian kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). Evaluasi ini mencakup aspek keuangan, trafik, dan produksi yang menjadi indikator utama keberhasilan operasional maupun finansial Perusahaan. Melalui proses ini, Kami dapat menilai efektivitas strategi bisnis yang dijalankan sekaligus mengidentifikasi faktor internal maupun eksternal yang memengaruhi capaian kinerja Perusahaan.

Pada aspek operasional, trafik kunjungan kapal tahun 2024 tercatat sebanyak 415 *call* atau lebih rendah dari target RKA sebesar 454 *call*. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor seperti, perpindahan *service* ke NPCT1, *blank sailing*, cuaca ekstrem, serta penerapan strategi *single berthing* sebagai upaya efisiensi biaya. Meski demikian, kinerja produksi menunjukkan hasil positif dengan realisasi *throughput* mencapai 1.034.711 TEUs atau 109,03% dari RKA. Pencapaian ini turut didukung oleh kenaikan kapal *ad hoc* dari JICT sebanyak 80 *call* dengan kontribusi sebesar 211.088 TEUs.

Dari sisi keuangan, KSO TPK Koja mencatat realisasi pendapatan usaha bersih tahun 2024 sebesar Rp1,82 triliun atau 103,24% dari RKA, ditopang oleh pendapatan operasi kapal yang mencapai 104,33% dari target serta pendapatan rupa-rupa usaha sebesar 128,33% dari RKA. Atas capaian tersebut, pada tahun 2024 KSO TPK Koja membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp377,33 miliar atau tercapai 162,62% dari RKA, dan meningkat signifikan 105,94% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp183,22 miliar.

Dengan kinerja ekonomi di atas, KSO TPK Koja mencatatkan perolehan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp1,86 triliun, meningkat sebesar 12,51% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,65 triliun. KSO TPK Koja mendistribusikan nilai ekonomi sebesar Rp2,09 triliun, meningkat 6,63% dari tahun 2023 yang sebesar Rp1,96 triliun. Distribusi tersebut mencakup biaya operasi, biaya pegawai, pembagian laba kepada Partisipan, pembayaran pajak kepada negara, serta dukungan untuk program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat.

KSO TPK Koja consistently conducts periodic evaluations of performance achievements as outlined in the Work and Budget Plan (RKA). This evaluation covers financial, traffic, and production aspects, which are the main indicators of the Company's operational and financial success. Through this process, we can assess the effectiveness of the business strategies being implemented and identify internal and external factors that influence the Company's performance achievements.

On the operational aspect, ship call traffic in 2024 was recorded at 415 calls, which is lower than the RKA target of 454 calls. It was caused by several factors, such as service transfers to NPCT1, blank sailings, extreme weather, and the implementation of a single berthing strategy as a cost efficiency measure. Despite this, production performance showed positive results with throughput reaching 1,034,711 TEUs, or 109.03% of the RKA. This achievement was also supported by an increase in ad-hoc vessels from JICT, totaling 80 calls with a contribution of 211,088 TEUs.

From a financial perspective, KSO TPK Koja recorded net operating revenue realization for 2024 at Rp1.82 trillion, or 103.24% of the RKA, supported by ship operating revenue reaching 104.33% of the target and various business revenue at 128.33% of the RKA. Based on these achievements, in 2024, KSO TPK Koja recorded an income for the year of Rp377.33 billion, or 162.62% of the RKA, and a significant increase of 105.94% compared to Rp183.22 billion in 2023.

With the economic performance mentioned above, KSO TPK Koja recorded direct economic value generated at Rp1.86 trillion, an increase of 12.51% compared to Rp1.65 trillion in 2023. KSO TPK Koja distributed economic value of Rp2.09 trillion, an increase of 6.63% from 2023, which was Rp1.96 trillion. This distribution covers operating expenses, employee expenses, profit sharing with Participants, tax payments to the state, and support for community development and empowerment programs.

Melengkapi kinerja ekonomi, KSO TPK Koja turut memberikan dampak ekonomi tidak langsung melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL). Pada tahun 2024, Perusahaan merealisasikan program edukasi dan penanganan *stunting* sebesar Rp140,69 juta, pembentukan kampung bebas TBC sebesar Rp18,60 juta, serta dukungan untuk Program TJSL Pelindo Mengajar sebesar Rp99,37 juta. Selain itu, KSO TPK Koja juga memberikan bantuan melalui pembangunan infrastruktur sosial seperti renovasi ruang belajar, rumah ibadah, serta pengembangan program *urban farming* dan *mini zoo*. Seluruh inisiatif ini menjadi bukti komitmen Perusahaan dalam menciptakan nilai tambah berkelanjutan bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Kinerja Aspek Lingkungan Environmental Aspect Performance

KSO TPK Koja berkomitmen memperkuat pengelolaan kinerja lingkungan melalui langkah-langkah strategis, meliputi pengelolaan limbah, efisiensi energi, pengendalian emisi, serta pemantauan kualitas udara, air, dan limbah padat. Seluruh upaya ini dilakukan secara konsisten sebagai bagian dari strategi mitigasi perubahan iklim dan pengendalian dampak operasional Perusahaan.

Dalam upaya pengendalian emisi, KSO TPK Koja melakukan inventarisasi emisi GRK mencakup *Scope 1* (emisi langsung) dan *Scope 2* (emisi tidak langsung dari konsumsi energi listrik). Pada tahun 2024, total emisi GRK *Scope 1* dan *2* tercatat sebesar 5.557.288 kg CO₂eq, dengan intensitas emisi sebesar 5,37 kg CO₂eq per *throughput*. Di sisi lain, konsumsi energi mencapai 140.635 gigajoule, naik 4,95% dibandingkan tahun 2023, namun intensitas energi menurun menjadi 0,1359 gigajoule/TEUs, lebih rendah 2,02% dari tahun sebelumnya, mencerminkan efisiensi operasional yang lebih baik.

Pada aspek air, penggunaan air tahun 2024 tercatat sebesar 13,52 megaliter, turun 18,90% dari 16,67 megaliter di 2023. KSO TPK Koja berkomitmen menerapkan prinsip 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) dalam konservasi air. Selain itu, Perusahaan memastikan tidak membuang air limbah domestik ke wilayah rawan air, dengan volume tercatat 12.240 megaliter, turun 25,37% dibandingkan tahun sebelumnya. Seluruhnya telah diolah melalui *Sewage Treatment Plant* (STP) yang berfungsi optimal.

Complementing economic performance, KSO TPK Koja also contributes indirect economic impacts through its Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) program. In 2024, the Company implemented education and *stunting* management programs totaling Rp140.69 million, established tuberculosis-free villages for Rp18.60 million, and provided support for the Pelindo Mengajar CSR Program for Rp99.37 million. In addition, KSO TPK Koja also assists in the development of social infrastructure, such as renovating classrooms, places of worship, and developing urban farming and mini zoo programs. All these initiatives are proof of the Company's commitment to creating sustainable added value for the communities around its operational areas.

KSO TPK Koja is committed to strengthening environmental performance management through strategic steps, including waste management, energy efficiency, emission control, and monitoring of air, water, and solid waste quality. All these efforts are carried out consistently as part of the Company's climate change mitigation strategy and operational impact control.

In an effort to control emissions, KSO TPK Koja conducted a GHG emissions inventory covering *Scope 1* (direct emissions) and *Scope 2* (indirect emissions from electricity consumption). In 2024, total *Scope 1* and *2* GHG emissions were recorded at 5,557,288 kg CO₂eq, with an emission intensity of 5.37 kg CO₂eq per *throughput*. On the other hand, energy consumption reached 140,635 gigajoules, increased by 4.95% compared to 2023. However, energy intensity decreased to 0.1359 gigajoules/TEUs, 2.02% lower than the previous year, reflecting improved operational efficiency.

In terms of water, water consumption in 2024 was recorded at 13.52 megaliters, a decrease of 18.90% from 16.67 megaliters in 2023. KSO TPK Koja is committed to implementing the 3R principles (*Reduce, Reuse, Recycle*) in water conservation. Additionally, the Company ensures that domestic wastewater is not discharged into water-scarce areas, with a recorded volume of 12,240 megaliters, a 25.37% decrease compared to the previous year. The entire amount has been treated by a *Sewage Treatment Plant* (STP) that is functioning optimally.



Untuk pengelolaan limbah, sepanjang tahun 2024 KSO TPK Koja menghasilkan 14,73 ton limbah B3, meningkat 10,75% dari 13,30 ton pada 2023, seluruhnya telah diangkut dan dikelola pihak ketiga berizin. Sementara itu, limbah non-B3 tercatat sebanyak 369,63 ton, meningkat dari 78,00 ton pada tahun 2023. Pengelolaan limbah non-B3 dilakukan melalui kerja sama dengan Bank Sampah Germapin yang menangani pengangkutan sekaligus pemilahan sampah, sebagai wujud kontribusi Perusahaan terhadap praktik *circular economy*.

Untuk mendukung upaya pengelolaan lingkungan, KSO TPK Koja telah memiliki *Safety Health Environment Procedure* (SHEP) dan Pedoman Sistem Manajemen K3L No. SHEMTPKK-2021 sebagai acuan dalam mengelola dampak lingkungan sekaligus memastikan kepatuhan regulasi. Komitmen ini diperkuat dengan pencapaian sertifikasi ISO 14001:2015 *Environmental Management Systems*.

Pada tahun 2024, KSO TPK Koja telah merealisasikan biaya sebesar Rp210 juta untuk pelaksanaan berbagai program pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Investasi ini menunjukkan keseriusan KSO TPK Koja dalam mewujudkan pelabuhan hijau. Hasilnya, sepanjang tahun 2024, KSO TPK Koja tidak menerima pengaduan terkait pelanggaran ketidakpatuhan lingkungan dan terhindar dari denda atau sanksi. Hal ini menunjukkan efektivitas pengelolaan lingkungan yang dilakukan KSO TPK Koja.

Kinerja Aspek Sosial Social Aspect Performance

Pada aspek sosial, KSO TPK Koja berkomitmen menjalankan program tanggung jawab sosial untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, khususnya di sekitar wilayah operasional. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) difokuskan pada bidang pendidikan, sosial, kerohanian, kesehatan, olahraga, penanggulangan bencana, serta pelestarian lingkungan hidup. Sepanjang tahun 2024, KSO TPK Koja telah merealisasikan berbagai program tersebut dengan total biaya sebesar Rp1,23 miliar.

Dalam pengelolaan karyawan, KSO TPK Koja senantiasa menerapkan praktik terbaik melalui berbagai program peningkatan kualitas, kapasitas, dan kemampuan adaptasi agar karyawan siap menghadapi tantangan masa depan. Sepanjang tahun 2024, program pelatihan dan pengembangan kompetensi telah dilaksanakan dengan total 4.396 jam pelatihan, atau rata-rata 14 jam pelatihan per karyawan.

Regarding waste management, throughout 2024, KSO TPK Koja generated 14.73 tons of hazardous waste, an increase of 10.75% from 13.30 tons in 2023, all of which has been transported and managed by licensed third parties. Meanwhile, non-B3 waste totaled 369.63 tons, up from 78.00 tons in 2023. Non-B3 waste is managed in collaboration with the Germapin Waste Bank, which handles both transportation and sorting of waste, as a form of the Company's contribution to circular economy practices.

To support environmental management efforts, KSO TPK Koja has a Safety Health Environment Procedure (SHEP) and Guidelines for OHSE Management System No. SHEMTPKK-2021 as a reference for managing environmental impacts and ensuring regulatory compliance. This commitment is reinforced by achieving ISO 14001:2015 Environmental Management Systems certification.

In 2024, KSO TPK Koja realized costs of Rp210 million for the implementation of various environmental management and monitoring programs. This investment demonstrates the seriousness of KSO TPK Koja in realizing a green port. As a result, throughout 2024, KSO TPK Koja did not receive any complaints regarding environmental non-compliance violations and avoided fines or sanctions. It demonstrates the effectiveness of the environmental management carried out by KSO TPK Koja.

In the social aspect, KSO TPK Koja is committed to implementing social responsibility programs to improve community welfare, especially in the areas surrounding its operations. The Corporate Social Responsibility (CSR) program is focused on education, social issues, spirituality, health, sports, disaster relief, and environmental conservation. Throughout 2024, KSO TPK Koja implemented various programs at a total cost of Rp1.23 billion.

In employee management, KSO TPK Koja consistently implements best practices through various programs aimed at enhancing quality, capacity, and adaptability to ensure employees are prepared for future challenges. Throughout 2024, training and competency development programs had 4,396 training hours, or an average of 14 training hours per employee.



KSO TPK Koja juga berhasil menurunkan tingkat *turnover* karyawan menjadi 7% dari 14% di tahun 2023. Perusahaan menjaga hubungan industrial yang harmonis, tanpa pengaduan maupun sengketa ketenagakerjaan, serta bebas dari insiden diskriminasi maupun pelanggaran hak normatif seperti kerja paksa, pekerja anak, maupun pemberian upah di bawah ketentuan. Selain itu, budaya Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) senantiasa ditanamkan di seluruh aspek operasional untuk mendukung lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

Pada tahun 2024, KSO TPK Koja melaksanakan survei kepuasan karyawan yang memperoleh nilai 4,31 (kategori sangat puas) serta survei keterikatan karyawan dengan nilai 4,36 (kategori sangat terikat).

Kepada pelanggan, KSO TPK Koja berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan jasa, serta menjaga kualitas layanan untuk memberikan pengalaman pelanggan yang optimal. Selain itu, untuk meningkatkan layanan kepada pelanggan, KSO TPK Koja telah mengembangkan kapasitas dalam menciptakan layanan bisnis yang lebih efisien dan meningkatkan *core competence* bisnis layanan dalam ekosistem maritim *digital* menuju *green and smart port*. Hal ini dilakukan melalui digitalisasi program *service excellence* dalam proses rantai logistik, komersialisasi jasa untuk meningkatkan penciptaan nilai, peningkatan kinerja operasional, serta peningkatan kualitas layanan kepada pelanggan. Dengan komitmen ini, KSO TPK Koja mencatat indeks kepuasan pelanggan sebesar 87,65% atau setara dengan 4,38 yang masuk dalam kategori sangat puas.

Sejumlah inovasi *digital* terus dikembangkan KSO TPK Koja untuk menunjang layanan bagi pengguna jasa, antara lain layanan *billing* melalui KIOS-K, pembayaran *cashless* dengan mesin EDC, aplikasi TPKKOJA *Mobile* (m-TPKKOJA), integrasi *marketplace*, serta penerapan *Customer Relationship Management* (CRM). Di sisi lain, Perusahaan juga mulai mengimplementasikan teknologi ramah lingkungan melalui program *Automatic Metering Record* (AMR) pada peralatan pelabuhan seperti *Reefer*, QCC, dan Gedung Kantor untuk memperoleh perhitungan pemakaian listrik secara terpisah dan lebih efisien. Selain peningkatan layanan dan efisiensi energi, KSO TPK Koja juga menempatkan keselamatan dan kesehatan pelanggan sebagai prioritas utama dengan menjalankan prosedur keamanan yang mencakup pemberitahuan kunjungan, pelaksanaan protokol kesehatan, pemberian *safety induction*, hingga kewajiban penggunaan Alat Pelindung Diri (APD).

KSO TPK Koja also successfully reduced employee turnover to 7% from 14% in 2023. The Company maintains harmonious industrial relations, free from complaints or labor disputes, and is free from incidents of discrimination or violations of normative rights such as forced labor, child labor, or paying wages below the stipulated amount. In addition, the culture of Occupational Safety and Health (OSH) is consistently instilled across all operational aspects to support a safe, sound, and productive work environment.

In 2024, KSO TPK Koja conducted an employee satisfaction survey, which received a score of 4.31 (very satisfied category), and an employee engagement survey, which received a score of 4.36 (very engaged category).

To our customers, KSO TPK Koja is committed to providing the best service by innovating and developing products and services, as well as maintaining service quality to deliver an optimal customer experience. In addition, to improve customer service, KSO TPK Koja has developed its capacity to create more efficient business services and enhance its core business service competence within the digital maritime ecosystem toward a green and smart port. It is achieved through the digitalization of the service excellence program in the logistics chain process, the commercialization of services to increase value creation, improved operational performance, and enhanced service quality for customers. With this commitment, KSO TPK Koja recorded a customer satisfaction index of 87.65%, equivalent to 4.38, which falls into the very satisfied category.

Several digital innovations are continuously being developed by KSO TPK Koja to support services for service users, including billing services via KIOS-K, cashless payments with EDC machines, the TPKKOJA Mobile application (m-TPKKOJA), marketplace integration, and the implementation of Customer Relationship Management (CRM). On the other hand, the Company has also begun implementing green technology via the Automatic Metering Record (AMR) program on port equipment such as Reefers, QCCs, and Office Buildings to obtain separate and more efficient electricity usage calculations. In addition to improved service and energy efficiency, KSO TPK Koja prioritizes customer safety and health by implementing safety procedures that include visit notifications, health protocol enforcement, safety inductions, and mandatory use of Personal Protective Equipment (PPE).



Berbagai peran dan inisiatif KSO TPK Koja dalam menerapkan prinsip keberlanjutan telah memperoleh pengakuan positif dari pihak eksternal melalui sejumlah penghargaan. Pada tahun 2024, Perusahaan berhasil mempertahankan penghargaan *Gold Rank* dalam Asia *Sustainability Reporting Rating* (ASSRAT) 2024. Selain itu, KSO TPK Koja juga meraih penghargaan *The Most Committed Top Leader on Human Capital 2024* dan *Top Human Capital Awards 2024* pada ajang *Top Human Capital Award 2024*. Di bidang digitalisasi, Perusahaan dianugerahi penghargaan *Top Leader on Digital Implementation 2024* serta *Top Digital Awards 2024 Star 4* dalam ajang *Top Digital Award 2024* yang diselenggarakan oleh Top Business. Rangkaian penghargaan ini semakin memotivasi KSO TPK Koja untuk terus berinovasi, menghadirkan layanan berkualitas, serta memperkuat perannya sebagai mitra logistik terpercaya.

Various roles and initiatives of KSO TPK Koja in implementing sustainability principles have received positive recognition from external parties through numerous awards. In 2024, the Company successfully maintained its Gold Rank award in the 2024 Asia Sustainability Reporting Rating (ASSRAT). Additionally, KSO TPK Koja also received the Most Committed Top Leader on Human Capital 2024 and Top Human Capital Awards 2024 at the 2024 Top Human Capital Award event. In the field of digitalization, the Company was awarded the Top Leader on Digital Implementation 2024 and Top Digital Awards 2024 Star 4 at the 2024 Top Digital Award event organized by Top Business. This series of awards further motivates KSO TPK Koja to continue innovating, providing quality services, and strengthening its role as a trusted logistics partner.

Implementasi Tata Kelola (Governansi) Keberlanjutan Implementation of Sustainability Governance

Penerapan tata kelola perusahaan yang berkelanjutan didukung oleh struktur tata kelola perusahaan yang terdiri dari organ utama dan pendukung yang telah memiliki tanggung jawab dan tugasnya masing-masing dalam pelaksanaan tata kelola. Kami juga telah memiliki manajemen risiko, kode etik, komitmen anti gratifikasi dan anti korupsi dan peraturan internal lainnya yang menjadi landasan pedoman pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik dan berkelanjutan. Selain itu, untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan tata kelola, KSO TPK Koja telah memiliki sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* sebagai sarana pengaduan atas praktik penyimpangan dan kecurangan serta pelanggaran atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang berlaku.

The implementation of sustainable corporate governance is supported by a corporate governance structure consisting of key and supporting bodies, each with its own responsibilities and duties in the execution of governance. We also have risk management, a code of conduct, anti-gratification and anti-corruption commitments, and other internal regulations that serve as the foundation for good and sustainable corporate governance guidelines. In addition, to enhance the quality of governance implementation, KSO TPK Koja has a whistleblowing system as a means of reporting deviations, fraud, and violations of applicable corporate governance principles.

Untuk memastikan tata kelola yang baik dan tanggung jawab layanan yang optimal, KSO TPK Koja telah mengadopsi berbagai standar dan sertifikasi internasional. Saat ini, Perusahaan telah mendapatkan dan menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016 sebagai pedoman kebijakan anti penyuapan yang dijadikan perlindungan perusahaan dari ancaman praktik korupsi dan gratifikasi.

To ensure good governance and optimal service responsibility, KSO TPK Koja has adopted various international standards and certifications. Currently, the Company has obtained and implemented the Anti-Bribery Management System (ABMS) ISO 37001:2016 as a guideline for anti-bribery policies, serving as protection for the Company against the threat of corruption and gratuity practices.

Sebagai bagian dari penerapan komitmen anti korupsi, pada tahun 2024, KSO TPK Koja juga telah melakukan berbagai upaya sosialisasi anti korupsi kepada seluruh insan perusahaan di semua tingkatan jabatan dan wilayah kerja. Selain itu, perusahaan juga aktif melakukan sosialisasi anti korupsi, suap dan Anti Pungutan Liar (Pungli) kepada masyarakat dan pengguna jasa. Atas berbagai upaya pencegahan tindakan anti korupsi yang dilakukan, hingga akhir periode pelaporan, tidak terdapat insiden korupsi yang dilakukan Perusahaan, Dewan Pengawas dan Manajemen beserta seluruh jajarannya.

As part of implementing its anti-corruption commitment, in 2024, KSO TPK Koja also undertook various anti-corruption socialization efforts for all company employees at all job levels and work areas. In addition, the Company also actively conducts anti-corruption, anti-bribery, and anti-extortion (Pungli) socialization for the public and service users. Despite various anti-corruption prevention efforts undertaken, there were no corruption incidents involving the Company, the Supervisory Board, Management, and all their staff by the end of the reporting period.

Prospek Usaha dan Strategi Pencapaian Target

Business Prospect and Target Achievement Strategy

Industri pelabuhan saat ini menghadapi perlambatan pertumbuhan arus perdagangan global, termasuk sektor petikemas yang biasanya menjadi motor utama peningkatan kinerja. Menurut Drewry, arus petikemas internasional Indonesia diproyeksikan tumbuh sebesar 3,2% secara *Compound Annual Growth Rate* (CAGR) pada periode 2021–2035, yang didorong oleh perkembangan ekonomi di Pulau Jawa dan Sumatera. Di sisi lain, *Container Trade Statistics* (CTS) memproyeksikan arus petikemas global tumbuh sebesar 3,5% pada 2024 dan 4,0% pada 2025, setelah hanya mencatat pertumbuhan tipis sebesar 0,2% (YoY) pada 2023. Meskipun terdapat perlambatan, tren jangka panjang menunjukkan prospek positif, seiring dengan stabilitas pertumbuhan perdagangan dan peningkatan aktivitas ekonomi domestik.

The port industry is currently facing a slowdown in the growth of global trade flows, including the container sector, which is usually the main driver of performance improvement. According to Drewry, Indonesia's international container throughput is projected to grow by 3.2% Compound Annual Growth Rate (CAGR) over the period 2021–2035, driven by economic developments in Java and Sumatera. On the other hand, Container Trade Statistics (CTS) projects global container throughput to grow by 3.5% in 2024 and 4.0% in 2025, after only recording a slight increase of 0.2% (YoY) in 2023. Despite the slowdown, long-term trends indicate a positive outlook, with stable trade growth and increased domestic economic activity.

Menghadapi kondisi tersebut, KSO TPK Koja menyiapkan strategi untuk memperkuat daya saing dan memastikan pencapaian target perusahaan. Strategi tersebut meliputi digitalisasi dan sistemisasi pelayanan petikemas *transshipment*, integrasi sistem *transshipment* internasional, kerja sama dengan pelaku bisnis pelayaran domestik, serta penggunaan *dedicated block* bersama JICT untuk penanganan *transshipment*. Selain itu, hasil analisis *Competitive Profile Matrix* (CPM) menunjukkan bahwa KSO TPK Koja berada di posisi strategis dengan peringkat ketiga di antara terminal di Pelabuhan Tanjung Priok. Ke depan, peningkatan fasilitas dermaga dan lapangan, serta opsi konsolidasi atau merger dengan JICT, menjadi langkah strategis untuk memperkuat dominasi pasar sekaligus meningkatkan persepsi positif di mata pelanggan.

Facing this situation, KSO TPK Koja plans a strategy to strengthen its competitiveness and ensure the achievement of the company's targets. The strategy includes the digitalization and systemization of *transshipment* container services, the integration of international *transshipment* systems, cooperation with domestic shipping business operators, and the use of *dedicated blocks* with JICT for *transshipment* handling. Additionally, the results of the *Competitive Profile Matrix* (CPM) analysis indicate that KSO TPK Koja is in a strategic position, ranking third among the terminals at Tanjung Priok Port. Looking ahead, upgrading dock and yard facilities, as well as the option of consolidation or merger with JICT, are strategic steps to strengthen market dominance while also improving positive perception in customers' eyes.



Apresiasi dan Komitmen Keberlanjutan Masa Depan

Letter of Appreciation and Commitment to Future Sustainability

Pemilik dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama jajaran manajemen KSO TPK Koja, saya mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pemangku kepentingan atas dedikasi, kolaborasi dan kepercayaan yang telah diberikan dalam mendukung pencapaian kinerja keberlanjutan Perusahaan sepanjang tahun 2024. Kami meyakini bahwa setiap capaian hanya dapat diraih melalui sinergi dan komitmen bersama. Dengan semangat kebersamaan tersebut, KSO TPK Koja akan terus melangkah maju, memperkuat daya saing, serta menghadirkan kontribusi nyata bagi kelancaran arus logistik, perdagangan nasional, dan rantai pasok global yang berkelanjutan.

Dear Owners and Stakeholders,

On behalf of the management team of KSO TPK Koja, I would like to express my deepest gratitude and appreciation to all stakeholders for their dedication, collaboration, and trust in supporting the Company's sustainable performance throughout 2024. We believe that every achievement can only be attained through synergy and shared commitment. With that spirit of togetherness, KSO TPK Koja will continue to move forward, strengthen its competitiveness, and make a tangible contribution to the smooth flow of logistics, national trade, and sustainable global supply chains.

Jakarta, 29 April 2025

Jakarta, April 29, 2025

Atas Nama Manajemen
On behalf of Management

Kerja Sama Operasi Terminal Petikemas Koja

Ali Mulyono
General Manager



Prestasi dan Reputasi Tahun 2024

Achievements and Reputation in 2024

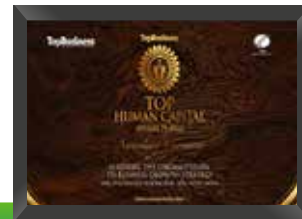
Penghargaan Tahun 2024

Awards in 2024



🏆 20 Agustus August

Penghargaan *Gold Rank* kategori *Annual Report & Sustainability Report* pada acara *2024 Vision Awards Annual Report Competition* oleh *League of American Communications Professionals LLC (LACP)*.
The *Gold Rank* award in the *Annual Report & sustainability Report* category at the *2024 Vision Awards Annual Report Competition* by *League of American Communications Professionals LLC (LACP)*.



🏆 30 Oktober October

Peraih dua penghargaan, yaitu:

- *The Most Committed Top Leader on Human Capital 2024*
- *Top Human Capital Awards 2024*

Pada acara *Top Human Capital Award 2024* oleh *Top Business*.
Won two awards, namely:

- *The Most Committed Top Leader on Human Capital 2024*
- *Top Human Capital Awards 2024*

At the *Top Human Capital Award 2024* by *Top Business*.



🏆 21 November November

Penghargaan *Gold Rank* pada acara *The Asia Sustainability Reporting Rating* oleh *National Center For Corporate Reporting (NCCR)*.
The *Gold Rank* award at *The Asia Sustainability Reporting Rating* by *National Center For Corporate Reporting (NCCR)*.



🏆 5 Desember December

Peraih dua penghargaan, yaitu:

- *Top Leader on Digital Implementation 2024*
- *Top Digital Awards 2024 Star 4*

Pada acara *Top Digital Award 2024* oleh *Top Business*.
Won two awards, namely:

- *Top Leader on Digital Implementation 2024*
- *Top Digital Awards 2024 Star 4*

At the *Top Digital Award 2024* by *Top Business*.



Sertifikasi Tahun 2024 Certification in 2024

Green dan Smart Port



Sertifikasi Capaian Menuju Green dan Smart Port
Certification of Achievement towards Green and Smart Port

Masa Berlaku Validity Period
31 Desember 2023 – 31 Desember 2024
December 31, 2023 – December 31, 2024

Pemberi Sertifikat Certificate Grantor
Sucofindo Greenport (SICS)

ISO 37001 : 2016



Sistem Manajemen Anti Penyusapan
Anti-Bribery Management System

Masa Berlaku Validity Period
25 Januari 2022 – 24 Januari 2025
January 25, 2022 – January 24, 2025

Pemberi Sertifikat Certificate Grantor
BSI

ISO 14001 : 2015



Sistem Manajemen Lingkungan
Environmental Management System

Masa Berlaku Validity Period
28 April 2023 – 27 April 2026
April 28, 2023 – April 27, 2026

Pemberi Sertifikat Certificate Grantor
MSECB

ISO 45001 : 2018

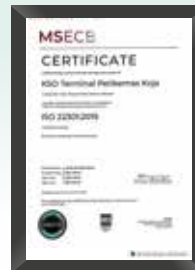


Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3)
Occupational Health and Safety Management System

Masa Berlaku Validity Period
28 April 2023–27 April 2026
April 28, 2023 – April 27, 2026

Pemberi Sertifikat Certificate Grantor
MSECB

ISO 22301 : 2019



Sistem Manajemen Keberlangsungan Bisnis
Business Continuity Management System

Masa Berlaku Validity Period
7 Agustus 2024 – 6 Agustus 2027
August 7, 2024 – August 6, 2027

Pemberi Sertifikat Certificate Grantor
MSECB

ISO 9001 : 2015



Sistem Manajemen Mutu
Management System Certification

Masa Berlaku Validity Period
28 April 2023–27 April 2026
April 28, 2023 – April 27, 2026

Pemberi Sertifikat Certificate Grantor
MSECB

ISO/IEC 27001 : 2022



Sistem Manajemen Keamanan Informasi
Information Security Management System Certification

Masa Berlaku Validity Period
14 Oktober 2024 – 13 Oktober 2027
October 14, 2024 – October 13, 2027

Pemberi Sertifikat Certificate Grantor
MSECB



Peristiwa Penting Keberlanjutan Tahun 2024

Significant Sustainability Events in 2024

📅 10 Januari January



Pelaksanaan Survei Kepuasan Pekerja Tahun 2023 yang diperuntukkan untuk seluruh karyawan/ti KSO TPK Koja.
Implementation of the 2023 Employee Satisfaction Survey, which is intended for all employees of KSO TPK Koja.

📅 15-16 Januari January



Pelaksanaan *Surveillance Audit* ISO 37001:2016 Tahun 2024 oleh British Standards Institution.
Implementation of the ISO 37001:2016 Surveillance Audit 2024 by the British Standards Institution.

📅 18 Januari January



Pelaksanaan kegiatan Pos Gizi Kepiting Baja (Kelas Pendampingan *Stunting* Balita Kelurahan Koja).
Implementation of the Crab Nutrition Post activity (Stunting Prevention Class for Toddlers in Koja Sub-district).

📅 23 Januari January



Pelaksanaan kegiatan santunan sosial di Rumah Autis Tanjung Priok, Kelurahan Sungai Bambu, Kecamatan Tanjung Priok Jakarta Utara.
Implementation of social assistance activities at the Autism House Tanjung Priok, Sungai Bambu Sub-district, Tanjung Priok District, North Jakarta.

📅 2 Februari February



Keikutsertaan KSO TPK Koja pada kegiatan pemberian paket sembako pada acara Sembako Murah Pemerintah Provinsi DKI Jakarta.
Participation of KSO TPK Koja in the distribution of basic food packages at the Affordable Basic Food event organized by the DKI Jakarta Provincial Government.

📅 12 Februari February



Penyerahan bantuan kepada Yayasan Barunawati Nusantara Perwakilan Tanjung Priok di Aula Sekolah Barunawati Ganggeng, Tanjung Priok, Jakarta Utara.
Delivery of aid to the Barunawati Nusantara Foundation, Tanjung Priok Representative, at the Barunawati Ganggeng School Hall, Tanjung Priok, North Jakarta.



🗓️ 13 Februari February



Pelaksanaan kegiatan CSR Donor Darah yang sekaligus memeriahkan rangkaian peringatan Bulan K3 Nasional.
Implementation of the CSR Blood Donation activity, which also celebrates the National OHS Month commemoration series.

🗓️ 19–20 Februari February



Pelaksanaan *Media Gathering* antara KSO TPK Koja dan Forum Wartawan Maritim Indonesia (FORWAMI) sebagai upaya menjaga hubungan baik antara perusahaan dan media.
Implementation of a Media Gathering between KSO TPK Koja and the Indonesian Maritime Journalists Forum (FORWAMI) as an effort to maintain good relations between the company and the media.

🗓️ 4 April April



Pelaksanaan mudik gratis bersama BUMN Pelindo 2024.
Implementation of free homecoming with BUMN Pelindo 2024.

🗓️ 14 Mei May



Meeting antara KAI, KALOG, Koja dan JICT mengenai integrasi sinkronisasi logistik *digital platform* dalam mendukung program *National Logistic Ekosistem* (NLE).
Meeting between KAI, KALOG, Koja, and JICT regarding the integration and synchronization of digital logistics platforms to support the National Logistics Ecosystem (NLE) program.

🗓️ 16 Mei May



Pelaksanaan kegiatan pendampingan *stunting* di Pos Gizi Kepiting Baja Kelurahan Koja.
Implementation of stunting assistance activities at the Crab Nutrition Post in Koja Village.

🗓️ 14 Juni June



Penyerahan bantuan program Pelindo Berbagi Qurban tahun 2024 oleh KSO TPK Koja.
Distribution of the Pelindo Berbagi Qurban program assistance for 2024 by KSO TPK Koja.



🗓️ 23 Juni June



Kerjasama antara KSO TPK Koja dengan Rumah Sakit Port Medical Center dan di support oleh BNI dalam pelaksanaan kegiatan Khitanan Massal.
Collaboration between KSO TPK Koja and Port Medical Center Hospital, supported by BNI, in the implementation of the Mass Circumcision event.

🗓️ 15 Juli July



Kegiatan sosialisasi penerapan SSMQC Gen 2 untuk pemeriksaan karantina yang dikembangkan oleh NLE dengan tujuan percepatan proses pelayanan karantina serta mendukung kolaborasi sistem antara Bea Cukai dan Badan Karantina.
Socialization activities on the implementation of SSMQC Gen 2 for quarantine inspections developed by NLE to expedite quarantine service processes and support system collaboration between Customs and the Quarantine Agency.

🗓️ 15 Juli July



Pemberian beasiswa kepada anak-anak almarhum pegawai TPK Koja dan anak-anak Tenaga Non Organik (TNO) sebagai bentuk dukungan terhadap masa depan pendidikan.
Provision of scholarships to the children of the late TPK Koja employees and Non-Organic Workers (TNO) as a form of support for the future of education.

🗓️ 16 Juli July



Kerjasama antara HSSE PT JICT, TPK Koja dan Oil Spill Combat Team (OSCT) dalam pelaksanaan pelatihan penggelaran peralatan penanggulangan tumpahan minyak.
Collaboration between HSSE PT JICT, TPK Koja, and the Oil Spill Combat Team (OSCT) in the training of oil spill response equipment deployment.

🗓️ 17 Juli July



Dukungan KSO TPK Koja pada program pemerintah dalam bidang kesehatan berupa pembentukan Kampung bebas TBC di Kecamatan Koja.
Support from KSO TPK Koja for the government's health program in the form of the establishment of a TB-free village in Koja District.

🗓️ 28-30 Agustus August



Pelatihan Pra Purnabakti KSO TPK Koja sebagai persiapan menuju babak baru kehidupan dengan penuh semangat dan kebijaksanaan.
Pre-Retirement Training for KSO TPK Koja as preparation for entering a new chapter of life with enthusiasm and wisdom.

🗓️ 18 Desember December



Peresmian dan implentasi alat pemindai petikemas.
Inauguration and implementation of the container scanner.



Sekilas Tentang KSO TPK Koja

KSO TPK Koja at A Glance

Identitas Perusahaan

Company Identity

<p>Nama Perusahaan Company Name [GRI 2-1] [OJK C.2]</p>	<p>Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja (KSO TPK Koja)</p> 	
<p>Tanggal Pendirian Date of Establishment</p>	<p>16 Agustus 1994 August 16, 1994</p>	
<p>Bidang Usaha Line of Business [GRI 2-6] [OJK C.4]</p>	<p>Bidang usaha TPK Koja adalah Jasa Pelayanan Kapal dan Bongkar Muat Petikemas Internasional, yang meliputi aktivitas sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Discharging</i>: Kegiatan pembongkaran petikemas dari kapal; 2. <i>Loading</i>: kegiatan pemuatan petikemas ke kapal; 3. <i>Receiving</i>: kegiatan penerimaan petikemas ekspor; 4. <i>Delivery</i>: kegiatan penyerahan petikemas impor; 5. <i>Transshipment</i>: kegiatan alih kapal dari kapal <i>ocean going</i> ke kapal domestik atau sebaliknya, dalam rangka ekspor atau impor; 6. Pemindahan Lokasi Penimbunan (<i>Over-brogen</i>): kegiatan pemindahan petikemas dari Lapangan Penumpukan di Area Lini 1 ke Tempat Penimbunan Sementara (TPS) Lini 2 di bawah pengawasan Pabeang; 7. <i>Behandle</i>: kegiatan pemeriksaan fisik isi petikemas oleh instansi Bea Cukai; 8. <i>Karantina</i>: kegiatan pemeriksaan isi petikemas berisi komoditas hewan, ikan, dan tumbuhan oleh instansi Karantina Pelabuhan; serta 9. <i>Verified Gross Mass (VGM)</i>: penimbangan berat kotor petikemas yang terverifikasi. <p>Selama tahun 2024, tidak terdapat layanan KSO TPK Koja yang dilarang dari pasar.</p>	<p>The line of business of TPK Koja is Ship Services and International Container Loading and Unloading, which includes the following activities:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Discharging</i>: The activity of unloading containers from ships; 2. <i>Loading</i>: The activity of loading containers onto ships; 3. <i>Receiving</i>: The activity of receiving export containers; 4. <i>Delivery</i>: The activity of delivering import containers; 5. <i>Transshipment</i>: The activity of transferring containers from ocean-going ships to domestic ships or vice versa, for export or import purposes; 6. <i>Over-brogen</i>: The activity of transferring containers from the Stacking Yard in Line 1 Area to the Temporary Stacking Place (TPS) in Line 2 under Customs supervision; 7. <i>Behandle</i>: The activity of physically inspecting the contents of containers by Customs authorities; 8. <i>Quarantine</i>: The activity of inspecting the contents of containers containing animal, fish, and plant commodities by Port Quarantine institutions; and 9. <i>Verified Gross Mass (VGM)</i>: The weighing of the verified gross mass of containers. <p>During 2024, there were no KSO TPK Koja services banned from the market.</p>
<p>Bentuk Hukum dan Kepemilikan Legal Form and Ownership [GRI 2-1]</p>	<p>Status Perusahaan Company Status Kerjasama Operasi (KSO) Joint Operation (KSO)</p> <p>Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment Surat Perjanjian Induk Master Agreement – PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No. HK.566/6/4/PI.II-94 – PT Hutchinson Ports Indonesia No. 001/HTP-PI.II/VII/1994</p>	<p>Kepemilikan Saham Share Ownership – 54,91% PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) – 45,09% PT Hutchinson Ports Indonesia</p>
<p>Negara Tempat Beroperasi Country of Operations [GRI 2-1]</p>	<p>Indonesia</p>	
<p>Kantor Pusat Head Office [GRI 2-1] [OJK C.2, C.3.d]</p>	<p>Jl. Digul No.1 Tanjung Priok Jakarta Utara North Jakarta 14210 DKI Jakarta, Indonesia</p>	<p>+6221 4374142 ext 4121/4122 corsec@tpkkoja.co.id sekpertpkkoja@gmail.com customer.service@tpkkoja.co.id www.tpkkoja.co.id</p> <p>  kso tpk koja  @ksotpkkoja  @tpkkoja.co.id  TPK Koja Jakarta </p>



Visi, Misi, Nilai dan Budaya Perusahaan

Company's Vision, Mission, Value and Culture

[GRI 2-23] [OJK.C.1]

Visi dan Misi Perusahaan

Company's Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi Terminal Petikemas Kelas Dunia dengan Layanan Terintegrasi

To be a World-Class Container Terminal with Integrated Services



Penjelasan Visi

Explanation of Vision

KSO TPK Koja ingin mewujudkan terminal petikemas kelas dunia dengan layanan terintegrasi yang memanfaatkan teknologi *digital*. Terminal petikemas dunia yang dimaksud adalah secara operasional lebih efisien dengan dukungan fasilitas yang memadai serta layanan yang mampu memberikan kemudahan transaksi bagi *customer* di terminal petikemas Koja. Adapun yang dimaksud dengan layanan terintegrasi adalah seluruh *stakeholder* dapat terhubung dengan memanfaatkan teknologi yang tersedia.

Hal ini tentu untuk mendukung Visi PT Pelindo yaitu "Menjadi pemimpin ekosistem maritim terintegrasi dan berkelas Dunia". Dukungan visi KSO TPK Koja terhadap visi PELINDO tercermin melalui komitmen untuk menjadi terminal petikemas berkelas dunia. Sebagai bagian dari PELINDO Group, KSO TPK Koja turut berperan aktif dalam mewujudkan ekosistem maritim yang terintegrasi melalui operasional bisnis terminal petikemas yang dijalankan secara profesional dan berkelanjutan.

KSO TPK Koja aims to create a world-class container terminal with integrated services utilizing digital technology. The world-class container terminal in question is intended to be more operationally efficient with adequate facilities and services that can provide transaction ease for customers at the terminal petikemas Koja. Integrated services mean that all stakeholders can connect by utilizing the available technology.

It certainly supports the vision of PT Pelindo, which is "To become a leader in the integrated and world-class maritime ecosystem." The support of KSO TPK Koja's vision towards PELINDO's vision is reflected in its commitment to becoming a world-class container terminal. As part of the PELINDO Group, KSO TPK Koja actively participates in realizing an integrated maritime ecosystem through the professional and sustainable operation of the container terminal business.

Misi Mission

Sebagai Penyedia Layanan Terminal Petikemas yang Komprehensif, Inovatif dan Memberikan Nilai Tambah bagi Pelanggan dengan Mengembangkan SDM Handal Berkualitas guna Menjaga Kepercayaan Para Stakeholders.

As a Comprehensive, Innovative, and Value-Adding Container Terminal Service Provider by Developing Reliable and Quality Human Resources to Maintain Stakeholder Trust.





Penjelasan Misi Explanation of Mission

Misi ini sejalan dan mendukung misi PELINDO yaitu "mewujudkan jaringan ekosistem maritim nasional melalui peningkatan konektivitas jaringan dan integrasi pelayanan guna mendukung pertumbuhan ekonomi nasional". Dukungan terhadap misi tersebut diwujudkan melalui kerjasama antar anak perusahaan PELINDO, termasuk melalui kegiatan *sharing knowledge* antara KSO TPK Koja dengan unit-unit usaha lainnya didalam ekosistem PT PELINDO.

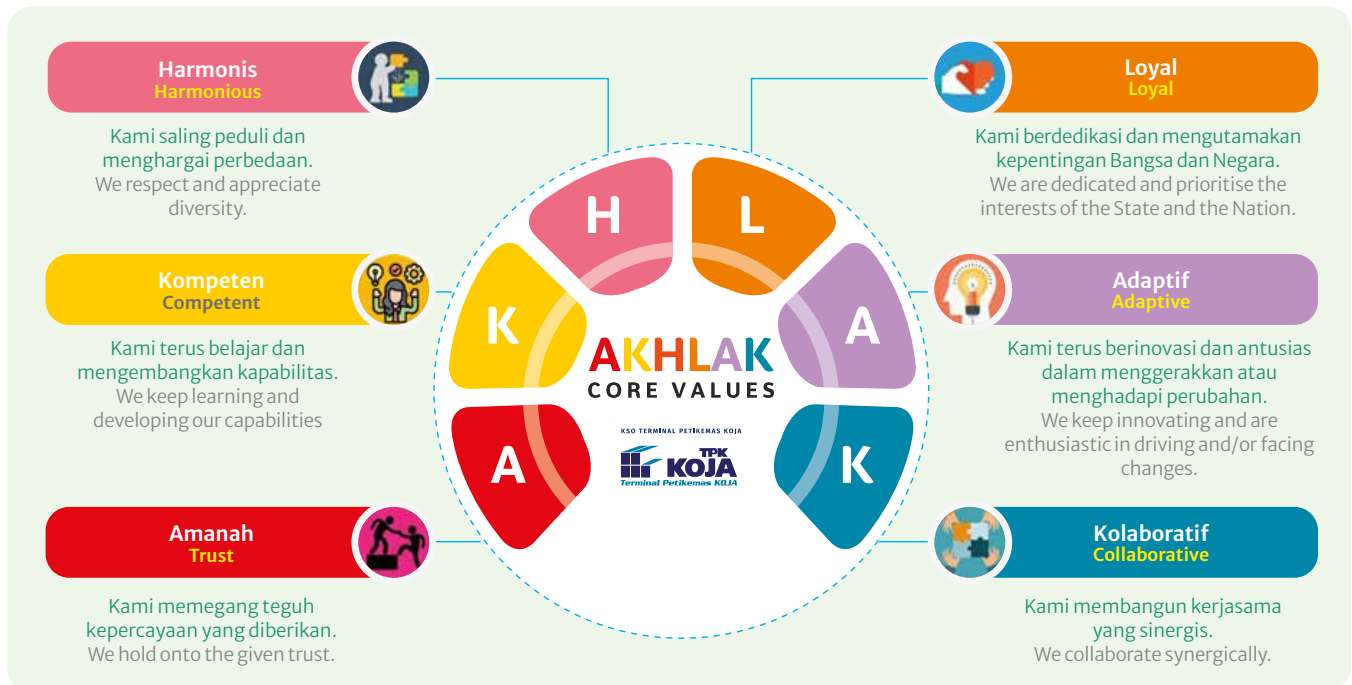
This mission aligns with and supports PELINDO's mission, which is "to realize a national maritime ecosystem network through the enhancement of network connectivity and service integration to support national economic growth." Support for this mission is realized through cooperation among PELINDO's subsidiaries, including knowledge-sharing activities between KSO TPK Koja and other business units within the PT PELINDO ecosystem.

Nilai dan Budaya Perusahaan Company's Value and Culture

Dalam upaya mencapai Visi dan menjalankan Misi perusahaan, Terminal Petikemas Koja mengadopsi nilai-nilai perusahaan yang digali dari budaya kerja yang ada, nilai-nilai ini diformulasikan menjadi AKHLAK, yang merupakan semangat perubahan dan pembaharuan perusahaan, dengan penjabaran sebagai berikut:

In an effort to achieve the Company's Vision and carry out its Mission, Terminal Petikemas Koja adopts company values derived from the existing work culture. These values are formulated into AKHLAK, which embodies the spirit of change and renewal of the Company, with the following elaboration:

Nilai-nilai AKHLAK KSO TPK Koja AKHLAK Values of KSO TPK Koja



Skala Perusahaan

Company Scale

[GRI 2-6][OJK C.3.a]

Uraian Description	Satuan Unit	2024	2023	2022
Jumlah Aset Total Assets	Rp juta Rp million	6.838.854	6.686.387	7.100.250
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	Rp juta Rp million	6.675.888	6.537.709	6.808.989
Jumlah Hak Partisipan Total Participant's Entitlement	Rp juta Rp million	162.966	148.677	291.261
Jumlah Pendapatan Total Revenues	Rp juta Rp million	1.818.452	1.622.335	1.548.351
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rp juta Rp million	377.332	183.224	151.961
Jumlah Pegawai Tetap Number of Permanent Employees	Orang People	314	335	382
Jumlah Kapal yang Dilayani Total Ships Served	Calls	415	481	558
Kapal <i>Liner</i> Liner Ships	Calls	327	332	311
Kapal <i>Inter Island</i> Inter-island Ships	Calls	88	149	247
Exchange Rate	Teus/call	2.493	2.009	1.6006
Throughput	Boxes	678.011	629.055	588.883
Throughput	TEUs	1.034.711	966.100	896.132
Kepemilikan Saham Share Ownership				
PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)	%	54,91	54,91	54,91
PT Hutchinson Ports Indonesia	%	45,09	45,09	45,09

Struktur Organisasi Perusahaan

Company Organizational Structure

[GRI 2-9]

Pada tahun 2024, terjadi perubahan struktur organisasi KSO TPK Koja yang dipengaruhi oleh PER-2/MBU/03/2023 tentang pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan BUMN serta surat PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. PW.05.01/9/10/5/MRIO/WDUT/PLND-23 yang mendorong pembentukan komite pemantau risiko di bawah Badan Pengawas serta integrasi fungsi risiko dalam Direksi, khususnya yang membawahi bidang keuangan.

Ketentuan tersebut kemudian dituangkan dalam SKB Pemilik Organ Pengelola Risiko No. HM.03.03/24/6/2/STRA/UTMA/PLND-24 dan No. 205/SKB-HPI/VI/24 tanggal 24 Juni 2024, serta diperkuat melalui Surat Keputusan Manajemen No. 057/KSO-TPKK/SKM/GM/VII/2024. Surat keputusan ini menetapkan struktur organisasi dan tata kelola manajemen risiko di KSO TPK Koja yang kini

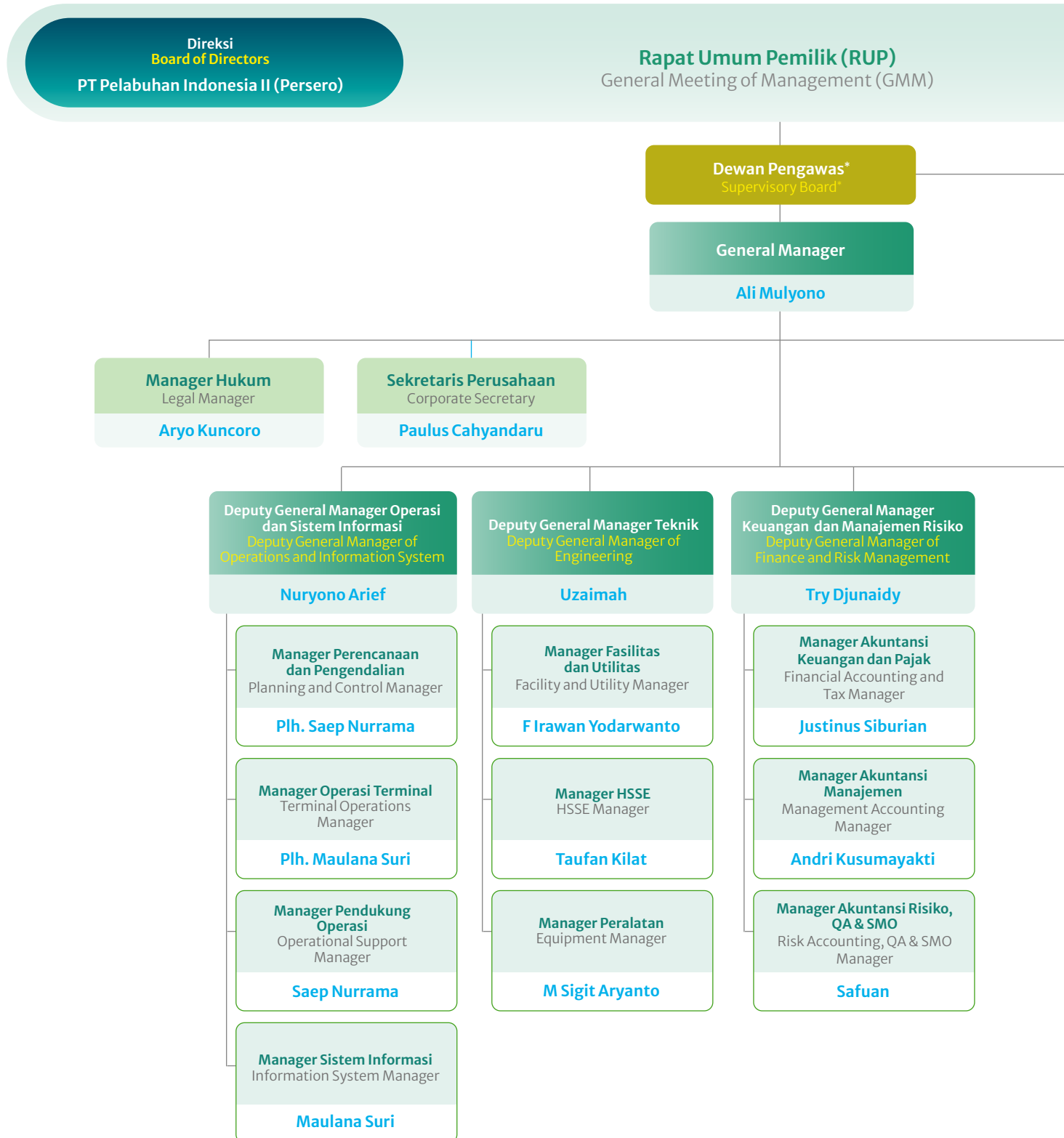
In 2024, there was a change in the organizational structure of KSO TPK Koja, influenced by PER-2/MBU/03/2023 regarding the guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises (SOEs) and the letter from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) No. PW.05.01/9/10/5/MRIO/WDUT/PLND-23, which encourages the formation of a risk monitoring committee under the Supervisory Board and the integration of risk functions within the Board of Directors, particularly in the finance sector.

The provisions were then outlined in the Joint Decree of the Risk Management Organ Owner No. HM.03.03/24/6/2/STRA/UTMA/PLND-24 and No. 205/SKB-HPI/VI/24 dated June 24, 2024, and reinforced through the Management Decision Letter No. 057/KSO-TPKK/SKM/GM/VII/2024. This decision letter establishes the organizational structure and risk management governance at KSO TPK



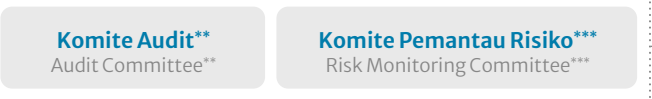
terintegrasi dengan Manajer Risiko, *Quality Assurance* (QA), dan *Strategic Management Office* (SMO). Dengan demikian maka struktur organisasi yang berlaku hingga akhir tahun 2024 adalah sebagai berikut: [GRI 2-6, 2-9] [OJK C.6]

Koja, which is now integrated with the Risk Manager, Quality Assurance (QA), and Strategic Management Office (SMO). Thus, the organizational structure in effect until the end of 2024 is as follows: [GRI 2-6, 2-9] [OJK C.6]





Direksi
Board of Directors
PT Hutchison Ports Indonesia



Kepala Internal Audit
Head of Internal Audit
Rachmat Supriyatna

Deputy General Manager SDM dan Administrasi
Deputy General Manager of HR and Administration
Ferdiyan

Manager Sumber Daya Manusia
Human Resources Manager
Stenus Jacub

Manager Pengadaan
Procurement Manager
Handoyo

Manager Administrasi Umum dan Rumah Tangga
General Administration and Household Manager
Plh. M Teguh Raka Wardhana

Deputy General Manager Komersial
Deputy General Manager of Commercial
Benny Ariadi

Manager Marketing
Marketing Manager
Totok Purwanto

Manager Pengembangan Bisnis
Business Development Manager
Bambang Yoga Kartika

*** Ketua Dewan Pengawas**
Supervisory Board's Chairman
Rima Novianti

Anggota
Member

Hari Gursida
Rivo Lindo
Marinus R Saroengallo
Ronaldo
Ratih Nilamsari Suardi

**** Ketua Komite Audit**
Chairman of Audit Committee
Hari Gursida

Anggota
Member

Denny Halim

***** Ketua Komite Pemantau Risiko**
Chairman of Risk Monitoring Committee
Ronaldo

Anggota
Member

Silo Santoso



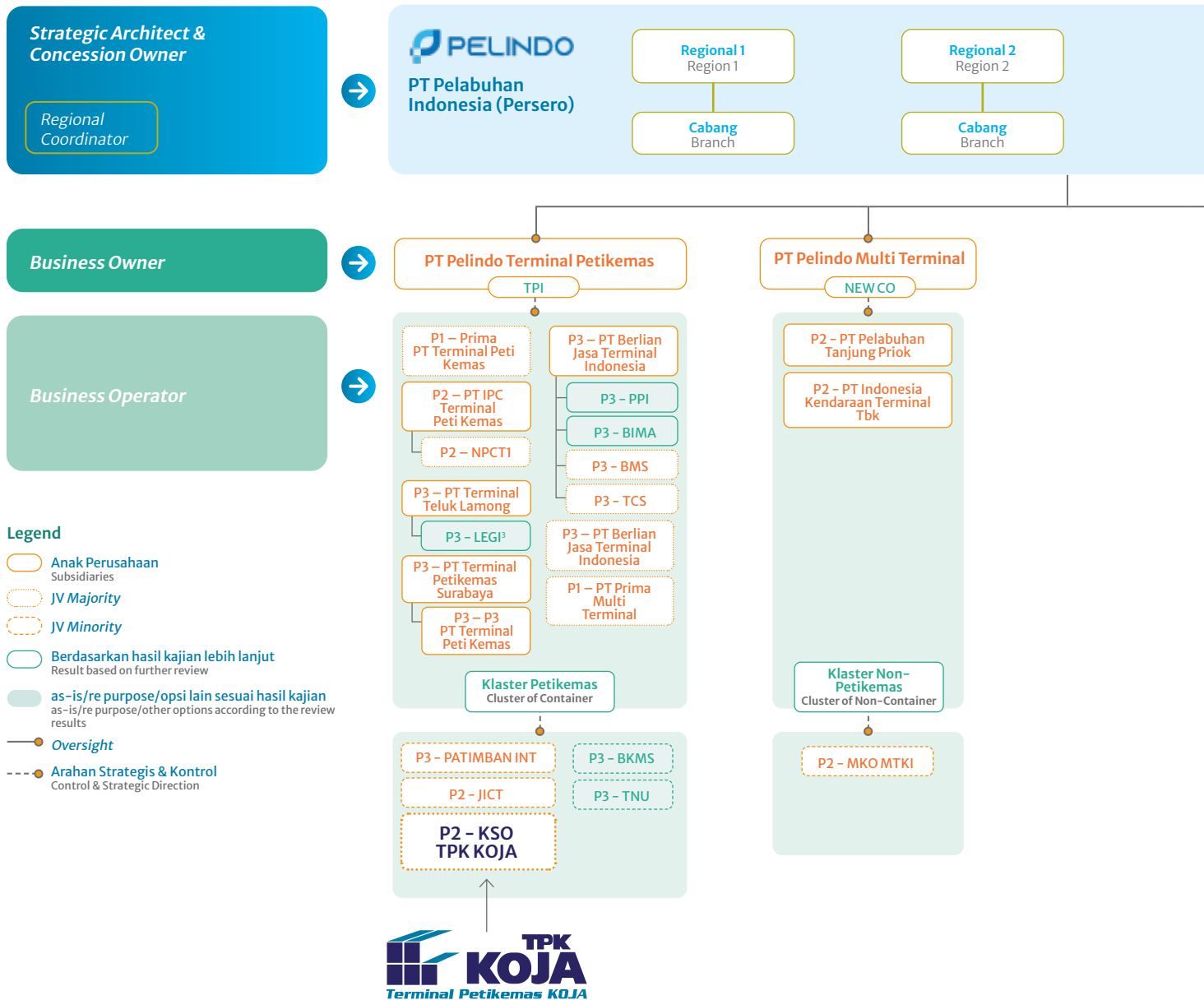
Struktur Grup Perusahaan Company's Group Structure

KSO TPK Koja merupakan salah satu anggota dan entitas asosiasi dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero), seperti yang terlihat dalam struktur grup perusahaan berikut ini:

KSO TPK Koja is a member and associated entity of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), as seen in the following company group structure:

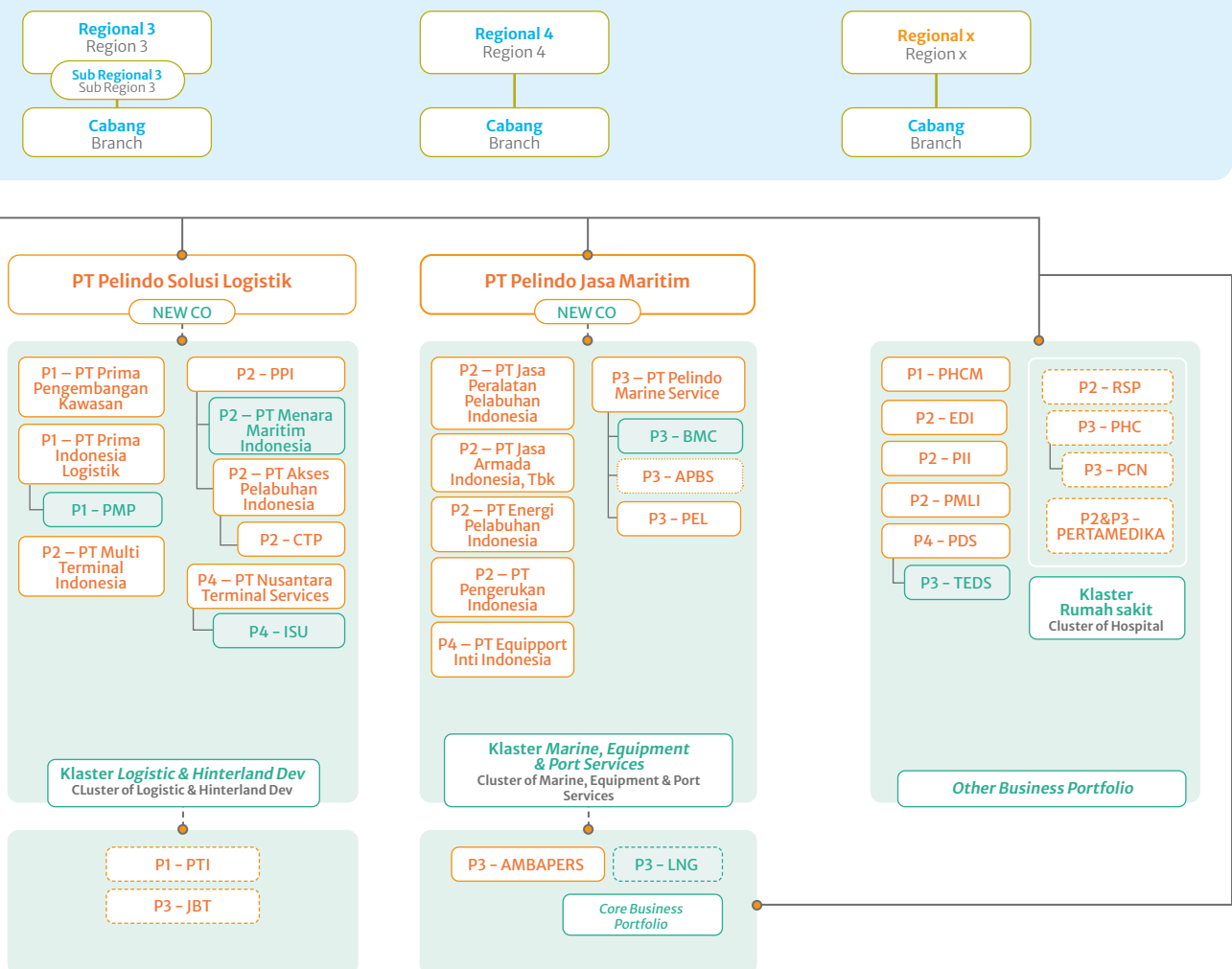


Negara Republik Indonesia
Republic of Indonesia



Hingga akhir 31 Desember 2024, KSO TPK Koja tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi dan Kantor Cabang/ Perwakilan sehingga tidak ada informasi lebih lanjut terkait struktur grup Perusahaan, kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, status operasi dan alamat entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama.

As of the end of December 31 2024, KSO TPK Koja does not have any Subsidiaries, Associated and Branch/ Representative Offices, thus there is no further information regarding the Company's group structure, capital ownership, business fields, total assets, operational status and addresses of the subsidiaries, associated, and joint ventures.





Wilayah Kerja dan Pangsa Pasar Perusahaan Company's Working Area and Market Share

Pada tahun 2024, KSO TPK Koja menjalankan operasionalnya di Jakarta, dengan kantor yang berlokasi di Jl. Digul No.1, Koja, Jakarta Utara. Perusahaan memfokuskan pangsa pasarnya pada industri dan negara-negara berkembang dengan layanan utama yang bergerak di sektor jasa kepelabuhanan. Hingga kini, KSO TPK Koja melayani berbagai segmen pelanggan yang termasuk *Shipping Line*, *Cargo owner* dan pihak pengguna jasa. [GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.3.d]

In 2024, KSO TPK Koja operated in Jakarta, with its office located at Jl. Digul No.1, Koja, North Jakarta. The Company focuses its market share on the industry and developing countries with its main services operating in the port services sector. Until now, KSO TPK Koja serves various customer segments, including shipping lines, cargo owners, and service users. [GRI 2-1, 2-6] [OJK C.2, C.3.d]

Rantai Pasokan Perusahaan Company's Supply Chain

Sepanjang tahun 2024, KSO TPK Koja menjalin kemitraan kepada sebanyak 49 pemasok yang terdiri dari pemasok barang dan jasa guna mendukung kelancaran operasional perusahaan penyedia jasa tenaga alih daya (*outsourcing*), bahan bakar minyak solar industri, serta suku cadang untuk peralatan bongkar muat. Para mitra pemasok ini tersebar di wilayah DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat, dengan proporsi terbesar yakni sebanyak 43 pemasok atau sekitar 88% dari total pemasok berlokasi di Jakarta. [GRI 2-6]

Throughout 2024, KSO TPK Koja established partnerships with 49 suppliers consisting of goods and services suppliers to support the smooth operation of the outsourcing service provider company, industrial diesel fuel, and spare parts for loading and unloading equipment. These supplier partners are spread across the DKI Jakarta, Banten, and West Java regions, with the largest proportion of 43 suppliers or approximately 88% of the total suppliers located in Jakarta. [GRI 2-6]

Rantai Pasokan KSO TPK Koja Supply Chain of KSO TPK Koja

[GRI 2-6]

Jenis Pemasok Type of Supplier	Lokasi Pemasok Supplier Location	Jenis Aktivitas Type of Activity	Jenis Hubungan Bisnis dengan Pemasok Type of Business Relationship with Suppliers	2024		2023		2022	
				Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)
Jasa tenaga alih daya (<i>outsourcing</i>) Outsourcing	DKI Jakarta	Menyediakan tenaga alih daya (<i>outsourcing</i>) untuk aktivitas bongkar muat petikemas Providing outsourcing for container loading and unloading activities	Jangka panjang Long-term	5	70.724	6	65.309	6	60.001
Bahan bakar minyak solar industri Industrial diesel fuel oil	DKI Jakarta	Menyediakan Bahan bakar minyak solar industri Providing industrial diesel fuel oil	Jangka panjang Long-term	1	48.871	1	43.516	1	47.752



Jenis Pemasok Type of Supplier	Lokasi Pemasok Supplier Location	Jenis Aktivitas Type of Activity	Jenis Hubungan Bisnis dengan Pemasok Type of Business Relationship with Suppliers	2024		2023		2022	
				Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)	Jumlah Pemasok Total Suppliers	Nilai (Rp Juta) Value (Rp Million)
Suku cadang peralatan Equipment spare parts	DKI Jakarta, Banten dan Jawa Barat DKI Jakarta, Banten, and West Java	Menyediakan Suku cadang peralatan bongkar muat Providing spare parts for loading and unloading equipment	Jangka menengah/panjang Medium/long-term	43	24.383	50	20.872	53	39.438
Jumlah Total				49	143.978	57	129.697	60	147.191

Keanggotaan Asosiasi Association Membership

Sejak berdiri pada 1 April 2010, KSO TPK Koja telah menjadi anggota Asosiasi Pengelola Terminal Petikemas Indonesia (APTPI). Keanggotaan ini mencerminkan komitmen perusahaan dalam mendukung sinergi nasional di sektor kepelabuhanan, khususnya dalam pengelolaan terminal petikemas. Melalui partisipasi aktif di APTPI, KSO TPK Koja berkontribusi dalam memperkuat komunikasi, kolaborasi, dan pertukaran pengetahuan antar pelaku industri, guna mendorong peningkatan peran strategis pengelola terminal petikemas. [GRI 2-28] [OJK C.5]

Since its establishment on April 1, 2010, KSO TPK Koja has been a member of the Indonesian Container Terminal Business Association (APTPI). This membership reflects the company's commitment to supporting national synergy in the port sector, particularly in the management of container terminals. Through active participation in APTPI, KSO TPK Koja contributes to strengthening communication, collaboration, and knowledge exchange among industry players to enhance the strategic role of container terminal operators. [GRI 2-28] [OJK C.5]

Perubahan Signifikan Significant Changes

[GRI 2-6] [OJK C.6]

Pada tahun 2024, terjadi perubahan struktur organisasi KSO TPK Koja dengan dibentuknya komite pemantau risiko di bawah Badan Pengawas serta integrasi fungsi risiko dalam Direksi, khususnya yang membawahi bidang keuangan yang dituangkan dalam SKB Pemilik Organ Pengelola Risiko No. HM.03.03/24/6/2/STRA/UTMA/PLND-24 dan No. 205/SKB-HPI/VI/24 tanggal 24 Juni 2024, serta diperkuat melalui Surat Keputusan Manajemen No. 057/KSO-TPKK/SKM/GM/VII/2024.

In 2024, there was a change in the organizational structure of KSO TPK Koja with the establishment of a risk monitoring committee under the Supervisory Board and the integration of risk functions within the Board of Directors, particularly in the financial sector, as outlined in the Joint Decree of the Risk Management Organ Owners No. HM.03.03/24/6/2/STRA/UTMA/PLND-24 and No. 205/SKB-HPI/VI/24 dated June 24, 2024, and reinforced through Management Decree No. 057/KSO-TPKK/SKM/GM/VII/2024.



Pendekatan, Komitmen dan Strategi Keberlanjutan

Sustainability Approach, Commitment, and Strategy

Tantangan dan Strategi Terhadap *Environmental, Social and Governance (ESG)* Tahun 2024

Challenges and Strategies for Environmental, Social, and Governance (ESG) in 2024

[OJKE.5]

Lima tahun terakhir ditandai dengan perlambatan pertumbuhan ekonomi global akibat pandemi COVID-19, peningkatan inflasi, serta tekanan geopolitik. Meskipun demikian, kawasan Asia, termasuk Indonesia, diproyeksikan tetap menjadi motor utama pertumbuhan ekonomi global. Sektor logistik dan pelabuhan diperkirakan akan memainkan peran sentral dalam mendukung perdagangan internasional yang pulih secara bertahap.

Di tingkat nasional, pemerintah terus mendorong modernisasi sektor transportasi laut sebagai bagian dari program Poros Maritim Dunia. Peningkatan kapasitas dan efisiensi pelabuhan menjadi salah satu prioritas untuk mengatasi tantangan kompetisi global dan memenuhi kebutuhan perdagangan domestik yang terus meningkat.

Selain tantangan tersebut, perubahan iklim juga menjadi isu prioritas global yang berpotensi menimbulkan dampak terhadap kesehatan, lingkungan, perekonomian, dan keberlangsungan bisnis. Kondisi ini mendorong berbagai perusahaan, termasuk KSO TPK Koja, untuk memperkuat konsep bisnis berkelanjutan. Melalui kerja sama dengan para pemangku kepentingan dan masyarakat global, KSO TPK Koja berkomitmen untuk turut berperan dalam pencapaian *Net Zero Emission* (NZE) tahun 2060 dan mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

The last five years have been marked by a slowdown in global economic growth due to the COVID-19 pandemic, rising inflation, and geopolitical pressures. Nevertheless, the Asian region, including Indonesia, is projected to remain a major driver of global economic growth. The logistics and port sector is expected to play a central role in supporting the gradual recovery of international trade.

At the national level, the government continues to promote the modernization of the maritime transportation sector as part of the World Maritime Axis program. Increasing port capacity and efficiency is one of the priorities to address the challenges of global competition and meet the growing needs of domestic trade.

In addition to these challenges, climate change is also a global priority issue that has the potential to impact health, the environment, the economy, and business sustainability. This condition is driving various companies, including KSO TPK Koja, to strengthen the concept of sustainable business. Through collaboration with stakeholders and the global community, KSO TPK Koja is committed to contributing to the achievement of Net Zero Emissions (NZE) by 2060 and supporting the Sustainable Development Goals (SDGs).

Implementasi Strategi Tahun 2024 Pada Aspek Ekonomi dan Sosial

Implementation of the 2024 Strategy in Economic and Social Aspects

KSO TPK Koja berhasil melaksanakan strategi yang berkontribusi signifikan pada kinerja ekonomi Perusahaan dan dampak ekonomi bagi para pemangku kepentingan Perusahaan. Dengan penerapan langkah-langkah yang tepat, KSO TPK Koja mempertahankan stabilitas operasional dan terus mencapai target finansial yang optimal. Kinerja ekonomi KSO TPK Koja ditinjau dari berbagai aspek, mulai dari pencapaian target produksi,

KSO TPK Koja successfully implemented strategies that significantly contributed to the Company's economic performance and the economic impact on the Company's stakeholders. By implementing appropriate measures, KSO TPK Koja maintained operational stability and continued to achieve optimal financial targets. The economic performance of KSO TPK Koja is reviewed from various aspects, including production target achievement,



pengelolaan portofolio investasi, hingga performa laba rugi, yang menunjukkan keberlanjutan kinerja positif yang konsisten.

KSO TPK Koja juga menunjukkan kontribusi pada perekonomian lokal melalui investasi pada infrastruktur dan jasa yang menunjang keberlanjutan keuangan. Dampak ekonomi tidak langsung dari langkah-langkah ini mencakup peningkatan pembangunan ekonomi di sekitar wilayah operasional, penciptaan peluang usaha baru bagi masyarakat lokal, serta pelibatan penyedia lokal dalam rantai nilai perusahaan. Hal ini memperkuat peran KSO TPK Koja dalam mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif, memperluas manfaat sosial-ekonomi yang dapat dirasakan langsung oleh masyarakat sekitar, sekaligus mendukung prinsip keuangan berkelanjutan yang menjadi bagian dari strategi jangka panjang Perusahaan. Perusahaan juga mengutamakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) untuk menciptakan budaya kerja yang aman dan efisien.

investment portfolio management, and profit and loss performance, demonstrating consistent positive performance sustainability.

KSO TPK Koja also demonstrates a contribution to the local economy through investment in infrastructure and services that support financial sustainability. The indirect economic impacts of these measures include increased economic development around the operational area, the creation of new business opportunities for local communities, and the involvement of local providers in the Company's value chain. It strengthens the role of KSO TPK Koja in supporting inclusive economic development, expanding the socio-economic benefits that can be directly felt by the surrounding community, and simultaneously supporting the principle of sustainable finance, which is part of the Company's long-term strategy. The Company also prioritizes occupational safety and health (OSH) aspects to create a safe and efficient work culture.

Implementasi Strategi Tahun 2024 Pada Aspek Lingkungan Implementation of the 2024 Strategy in Environmental Aspect

Sebagai bagian dari operasional yang berkelanjutan, KSO TPK Koja menunjukkan komitmen yang kuat terhadap pengelolaan lingkungan. Kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan telah mendorong KSO TPK Koja untuk menjalankan bisnisnya dengan prinsip keberlanjutan dan kepatuhan terhadap undang-undang pelestarian lingkungan. Dalam upaya mewujudkan visi pelabuhan hijau (*green port*), Perusahaan mengintegrasikan pengelolaan lingkungan dalam setiap aspek operasionalnya, yang tercermin dalam kebijakan dan prosedur yang diterapkan. Implementasi *Green and Smart Port* mencakup pengelolaan limbah, pengendalian perubahan iklim, serta penggunaan energi terbarukan. Salah satu program prioritas adalah penggantian peralatan berbahan bakar solar dengan peralatan berbasis listrik, seperti *electric Rubber Tyred Gantry* (e-RTG).

As part of its sustainable operations, KSO TPK Koja demonstrates a strong commitment to environmental management. Awareness of the importance of environmental preservation has driven KSO TPK Koja to conduct its business with the principles of sustainability and compliance with environmental preservation laws. In an effort to realize the vision of a green port, the Company integrates environmental management into every aspect of its operations, which is reflected in the policies and procedures implemented. The implementation of a Green and Smart Port includes waste management, climate change control, and the use of renewable energy. One of the priority programs is the substitution of diesel-powered equipment with electric-based equipment, such as *electric Rubber Tired Gantry* (e-RTG) cranes.

KSO TPK Koja telah mengimplementasikan pengelolaan lingkungan ke dalam *Safety Health Environment Procedure* (SHEP) dan Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan (No. SHEMTPKK-2021). Pendekatan ini menunjukkan keseriusan Perusahaan dalam menjalankan setiap kegiatan operasional dengan memperhatikan dampak lingkungan serta menciptakan kerangka kerja yang sistematis untuk meminimalkan risiko terhadap lingkungan.

KSO TPK Koja has implemented environmental management into its *Safety Health Environment Procedure* (SHEP) and the Occupational Safety, Health, and Environmental Management System Guidelines (No. SHEMTPKK-2021). This approach demonstrates the Company's seriousness in conducting every operational activity while considering environmental impact and creating a systematic framework to minimize environmental risks.



Lebih jauh lagi, KSO TPK Koja telah berhasil mendapatkan sertifikasi ISO 14001:2015, yang menjadi pedoman bagi Perusahaan dalam mengelola dampak negatif dari kegiatan operasional dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan lingkungan yang berlaku. Sertifikasi ini menunjukkan bahwa KSO TPK Koja tidak hanya berkomitmen untuk memenuhi standar lingkungan, tetapi juga berupaya untuk terus meningkatkan praktik pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan.

Dengan langkah-langkah ini, Perusahaan memastikan bahwa setiap proses bisnis yang dilakukan tidak hanya berfokus pada keuntungan, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan sebagai bagian dari tanggung jawab sosial Perusahaan.

Implementasi Strategi Tahun 2024 Pada Aspek Tata Kelola Implementation of the 2024 Strategy in Governance Aspect

Dalam aspek tata kelola, KSO TPK Koja menjalankan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) melalui penerapan Pedoman Umum Governansi Korporasi Indonesia (PUG-KI), yang mengedepankan empat pilar penting dalam tata kelola korporat, atau dikenal sebagai Pilar Governansi ETAK. Pilar ini terdiri dari Perilaku Beretika, Akuntabilitas, Transparansi, dan Keberlanjutan.

KSO TPK Koja juga mengimplementasikan kebijakan internal perusahaan, mencakup Pedoman GCG *Code* yang memberikan panduan rinci tentang prinsip-prinsip dasar tata kelola dan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja (*Code of Conduct*) yang mengarahkan perilaku karyawan dan manajemen sesuai dengan nilai-nilai etika dan integritas. Pedoman ini didukung oleh komponen penting lainnya, seperti Komite Audit *Charter*, Piagam Internal Audit, dan Kebijakan Manajemen Risiko, yang berfungsi untuk memperkuat kerangka pengendalian internal Perusahaan. Perusahaan juga menerapkan Kebijakan Pengendalian Gratifikasi dan *Whistleblowing System* sebagai upaya menciptakan lingkungan transparan, di mana pelanggaran dapat dilaporkan dan ditindaklanjuti dengan serius.

Dengan mengacu pada semua landasan dan kebijakan ini, TPK Koja menunjukkan dedikasinya terhadap tata kelola berkelanjutan yang tidak hanya memenuhi persyaratan hukum, tetapi juga menciptakan nilai tambah jangka panjang bagi pemegang saham, karyawan dan masyarakat.

Furthermore, KSO TPK Koja has successfully obtained ISO 14001:2015 certification, which serves as a guideline for the Company in managing the negative impacts of its operational activities and ensuring compliance with applicable environmental regulations. This certification demonstrates that KSO TPK Koja is not only committed to meeting environmental standards but also strives to continuously improve sustainable environmental management practices.

With these steps, the Company ensures that every business process undertaken not only focuses on profit but also considers environmental sustainability as part of its corporate social responsibility.

In terms of governance, KSO TPK Koja adheres to the principles of Good Corporate Governance (GCG) by implementing the Indonesian Corporate Governance General Guidelines (PUG-KI), which emphasizes four key pillars in corporate governance, known as the ETAK Governance Pillars. These pillars consist of Ethical Behavior, Accountability, Transparency, and Sustainability.

KSO TPK Koja also implements internal company policies, including the Guidelines for GCG *Code*, which provides detailed guidance on the basic principles of governance, and the Business Ethics and Work Ethics Guidelines (*Code of Conduct*), which direct employee and management behavior in accordance with ethical and integrity values. This guideline is supported by other crucial components, such as the Audit Committee Charter, the Internal Audit Charter, and the Risk Management Policy, which serve to strengthen the Company's internal control framework. The Company also implements a Gratification Control Policy and a Whistleblowing System as efforts to create a transparent environment where violations can be reported and taken seriously.

By referencing all these foundations and policies, TPK Koja demonstrates its dedication to sustainable governance that not only meets legal requirements but also creates long-term added value for shareholders, employees, and the community.



Strategi ESG Perusahaan Tahun 2025–2029

Company's ESG Strategies in 2025–2029

[OJKA.1]

Sebagai tulang punggung logistik nasional, KSO TPK Koja bertekad menghadapi tantangan global seperti meningkatnya volume perdagangan internasional, percepatan digitalisasi, serta tuntutan keberlanjutan lingkungan. Untuk menjawab tantangan tersebut, pada tahun 2024 KSO TPK Koja telah membuat penyusunan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) KSO Terminal Petikemas Koja Tahun 2025–2029 berlandaskan pada Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2025–2045 dan selaras dengan lima agenda prioritas Kementerian BUMN yang mencakup *Pioneer Sustainability*, Kepemimpinan Teknologi, Pengembangan Talenta, Peningkatan Investasi, serta Nilai Ekonomi dan Sosial bagi Indonesia. RJPP ini dirancang sebagai cetak biru strategis yang mengintegrasikan efisiensi operasional, inovasi teknologi, dan prinsip keberlanjutan, untuk memperkuat daya saing di pasar regional dan internasional.

Sebagai bagian dari prioritas *Pioneer Sustainability*, KSO Terminal Petikemas Koja berkomitmen untuk menerapkan praktik operasional yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Langkah ini selaras dengan upaya Kementerian BUMN dalam memperkuat peran BUMN sebagai pionir keberlanjutan di Indonesia, yang meliputi pengurangan jejak karbon, pengelolaan limbah, serta penerapan teknologi yang ramah lingkungan. Dalam konteks operasional pelabuhan, inisiatif keberlanjutan ini akan mendukung transformasi KSO Terminal Petikemas Koja menuju pelabuhan hijau (*green port*) yang efisien dan berwawasan lingkungan.

KSO TPK Koja telah mengembangkan pilar strategis utama yang akan menjadi landasan operasional dan arah pertumbuhan Perusahaan. Pilar strategis utama tersebut terdiri dari tiga aspek penting berikut:

As the backbone of national logistics, KSO TPK Koja is determined to face global challenges such as increasing international trade volume, accelerating digitalization, and environmental sustainability demands. To address these challenges, in 2024, KSO TPK Koja prepared the Company's Long-Term Business Plan (RJPP) for KSO Terminal Petikemas Koja for the years 2025–2029, based on the National Long-Term Development Plan (RPJPN) 2025–2045 and aligned with the five priority agendas of the Ministry of SOEs, which include Pioneer Sustainability, Technology Leadership, Talent Development, Investment Enhancement, and Economic and Social Value for Indonesia. This RJPP is designed as a strategic blueprint that integrates operational efficiency, technological innovation, and sustainability principles to strengthen competitiveness in regional and international markets.

As part of Pioneer Sustainability's priorities, KSO Terminal Petikemas Koja is committed to implementing environmentally friendly and sustainable operational practices. This step aligns with the Ministry of SOEs' efforts to strengthen the role of SOEs as pioneers of sustainability in Indonesia, which includes reducing carbon footprints, managing waste, and implementing green technologies. In the context of port operations, this sustainability initiative will support the transformation of KSO Terminal Petikemas Koja toward an efficient and environmentally friendly green port.

KSO TPK Koja has developed key strategic pillars that will serve as the Company's operational foundation and growth direction. These key strategic pillars consist of the following three crucial aspects:



Operational Excellence and Terminal Modernization

Selaras dengan penerapan prinsip keberlanjutan, pada pilar pertama ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing terminal melalui modernisasi peralatan dan adopsi teknologi terbaru. Ini mencakup optimalisasi peralatan seperti QCC dan RTG, serta pengadaan peralatan ramah lingkungan seperti e-RTGC dan e-TT, yang juga mendukung program *go-green* dan mengurangi emisi karbon. Selain itu, perusahaan berkomitmen pada peningkatan efisiensi energi dan pelayanan pelanggan berbasis teknologi untuk mendukung layanan berkualitas dunia.

In line with the implementation of the sustainability principle, this first pillar aims to improve operational efficiency and terminal competitiveness through equipment modernization and the adoption of the latest technologies. This includes optimizing equipment such as QCC and RTG, as well as procuring environmentally friendly equipment like e-RTGC and e-TT, which also supports the go-green program and reduces carbon emissions. Additionally, the Company is committed to improving energy efficiency and technology-based customer service to support world-class service.

Business Expansion and Maritime Ecosystem Integration

Strategi bisnis yang diusung dalam pilar kedua ini mencakup pengembangan layanan konektivitas antara pelabuhan dan hinterland, guna memperkuat rantai pasokan yang lebih terintegrasi. Inisiatif strategis yang akan dilaksanakan termasuk pengembangan layanan konektivitas transportasi, seperti *Trucking* dan *railway*, yang akan memperluas jangkauan logistik perusahaan. Langkah ini diharapkan dapat mendukung distribusi barang yang lebih cepat dan lebih efisien ke seluruh wilayah, memperkuat posisi perusahaan sebagai pelopor dalam jaringan logistik yang terintegrasi di ASEAN.

The business strategy put forward in this second pillar includes the development of connectivity services between ports and the hinterland to strengthen a more integrated supply chain. Strategic initiatives to be implemented include the development of transportation connectivity services, such as trucking and railroads, which will expand the Company's logistics reach. This step is expected to support faster and more efficient distribution of goods across the region, strengthening the Company's position as a pioneer in integrated logistics networks in ASEAN.

People Empowerment and World Class Organizational Culture

Pada pilar ketiga ini bertujuan untuk memperkuat sumber daya manusia (SDM) melalui pengembangan kompetensi yang berkelanjutan dan menciptakan budaya organisasi yang mendukung inovasi, kolaborasi, dan kesejahteraan karyawan. Langkah utama yang akan diambil adalah pelatihan kepemimpinan bagi karyawan pada semua level, baik manajerial maupun operasional, memperkenalkan program "*Innovation Challenge*" untuk mendorong inovasi melalui ide-ide kreatif dari karyawan, mengimplementasikan *platform e-learning* dan *virtual training* yang mempermudah akses pelatihan bagi seluruh karyawan, serta meluncurkan program kesejahteraan karyawan, yang mencakup layanan kesehatan mental, konseling, dan kebijakan cuti yang lebih fleksibel.

This third pillar aims to strengthen human resources (HR) through continuous competency development and create an organizational culture that supports innovation, collaboration, and employee well-being. The main steps to be taken are leadership training for employees at all levels, both managerial and operational, introducing the "Innovation Challenge" program to encourage innovation through creative ideas from employees, implementing e-learning and virtual training platforms to facilitate training access for all employees, and launching an employee well-being program, which includes mental health services, counselling, and more flexible leave policies.

Selain pilar strategis utama tersebut, terdapat pilar *Key enablers* yang berfungsi sebagai pendukung dan percepatan dalam mencapai visi KSO TPK Koja. Pilar-pilar ini dirancang untuk memperkuat dan mengoptimalkan implementasi strategi, sehingga memungkinkan Perusahaan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dengan lebih efisien dan efektif. Berikut adalah rincian *Key enablers* tersebut:

1. Transformasi *digital* melalui HRIS meningkatkan efisiensi, kapabilitas, pengembangan talenta, kesejahteraan, dan retensi SDM;

In addition to these main strategic pillars, there are *Key Enablers* that serve as support and acceleration in achieving the vision of KSO TPK Koja. These pillars are designed to strengthen and optimize the implementation of the strategy, enabling the Company to achieve its set goals more efficiently and effectively. The following is a breakdown of those *Key Enablers*:

1. Digital transformation through HRIS improves HR efficiency, capabilities, talent development, well-being, and retention;

2. Pemanfaatan teknologi dalam manajemen risiko meningkatkan pemantauan, kepatuhan, audit, dan respons risiko secara proaktif;
3. Peningkatan infrastruktur TI, penerapan AI, *Big data*, dan ERP terintegrasi untuk optimasi operasional, keamanan, efisiensi, serta layanan pelanggan.

2. The use of technology in risk management improves monitoring, compliance, auditing, and proactive risk response;
3. Improved IT infrastructure, implementation of AI, Big Data, and integrated ERP for operational optimization, security, efficiency, and customer service.

Dalam perjalanan lima tahun mendatang, KSO TPK Koja akan mengadopsi berbagai kebijakan dan program kerja untuk mencapai visi dan misi strategis Perusahaan, yang diorganisir dalam tiga fase utama sebagai berikut:

Over the next five years, KSO TPK Koja will adopt various policies and work programs to achieve the Company's strategic vision and mission, organized into three main phases as follows:

Roadmap Perusahaan Tahun 2025–2029 Company's Roadmap in 2025–2029



Integrasi Capaian Program Keberlanjutan Perusahaan Terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan

Integration of Corporate Sustainability Program Achievements with Sustainable Development Goals

KSO TPK Koja telah menggunakan pendekatan SDGs Compass yang disusun oleh lembaga internasional seperti GRI, United Nations Global Compact dan World Business Council for Sustainable Development (WBCSD), untuk memetakan isu atau program-program Perusahaan yang relevan terhadap setiap butir SDGs. Selama tahun 2024, KSO TPK Koja berhasil melaksanakan berbagai capaian program keberlanjutan yang terintegrasi dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Rincian atas hal tersebut adalah sebagai berikut:

KSO TPK Koja has used the SDGs Compass approach developed by international organizations such as GRI, the United Nations Global Compact, and the World Business Council for Sustainable Development (WBCSD) to map the Company's issues or programs relevant to each point of the SDGs. During 2024, KSO TPK Koja successfully achieved various sustainability program milestones integrated with the Sustainable Development Goals (SDGs). The details of this are as follows:



Integrasi Program Keberlanjutan KSO TPK Koja yang Mendukung SDGs Integration of the KSO TPK Koja Sustainability Program that Supports SDGs

Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Tahun 2024 Program Achievement in 2024	GRI Standards
EKONOMI: Memperkuat Kinerja dan Kontribusi Ekonomi Untuk Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan ECONOMY: Strengthening Economic Performance and Contribution to Sustainable Economic Development			
Distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan Perusahaan Distributing economic value to the company's stakeholders		<ul style="list-style-type: none"> - Menciptakan pendapatan sebesar Rp1,82 triliun, berhasil meningkat 12,09% dari tahun 2023 - Distribusi nilai ekonomi kepada pemangku kepentingan sebesar Rp2,09 triliun, berhasil meningkat 6,63% dari tahun 2023 - Generating revenue of Rp1.82 trillion, successfully increased by 12.09% from 2023 - Distributing economic value to stakeholders amounting to Rp2.09 trillion, successfully increased by 6.63% from 2023 	GRI 201-1
Mengoptimalkan manfaat/dampak ekonomi tidak langsung Optimizing indirect economic benefit/impact		<ul style="list-style-type: none"> - Berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan menciptakan keberuntungan bagi penciptaan peluang lapangan kerja, peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat sekitar, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya - Memberikan bantuan dalam bentuk pembangunan dan renovasi fasilitas umum seperti ruang belajar, rumah ibadah, serta pengembangan program <i>urban farming</i> dan <i>mini zoo</i> - Contributing to national economic growth and creating benefits for the creation of employment opportunities, improving the skills and knowledge of the surrounding community, and improving the welfare of the community and other stakeholders - Providing assistance in the form of construction and renovation of public facilities such as classrooms, places of worship, and the development of urban farming and mini zoo programs 	GRI 203-1 GRI 203-2
LINGKUNGAN: Memperkuat Pengelolaan Kinerja dan Dampak Lingkungan Untuk Mewujudkan Green Port ENVIRONMENT: Strengthening Environmental Performance and Impact Management to Realize Green Ports			
Pengelolaan limbah dan pencemaran air laut Waste and seawater pollution management		<ul style="list-style-type: none"> - Beban limbah B3 yang dihasilkan sebanyak 14,73 ton yang diangkut dari TPS ke pihak ketiga berizin untuk dikelola secara bertanggung jawab - Beban limbah B3 yang dihasilkan sebanyak 369,63 ton dilakukan pengangkutan dan pemilahan sampah yang dikelola oleh Bank Sampah Germapin - Menekan jumlah air limbah domestik dengan realisasi yang dihasilkan sebanyak 12.240 megaliter, berhasil menurun 25,37% dari tahun 2023 - Kualitas air limbah domestik KSO TPK Koja telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik - The load of B3 waste generated was 14.73 tons, which was transported from the temporary waste storage site to a licensed third party for responsible management. - The load of B3 waste generated was 369.63 tons, which was transported and sorted by the Germapin Waste Bank. - Domestic wastewater volume was reduced, with the actual amount generated being 12,240 megaliters, managed to decrease by 25.37% from 2023. - The quality of domestic wastewater from KSO TPK Koja met the quality standards outlined in the Minister of Environment and Forestry Regulation Number 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards. 	GRI 303-1 GRI 303-2 GRI 303-4 GRI 306-1 GRI 306-2 GRI 306-3 GRI 306-5





Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Tahun 2024 Program Achievement in 2024	GRI Standards
<p>Pengendalian pencemaran udara dan kebisingan Air and noise pollution control</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan tindakan pencegahan pencemaran udara dengan mengupayakan udara ambien, emisi udara, emisi gas buang, kebisingan dan udara dalam ruangan selalu memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan, mengatur Kawasan dilarang merokok dan area merokok, tidak melakukan pembakaran sampah secara bebas di area terbuka - Upaya penanggulangan pencemaran udara dengan melakukan pengukuran emisi seluruh sumber tidak bergerak agar selalu memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan, melakukan pengukuran emisi dan tingkat kebisingan kendaraan bermotor yang beroperasi di lingkungan kerja, menggunakan bahan bakar yang ramah lingkungan untuk kendaraan yang beroperasi di lingkungan kerja serta melakukan upaya pengelolaan kualitas udara dalam ruang - Melakukan tindakan pemulihan kualitas udara dengan memperbanyak/ menambah area penghijauan dan mengatur penggunaan kendaraan operasional seminimal mungkin - Meremajakan/modifikasi peralatan <i>Rubber Tyred Gantry</i> (RTG) dari RTG konvensional menjadi RTG yang ramah lingkungan (<i>Hybrid</i>) secara bertahap dan meremajakan/ memodifikasi <i>genset</i> yang ada menjadi genset yang ramah lingkungan sehingga memenuhi baku mutu kebisingan, serta melakukan program <i>housekeeping</i> (5S: Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) di area produksi dan area Pelabuhan - Taking preventive measures for air pollution by striving to continuously meet the established quality standards for ambient air, air emissions, exhaust emissions, noise, and indoor air, regulating no-smoking areas and smoking areas, and not burning garbage freely in open areas - Efforts to overcome air pollution by measuring emissions from all stationary sources so that they always meet the established quality standards, measuring emissions and noise levels of motorized vehicles operating in the work environment, using environmentally friendly fuels for vehicles operating in the work environment, and making efforts to manage indoor air quality - Taking action to restore air quality by increasing green areas and organizing the use of operational vehicles to a minimum - Gradually rejuvenate/modify Rubber Tired Gantry (RTG) equipment from conventional RTGs to environmentally friendly (Hybrid) RTGs, and rejuvenate/modify existing generators to environmentally friendly generators that meet noise quality standards, as well as implement a housekeeping program (5S: Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke) in production and port areas 	<p>-</p>
<p>Pengelolaan emisi gas rumah kaca dan emisi bahan perusak ozon Management of greenhouse gas emissions and ozone-depleting substances emissions</p>	  	<ul style="list-style-type: none"> - Mulai melakukan inventarisasi emisi GRK <i>Scope 1</i> dan <i>Scope 2</i> dengan nilai tahun 2024 sebesar 5.557.288 kg CO₂eq - Mulai menghitung intensitas emisi GRK dengan nilai tahun 2024 sebesar 5,37 kg CO₂eq per <i>throughput</i> - Melakukan program inovasi reduksi emisi GRK dengan menggunakan lampu LED dan <i>solar cell</i>, memilih AC hemat energi, melakukan perawatan dan perbaikan kendaraan operasional dan melakukan himbauan efisiensi energi kepada pegawai - Memberikan perlindungan lapisan ozon dengan tidak menggunakan kelompok <i>Chloro Floro Carbon</i> (CFC) pada bahan pendingin (<i>refrigerant</i>), menggunakan sistem pemadam kebakaran tidak mengandung halon; serta bahan kimia pembersih, <i>solvent</i>, <i>electric contact cleaner</i>, <i>rust remover</i>, <i>degreasing agent</i> dan lain-lain yang mengandung TCE (1,1,1 <i>Tri Chloro Ethane</i>), R11, dan lain sebagainya) - Starting the inventory of Scope 1 and Scope 2 GHG emissions, with a 2024 value of 5,557,288 kg CO₂eq - Starting to calculate GHG emission intensity, with a 2024 value of 5.37 kg CO₂eq per throughput - Conducting GHG emission reduction innovation programs by using LED lights and solar cells, choosing energy-efficient air conditioners, maintaining and repairing operational vehicles, and conducting energy efficiency campaigns for employees - Providing ozone layer protection by not using Chloro Fluoro Carbon (CFC) groups in refrigerants, using fire extinguishing systems that do not contain halon, as well as cleaning chemicals, solvents, electric contact cleaners, rust removers, degreasing agents, and others that contain TCE (1,1,1 Trichloro Ethane), R11, and so on 	<p>GRI 305-1 GRI 305-2 GRI 305-4 GRI 305-5</p>



Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Tahun 2024 Program Achievement in 2024	GRI Standards
<p>Pengelolaan dan penggunaan dan konservasi energi Energy management, use, and conservation</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan energi sebesar 140.635 gigajoule, dengan nilai intensitas energi sebesar 0,1359 gigajoule/TEUs berhasil menurun 2,02% dari tahun 2023 - Melakukan upaya efisiensi energi, antara lain yaitu menggunakan lampu LED dan <i>solar cell</i>, mematikan mesin RTG ketika jam istirahat, memanfaatkan sensor gerak pada ruangan <i>meeting</i>, memilih AC hemat energi serta melakukan perawatan dan perbaikan kendaraan operasional - Energy usage of 140,635 gigajoules, with an energy intensity value of 0.1359 gigajoules/TEUs, managed to decrease by 2.02% from 2023 - Performing energy efficiency efforts, including using LED lights and solar cells, turning off RTG engines during rest hours, utilizing motion sensors in meeting rooms, choosing energy-efficient air conditioners, and maintaining and repairing operational vehicles 	<p>GRI 302-1 GRI 302-3</p>
<p>Pengelolaan penggunaan dan konservasi air Water management, use, and conservation</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Memastikan bahwa pengambilan air tidak berasal dari badan air yang berada di kawasan lindung atau area dengan tekanan ketersediaan air tinggi (<i>water-stressed area</i>). Seluruh kebutuhan air untuk keperluan domestik dan operasional dipasok melalui Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), tanpa dilakukan penampungan atau penyimpanan. - Menekan jumlah penarikan dan penggunaan air dengan realisasi sebesar 13,52 megaliter, berhasil menurun 18,90% dari tahun 2023 - Melakukan upaya konservasi air dengan melakukan program pengurangan penggunaan air (<i>reduce</i>), guna ulang air (<i>reuse</i>), mendaur ulang air (<i>recycle</i>) dan penghematan air lainnya - Pengukuran kualitas air bersih menunjukkan bahwa nilai-nilai pada parameter yang di uji berada di bawah baku mutu yang di ditetapkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air - Ensuring that water extraction does not originate from water bodies located in protected areas or water-stressed areas. All water needs for domestic and operational purposes are supplied through the Regional Water Company (PDAM), without any collection or storage - Reducing the amount of water withdrawal and consumption, with a realization of 13.52 megaliters, successfully decreased by 18.90% from 2023 - Making efforts to conserve water by conducting programs to reduce water use (<i>reduce</i>), reuse water (<i>reuse</i>), recycle water (<i>recycle</i>), and other water savings - Measurement of clean water quality shows that the values of the tested parameters are below the quality standards set in the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 32 of 2017 concerning Environmental Health Quality Standards and Water Health Requirements 	<p>GRI 303-1 GRI 303-2 GRI 303-3 GRI 303-5</p>
<p>Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity conservation</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Tidak terdapat wilayah kerja KSO TPK Koja yang berlokasi di dalam atau berdekatan langsung dengan kawasan lindung, maupun kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Oleh karena itu, tidak terdapat habitat alami maupun spesies yang terkena dampak langsung maupun terancam populasinya akibat aktivitas operasional Perusahaan. Namun, KSO TPK Koja tetap menunjukkan komitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui pelaksanaan berbagai program pelestarian keanekaragaman hayati - There are no KSO TPK Koja work areas located within or directly adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value. Therefore, there are no natural habitats or species directly affected or threatened in population due to the Company's operational activities. However, KSO TPK Koja remains committed to environmental sustainability through the implementation of various biodiversity conservation programs 	<p>-</p>





Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Tahun 2024 Program Achievement in 2024	GRI Standards
SOSIAL: Mengoptimalkan Dampak bagi Pembangunan Sosial SOCIAL: Optimizing Impact for Social Development			
Mengoptimalkan mutu pelayanan terbaik kepada pelanggan Optimizing the best quality of service to customers		<ul style="list-style-type: none"> - Menjaga keselamatan dan kesehatan pelanggan dengan memberikan jaminan layanan dan jaminan keamanan KSO TPK Koja yang sesuai standar yang berlaku seperti standar Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Nomor HK.103/2/18/DJPL-16 tentang Standar Kinerja Pelayanan Operasional pada Pelabuhan yang diusahakan secara Komersial, <i>International Ship and Port Security Code (ISPS) Complied</i>, Sertifikasi ISO 9001:2015 tentang Standar Manajemen Mutu tahun 2017, Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) tahun 2015 peringkat Emas, Sertifikasi OHSASS 18001 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) tahun 2015 - Tidak ada insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi atau peraturan terkait dampak keamanan, keselamatan, dan kesehatan pelanggan akibat produk dan layanan yang disediakan oleh Perusahaan - Maintaining the safety and health of customers by providing service and security guarantees of KSO TPK Koja in accordance with applicable standards such as the standards of the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation Number HK.103/2/18/DJPL-16 concerning Operational Service Performance Standards at Commercially Operated Ports, International Ship, and Port Security Code (ISPS) Complied, ISO 9001: 2015 Certification concerning Quality Management Standards in 2017, Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) Certification in 2015 with Gold rating, OHSASS 18001 Certification (Occupational Health and Safety Management System) in 2015 - There are no incidents of non-compliance with regulations related to the impact of customer security, safety, and health due to products and services provided by the Company 	GRI 416-1 GRI 416-2
Memperkuat SDM Sebagai Fondasi Keunggulan Operasional Strengthening HR as the Foundation of Operational Excellence		<ul style="list-style-type: none"> - Perbandingan gaji pegawai <i>entry level</i> dengan upah minimum adalah sebesar 2,17 - Dari total 314 orang pegawai tetap dan diperbantukan, terdapat sebanyak 2% atau 6 pegawai yang merupakan masyarakat lokal dan menempati posisi sebagai manajemen senior dengan wewenang melakukan pengambilan keputusan dan pengawasan operasional Perusahaan - Comparison of entry-level employee salaries with the minimum wage was 2.17 - Of the total 335 permanent employee, there are 2% or 6 employees local people and occupy senior management positions with the authority to make decisions and supervise the Company's operations. 	GRI 202-1 GRI 202-2
		<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat perputaran pegawai sebesar 7% - Tidak terdapat karyawan maupun pasangan dari karyawan laki-laki yang memasuki masa kehamilan atau melahirkan sehingga tidak terdapat karyawan yang mendapatkan hak cuti maupun mengambil <i>maternity leave</i> dan <i>paternity leave</i> - Employee turnover rate of 7% - There were no employees or spouses of male employees who entered pregnancy or gave birth; therefore, no employees were eligible for leave or took maternity leave or paternity leave 	GRI 401-1 GRI 401-3



Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Tahun 2024 Program Achievement in 2024	GRI Standards
		<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesempatan yang setara bagi setiap individu untuk berkarir dan menempati posisi strategis di Perusahaan. Sebanyak satu orang pegawai wanita menempati posisi manajemen - Rasio <i>basic salary</i> pegawai berdasarkan kategori pegawai dan jenis kelamin di seluruh unit bisnis Perusahaan adalah sebesar 1:1 - Providing equal opportunities for every individual to have a career and occupy strategic positions in the Company. One female employee occupies a management position - The ratio of employees' basic salary by employee and gender categories in all business units of the Company was 1:1 	<p>GRI 405-1 GRI 405-2</p>
<p>Kesehatan dan Keselamatan Kerja Sebagai Pilar Utama Occupational Health and Safety as a Key Pillar</p>	  	<ul style="list-style-type: none"> - Program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang mencakup <i>compulsory based, functional competence</i> dan <i>specific based</i> dengan rata-rata jam pelatihan 55,60 jam/orang - Pelaksanaan program MPP bagi 44 pegawai - Sebanyak 41 orang pegawai (13,06%) mendapat promosi jabatan - Training and competency development programs that include compulsory based, functional competence, and specific based, with an average training hour of 55.60 hours/person - Implementation of the MPP program for 44 employees - 41 employees (13.06%) received promotions - Penguatan <i>safety culture</i> kepada seluruh Insan Perusahaan - Penerapan sertifikasi ISO 45001:2018 (<i>Occupational Health and Safety Management Systems</i>) - Menyediakan akses dan komunikasi K3 kepada pegawai dan pemangku kepentingan - Adanya Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebanyak 9,87% dari total pegawai - Melakukan Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) untuk meminimalkan dan mencegah potensi bahaya risiko kecelakaan di tempat kerja dan penyakit akibat kerja dan membuat rencana pencegahan dan penanganannya - Melaksanakan program pelatihan dan sertifikasi K3 kepada 34 pegawai - Pelaksanaan program pengelolaan K3 pegawai - Mencapai jumlah jam kerja aman sebanyak 642.168 jam - Tidak terjadi insiden kecelakaan kerja (<i>zero accident</i>), kematian yang diakibatkan oleh pekerjaan (<i>zero fatality accident</i>) dan kebakaran (<i>zero fire incident</i>) - Strengthening the safety culture among all Company Employees - Implementation of ISO 45001:2018 (Occupational Health and Safety Management Systems) certification - Providing access and communication of OHS to employees and stakeholders - The Occupational Health and Safety Committee (P2K3) was 9.87% of the total employees - Carrying out Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) to minimize and prevent potential hazards of workplace accidents and occupational diseases and making prevention and handling plans - Implementing OHS training and certification programs for 34 employees - Implementation of employee OHS management program - Achieved a total of 642,168 safe working hours - Zero accident, zero fatality accident, and zero fire incident 	<p>GRI 404-1 GRI 404-2 GRI 404-3</p> <p>GRI 403-1 GRI 403-2 GRI 403-3 GRI 403-4 GRI 403-5 GRI 403-6 GRI 403-7 GRI 403-8 GRI 403-9 GRI 403-10</p>



Topik Keberlanjutan yang Material Material Sustainability Topics	SDGs	Pencapaian Program Tahun 2024 Program Achievement in 2024	GRI Standards
<p>Meningkatkan Kebermanfaatan Bagi Masyarakat Increasing Benefit to the Community</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Merealisasikan program TJSJ Unggulan yaitu Program Penanganan <i>Stunting</i> Wilayah Koja Jakarta Utara, Kegiatan Donor Darah, Program <i>Urban Farming</i> untuk Atasi <i>Stunting</i> - Menyalurkan dana TJSJ sebesar Rp1,23 miliar - Realizing the flagship TJSJ program, namely the Stunting Management Program in Koja, North Jakarta, Blood Donation Activities, and the Urban Farming Program to Overcome Stunting. - Distributing TJSJ funds amounting to Rp1.23 billion 	<p>GRI 413-1 GRI 413-2</p>
<p>TATA KELOLA: Menghadirkan Tata Kelola (Governansi) Berkelanjutan GOVERNANCE: Delivering Sustainable Governance</p>			
<p>Menghadirkan Tata Kelola (Governansi) Keberlanjutan Delivering Sustainable Governance</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Memiliki dan menerapkan ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) - Melakukan pengembangan kompetensi manajemen terkait keberlanjutan - Pelaksanaan pelatihan anti korupsi kepada sebanyak 6 Anggota Manajemen dan 6 Dewan Pengawas (100%), 308 orang karyawan (100%) serta seluruh <i>vendor</i> (100%) pada program <i>vendor gathering</i> dan pada setiap proses pengadaan - Pelaksanaan Sosialisasi Anti Pungutan Liar (Pungli) di lingkungan KSO TPK Koja - Possessing and implementing ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS) - Developing management competencies related to sustainability - Conducting anti-corruption training for six Management Members and six Supervisory Board Members (100%), 308 employees (100%), and all vendors (100%) during the vendor gathering program and throughout the procurement process - Implementation of Anti-Bribery Socialization within KSO TPK Koja 	<p>GRI 205-1 GRI 205-2 GRI 205-3</p>



Tentang Laporan Ini About This Report

Tahun 2024 merupakan tahun keempat Kerja Sama Operasi Terminal Petikemas Koja (KSO TPK Koja) menerbitkan laporan keberlanjutan, setelah sebelumnya laporan keberlanjutan diterbitkan pada bulan April 2024. Laporan ini mengungkapkan komitmen, kinerja keberlanjutan dan pengungkapan dampak keberadaan bisnis Perusahaan terhadap segenap pemangku kepentingan selama periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024. Selain itu, laporan ini juga memuat data tahun-tahun sebelumnya serta strategi keberlanjutan di masa mendatang. KSO TPK Koja berkomitmen untuk menerbitkan laporan keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya. [GRI 2-3]

Dalam laporan ini, memuat kata "KSO TPK Koja" dan "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai Kerja Sama Operasi Terminal Petikemas Koja untuk memudahkan penyebutan. Laporan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris yang dapat diakses dan diunduh melalui situs resmi Perusahaan yaitu www.tpkkoja.co.id.

Laporan keberlanjutan KSO TPK Koja disusun dengan mengacu pada standar pelaporan keberlanjutan sebagai berikut: [GRI 1]

- GRI *Standards*, dimana KSO TPK Koja telah melaporkan sesuai (*in accordance*) dengan GRI *Standards* untuk periode 1 Januari 2024 – 31 Desember 2024;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; serta
- Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia (SEOJK) Nomor 16/SEOJK.04/2021 Tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Untuk mencapai pelaporan keberlanjutan yang berkualitas, KSO TPK Koja telah menerapkan prinsip pelaporan sesuai GRI Standards sebagai berikut: [GRI 3-1]

2024 marks the fourth year of Kerja Sama Operasi Terminal Petikemas Koja (KSO TPK Koja) publishing a sustainability report, following the previous sustainability report issued in April 2024. This report reveals the Company's commitment, sustainability performance, and impact disclosure of its business presence on all stakeholders during the period from January 1, 2024, to December 31, 2024. Additionally, this report also includes data from previous years as well as future sustainability strategies. KSO TPK Koja is committed to publishing sustainability reports periodically every year.

[GRI 2-3]

This report includes the terms "KSO TPK Koja" and "the Company," which are defined for ease of reference of Kerja Sama Operasi Terminal Petikemas Koja. This report is presented in two languages, Indonesian and English, which can be accessed and downloaded via the Company's official website at www.tpkkoja.co.id.

The sustainability report of KSO TPK Koja is prepared in accordance with the following sustainability reporting standards: [GRI 1]

- GRI Standards, where KSO TPK Koja has reported in accordance with GRI Standards for the period January 1, 2024 – December 31, 2024;
- Financial Services Authority Regulation (POJK) Number 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies; and
- Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia (SEOJK) Number 16/SEOJK.04/2021 Regarding the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

To achieve quality sustainability reporting, KSO TPK Koja has implemented the following reporting principles in accordance with GRI Standards: [GRI 3-1]

GRI Reporting Principles
GRI Reporting Principles
[GRI 3-1]

Akurasi
Accuracy

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang benar dan cukup terperinci yang telah melalui proses verifikasi internal untuk memastikan akurasi informasi

This report has disclosed truthful and sufficiently detailed information that has gone through an internal verification process to ensure the accuracy of the information

Keseimbangan
Balance

Laporan ini telah mengungkapkan informasi yang berimbang tentang dampak positif maupun negatif dari kegiatan bisnis dan operasional Perusahaan

This report has disclosed balanced information about the positive and negative impacts of the Company's business activities and operations

Kejelasan
Clarity

Laporan ini telah menyajikan informasi dengan jelas dalam 2 (dua) bahasa yang dapat diakses dan dapat dipahami pemangku kepentingan

This report has presented information clearly in 2 (two) languages that are accessible and understandable to stakeholders

Keterbandingan
Comparability

Laporan ini telah menyajikan informasi untuk periode pelaporan saat ini (2024) dan 2 (dua) periode sebelumnya (2022 dan 2023), sehingga dapat menggambarkan perubahan dalam pengelolaan dampak kegiatan Perusahaan

This report has presented information for the current reporting period (2024) and 2 (two) previous periods (2022 and 2023) so as to illustrate changes in the management of the impacts of the Company's activities

Kelengkapan
Completeness

Laporan ini telah menyediakan informasi yang memadai sesuai pedoman acuan yang digunakan, sehingga dapat menggambarkan pengelolaan dampak Perusahaan

This report has provided adequate information in accordance with the reference guidelines used so that it can describe the management of the Company's impact

Konteks Keberlanjutan
Sustainability Context

Laporan ini telah mengungkapkan informasi tentang dampak Perusahaan bagi pembangunan berkelanjutan dengan melakukan *materiality assessment* yang melibatkan pemangku kepentingan

This report has disclosed information about the Company's impact on sustainable development by conducting a materiality assessment involving stakeholders

Ketepatan Waktu
Timeliness

KSO TPK Koja telah melaporkan Laporan ini secara rutin dan tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan

KSO TPK Koja has reported this Report regularly and on time for information users to make decisions

Keterverifikan
Verifiability

KSO TPK Koja telah mengumpulkan, mencatat, menyusun dan menganalisis informasi Laporan ini dengan benar sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya

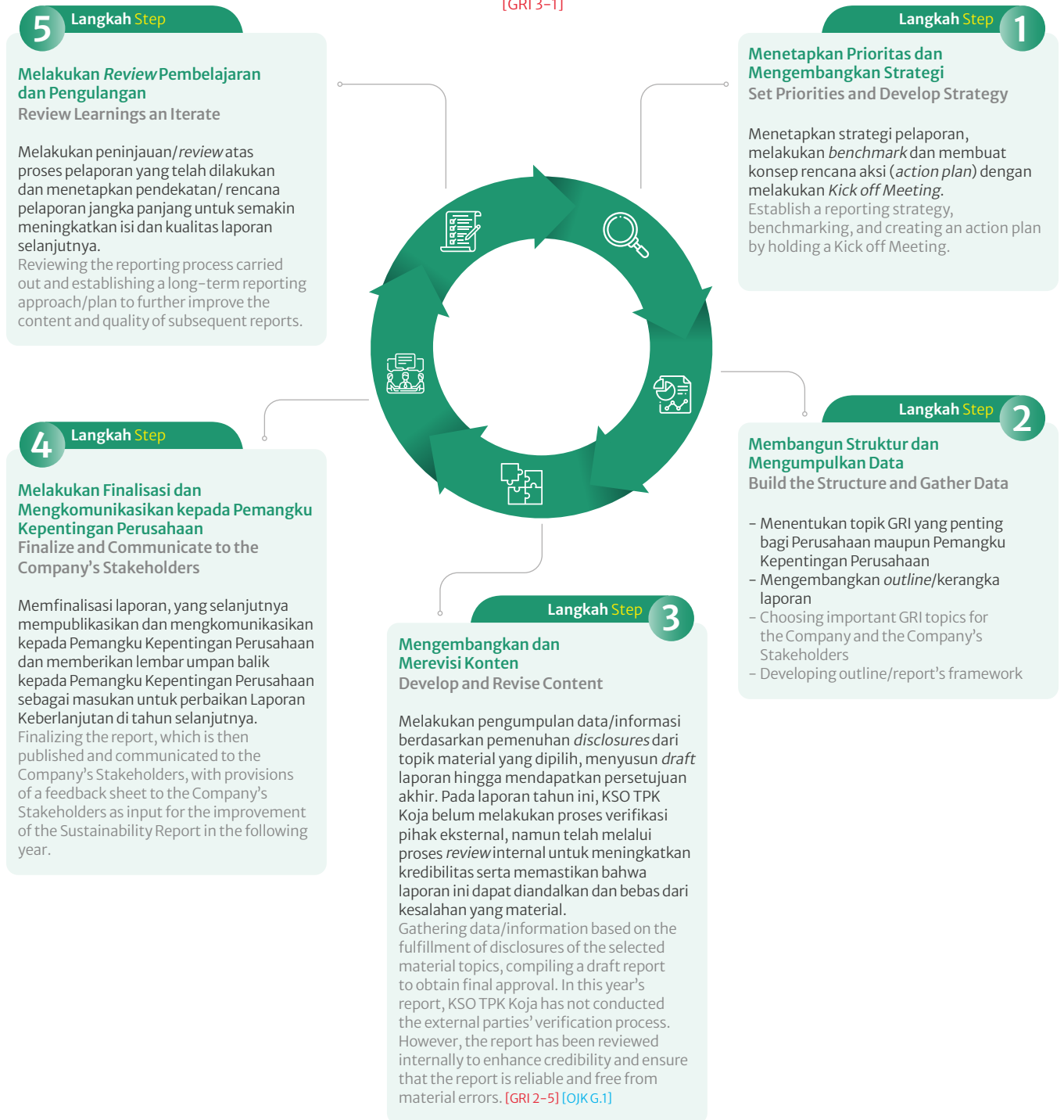
KSO TPK Koja has collected, recorded, compiled, and analyzed information in this Report correctly so that the information can be examined to determine its quality



Selanjutnya, prinsip-prinsip pelaporan keberlanjutan tersebut diimplementasikan ke dalam 5 (lima) tahapan penyusunan laporan keberlanjutan sebagai berikut:

Furthermore, the principles of sustainability reporting are implemented into 5 (five) stages of preparing a sustainability report as follows:

Lima Langkah Penyusunan Laporan Keberlanjutan Five Steps To Prepare A Sustainability Report [GRI 3-1]

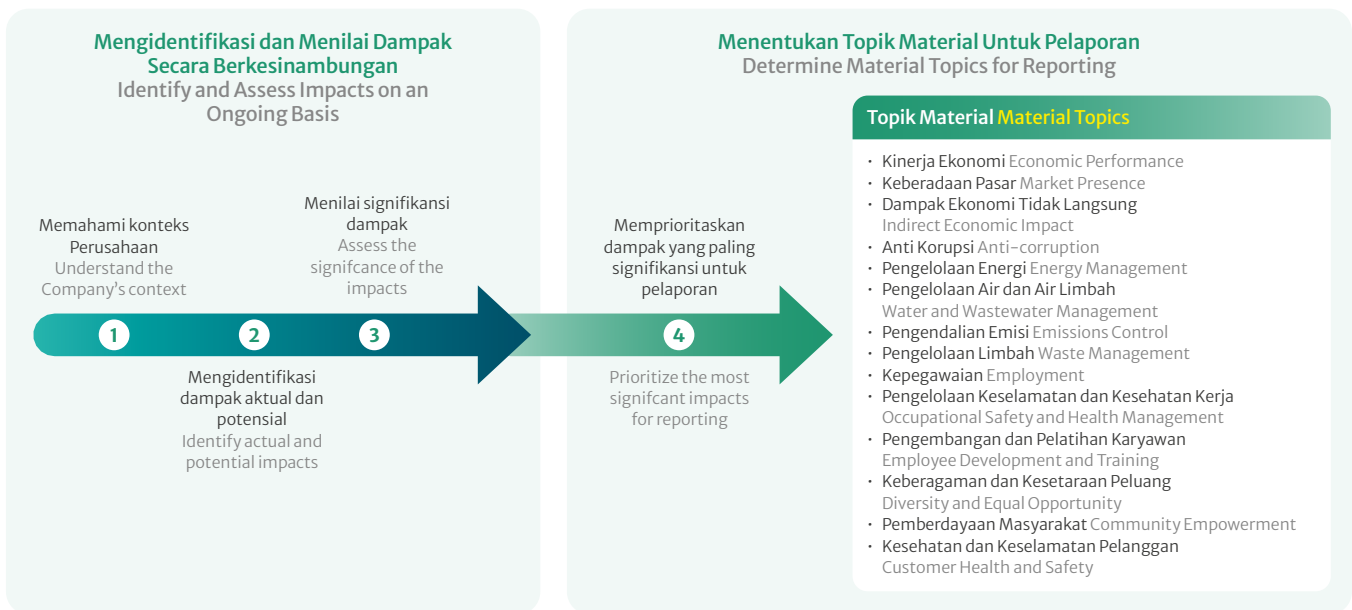


Proses Penentuan Topik Material dan *Boundary* Laporan Process of Determining Report Material Topics and Boundaries

Topik material dalam laporan ini mencerminkan isu-isu keberlanjutan yang paling relevan dan berdampak signifikan terhadap operasional Perusahaan maupun kepentingan para pemangku kepentingan Perusahaan. Proses penentuan dilakukan melalui tahapan identifikasi isu-isu utama terkait aspek keberlanjutan dengan mempertimbangkan tingkat pengaruhnya terhadap keberlanjutan bisnis serta ekspektasi pemangku kepentingan. Selanjutnya, KSO TPK Kaja melakukan penilaian atas signifikansi dampak dari masing-masing isu untuk menetapkan skala prioritas berdasarkan tingkat materialitasnya. [GRI 3-1, 3-2]

The material topics in this report reflect the most relevant sustainability issues that have a significant impact on the Company's operations and the interests of its stakeholders. The determination process is carried out through the stages of identifying key issues related to sustainability aspects, considering their level of influence on business sustainability, and stakeholder expectations. Next, KSO TPK Kaja assessed the significance of the impact of each issue to establish a priority scale based on its level of materiality. [GRI 3-1, 3-2]

Proses Penentuan Topik Material Material Topic Selection Process [GRI 3-1, 3-2]



Berdasarkan hasil proses penentuan topik material, Laporan Keberlanjutan KSO TPK Kaja mengungkapkan sebanyak 14 topik material yang dinilai paling relevan dan berdampak signifikan terhadap keberlanjutan bisnis serta kepentingan pemangku kepentingan. Jumlah topik material ini tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun lalu. Sementara itu, beberapa topik ESG lainnya, seperti kebijakan publik, perilaku anti-persaingan, pemasaran dan pelabelan, keanekaragaman hayati, dan sejumlah isu lainnya tidak dikategorikan sebagai topik material karena dianggap kurang relevan terhadap karakteristik usaha dan konteks

Based on the results of the material topic determination process, the KSO TPK Kaja Sustainability Report reveals that 14 material topics were identified as the most relevant and having a significant impact on business sustainability and stakeholder interests. The number of topics in this material has not changed compared to last year. Meanwhile, several other ESG topics, such as public policy, anti-competitive behavior, marketing and labeling, biodiversity, and various other issues, were not categorized as material topics because they were considered less relevant to the Company's business characteristics and



operasional Perusahaan. Dalam laporan ini terdapat penyajian ulang informasi (*restatement*) atas data tahun lalu di antaranya yaitu jumlah penggunaan listrik dan BBM, serta penggunaan air seiring dengan adanya perbaikan data. Sebagai bagian dari peningkatan berkelanjutan, pada tahun ini Perusahaan juga menyajikan penguatan informasi yang lebih komprehensif untuk memenuhi pedoman, standar, dan peraturan pelaporan keberlanjutan yang berlaku. Ruang lingkup (*boundary*) laporan ini yaitu wilayah operasi Perusahaan di Pelabuhan Tanjung Priok Jakarta Utara. Untuk topik kinerja ekonomi yakni data-data keuangan, diperoleh dari laporan keuangan KSO TPK Koja (tanpa entitas anak) yang telah diaudit oleh auditor independen. [GRI 2-2, 2-4]

operational context. This report includes a restatement of last year's data, such as electricity and fuel consumption, as well as water consumption due to data corrections. As part of continuous improvement, this year, the Company also presents more comprehensive information to meet applicable sustainability reporting guidelines, standards, and regulations. The scope (*boundary*) of this report is the Company's operational area at Tanjung Priok Port in North Jakarta. For the topic of economic performance, specifically financial data, it was obtained from the financial statements of KSO TPK Koja (excluding subsidiaries), which have been audited by independent auditors. [GRI 2-2, 2-4]

Daftar Topik Material dan *Boundary* Laporan

List of Material Topics and Report Boundaries

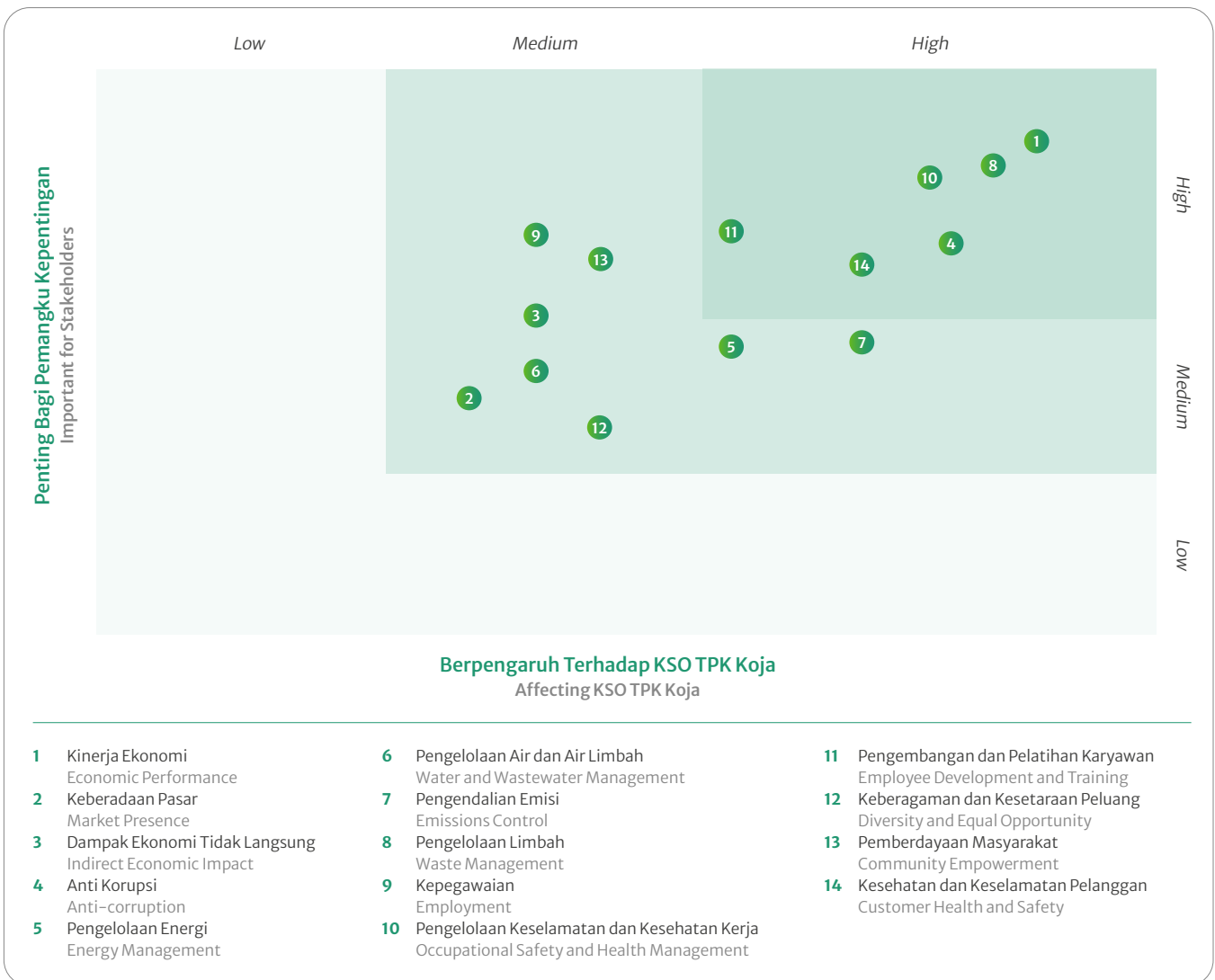
[GRI 2-2, 3-2, 3-3]

Topik Material Material Topics	Kenapa Topik Ini Material Why This Topic is Material	Boundary	
		KSO TPK Koja	Di Luar Perusahaan Outside the Company
Kinerja Ekonomi Economic Performance	Berdampak signifikan bagi bisnis Perusahaan dan pemangku kepentingan Significant impact on the Company's business and stakeholders	√	-
Keberadaan Pasar Market Presence	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact on the employees	√	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	Berdampak signifikan bagi bisnis Perusahaan dan pemangku kepentingan Significant impact on the Company's business and stakeholders	√	-
Anti Korupsi Anti-corruption	Berdampak signifikan bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan Significant impact on the Company's business sustainability	√	-
Pengelolaan Energi Energy Management	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact on environmental sustainability and health	√	-
Pengelolaan Air dan Air Limbah Water and Wastewater Management	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact on environmental sustainability and health	√	-
Pengendalian Emisi Emissions Control	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact on environmental sustainability and health	√	-
Pengelolaan Limbah Waste Management	Berdampak signifikan bagi keberlanjutan lingkungan dan kesehatan Significant impact on environmental sustainability and health	√	-
Kepegawaian Employment	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact on the employees	√	-
Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health Management	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact on the employees	√	-
Pengembangan dan Pelatihan Karyawan Employee Development and Training	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact on the employees	√	-
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	Berdampak signifikan bagi pegawai Significant impact on the employees	√	-
Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	Berdampak signifikan bagi masyarakat Significant impact on the community	√	-
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	Berdampak signifikan bagi pelanggan Significant impact on the customer	√	-

Selanjutnya, topik-topik material tersebut diprioritaskan menjadi 3 (tiga) tingkatan, yaitu *High*, *Medium* dan *Low*. Dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 ini, hanya topik material dengan tingkat prioritas *High* dan *Medium* yang diungkapkan secara mendalam, yang dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Next, the material topics were prioritized into three levels: High, Medium, and Low. In this 2024 Sustainability Report, only material topics with High and Medium priority levels are disclosed in depth, as shown in the following chart.

Grafik Materialitas
Chart of Materiality
[GRI 3-2]





Tanggapan Terhadap Lembar Umpan Balik

Response to Feedback Sheet

[OJK G.3]

KSO TPK Koja tidak menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan Perusahaan atas laporan keberlanjutan tahun lalu yang telah dipublikasikan. Meski demikian, KSO TPK Koja telah mengikutsertakan laporan keberlanjutan 2023 dalam ajang *Asia Sustainability Reporting Rating 2024 (ASRRAT 2024)* dan Perusahaan mendapatkan *scorecard* dan *application levels* (rekomendasi perbaikan) atas seluruh *disclosures* yang diungkapkan. Sebagai bentuk komitmen terhadap perbaikan berkelanjutan, KSO TPK Koja telah melakukan tindak lanjut dengan memperkuat kualitas informasi yang diungkapkan pada laporan keberlanjutan ini, diantaranya yaitu penambahan informasi dan penguatan pengungkapan terkait limbah B3 dan non B3 yang dialihkan dari pembuangan akhir, limbah B3 dan non B3 yang dikirimkan ke pembuangan akhir, inventarisasi emisi GRK *Scope 1* (emisi langsung dari sumber yang dimiliki atau dikendalikan Perusahaan) dan *Scope 2* (emisi tidak langsung dari konsumsi energi listrik yang dibeli), serta jumlah karyawan bukan karyawan langsung Perusahaan (alih daya).

KSO TPK Koja did not receive feedback from the Company's stakeholders on the sustainability report published last year. Nevertheless, KSO TPK Koja has submitted its 2023 sustainability report to the Asia Sustainability Reporting Rating 2024 (ASRRAT 2024), and the Company received a scorecard and application levels (recommendations for improvement) for all disclosures made. As a form of commitment to continuous improvement, KSO TPK Koja has followed up by strengthening the quality of the information disclosed in this sustainability report, including adding information and strengthening disclosures related to B3 and non-B3 waste transferred from final disposal, B3 and non-B3 waste sent to final disposal, inventory of GRK Scope 1 emissions (direct emissions from sources owned or controlled by the Company) and Scope 2 (indirect emissions from purchased electricity consumption), as well as the number of employees who are not direct employees of the Company (outsourcing).

Kontak Informasi

Information Contact

Untuk meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan ini, seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik dan tanggapan melalui Lembar Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir Laporan ini atau dengan menghubungi: [GRI 2-3]

To improve the quality of this Sustainability Report, all stakeholders and readers can submit questions, suggestions, ideas, criticisms, and responses through the Feedback Sheet, which can be found at the end of this Report or by contacting: [GRI 2-3]

KSO TPK Koja

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Jl. Digul No.1 Tanjung Priok, Jakarta Utara 14210
DKI Jakarta, Indonesia

+6221 4374142 ext 4121/4122
corsec@tpkkoja.co.id, sekpertpkkoja@gmail.com

Pernyataan Tanggung Jawab atas Laporan Keberlanjutan 2024 Kerja Sama Operasi Terminal Petikemas Koja

Statement of Responsibility for the 2024 Sustainability Report of Kerja Sama Operasi Terminal Petikemas Koja

Kami selaku Dewan Pengawas dan Manajemen Kerja Sama Operasi Terminal Petikemas Koja telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perusahaan dan Pemangku Kepentingan. Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini. [GRI 2-14]

We, the Supervisory Board and Management of Kerja Sama Operasi Terminal Petikemas Koja have evaluated the content of this Sustainability Report and stated that the report has covered all sustainability topics that are material to the Company and its Stakeholders. We take full responsibility for the accuracy of the contents of this Sustainability Report. [GRI 2-14]

Jakarta, 29 April 2025 Jakarta, April 29, 2025

Dewan Pengawas Supervisory Board

Rima Novianti
 Ketua Dewan Pengawas
 Chairperson of Supervisory Board

Ronaldo
 Anggota Dewan Pengawas
 Member of Supervisory Board

Achmad Syaichu
 Anggota Dewan Pengawas
 Member of Supervisory Board

Hari Gursida
 Anggota Dewan Pengawas
 Member of Supervisory Board

Ratih Nilamsari Suardi
 Anggota Dewan Pengawas
 Member of Supervisory Board

Rivo Lindo
 Anggota Dewan Pengawas
 Member of Supervisory Board

Manajemen Management

Ali Mulyono
 General Manager

Nuryono Arief W.
 Deputy General Manager Operasi & Informasi
 Deputy General Manager of Operations & Information

Wiluyo Karyanto
 Deputy General Manager SDM dan Administrasi
 Deputy General Manager of HR and Administration

Amanda Maulina
 Deputy General Manager Komersial
 Deputy General Manager of Commercial

Try Djunaidy
 Deputy General Manager Keuangan dan Manajemen Risiko
 Deputy General Manager of Finance and Risk Management

Uzaimah
 Deputy General Manager Teknik
 Deputy General Manager of Engineering





Memperkuat Kinerja dan Kontribusi Ekonomi untuk Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan

Strengthening Economic Performance and Contribution for Sustainable Economic Development

KSO TPK Koja berhasil mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang positif selama tahun 2024, ditandai dengan pencapaian *throughput* lebih dari 1 juta TEUs, pendapatan sebesar Rp1,82 triliun, dan laba tahun berjalan mencapai Rp377,33 miliar. Keberhasilan ini merupakan hasil kerja keras seluruh tim dan kolaborasi dengan para pemangku kepentingan Perusahaan untuk menciptakan nilai-nilai Perusahaan sehingga terus tumbuh di tengah persaingan yang ketat. Pencapaian ini juga memperkuat posisi KSO TPK Koja sebagai salah satu terminal petikemas utama yang mendukung kelancaran ekspor impor dan konektivitas perdagangan Indonesia dengan pasar global yang berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Lebih dari itu, capaian ini juga mencerminkan komitmen KSO TPK Koja dalam menciptakan nilai dan manfaat bagi para pemangku kepentingan serta memperkuat peran dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.

KSO TPK Koja successfully recorded positive operational and financial performance during 2024, marked by achieving a throughput of over 1 million TEUs, revenue of Rp1.82 trillion, and income for the year of Rp377.33 billion. This success is the result of the hard work of the entire team and collaboration with the Company's stakeholders to create corporate values, enabling continued growth amidst intense competition. This achievement also strengthens the position of KSO TPK Koja as one of the main container terminals supporting the smooth flow of Indonesian exports and imports and trade connectivity with global markets, contributing to national economic growth. Furthermore, this achievement also reflects KSO TPK Koja's commitment to creating value and benefits for stakeholders and strengthening its role in sustainable economic development.



Pendekatan Manajemen Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung Management Approach to Economic Performance and Indirect Economic Impacts Topics

[GRI 3-2, 3-3]

PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

Topik Kinerja Ekonomi dan Dampak Ekonomi Tidak Langsung senantiasa menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi KSO TPK Koja dan pemangku kepentingan Perusahaan karena dengan senantiasa menghadirkan kinerja ekonomi yang tumbuh, kuat dan berkelanjutan, dapat menjaga stabilitas keuangan Perusahaan guna menjamin keberlangsungan usaha sehingga dapat terus berkontribusi positif pada perekonomian nasional, masyarakat sekitar dan pemangku kepentingan Perusahaan lainnya.

Untuk itu, KSO TPK Koja senantiasa melakukan pengelolaan dampak terkait kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung guna meminimalkan dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif. Dampak negatif yang dikelola yakni untuk mencegah terjadinya penurunan *throughput* (produktivitas) yang dapat menyebabkan penurunan pendapatan dan laba tahun berjalan yang dapat menimbulkan kerugian Perusahaan dan mengancam keberlangsungan usaha. Untuk mencegah dampak negatif tersebut, KSO TPK Koja senantiasa melakukan berbagai upaya dan strategi yaitu melakukan evaluasi kinerja ekonomi secara rutin untuk mengidentifikasi keberhasilan Perusahaan dalam mencapai target ekonomi yang telah ditetapkan, meningkatkan keandalan dan kesiapan fasilitas dan alat bongkar muat, melakukan peningkatan kompetensi SDM serta melakukan berbagai inovasi percepatan layanan kepada seluruh pengguna jasa. Dengan melakukan upaya dan strategi tersebut, KSO TPK Koja yakin akan senantiasa menciptakan dampak positif yaitu tercapainya target kinerja keuangan, trafik dan produksi yang berdampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan seperti terjaganya keberlangsungan usaha, peningkatan kesejahteraan, peluang lapangan kerja, keterampilan dan pengetahuan masyarakat sekitar.

The topic of Economic Performance and Indirect Economic Impact has always been a crucial sustainability topic for KSO TPK Koja and the Company's stakeholders because by always presenting a growing, strong, and sustainable economic performance, it can maintain the Company's financial stability to ensure business continuity so that it can continue to contribute positively to the national economy, surrounding communities, and other Company stakeholders.

For this reason, KSO TPK Koja always manages impacts related to economic performance and indirect economic impacts to minimize negative impacts and optimize positive impacts. The managed negative impacts are to prevent a decrease in throughput (productivity), which can cause a decrease in revenue and income for the year, which can cause losses to the Company and threaten business continuity. To prevent these negative impacts, KSO TPK Koja always makes various efforts and strategies, namely conducting regular economic performance evaluations to identify the Company's success in achieving predetermined economic targets, increasing the reliability and readiness of loading and unloading facilities and equipment, improving human resource competencies, and making various innovations to accelerate services to all service users. By making these efforts and strategies, KSO TPK Koja believes that it will continuously create a positive impact, namely the achievement of financial, traffic, and production performance targets that have a positive impact on all stakeholders, such as maintaining business continuity, improving welfare, employment opportunities, skills, and knowledge of the surrounding community.

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan Perusahaan

- Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2024
- Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) Periode 2021-2025
- *Key Performance Indicator*

Ketentuan Umum

- Perundang-Undangan dan Peraturan yang berhubungan dengan Keuangan yang berlaku
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas
- Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-6/MBU/09/2022 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-05/MBU/04/2021 Tentang Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara

Company's Policies

- Company's Annual Budget and Operational Plan (ABOP) for 2024
- Company's Long-term Plan (RJPP) for 2021 – 2025 Period
- *Key Performance Indicator*

General Provisions

- Applicable Laws and Regulations related to Finance
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies
- Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-6/ MBU/09/2022 of 2022 concerning Amendments to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-05/MBU/04/2021 concerning Social and Environmental Responsibility Programs of State-Owned Enterprises

KOMITMEN COMMITMENT

- Meningkatkan kinerja keuangan, trafik dan produksi
- Memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional
- Meningkatkan manfaat dan dampak ekonomi tidak langsung pada peningkatan kesejahteraan, peluang lapangan kerja, keterampilan dan pengetahuan masyarakat sekitar
- Improving financial, traffic, and production performance
- Contributing to national economic growth
- Increasing indirect economic benefits and impacts on the improvement of welfare, employment opportunities, skills, and knowledge of surrounding communities

TUJUAN/TARGET GOALS/TARGETS

- Target pendapatan tahun 2024 sebesar Rp1,66 triliun, terealisasi Rp1,82 triliun (109,56%)
- Target laba tahun berjalan tahun 2024 sebesar Rp228,53 miliar, terealisasi Rp377,33 miliar (165,11%)
- Target kapal yang dilayani tahun 2024 sebanyak 454 call, terealisasi 415 call (91,41%)
- Target *throughput* tahun 2024 sebesar 625.346 boxes, terealisasi 678.011 boxes (108,42%)
- Target *throughput* tahun 2024 sebesar 949.050 TEUs, terealisasi 1.034.711 TEUs (109,03%)
- The target for revenue in 2024 was Rp1.66 trillion, realized by Rp1.82 trillion (109.56%)
- The target for income for the year in 2024 was Rp228.53 billion, realized by Rp377.33 billion (165.11%)
- The target for vessels served in 2024 was 454 calls, realized by 415 (91.41%)
- The target for throughput in 2024 was 625,346 boxes, realized by 678,011 boxes (108.42%)
- The target for throughput in 2024 was 949,050 TEUs, realized by 1,034,711 TEUs (109.03%)

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Efektivitas pengelolaan topik ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung ditinjau melalui *monitoring*, pencatatan dan evaluasi kinerja ekonomi dan produksi yang kemudian dilaporkan dalam bentuk laporan keuangan dan laporan manajemen

The effectiveness of managing economic and indirect economic impact topics is reviewed through monitoring, recording, and evaluating economic and production performance, which is then reported in the form of financial statements and management reports

PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

Pengelolaan kinerja ekonomi dan dampak ekonomi tidak langsung KSO TPK Koja berada di bawah koordinasi Dewan Pengawas dan Manajemen

The management of economic performance and indirect economic impacts of KSO TPK Koja is under the coordination of the Supervisory Board and Management

ALOKASI ANGGARAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK TOPIK INI BUDGET ALLOCATION FOR MANAGING ACTIVITIES RELATED TO THIS TOPIC

KSO TPK Koja telah mendistribusikan nilai/manfaat ekonomi kepada pemangku kepentingan Perusahaan sebesar Rp2,09 triliun

KSO TPK Koja has distributed economic value/benefit to the Company's stakeholders of Rp2.09 trillion

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Manajemen

- Menetapkan target kinerja ekonomi serta kinerja trafik dan produksi Perusahaan

Pegawai

- Membantu Perusahaan merealisasikan target kinerja yang telah ditetapkan

Masyarakat

- Terlibat aktif menyukses program TJSL Perusahaan yakni program Program Bank Sampah yang menciptakan manfaat ekonomi, lingkungan dan sosial

Management

- Setting economic performance targets as well as traffic and production performance of the Company

Employees

- Assisting the Company in realizing the predetermined performance targets

Public

- Actively involved in the success of the Company's CSR program, namely the Waste Bank Program, which creates economic, environmental, and social benefits



Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja Keuangan, Trafik dan Produksi

Comparison of the Financial, Traffic, and Production Performance Realization and Targets

KSO TPK Koja secara rutin melakukan evaluasi atas pencapaian kinerja terhadap target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran (RKA). Evaluasi ini mencakup aspek keuangan, trafik dan produksi yang menjadi indikator utama keberhasilan operasional dan finansial Perusahaan. Hal ini bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan strategi bisnis serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi capaian kinerja, baik secara positif maupun negatif. Melalui pendekatan ini, KSO TPK Koja dapat terus menyempurnakan langkah-langkah perbaikan guna meningkatkan daya saing dan keberlanjutan operasional di masa mendatang.

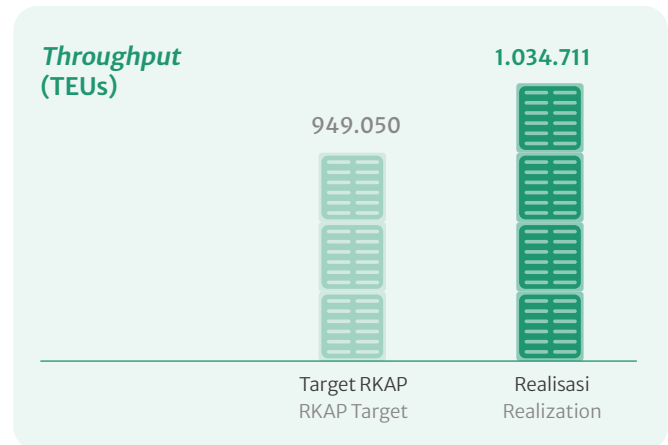
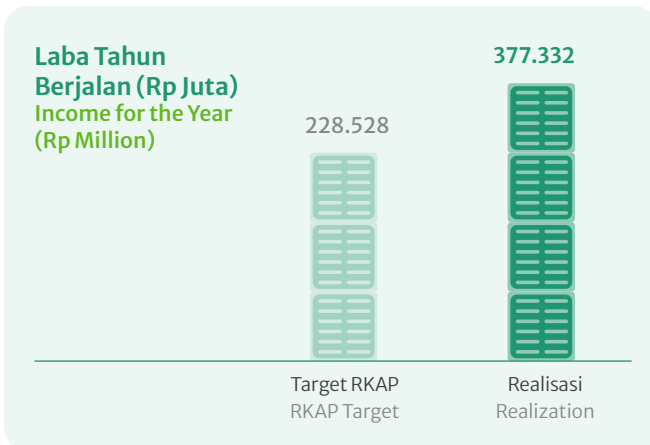
Pada aspek operasional, khususnya trafik kunjungan kapal, realisasi tahun 2024 tercatat sebanyak 415 call, lebih rendah dibanding target RKA sebanyak 454 call. Penurunan ini disebabkan oleh beberapa faktor eksternal dan strategis, seperti perpindahan *Service (ICN Service)* ke NPCT1 sejak Juni 2024, *blank sailing impact* akibat kongesi di beberapa pelabuhan seperti Singapura dan China, serta gangguan cuaca ekstrem (*typhoon*) khususnya di China. Selain itu, strategi pelayaran nasional yang menerapkan konsep *single berthing* sebagai upaya dari efisiensi biaya (*cost efficiency*) turut memengaruhi frekuensi kunjungan kapal. Meski demikian, kinerja produksi menunjukkan hasil yang positif, dimana *Throughput* pada tahun 2024 mencapai 1.034.711 TEUs atau 109,03% dari RKA. Capaian ini didorong oleh adanya kenaikan kapal *ad hoc* dari JICT sebanyak 45 *call* sehingga realisasi tahun 2024 sebanyak 80 *call* dengan kontribusi sebesar 211.088 TEUs.

Dari sisi keuangan, realisasi pendapatan usaha bersih tahun 2024 tercatat sebesar Rp1,82 triliun atau 109,56% dari RKA. Kinerja ini terutama dipengaruhi oleh pendapatan operasi kapal yang mencapai 109,31% dari target, sejalan dengan kenaikan volume TEUs. Selain itu, pendapatan rupa-rupa usaha juga menunjukkan pertumbuhan signifikan, dengan realisasi sebesar 153,01% dari RKA. Atas pencapaian ini, pada tahun 2024 KSO TPK Koja membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp377,33 miliar atau tercapai 165,11% dari RKA, dan meningkat signifikan 105,94% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp183,22 miliar.

KSO TPK Koja regularly evaluates its performance against the targets set in the Work and Budget Plan (RKA). This evaluation covers financial, traffic, and production aspects, which are the main indicators of the Company's operational and financial success. This aims to assess the effectiveness of business strategy implementation and identify factors that influence performance achievement, both positively and negatively. Through this approach, KSO TPK Koja can continue to refine improvement steps to enhance competitiveness and operational sustainability in the future.

In terms of operational aspects, particularly ship visit traffic, the realization for 2024 is recorded at 415 calls, which is lower than the RKA target of 454 calls. This decline is due to several external and strategic factors, such as the transfer of *Service (ICN Service)* to NPCT1 since June 2024, the impact of blank sailings due to congestion at several ports like Singapore and China, and extreme weather disruptions (*typhoons*), particularly in China. Additionally, the national shipping strategy, which implements the *single berthing* concept as a cost efficiency measure, also influences the frequency of ship visits. Nevertheless, production performance showed positive results, with *Throughput* in 2024 reaching 1,034,711 TEUs or 109.03% of the RKA. This achievement was driven by an increase in *ad-hoc vessels* from JICT by 45 calls, resulting in a total of 80 calls in 2024 with a contribution of 211,088 TEUs.

From a financial perspective, the realization of net revenue for 2024 reached Rp1.82 trillion, or 109.56% of the RKA. This performance was primarily driven by ship operating revenue, which reached 109.31% of the target, in line with the increase in TEU volume. Additionally, various business revenues also showed a significant increase, with a realization of 153.01% of the RKA. As a result of these achievements, in 2024 KSO TPK Koja recorded an income for the year of Rp377.33 billion, or 162.62% of the RKA, and a significant increase of 105.94% compared to Rp183.22 billion in 2023.



Perbandingan Realisasi dengan Target Kinerja Keuangan, Trafik dan Produksi KSO TPK Koja
Comparison of the Financial, Traffic, and Production Performance Realization and Targets of KSO TPK Koja
[OJK F.2, F.3]

Indikator Indicator	Satuan Unit	2024			2023			2022		
		Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement	Target	Realisasi Realization	Pencapaian Achievement
Kinerja Keuangan Financial Performance										
Pendapatan Revenues	Rp juta Rp million	1.659.812	1.818.452	109,56%	1.640.286	1.622.335	98,91%	1.563.030	1.548.351	99,06%
Pendapatan Operasi Kapal Ship Operating Revenues	Rp juta Rp million	1.038.631	1.135.372	109,31%	971.201	1.006.213	103,61%	920.645	909.903	98,83%
Pendapatan Operasi Lapangan Yard Operating Revenues	Rp juta Rp million	578.986	618.519	106,83%	618.091	564.596	91,35%	589.649	588.147	99,75%
Pendapatan Lain-lain (PKBM dan Rupa-rupa Usaha) Other Revenues (PKBM and Various Businesses)	Rp juta Rp million	42.195	64.561	153,01%	50.994	51.526	101,04%	52.737	50.301	95,38%
Laba Tahun Berjalan Income for the Year	Rp juta Rp million	228.528	377.332	162,62%	184.155	183.224	99,49%	123.350	151.961	123,19%
Kinerja Trafik dan Produksi Traffic and Production Performance										
Kapal yang Dilayani Ships Served	call	454	415	91,41%	528	481	91,10	449	558	124,28%
Kapal Ocean Going Ocean Going Ships	call	334	327	97,90%	288	332	115,28%	305	311	101,97%
Kapal Inter Island Inter Island Ships	call	120	88	73,33%	240	149	62,08%	144	247	171,53%
Exchange rate	Boxes/call	2.090	2.493	119,28%	1.773	2.009	113,31%	2.128	1.606	75,47%
Throughput	Boxes	625.346	678.011	108,42%	619.731	629.055	101,50%	628.827	588.883	93,65%
	TEUs	949.050	1.034.711	109,03%	936.305	966.100	103,18%	955.342	896.132	93,80%



Meningkatkan Perolehan dan Pendistribusian Nilai Ekonomi

Increasing Economic Value Acquisition and Distribution

Dalam laporan keberlanjutan ini, KSO TPK Koja menghitung dan melaporkan perolehan dan pendistribusian nilai ekonomi sesuai dengan pedoman *GRI Standards*. Perhitungan ini menggunakan data dari laporan keuangan yang telah diaudit, guna memastikan akurasi informasi yang disampaikan.

Pada tahun 2024, KSO TPK Koja mencatatkan perolehan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp1,86 triliun, meningkat sebesar 12,51% dibandingkan tahun 2023 yang tercatat sebesar Rp1,65 triliun. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan Perusahaan dalam mengoptimalkan kegiatan usaha dan efisiensi operasional. Sejalan dengan peningkatan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan, nilai ekonomi yang didistribusikan kepada para pemangku kepentingan juga mengalami pertumbuhan. Pada tahun 2024, KSO TPK Koja mendistribusikan nilai ekonomi sebesar Rp2,09 triliun, meningkat 6,63% dari tahun 2023 yang sebesar Rp1,96 triliun. Distribusi tersebut mencakup biaya operasi, biaya pegawai, pembagian laba kepada Partisipan, pembayaran pajak kepada negara, serta dukungan untuk program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat. [\[GRI 201-1\]](#)

In this sustainability report, KSO TPK Koja calculates and reports the generation and distribution of economic value in accordance with GRI Standards guidelines. This calculation uses data from audited financial statements to ensure the accuracy of the information provided.

In 2024, KSO TPK Koja recorded a direct economic value generated of Rp1.86 trillion, an increase of 12.51% compared to Rp1.65 trillion in 2023. This increase reflects the Company's success in optimizing business activities and operational efficiency. In line with the increase in direct economic value generated, the economic value distributed to stakeholders also increased. In 2024, KSO TPK Koja distributed economic value amounting to Rp2.09 trillion, an increase of 6.63% from Rp1.96 trillion in 2023. This distribution covers operating expenses, employee expenses, profit sharing to Participants, tax payments to the state, and support for community development and empowerment programs. [\[GRI 201-1\]](#)

Nilai Ekonomi KSO TPK Koja (Rp Juta) Economic Value of KSO TPK Koja (Rp Million) [\[GRI 201-1\]](#)

Nilai Ekonomi Economic Value	2024	2023	2022
Nilai Ekonomi Langsung Yang Dihasilkan Generated Direct Economic Value	1.861.777	1.654.712	1.566.793
Pendapatan Operasi Kapal Ship Operating Revenues	1.135.372	1.006.213	909.903
Pendapatan Operasi Lapangan Yard Operating Revenues	618.519	564.596	588.147
Pendapatan Operasi Lain-lain Other Operating Revenues	64.561	51.526	50.301
Pendapatan Bunga Interest Income	43.325	32.377	18.442
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan Distributed Economic Value	2.087.102	1.957.297	1.619.675
Beban Operasi Langsung* Direct Operating Cost*	562.754	554.206	546.991
Beban Operasi Tidak Langsung* Indirect Operating Cost*	106.163	102.766	90.530
Beban Lainnya Other Expenses	50.072	63.201	46.742
Beban Bunga Interest Expense	318.120	314.864	314.917
Beban Pegawai Employee Expense	447.336	436.451	415.652
Pembagian Laba Tahun Berjalan (Dividen) Kepada Pemegang Saham/Partisipan Income for the Year (Dividend) Distribution to Capital Owner/Participants	357.347	280.307	8.277

Nilai Ekonomi Economic Value	2024	2023	2022
Pembayaran Pajak Kepada Negara Tax Payment to the State	244.078	203.988	195.778
Pengeluaran untuk Program Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Expenditures for Community Development and Empowerment Programs	1.232	1.514	788
Nilai Ekonomi Yang Ditahan Retained Economic Value	(225.325)	(302.585)	(52.882)

* Beban Operasi Langsung dan Beban Operasi Tidak Langsung di luar Beban Pegawai

* Direct operating expenses and indirect operating expenses excluding Employee Expenses

Meningkatkan Kontribusi pada Negara Increasing Contribution to the State

KSO TPK Koja berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi terhadap pembangunan nasional dengan mendukung terciptanya masyarakat yang mandiri, maju, adil, dan sejahtera melalui partisipasi aktif dalam pertumbuhan ekonomi dan pemenuhan kewajiban kepada negara. Pada tahun 2024, KSO TPK Koja telah merealisasikan pembayaran pajak kepada negara sebesar Rp244,08 miliar, meningkat 3,89% dibandingkan tahun 2023 yang sebesar Rp234,94 miliar. Sepanjang tahun berjalan, KSO TPK Koja tidak menerima bentuk bantuan keuangan apa pun dari pemerintah, baik berupa pembebasan pajak, subsidi, insentif, maupun dukungan finansial lainnya. Hal ini mencerminkan kemandirian Perusahaan dalam menjalankan usaha secara bertanggung jawab. [GRI 201-1, 201-4]

KSO TPK Koja is committed to continuing to contribute to national development by supporting the creation of an independent, advanced, fair, and prosperous society through active participation in economic growth and fulfilling obligations to the state. In 2024, KSO TPK Koja realized tax payments to the state amounting to Rp244.08 billion, an increase of 3.89% compared to Rp234.94 billion in 2023. Throughout the year, KSO TPK Koja did not receive any form of financial assistance from the government, whether in the form of tax exemptions, subsidies, incentives, or other financial support. It reflects the Company's independence in conducting its business responsibly. [GRI 201-1, 201-4]

Kontribusi KSO TPK Koja kepada Negara (Rp Juta) Contribution of KSO TPK Koja to the State (Rp Million) [GRI 201-1]

Jenis Type	2024	2023	2022
Pajak Taxes			
Pajak Penghasilan (Pph) Pasal 21 Income Tax Article 21	78.375	86.964	80.713
Pph Pasal 23/26 Income Tax Article 23/26	8.701	7.879	7.906
Pph Pasal 4 (2) Income Tax Article 4 (2)	57.453	56.061	53.514
Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran Value Added Tax (VAT) Outcome	44.949	39.177	21.225
Pph Final Jasa Final Income Tax on Services	66	-	-
Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) Taxes on Land and Building (PBB)	15.300	13.770	12.282
Jumlah Setoran Pajak Total Tax Paid	204.844	203.988	195.778
Konsesi Concession fee	39.234	30.952	38.404
Total Kontribusi Kepada Negara Total Contribution to the State	244.078	234.940	234.182



Memperkuat Pengelolaan Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Strengthening the Management of Indirect Economic Impacts

[GRI 203-1, 203-2]

Sebagai penyedia layanan terminal petikemas, KSO TPK Koja memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran kegiatan ekspor–impor nasional. Keberadaan KSO TPK Koja tidak hanya berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi melalui aktivitas logistik, tetapi juga memberikan dampak ekonomi tidak langsung yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Perusahaan menjadi salah satu simpul perdagangan utama yang menghubungkan pasar domestik dengan pasar global, sehingga menciptakan efek berganda (*multiplier effect*) yang dapat berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi nasional dan menciptakan kebermanfaatannya bagi penciptaan peluang lapangan kerja, peningkatan keterampilan dan pengetahuan masyarakat sekitar, serta peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. [GRI 203-2]

Dalam mewujudkan kontribusi tersebut, KSO TPK Koja secara aktif menjalankan berbagai program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang mengintegrasikan tiga aspek yakni ekonomi, sosial dan lingkungan secara konsisten dan berkesinambungan serta mengadopsi standar ISO 26000. Pada tahun 2024, beberapa program yang telah dijalankan antara lain edukasi dan penanganan stunting di Kelurahan Koja dengan realisasi biaya sebesar Rp140,69 juta, serta pembentukan kampung bebas TBC dengan realisasi biaya sebesar Rp18,60 juta. Kedua inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat melalui pendekatan preventif dan edukatif, serta membangun kesadaran terhadap pentingnya pola hidup sehat. Selain itu, KSO TPK Koja juga mendukung Program TJSL Pelindo Mengajar dengan realisasi biaya sebesar Rp99,365 juta yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan generasi muda di sekitar wilayah operasional Perusahaan. [GRI 203-2, 413-2]

Di bidang infrastruktur sosial, KSO TPK Koja juga turut memberikan bantuan dalam bentuk pembangunan dan renovasi fasilitas umum seperti ruang belajar, rumah ibadah, serta pengembangan program urban *farming* dan *mini zoo*. Inisiatif ini tidak hanya memberikan manfaat fisik, tetapi juga mendorong keterlibatan masyarakat dalam menciptakan ruang edukatif, rekreatif, dan berkelanjutan. [GRI 203-1]

As a container terminal service provider, KSO TPK Koja plays a vital role in supporting the smooth flow of national export–import activities. The existence of KSO TPK Koja not only contributes to economic growth through logistics activities but also has indirect economic benefits for the surrounding community and environment. The Company has become a major trading hub connecting domestic and global markets, creating a multiplier effect that can contribute to national economic growth and benefit job creation, improve the skills and knowledge of the surrounding community, and enhance the well-being of the public and other stakeholders. [GRI 203-2]

In realizing this contribution, KSO TPK Koja actively implements various Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs that consistently and sustainably integrate three aspects: economic, social, and environmental, and adopts ISO 26000 standards. In 2024, several programs that have been implemented include education and management of stunting in Koja Sub–district with a cost realization of Rp140.69 million, as well as the establishment of a tuberculosis–free village with a cost realization of Rp18.60 million. These two initiatives aim to improve public health quality through preventive and educational approaches, and to raise awareness about the importance of a healthy lifestyle. In addition, the KSO TPK Koja also supports Pelindo's TJSL Teaching Program with a cost realization of Rp99.365 million, aiming to improve the quality of education for young people in the vicinity of the Company's operational area. [GRI 203-2, 413-2]

In the field of social infrastructure, KSO TPK Koja also contributed assistance in the form of building and renovating public facilities such as classrooms, places of worship, as well as developing urban farming and mini zoo programs. This initiative not only provides physical benefits but also encourages community involvement in creating educational, recreational, and sustainable spaces. [GRI 203-1]



Pembangunan Infrastruktur KSO TPK Koja Tahun 2024

Infrastructure Development of KSO TPK Koja in 2024

[GRI 203-1]

Program	Wilayah Kerja Working Area	Nilai Investasi (Rp Juta) Investment Value (Rp Million)	Sifat Nature	Dampak Impact
Rehabilitasi ruang kelas/ asrama/toilet sekolah Rehabilitation of classrooms/dormitories/ school toilets	Jakarta	35,00	Non Komersial (Bantuan) Non- Commercial (Assistance)	Meningkatkan kualitas sarana pendidikan dan mendukung kenyamanan belajar bagi siswa serta kegiatan sekolah lainnya Enhancing the quality of educational facilities and supporting comfortable learning for students and other school activities
Pembangunan/ perluasan/ renovasi sarana ibadah Construction/expansion/ renovation of worship facilities	Jakarta	36,00	Non Komersial (Bantuan) Non- Commercial (Assistance)	Meningkatkan kenyamanan dan kapasitas sarana ibadah serta mendukung kegiatan keagamaan dan sosial masyarakat Enhancing the comfort and capacity of places of worship and supporting religious and social activities in the community
Urban farming dan mini zoo Urban farming and mini zoo	Jakarta	10,06	Non Komersial (Bantuan) Non- Commercial (Assistance)	Memberikan edukasi lingkungan dan pertanian, menciptakan ruang terbuka hijau, serta meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap keberlanjutan dan konservasi Providing environmental and agricultural education, creating green open spaces, and increasing community awareness of sustainability and conservation





Memperkuat Pengelolaan Kinerja dan Dampak Lingkungan untuk Mewujudkan *Green Port*

Strengthening Environmental Performance and Impact Management to Realize Green Port

KSO TPK Koja terus memperkuat pengelolaan kinerja lingkungan melalui berbagai langkah konkret yakni pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan pengendalian emisi sebagai bagian dari strategi mitigasi perubahan iklim. Di samping itu, berbagai inisiatif seperti pemantauan kualitas udara secara berkala, serta pengelolaan air dan limbah padat juga dilakukan secara konsisten untuk meminimalkan dampak lingkungan dari operasional Perusahaan. Seluruh upaya berkelanjutan ini mencerminkan kontribusi nyata KSO TPK Koja dalam mewujudkan pelabuhan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan (*green port*) sebagai standar pelabuhan kelas dunia (*world class port*), sekaligus berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

KSO TPK Koja continues to strengthen environmental performance management through various concrete steps, namely waste management, energy efficiency, and emission control, as part of its climate change mitigation strategy. In addition, various initiatives such as regular air quality monitoring, as well as water and solid waste management, are consistently carried out to minimize the environmental impact of the Company's operations. All these sustainable efforts reflect the real contribution of KSO TPK Koja in realizing an environmentally friendly sustainable port (*green port*) as a world-class port standard, while also contributing to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).



Pendekatan Manajemen Topik Lingkungan Management Approach to Environmental Topics

[GRI 3-3]



PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

Topik Lingkungan senantiasa menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi KSO TPK Koja dan pemangku kepentingan Perusahaan karena dalam menjalankan aktivitas bisnis, KSO TPK Koja menyadari pentingnya menjaga keberlanjutan dan kelestarian lingkungan dimana setiap individu di Perusahaan dituntut untuk paham akan dampak aktivitas bisnis yang dapat mempengaruhi ekosistem secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, KSO TPK Koja senantiasa melakukan pengelolaan dampak terkait lingkungan guna meminimalkan dan mencegah potensi dampak negatif lingkungan serta mengoptimalkan dampak positif dari pengelolaan lingkungan untuk mewujudkan pelabuhan hijau atau berwawasan lingkungan (*green port*).

Dampak negatif yang dikelola dari pengelolaan lingkungan yakni untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan yaitu udara, air, dan tanah, serta ancaman perubahan iklim yang dalam jangka panjang dapat mempengaruhi aktivitas, ekonomi dan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Untuk mencegah potensi dampak negatif tersebut, KSO TPK Koja senantiasa melakukan berbagai upaya dan strategi pengelolaan dampak lingkungan yaitu menyusun pengelolaan dan pemantauan lingkungan berdasarkan studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), melakukan pelatihan lingkungan dan melakukan pengelolaan dan pemantauan lingkungan yakni pengelolaan limbah dan pencemaran air laut, pengendalian pencemaran udara dan kebisingan, pengelolaan emisi gas rumah kaca (GRK) dan emisi bahan perusak ozon, pengelolaan sumber daya alam (energi, air dan kertas), pembersihan lingkungan pelabuhan dan aktivitas operasi ramah lingkungan lainnya. Dengan melakukan upaya dan strategi tersebut, KSO TPK Koja yakin akan senantiasa menciptakan dampak positif yaitu berkontribusi pada pelestarian lingkungan seiring dengan menghadirkan layanan yang bertanggung jawab untuk meningkatkan nilai tambah pelabuhan di Indonesia menuju pelabuhan berkelanjutan kelas dunia, guna membangun keberlanjutan jangka panjang bagi keselamatan lingkungan. [GRI 3-2, 3-3]

The topic of Environment has always been a crucial sustainability topic for KSO TPK Koja and the Company's stakeholders because in carrying out business activities, KSO TPK Koja realizes the importance of maintaining sustainability and environmental preservation where every individual in the Company is required to understand the impact of business activities that can affect the ecosystem directly or indirectly. For this reason, KSO TPK Koja always manages impacts related to the environment to minimize and prevent potential negative environmental impacts and optimize the positive impacts of environmental management to realize a green port.

The negative impacts managed from environmental management are to prevent environmental pollution, namely air, water, and soil, as well as the threat of climate change, which can affect the Company's activities, economy, and business sustainability in the long run. To prevent these potential negative impacts, KSO TPK Koja always makes various efforts and strategies to manage environmental impacts, namely preparing environmental management and monitoring based on Environmental Impact Analysis (AMDAL) studies, conducting environmental training, management and monitoring, namely waste management and seawater pollution, air and noise pollution control, management of greenhouse gas (GHG) emissions and ozone-depleting substance emissions, natural resource management (energy, water, and paper), port environmental cleaning, and other eco-friendly operation activities. By performing these efforts and strategies, KSO TPK Koja is confident that it will always create a positive impact, namely contributing to environmental preservation, along with providing responsible services to increase the added value of ports in Indonesia towards a world-class sustainable port to build long-term sustainability for environmental safety. [GRI 3-2, 3-3]



KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan Perusahaan:

- *Safety Health Environment Procedure (SHEP)*
- Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan No. SHEM-TPKK-2021
- Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Terminal Petikemas Koja yang ditetapkan pada 1 Juli 2021
- Pemantauan lingkungan di area Perusahaan

Ketentuan Umum:

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup serta Perubahannya Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
- Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
- Peraturan Presiden (PERPRES) Nomor 98 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Nilai Ekonomi Karbon untuk Pencapaian Target Kontribusi yang Ditetapkan Secara Nasional dan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca dalam Pembangunan Nasional
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 6 Tahun 2021 tentang Tata Cara dan Persyaratan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun
- Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2016 tentang Keselamatan dan Kesehatan Bejana Tekanan dan Tangki Timbun
- ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan – Persyaratan dengan Panduan Penggunaan (*Environmental Management System – Requirements With Guidance For Use*)

Company's Policy:

- Safety Health Environment Procedure (SHEP)
- Guidelines for the Occupational Health, Safety and Environment Management System No. SHEM-TPKK-2021
- The Occupational Health, Safety, and Environment Policy of Terminal Petikemas Koja which was established on July 1, 2021.
- Environmental monitoring in the Company area

General Provisions:

- Law of the Republic of Indonesia Number 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management and its Amendments Law (UU) Number 6 of 2023 concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into a Law
- Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management
- Presidential Regulation (PERPRES) Number 98 of 2021 concerning the Implementation of Carbon Economic Value for Achieving Nationally Determined Contribution Targets and Controlling Greenhouse Gas Emissions in National Development
- Minister of Environment and Forestry Regulation Number 6 of 2021 concerning Procedures and Requirements for Hazardous and Toxic Waste Management
- Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 37 of 2016 concerning Safety and Health of Pressure Vessels and Embankment Tanks
- ISO 14001:2015 Environmental Management System – Requirements with Guidance For Use

KOMITMEN COMMITMENT

- Menyediakan jasa pelayanan bongkar muat petikemas yang taat terhadap seluruh ketentuan peraturan perundangan dan persyaratan lain lingkungan yang berlaku
- Melakukan pengendalian terhadap risiko-risiko aspek dan dampak lingkungan dengan melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan evaluasi termasuk menetapkan tujuan dan sasaran lingkungan
- Melindungi lingkungan dengan mencegah dan menanggulangi dampak lingkungan
- Jaminan untuk memiliki standar lingkungan yang sesuai bagi seluruh pekerja dan kontraktor serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya yang bekerja untuk dan atas nama TPK Koja serta secara terus menerus melakukan perbaikan terhadap kinerja lingkungan
- Mencapai dan mempertahankan keunggulan lingkungan
- Providing container loading and unloading services that comply with all provisions of laws and regulations and other applicable environmental requirements.
- Controlling the risks of environmental aspects and impacts by identifying, assessing, mitigating, and evaluating, including setting environmental goals and targets.
- Protecting the environment by preventing and overcoming environmental impacts.
- Guarantee to have appropriate environmental standards for all workers and contractors as well as other interested parties working for and on behalf of TPK Koja and continuously improve environmental performance
- Achieving and maintaining environmental excellence

TUJUAN/TARGET OBJECTIVE/TARGETS

- Menghasilkan layanan yang ramah lingkungan serta mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lain terkait dengan lingkungan
- Melakukan pencegahan pencemaran terhadap lingkungan dan upaya-upaya peningkatan kinerja lingkungan secara berkelanjutan dengan sasaran:
 - Memenuhi baku mutu emisi udara dan kebisingan
 - Mencapai penilaian *Green Port*
 - Penurunan penggunaan Sumber Daya Alam (air, listrik dan kertas) sampai dengan 5% dari tahun sebelumnya
 - Penurunan tingkat pencemaran ozon dengan tidak menggunakan bahan perusak ozon
 - Penerapan 4R (*Reduce, Reuse, Recycle dan Recovery*)
- Producing environmentally friendly services and complying with all laws and regulations and other requirements related to the environment
- Preventing pollution to the environment and continuously improving environmental performance with the aim of:
 - Meeting air and noise emission quality standards
 - Achieving *Green Port* assessment
 - Reduction in the use of Natural Resources (water, electricity, and paper) up to 5% from the previous year
 - Decreasing the level of ozone pollution by not using ozone-depleting substances
 - Implementation of 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, and Recovery*)

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

Efektivitas pengelolaan topik lingkungan ditinjau melalui pelaksanaan evaluasi pemenuhan peraturan perundangan dan persyaratan lain tentang lingkungan serta melakukan pengujian atau pengukuran kualitas lingkungan hidup yaitu air bersih, air limbah, air laut, udara ambien, emisi gas buang, kebisingan, getaran dan kebauan.

The effectiveness of environmental topic management is reviewed through the implementation of evaluations of compliance with laws and regulations and other requirements regarding the environment, as well as testing or measuring environmental quality, namely clean water, wastewater, seawater, ambient air, exhaust emissions, noise, vibration, and odor.

PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

Pengelolaan kinerja lingkungan KSO TPK Koja berada di bawah koordinasi Manager HSSE, Manager Fasilitas dan Utilitas dan Manager Pendukung Operasi sesuai arahan dari Manajemen, Deputy General Manager Teknik dan Deputy General Manager Operasi dan Sistem Informasi KSO TPK Koja.

The management of KSO TPK Koja's environmental performance is under the coordination of the HSSE Manager, Facilities and Utilities Manager, and Operations Support Manager as directed by the Management, Deputy General Manager of Engineering, and Deputy General Manager of Operations and Information System of KSO TPK Koja.

ALOKASI ANGGARAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK TOPIK INI BUDGET ALLOCATION FOR MANAGING ACTIVITIES RELATED TO THIS TOPIC

KSO TPK Koja telah telah mengalokasikan biaya pelaksanaan pengelolaan dan pemantauan/pengujian lingkungan sebesar Rp180 juta dengan realisasi sebesar Rp210 juta (117%) selama tahun 2024. Naik dari budget karena adanya penambahan parameter.

KSO TPK Koja has budgeted the cost of implementing environmental management and monitoring/testing of Rp180 million with a realization of Rp210 million (117%) during 2024. This is an increase from the budget due to the addition of parameters.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK
STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemerintah

- Membuat peraturan perundang-undangan yang kemudian dijadikan pedoman oleh KSO TPK Koja untuk membuat pedoman dan kebijakan lingkungan

Manajemen

- Menetapkan dan meninjau kinerja lingkungan pada tiap akhir tahun
- Bertanggung jawab dalam perlindungan lingkungan dan penyelesaian masalah lingkungan
- Memastikan sistem manajemen lingkungan dan program lingkungan berjalan secara efektif

Pegawai

- Mematuhi pedoman kerja dan kebijakan lingkungan yang telah dibuat Perusahaan
- Mengambil bagian untuk meningkatkan kinerja lingkungan

Government

- Making laws and regulations, which are then used as guidelines by KSO TPK Koja to make environmental guidelines and policies

Management

- Determining and reviewing environmental performance at the end of each year
- Responsible for environmental protection and problem-solving
- Ensuring the environmental management system and programs run effectively

Employees

- Complying with work guidelines and environmental policies that have been made by the Company
- Participating in improving environmental performance



Tantangan dan Strategi Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Challenges and Strategies

Tantangan Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Challenges

- Tuntutan Keberlanjutan lingkungan;
- Pengelolaan limbah yang terintegrasi;
- Pencemaran air laut oleh kegiatan operasional dan kapal;
- Regulasi dan kebijakan yang belum mendukung;
- Penggunaan fasilitas penerima limbah kapal yang belum optimal.
- Environmental sustainability requirements;
- Integrated waste management;
- Marine water pollution from operational activities and ships;
- Regulations and policies that are not yet supportive;
- Suboptimal use of ship waste reception facilities.

Strategi Pengelolaan Lingkungan Environmental Management Strategies

- Penerapan prinsip *green port*;
- Pengelolaan limbah dan sampah;
- Pengurangan emisi dan pemanasan global;
- Pengembangan pelabuhan berkelanjutan;
- Pemberdayaan masyarakat dan edukasi;
- TPK Koja komitmen utk mengurangi tingkat emisi dari alat berat dengan investasi peralatan baru dengan teknologi elektrik, mengurangi pemakaian peralatan berbahan bakar fosil;
- Memenuhi aturan lingkungan baik nasional secara terukur;
- Peningkatan kompetensi sdm perusahaan melalui pendidikan, pelatihan dan kolaborasi di lingkungan pelabuhan.
- Implementation of green port principles;
- Waste and garbage management;
- Reduction of emissions and global warming;
- Development of sustainable ports;
- Community empowerment and education;
- TPK Koja is committed to reducing emissions from heavy equipment by investing in new equipment with electric technology, reducing the use of fossil fuel-powered equipment;
- Complying with national environmental regulations in a measurable manner;
- Improving the competence of company personnel through education, training, and collaboration in the port environment.



Kebijakan dan Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management Policies and Systems

[GRI 3-3]

Dalam rangka mengoptimalkan pengelolaan lingkungan, KSO TPK Koja telah mengimplementasikan *Safety Health Environment Procedure (SHEP)* dan Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan No. SHEMTPKK-2021. Prosedur dan pedoman ini disusun untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas operasional Perusahaan mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lainnya yang berlaku terkait lingkungan, sekaligus sebagai langkah preventif terhadap potensi pencemaran lingkungan. Dokumen ini menjadi acuan utama bagi seluruh insan KSO TPK Koja dalam menjalankan kegiatan usaha secara bertanggung jawab dan senantiasa melakukan perbaikan kinerja lingkungan secara efektif dan berkelanjutan.

Selain itu, KSO TPK Koja juga telah menerapkan dan memperoleh sertifikasi ISO 14001:2015 *Environmental Management Systems – Requirements with Guidance for Use*, sebagai wujud nyata komitmen dalam mengelola dampak negatif kegiatan atau proses bisnis yang berisiko terhadap lingkungan serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan dan persyaratan lingkungan yang berlaku. Penerapan sistem manajemen ini menjadi landasan bagi Perusahaan dalam membangun tata kelola lingkungan yang sistematis, terukur, dan berorientasi pada keberlanjutan.

In order to optimize environmental management, KSO TPK Koja has implemented the *Safety Health Environment Procedure (SHEP)* and the *Occupational Safety, Health, and Environmental Management System Guidelines No. SHEMTPKK-2021*. These procedures and guidelines are prepared to ensure that all operational activities of the Company comply with applicable laws and regulations and other relevant environmental requirements, while also serving as a preventive measure against potential environmental pollution. This document serves as the primary reference for all KSO TPK Koja employees in conducting business activities responsibly and continuously improving environmental performance effectively and sustainably.

In addition, KSO TPK Koja has also implemented and obtained ISO 14001:2015 *Environmental Management Systems – Requirements with Guidance for Use* certification, as a tangible manifestation of its commitment to managing the negative impacts of activities or business processes that pose a risk to the environment and ensuring compliance with applicable environmental regulations and requirements. The implementation of this management system serves as the foundation for the Company in building systematic, measurable, and sustainability-oriented environmental governance.

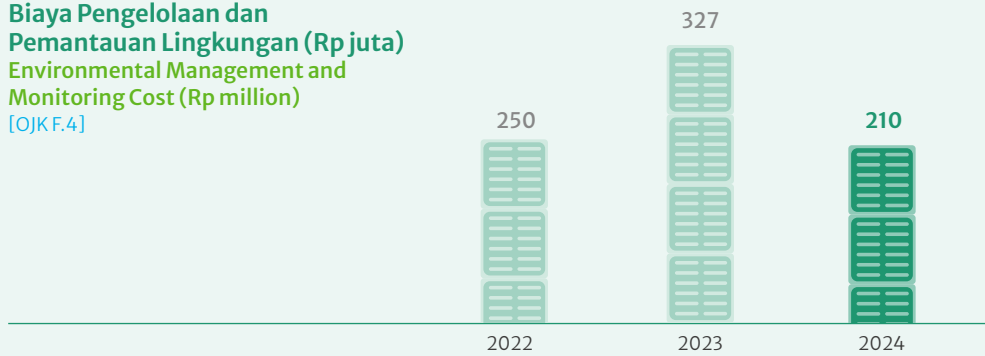


Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Environmental Management and Monitoring Cost

Pada tahun 2024, KSO TPK Koja telah merealisasikan biaya sebesar Rp210 juta untuk pelaksanaan berbagai program pengelolaan dan pemantauan lingkungan. Biaya ini digunakan untuk mendukung sejumlah kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan, yaitu biaya pengangkutan limbah oleh pihak ketiga, pemantauan kualitas udara, pengukuran kebisingan lingkungan, pengukuran kualitas air bersih, pembersihan lingkungan pelabuhan dan penanaman pohon. [OJK.F.4]

In 2024, KSO TPK Koja realized costs of Rp210 million for the implementation of various environmental management and monitoring programs. This cost is used to support several environmental management and monitoring activities, namely third-party waste transportation costs, air quality monitoring, environmental noise measurement, clean water quality measurement, port environment cleaning, and tree planting. [OJK.F.4]

Biaya Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan (Rp juta)
Environmental Management and Monitoring Cost (Rp million)
[OJK.F.4]



Mengelola Kinerja dan Dampak Lingkungan Managing Environmental Performance and Impact

Sebagai bagian dari komitmen mewujudkan pelabuhan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan (*green port*), KSO TPK Koja terus meningkatkan kinerja pengelolaan dan pemantauan lingkungan melalui serangkaian upaya yang berkelanjutan. Berbagai inisiatif yang dilakukan mencakup pengelolaan limbah dan pengendalian pencemaran air laut, pengendalian pencemaran udara dan kebisingan, pengelolaan emisi gas rumah kaca dan emisi bahan perusak ozon, hingga optimalisasi penggunaan sumber daya alam seperti energi, air, dan kertas. Selain itu, KSO TPK Koja juga secara rutin melakukan kegiatan pembersihan lingkungan pelabuhan serta aktivitas operasi ramah lingkungan lainnya guna meminimalkan dampak negatif terhadap ekosistem di sekitar wilayah operasional.

As part of its commitment to realizing a green port, KSO TPK Koja continues to improve its environmental management and monitoring performance through a series of sustainable efforts. The various initiatives undertaken include waste management and control of marine water pollution, air and noise pollution control, management of greenhouse gas emissions and ozone-depleting substance emissions, and optimization of natural resource utilization such as energy, water, and paper. In addition, KSO TPK Koja also regularly conducts port environmental cleaning activities and other environmentally friendly operational activities to minimize negative impacts on the ecosystem surrounding the operational area.

Pengelolaan Limbah dan Pencemaran Air Laut Waste and Seawater Pollution Management

[GRI 303-1, 303-2, 306-1, 306-2]

KSO TPK Koja senantiasa melaksanakan pengelolaan limbah yang dihasilkan dari berbagai kegiatan operasional Perusahaan, seperti aktivitas domestik, pemeliharaan alat (*maintenance*), dan kegiatan operasional lainnya yang berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan. Dari perspektif lingkungan, sosial, maupun ekonomi, pengelolaan limbah yang tidak tepat dapat menyebabkan pencemaran air, udara, dan tanah yang berdampak pada kesehatan masyarakat sekitar, reputasi Perusahaan, serta keberlangsungan bisnis Perusahaan.

KSO TPK Koja consistently manages the waste generated from various operational activities of the Company, such as domestic activities, equipment maintenance, and other operational activities that have the potential to negatively impact the environment. From environmental, social, and economic perspectives, improper waste management can lead to water, air, and soil pollution, affecting the health of nearby communities, the Company's reputation, and the sustainability of the Company's business.

Sebagai bagian dari penerapan praktik bisnis yang bertanggung jawab (*responsible business practices*), KSO TPK Koja secara konsisten menerapkan langkah-langkah pengelolaan limbah, pencegahan serta penanggulangan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan yang ditimbulkan oleh limbah, serta melakukan upaya pemulihan terhadap kualitas lingkungan yang telah tercemar sehingga bisa sesuai fungsinya kembali. Seluruh kegiatan ini dijalankan sesuai dengan *Safety Health Environment Procedure* (SHEP), peraturan perundang-undangan, serta persyaratan lainnya yang berlaku. Upaya ini mencerminkan kontribusi KSO TPK Koja dalam menjaga keberlanjutan lingkungan, melestarikan ekosistem laut, serta menciptakan dampak positif bagi lingkungan maritim di sekitar wilayah operasional terminal petikemas KSO TPK Koja. Komitmen ini juga mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya tujuan nomor 12: Menjamin pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan (*Ensure sustainable consumption and production patterns*). Selama tahun 2024, atas pengelolaan dampak lingkungan yang dilakukan secara optimal, tidak terdapat insiden tumpahan limbah atau bahan berbahaya dan beracun (B3) di seluruh area Terminal Petikemas Koja. [OJK F.15]

Adapun jenis limbah yang dihasilkan oleh KSO TPK Koja terdiri dari limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), limbah non-B3 (sampah padat domestik), dan air limbah domestik. Rincian dan metode pengelolaan masing-masing jenis limbah disajikan pada bagian berikutnya:

Pengelolaan Limbah Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) Toxic and Hazardous (B3) Waste Management

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, KSO TPK Koja menghasilkan limbah B3 dalam bentuk padat dan cair. Limbah B3 padat yang dihasilkan antara lain berupa kain majun yang terkontaminasi B3, kemasan bekas (drum, kaleng) bahan kimia, baterai bekas, serta *cartridge* printer. Sementara itu, limbah B3 cair terdiri dari oli bekas, limbah solar, *chemical cleaner*, *thinner*, dan bahan cair lainnya yang berpotensi membahayakan lingkungan jika tidak dikelola dengan benar.

As part of implementing responsible business practices, KSO TPK Koja consistently implements waste management steps, pollution prevention and control measures, and/or environmental damage caused by waste, as well as efforts to restore the quality of polluted environments so they can function properly again. All these activities are carried out in accordance with the Safety Health Environment Procedure (SHEP), applicable laws and regulations, and other relevant requirements. This effort reflects KSO TPK Koja's contribution to maintaining environmental sustainability, preserving marine ecosystems, and creating a positive impact on the maritime environment surrounding KSO TPK Koja's container terminal operational area. This commitment also supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly Goal 12: Ensure sustainable consumption and production patterns. Throughout 2024, due to optimal environmental impact management, there were no incidents of waste or hazardous and toxic materials (B3) spills across the entire area of Terminal Petikemas Koja. [OJK F.15]

The types of waste generated by KSO TPK Koja include Hazardous and Toxic Materials (B3) waste, non-B3 waste (domestic solid waste), and domestic wastewater. Details and management methods for each type of waste are presented in the following section:

In carrying out its operational activities, KSO TPK Koja generates B3 waste in solid and liquid forms. The solid B3 waste produced includes rags contaminated with hazardous materials, used chemical packaging (drums, cans), used batteries, and printer cartridges. Meanwhile, liquid B3 waste consists of used oil, diesel waste, chemical cleaners, thinners, and other liquid materials that have the potential to harm the environment if not managed properly.



Atas limbah B3 tersebut, KSO TPK Koja tidak melakukan pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan dan penimbunan, namun hanya melakukan penyimpanan limbah B3. Pelaksanaan pengangkutan, pemanfaatan, pengolahan dan penimbunan limbah B3 dilakukan oleh pihak ketiga yang ditunjuk KSO TPK Koja yaitu perusahaan yang memiliki izin dari instansi terkait yakni Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan, memiliki teknologi yang memadai dan wajib memenuhi persyaratan sesuai peraturan perundangan. [GRI 306-4] [OJK.F.14]

Melalui metode pengelolaan limbah B3 yang sesuai regulasi, KSO TPK Koja memastikan bahwa potensi dampak negatif terhadap lingkungan dan kesehatan dapat diminimalkan, sekaligus mencerminkan komitmen Perusahaan dalam menerapkan praktik operasional yang aman dan berkelanjutan.

Regarding the B3 waste, KSO TPK Koja did not transport, utilize, process, or dispose of it, but only stored the B3 waste. The transportation, utilization, processing, and disposal of the B3 waste were carried out by a third party appointed by KSO TPK Koja, namely a company with a permit from the relevant agency, the Ministry of Environment and Forestry, adequate technology, and must meet requirements in accordance with regulations. [GRI 306-4] [OJK.F.14]

By implementing B3 waste management methods that comply with regulations, KSO TPK Koja ensures that potential negative impacts on the environment and health can be minimized, while also reflecting the Company's commitment to adopting safe and sustainable operational practices.

Metode Pengelolaan Limbah B3 KSO TPK Koja
KSO TPK Koja's B3 Waste Management Method
[OJK.F.14]

Menyediakan Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) untuk menampung limbah B3 yang telah mendapat izin dari Pemerintah
Providing Temporary Waste Disposal Sites (TPS) to accommodate B3 waste that has received permission from the Government

Melakukan pengangkutan limbah B3 oleh pihak ketiga yang memiliki izin lingkungan yang disyaratkan Kementerian Lingkungan hidup dan Kehutanan dalam pengangkutan, penimbunan dan pengelolaan limbah
Carrying out the B3 waste transportation by a third party that has an environmental permit required by the Ministry of Environment and Forestry in the transportation, stockpiling, and management of waste

Selama tahun 2024, jumlah limbah B3 yang dihasilkan KSO TPK Koja sebanyak 14,73 ton, meningkat 10,75% dibandingkan tahun 2023 yaitu sebanyak 13,30 ton. Seluruh limbah ini diangkut dari TPS ke pihak ketiga berizin untuk dikelola secara bertanggung jawab, sehingga selama tahun 2024 tidak terdapat jumlah limbah B3 yang dialihkan dari pembuangan akhir (limbah yang dimanfaatkan). [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK.F.13, F.14]

During 2024, the amount of B3 waste generated by KSO TPK Koja was 14.73 tons, an increase of 10.75% compared to 2023, which was 13.30 tons. All this waste is transported from the TPS to licensed third parties for responsible management. Therefore, in 2024, there was no amount of B3 waste diverted from final disposal (waste that was utilized). [GRI 306-3, 306-4, 306-5] [OJK.F.13, F.14]

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah B3 KSO TPK Koja (Ton)

KSO TPK Koja's B3 Waste Volume and Management Method (Ton)

[GRI 306-3, 306-5] [OJK F.13, F. 14]

Jenis Limbah B3 Type of B3 Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah B3 (Ton) Total B3 Waste (Ton)		
		2024	2023	2022
Limbah B3 yang Dihasilkan Generated B3 Waste				
Minyak Pelumas Bekas Used Lubricant Oil	TPS dan Pengangkutan TPS and Transportation	13,80	12,60	16,00
Battery Bekas/Accu Bekas Used Battery/Used Accu	TPS dan Pengangkutan TPS and Transportation	0,65	0,70	0,80
Kemasan Bekas B3 Used B3 Packaging	TPS dan Pengangkutan TPS and Transportation	0,28	-	-
Jumlah Limbah B3 Total Generated B3 Waste		14,73	13,30	16,80
Limbah B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir B3 Waste Diverted from Final Disposal				
Minyak Pelumas Bekas Used Lubricant Oil	Persiapan untuk penggunaan ulang Preparation for reuse	-	-	-
	Daur ulang Recycling	-	-	-
	Pengerjaan pemulihan lainnya Other recovery operations	-	-	-
Battery Bekas/Accu Bekas Used Battery/Used Accu	Persiapan untuk penggunaan ulang Preparation for reuse	-	-	-
	Daur ulang Recycling	-	-	-
	Pengerjaan pemulihan lainnya Other recovery operations	-	-	-
Kemasan Bekas B3 Used B3 Packaging	Persiapan untuk penggunaan ulang Preparation for reuse	-	-	-
	Daur ulang Recycling	-	-	-
	Pengerjaan pemulihan lainnya Other recovery operations	-	-	-
Jumlah Limbah B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Total B3 Waste Diverted from Final Disposal		-	-	-
Limbah B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir B3 Waste Sent to Final Disposal				
Minyak Pelumas Bekas Used Lubricant Oil	Insinerasi (dengan perolehan energi) Incineration (with energy recovery)	-	-	-
	Insinerasi (tanpa perolehan energi) Incineration (without energy recovery)	-	-	-
	Penimbunan Landfilling	-	-	-
	Pengerjaan pembuangan lainnya Other disposal operations	-	-	-
Battery Bekas/Accu Bekas Used Battery/Used Accu	Insinerasi (dengan perolehan energi) Incineration (with energy recovery)	-	-	-
	Insinerasi (tanpa perolehan energi) Incineration (without energy recovery)	-	-	-
	Penimbunan Landfilling	-	-	-
	Pengerjaan pembuangan lainnya Other disposal operations	-	-	-



Jenis Limbah B3 Type of B3 Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah B3 (Ton) Total B3 Waste (Ton)		
		2024	2023	2022
Kemasan Bekas B3 Used B3 Packaging	Insinerasi (dengan perolehan energi) Incineration (with energy recovery)	-	-	-
	Insinerasi (tanpa perolehan energi) Incineration (without energy recovery)	-	-	-
	Penimbunan Landfilling	-	-	-
	Pengerjaan pembuangan lainnya Other disposal operations	-	-	-
Jumlah Limbah B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Total B3 Waste Sent to Final Disposal		-	-	-

Pengelolaan Limbah Non B3 (Sampah) Non-B3 Waste Management (Waste)

Kegiatan operasional KSO TPK Koja juga menghasilkan limbah non-B3 (sampah domestik) yang terdiri dari berbagai jenis, antara lain limbah tisu, kertas, pecahan lampu, plastik, puntung rokok, bungkus makanan, sisa makanan, spidol dan *ballpoint* bekas, masker sekali pakai, kayu bekas, limbah besi, ban bekas, dan lainnya. Untuk mengelola limbah tersebut secara bertanggung jawab, KSO TPK Koja telah menerapkan metode pengelolaan limbah non-B3 sebagai berikut: [\[OJK.F.14\]](#)

The operational activities of KSO TPK Koja also generate non-B3 waste (domestic waste) consisting of various types, including tissue waste, paper, broken light bulbs, plastic, cigarette butts, food wrappers, food scraps, used markers and ballpoint pens, disposable masks, used wood, iron waste, used tires, and others. To manage this waste responsibly, KSO TPK Koja has implemented the following non-B3 waste management methods: [\[OJK.F.14\]](#)

Metode Pengelolaan Limbah NonB3 KSO TPK Koja KSO TPK Koja's Non-B3 Waste Management Method [\[OJK.F.14\]](#)

Membuat Tempat Penampungan Sementara (TPS) Limbah Non B3 sekaligus sebagai fasilitas pemilahan limbah Non B3 yang dipersyaratkan oleh peraturan perundangan

Creating a Non-B3 Temporary Waste Disposal Site (TPS) as well as a Non-B3 waste sorting facility as required by laws and regulations

Dikirim ke pihak ketiga pengangkut/pemanfaat limbah non B3/sampah yang memiliki perijinan sesuai peraturan perundangan untuk di buang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA)

Sent to a third party non-B3 waste/waste transporter/beneficiary that has a license in accordance with laws and regulations for disposal in a Landfill (TPA)

Selama tahun 2024, jumlah limbah non B3 yang dihasilkan KSO TPK Koja sebanyak 369,63 ton, meningkat dibandingkan tahun 2023 yaitu sebanyak 78,00 ton. Seluruh limbah ini dilakukan pengangkutan dan pemilahan sampah yang dikelola oleh Bank Sampah Germapin, sehingga selama tahun 2024 tidak terdapat jumlah limbah non B3 yang dialihkan dari pembuangan akhir (limbah yang dimanfaatkan). [\[GRI 306-3, 306-4, 306-5\]](#) [\[OJK.F.13, F. 14\]](#)

During 2024, the amount of non-B3 waste generated by KSO TPK Koja was 369.63 tons, an increase compared to 2023, which was 78.00 tons. All of this waste was transported and sorted by the Germapin Waste Bank, so during 2024, no amount of non-B3 waste diverted from final disposal (utilized waste). [\[GRI 306-3, 306-4, 306-5\]](#) [\[OJK.F.13, F. 14\]](#)

Volume dan Metode Pengelolaan Limbah Non B3 KSO TPK Koja (Ton)

Non-B3 Waste Volume and Management Method (Ton)

[GRI 306-3, 306-5] [OJK F.13, F. 14]

Jenis Limbah Non B3 Type of Non-B3 Waste	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Limbah Non B3 (Ton) Total Non-B3 Waste (Ton)		
		2024	2023	2022
Limbah Non B3 yang Dihasilkan Generated Non-B3 Waste				
Sampah Rumah Tangga Household Waste	TPS dan Pengangkutan ke TPA TPS and Transportation to TPA	369,63	78,00	101,30
Jumlah Non B3 yang Dihasilkan Total Generated Non-B3 Waste		369,63	78,00	101,30
Limbah Non B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Non-B3 Waste Diverted from Final Disposal				
Sampah Rumah Tangga Household Waste	Persiapan untuk penggunaan ulang Preparation for reuse	-	-	-
	Daur ulang Recycling	-	-	-
	Pengerjaan pemulihan lainnya Other recovery operations	-	-	-
Jumlah Limbah Non B3 yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Total B3 Waste Diverted from Final Disposal		-	-	-
Limbah Non B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Non-B3 Waste Sent to Final Disposal				
Sampah Rumah Tangga Household Waste	Insinerasi (dengan perolehan energi) Incineration (with energy recovery)	-	-	-
	Insinerasi (tanpa perolehan energi) Incineration (without energy recovery)	-	-	-
	Penimbunan Landfilling	-	-	-
	Pengerjaan pembuangan lainnya Other disposal operations	-	-	-
Jumlah Limbah Non B3 yang Dikirimkan ke Pembuangan Akhir Total Non-B3 Waste Sent to Final Disposal		-	-	-

Pengelolaan Air Limbah Domestik

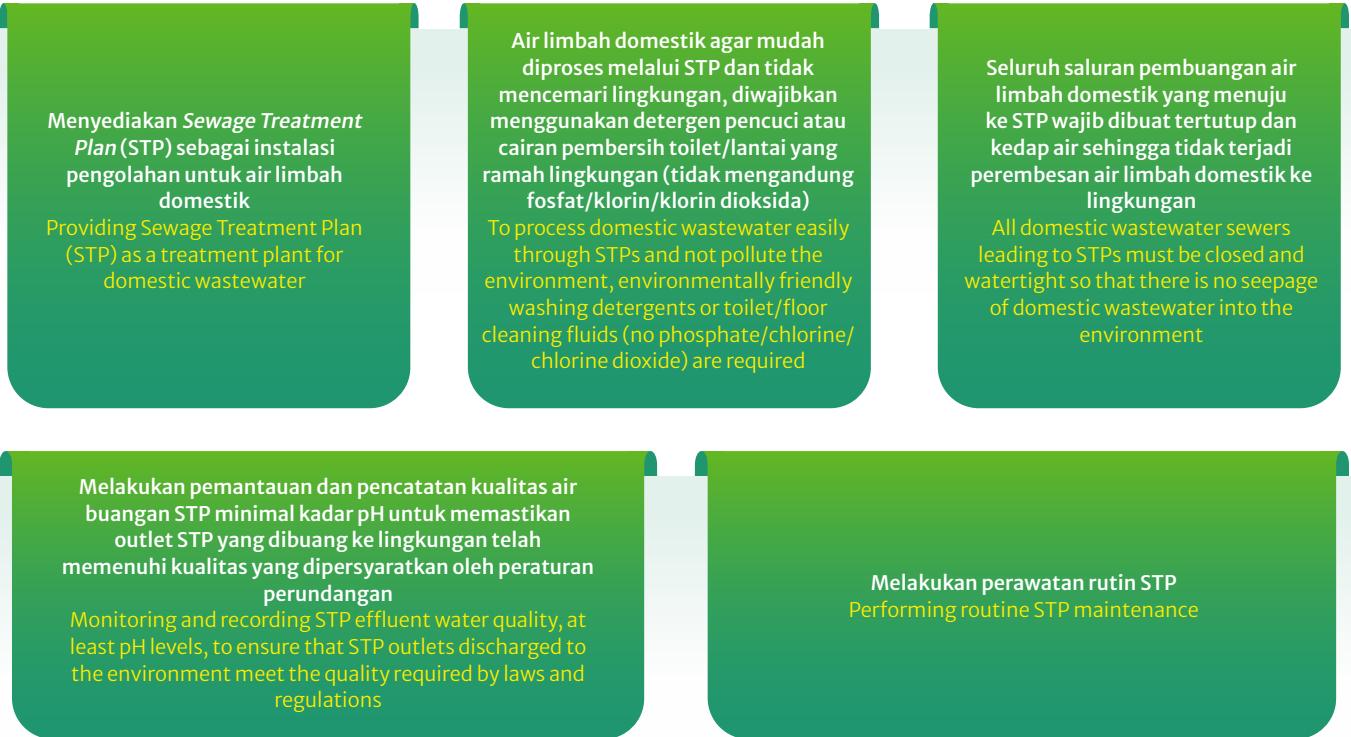
Domestic Wastewater Management

Dalam mendukung operasional yang ramah lingkungan, KSOTPKKoja senantiasa melakukan pengelolaan air limbah domestik secara bertanggung jawab dan sesuai ketentuan yang berlaku. Air limbah domestik yang dihasilkan berasal dari janitor (pengepelan lantai dan pembersihan toilet), pencucian peralatan kerja, pencucian kendaraan, pengujian *hydrant* dan lain sebagainya. Seluruh limbah cair tersebut dikelola melalui sistem *Sewage Treatment Plant* (STP), dengan tujuan utama mencegah pencemaran air dan/atau kerusakan lingkungan hidup, serta untuk memastikan pemenuhan terhadap persyaratan Sistem Manajemen Lingkungan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Metode pengelolaan air limbah domestik adalah sebagai berikut: [OJK.F.14]

In support of green operations, KSO TPK Koja consistently manages domestic wastewater responsibly and in accordance with applicable regulations. The domestic wastewater generated comes from janitorial services (floor mopping and toilet cleaning), washing work equipment, vehicle washing, hydrant testing, and other activities. All of this liquid waste is managed through a Sewage Treatment Plant (STP) system, with the primary goals of preventing water pollution and/or environmental damage, and ensuring compliance with Environmental Management System requirements and applicable laws and regulations. The methods for managing domestic wastewater are as follows: [OJK.F.14]



Metode Pengelolaan Air Limbah Domestik KSO TPK Koja KSO TPK Koja's Domestic Wastewater Management Method [OJK.F.14]



KSO TPK Koja juga berkomitmen untuk tidak membuang air limbah domestik ke wilayah yang mengalami kelangkaan air. Selama tahun 2024, jumlah air limbah domestik yang dihasilkan tercatat sebesar 12.240 megaliter, mengalami penurunan 25,37% dibandingkan tahun 2023 sebesar 16.668 megaliter. Seluruh air limbah tersebut dikelola secara bertanggung jawab melalui fasilitas STP yang berfungsi secara optimal. Sebagai bentuk komitmen terhadap kualitas lingkungan, KSO TPK Koja juga melakukan pengujian kualitas air limbah domestik secara berkala. Hasil pengukuran di tahun 2024 menunjukkan bahwa seluruh parameter kualitas air limbah domestik telah memenuhi baku mutu sebagaimana ditetapkan dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor 68 Tahun 2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik. Hal ini memperkuat komitmen KSO TPK Koja dalam menjaga kualitas air dan mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) terkait perlindungan sumber daya air dan ekosistem perairan. [GRI 303-4] [OJK.F.13, F. 14]

KSO TPK Koja is also committed to not discharging domestic wastewater into water-scarce areas. During 2024, the amount of domestic wastewater generated was recorded at 12,240 megaliters, an decrease of 25.37% compared to 16,668 megaliters in 2023. All of this wastewater is managed responsibly through an optimally functioning STP facility. As a commitment to environmental quality, KSO TPK Koja also conducts regular testing of domestic wastewater quality. Measurement results in 2024 show that all domestic wastewater quality parameters have met the quality standards as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation Number 68 of 2016 concerning Domestic Wastewater Quality Standards. It reinforces KSO TPK Koja's commitment to maintaining water quality and supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) related to the protection of water resources and aquatic ecosystems. [GRI 303-4] [OJK.F.13, F. 14]

Volume dan Metode Pengelolaan Air Limbah Domestik (megaliter)

Domestic Wastewater Volume and Management Methods (megaliter)

[GRI 303-4] [OJK F.13, F.14]

Tujuan Pembuangan Disposal Destination	Metode Pengelolaan Management Method	Jumlah Air Limbah Domestik (megaliter) Total Domestic Wastewater (megaliter)		
		2024	2023	2022
Badan air Water body	STP	12.440	16.668	18.231
Jumlah Air Limbah Domestik Total Domestic Wastewater		12.440	16.668	18.231

Pengendalian Pencemaran Udara dan Kebisingan

Air and Noise Pollution Control

Udara merupakan sumber daya alam yang penting bagi kelangsungan hidup manusia dan makhluk hidup lainnya. Menyadari pentingnya hal tersebut, KSO TPK Koja berkomitmen untuk senantiasa melakukan pengendalian pencemaran udara dan kebisingan di lingkungan kerja sebagai bentuk perlindungan terhadap lingkungan hidup, kesehatan masyarakat, serta kesehatan pekerja dan makhluk hidup di sekitarnya. Komitmen ini juga sejalan dengan upaya pemenuhan terhadap Sistem Manajemen Lingkungan dan peraturan perundangan, dengan memastikan kualitas udara dan tingkat kebisingan selalu berada dalam batas baku mutu lingkungan yang ditetapkan.

KSO TPK Koja secara aktif melaksanakan program pengendalian yang mencakup tiga aspek utama, yaitu pencegahan pencemaran udara, penanggulangan pencemaran udara, dan pemulihan kualitas udara, dengan rincian sebagai berikut:

Air is a natural resource essential for the survival of humans and other living beings. Considering the importance of this matter, KSO TPK Koja is committed to continuously controlling air and noise pollution in the work environment as a form of environmental protection, public health, and the health of workers and living beings in the surrounding area. This commitment is also in line with efforts to comply with the Environmental Management System and regulations, ensuring that air quality and noise levels always remain within the established environmental quality standards.

KSO TPK Koja actively implements a control program that encompasses three main aspects: air pollution prevention, air pollution control, and air quality restoration, with the following details:

Program Pengendalian Pencemaran Udara dan Kebisingan KSO TPK Koja
Air and Noise Pollution Control Program of KSO TPK Koja
 [OJKF.14]

Pencegahan Pencemaran Udara
Air Pollution Prevention

- Mengupayakan udara ambien, emisi udara, emisi gas buang, kebisingan dan udara dalam ruangan agar selalu memenuhi standar baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan perundangan
- Mengatur kawasan yang dilarang untuk merokok dan kawasan yang boleh merokok
- Tidak melakukan pembakaran sampah secara bebas di area terbuka
- *Striving for ambient air, air emissions, exhaust emissions, noise, and indoor air to continuously meet the quality standards set by laws and regulations*
- *Managing areas where smoking is prohibited and where smoking is allowed*
- *Not burning waste freely in open areas*

Penanggulangan Pencemaran Udara
Air Pollution Mitigation

- Melakukan pengukuran emisi dari seluruh sumber tidak bergerak (*genset, insinerator* dan lain sebagainya) agar memenuhi baku mutu yang ditetapkan oleh peraturan perundangan
- Melakukan pengukuran emisi dan tingkat kebisingan kendaraan bermotor yang beroperasi di lingkungan kerja
- Menggunakan bahan bakar yang ramah lingkungan (misalnya bahan bakar gas) untuk kendaraan operasional yang beroperasi di lingkungan kerja
- Melakukan upaya pengelolaan kualitas udara dalam ruangan sehingga menghasilkan kualitas udara yang sehat bagi seluruh pegawai atau seluruh personil yang menggunakan fasilitas ruangan tersebut
- *Measuring emissions from all stationary sources (Generators, Incinerators, etc.) to meet the quality standards set by laws and regulations*
- *Measuring emissions and noise levels of motorized vehicles operating in the work environment*
- *Using environmentally friendly fuel (such as gas fuels) for operational vehicles operating in the work environment*
- *Making efforts to manage indoor air quality, thus producing healthy air quality for all employees or all personnel who use the room facilities*

Pemulihan Kualitas Udara
Air Quality Restoration

- Berupaya memperbanyak/menambah secara terus menerus area penghijauan
- Mengurangi upaya penggunaan BBM, dengan mengatur penggunaan kendaraan operasional seminimal mungkin
- *Striving to multiply/increase the greening area continuously*
- *Reducing efforts to use fuel by organizing the use of operational vehicles to a minimum*

Sepanjang tahun 2024, KSO TPK Koja juga melakukan upaya dan tindakan pencegahan pencemaran terhadap lingkungan dan upaya peningkatan kinerja lingkungan secara berkelanjutan diantaranya yaitu meremajakan/modifikasi peralatan *Rubber Tyred Gantry (RTG)* dari RTG konvensional menjadi RTG yang ramah lingkungan (*Hybrid*) secara bertahap sehingga memenuhi baku mutu emisi udara, meremajakan/modifikasi *genset* yang ada menjadi *genset* yang ramah lingkungan sehingga memenuhi baku mutu kebisingan, serta melakukan program *housekeeping (5S: Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke)* di area produksi dan area Pelabuhan.

Throughout 2024, KSO TPK Koja also implemented pollution prevention efforts and actions towards the environment, as well as continuous environmental performance improvement initiatives. These included gradually rejuvenating/modifying *Rubber Tyred Gantry (RTG)* equipment from conventional RTGs to environmentally friendly (*Hybrid*) RTGs to meet air emission standards, rejuvenating/modifying existing generators to environmentally friendly generators to meet noise emission standards, and implementing a *housekeeping program (5S: Seiri, Seiton, Seiso, Seiketsu, Shitsuke)* in production and port areas.

Untuk memastikan efektivitas upaya pengendalian, KSO TPK Koja juga secara rutin melakukan pengukuran kualitas udara ambien dan kualitas udara di ruang kerja. Hasil pengukuran tahun 2024 menunjukkan bahwa kualitas udara berada dalam ambang batas yang ditetapkan sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, khususnya dalam hal pengendalian kadar debu dan partikel pencemar lainnya.

Di sisi lain, pengendalian kebisingan juga menjadi perhatian utama. Untuk itu, KSO TPK Koja juga secara berkala melakukan pengukuran tingkat kebisingan di area terminal dan ruang kerja. Hasil pemantauan tahun 2024 menunjukkan bahwa tingkat kebisingan tetap berada dalam ambang batas yang diperkenankan berdasarkan Keputusan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan dan Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja Lingkungan Kerja.

To ensure the effectiveness of control efforts, KSO TPK Koja also regularly measures ambient air quality and air quality in the workplace. The measurement results for 2024 indicate that the air quality is within the limits set according to Government Regulation Number 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management, specifically in terms of controlling dust levels and other pollutant particles.

On the other hand, noise control is also a major concern. To that end, KSO TPK Koja also periodically measures noise levels in the terminal area and workspaces. The results of the 2024 monitoring show that noise levels remain within the permissible limits according to the Minister of Environment Decree No. 48 of 1996 concerning Noise Level Standards and Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 concerning Occupational Safety and Health in the Work Environment.

Pengelolaan Emisi Gas Rumah Kaca dan Emisi Bahan Perusak Ozon Management of Greenhouse Gas Emissions and Ozone-Depleting Substances Emissions

Sebagai bentuk kontribusi terhadap upaya pengendalian perubahan iklim, KSO TPK Koja melakukan pemantauan, perhitungan, dan pengendalian emisi gas rumah kaca (GRK) yang timbul dari kegiatan operasional. Pengukuran emisi GRK ini tidak hanya menjadi bentuk kepatuhan terhadap regulasi dan standar pelaporan, tetapi juga sebagai dasar dalam merancang strategi efisiensi energi dan inisiatif dekarbonisasi.

KSO TPK Koja melakukan inventarisasi emisi GRK mencakup *Scope 1* (emisi langsung dari sumber yang dimiliki atau dikendalikan Perusahaan) dan *Scope 2* (emisi tidak langsung dari konsumsi energi listrik yang dibeli). KSO TPK Koja juga menghitung intensitas emisi GRK guna mengukur efisiensi operasional terhadap *output*. Pada tahun 2024, total emisi GRK *Scope 1* dan *Scope 2* yang dihasilkan Perusahaan tercatat sebesar 5.557.288 kg CO₂eq. KSO TPK Koja juga melakukan perhitungan intensitas emisi GRK, dengan nilai tahun 2024 sebesar 5,37 kg CO₂eq per *throughput*. [GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJKF.11]

As a contribution to efforts to control climate change, KSO TPK Koja monitors, calculates, and controls greenhouse gas (GHG) emissions resulting from operational activities. This measurement of GHG emissions is not only a form of compliance with regulations and reporting standards but also serves as the basis for designing energy efficiency strategies and decarbonization initiatives.

KSO TPK Koja conducts an inventory of greenhouse gas (GHG) emissions, including *Scope 1* (direct emissions from sources owned or controlled by the Company) and *Scope 2* (indirect emissions from purchased electricity consumption). KSO TPK Koja also calculates GHG emission intensity to measure operational efficiency against *output*. In 2024, the Company's total *Scope 1* and *Scope 2* GHG emissions were recorded at 5,557,288 kg CO₂eq. KSO TPK Koja also calculated GHG emission intensity, with a value of 5.37 kg CO₂eq per *throughput* in 2024. [GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJKF.11]

Emisi GRK KSO TPK Koja
GHG Emissions of KSO TPK Koja
 [GRI 305-1, 305-2, 305-4] [OJK.F.11]

Sumber Emisi GRK Source of GHG Emissions	Satuan Unit	Volume		
		2024	2023	2022
Scope 1				
Rubber Tyred Gantry Crane (RTG)	Kg CO ₂ eq	2.211.858	N/A	N/A
Head Truck	Kg CO ₂ eq	910.765	N/A	N/A
Mobil Operasional Operational Car	Kg CO ₂ eq	65.055	N/A	N/A
Kendaraan Lain Other Vehicles	Kg CO ₂ eq	65.055	N/A	N/A
Jumlah Emisi GRK Scope 1 Total GHG Emissions Scope 1	Kg CO₂eq	3.252.733	N/A	N/A
Scope 2				
Lapangan Reefer Reefer Field	Kg CO ₂ eq	921.822	N/A	N/A
Quay Container Crane (QCC)	Kg CO ₂ eq	806.594	N/A	N/A
Gedung Building	Kg CO ₂ eq	576.139	N/A	N/A
Jumlah Emisi GRK Scope 2 Total GHG Emissions Scope 2	Kg CO₂eq	2.304.555	N/A	N/A
Jumlah Emisi GRK Total GHG Emissions	Kg CO₂eq	5.557.288	N/A	N/A
Throughput	TEUs	1.034.711	966.100	926.510
Intensitas Emisi GRK GHG Emission Intensity	Kg CO₂eq/TEUs	5,37	N/A	N/A

Catatan:

- Emisi GRK *Scope 1* langsung berasal dari konsumsi bahan bakar atas sumber yang dimiliki atau dikendalikan langsung oleh Perusahaan
- Emisi GRK *Scope 2* tidak langsung berasal dari penggunaan listrik yang dibeli dari penyedia energi eksternal
- Perhitungan Emisi GRK *Scope 1* dan Emisi GRK *Scope 1* dengan mengumpulkan data penggunaan energi yaitu listrik dan bahan bakar, yang kemudian masing-masing energi dikalikan dengan faktor emisi default IPCC (*Intergovernmental Panel on Climate Change*)
- * N/A menunjukkan data belum tersedia karena belum dilakukan perhitungan emisi GRK untuk tahun terkait

Note:

- Scope 1 GHG emissions is directly from fuel consumption over sources owned or directly controlled by the Company.
- Scope 2 GHG emissions is indirectly from the use of electricity purchased from external energy providers.
- The calculation of Scope 1 GHG emissions and Scope 2 GHG emissions is conducted by collecting energy usage data, namely electricity and fuel, which is then multiplied by the IPCC (Intergovernmental Panel on Climate Change) default emission factors for each energy source.
- * N/A indicates data is not yet available because GHG emissions calculations have not been conducted for the relevant year

Dalam mewujudkan pelabuhan berkelanjutan yang berwawasan lingkungan (*green port*), KSO TPK Koja memberikan perhatian penting terhadap isu perubahan iklim yang menjadi tantangan global. Salah satu fokus utama adalah pengendalian emisi GRK, yang merupakan faktor signifikan dalam percepatan perubahan iklim dan berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan, perekonomian, serta kesejahteraan masyarakat. Sebagai bentuk tanggung jawab lingkungan, KSO TPK Koja secara aktif menjalankan berbagai strategi pengendalian emisi GRK melalui inovasi dan program efisiensi yang berkelanjutan, antara lain: [OJK.F.12]

- Menggunakan lampu LED dan *solar cell* pada lampu penerangan jalan dan parkir kendaraan (non-terminal);
- Memilih AC hemat energi dengan daya yang sesuai dengan besarnya ruangan;

In realizing a green port, KSO TPK Koja pays significant attention to the issue of climate change, which is a global challenge. One of the main focuses is controlling greenhouse gas (GHG) emissions, which are a significant factor in accelerating climate change and potentially have negative impacts on the environment, economy, and community well-being. As a form of environmental responsibility, KSO TPK Koja actively implements various GHG emission control strategies through sustainable innovation and efficiency programs, including: [OJK.F.12]

- Using LED lights and solar cells for street and vehicle parking lights (non-terminal);
- Choosing energy-efficient air conditioners with the appropriate power for the size of the room;

- Melakukan perawatan dan perbaikan kendaraan operasional bekerjasama dengan pihak ketiga/*vendor*; serta
- Melakukan penghimbau kepada pegawai untuk mematikan lampu, AC dan alat elektronik lainnya saat tidak digunakan dan pada waktu malam/selesai bekerja.

Implementasi program-program tersebut menghadirkan dampak positif, seperti peningkatan efisiensi energi, pengurangan emisi karbon, penurunan biaya operasional, serta peningkatan reputasi perusahaan sebagai entitas yang bertanggung jawab secara lingkungan. Lebih jauh, langkah-langkah ini memperkuat kontribusi KSO TPK Koja dalam mendukung upaya Pemerintah untuk mencapai target *Net Zero Emission* (NZE) pada tahun 2060, sekaligus berperan aktif dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB), khususnya terkait aksi terhadap perubahan iklim.

Sebagai bagian dari komitmen lingkungan dan kontribusi terhadap pengendalian perubahan iklim, KSO TPK Koja juga melaksanakan program perlindungan lapisan ozon. Program ini bertujuan untuk mencegah semakin meningkatnya suhu bumi akibat pemanasan global serta meminimalkan berbagai risiko kesehatan yang ditimbulkan oleh penipisan lapisan ozon. Dalam pelaksanaannya, KSO TPK Koja berkomitmen untuk tidak menggunakan Bahan Perusak Ozon (BPO) dalam seluruh proses dan aktivitas operasionalnya. KSO TPK Koja juga tidak melakukan produksi, impor, maupun ekspor zat yang tergolong sebagai BPO, sehingga tidak terdapat perhitungan volume emisi BPO di seluruh wilayah kerja Perusahaan. Upaya perlindungan lapisan ozon di lingkungan kerja KSO TPK Koja dilakukan melalui langkah-langkah berikut: [\[GRI 305-6\]](#) [\[OJK F.5\]](#)

- Bahan pendingin (*refrigerant*) tidak menggunakan kelompok *Chloro Floro Carbon* (CFC) seperti R12 dan lain sebagainya, namun menggunakan bahan *freon* (*refrigeran*) ramah lingkungan;
- Menggunakan Sistem Pemadam Kebakaran yaitu semua bahan pengisian APAR tidak mengandung Halon; serta
- Bahan kimia pembersih, *solvent*, *electric contact cleaner*, *rust remover*, *degreasing agent* dan lain-lain (yang mengandung TCE (1,1,1 Tri *Chloro Ethane*), R11, dan lain sebagainya).

- Conducting maintenance and repairs of operational vehicles in collaboration with third parties/*vendors*; and
- Encouraging employees to turn off lights, air conditioners, and other electronic devices when not in use and at night/after work.

The implementation of these programs has led to positive impacts, such as increased energy efficiency, reduced carbon emissions, lower operational costs, and an improved company reputation as an environmentally responsible entity. Furthermore, these steps strengthen KSO TPK Koja's contribution to supporting the Government's efforts to achieve the Net Zero Emission (NZE) target by 2060, while also actively participating in achieving the Sustainable Development Goals (SDGs), particularly regarding action on climate change.

As part of its environmental commitment and contribution to climate change control, KSO TPK Koja also implements an ozone layer protection program. This program aims to prevent further increases in Earth's temperature due to global warming and minimize various health risks caused by ozone layer depletion. In its implementation, KSO TPK Koja is committed to not using Ozone-Depleting Substances (ODS) in all its operational processes and activities. KSO TPK Koja also does not produce, import, or export substances classified as ODS, so there is no calculation of ODS emission volumes throughout the Company's working area. Efforts to protect the ozone layer in the working environment of KSO TPK Koja are carried out through the following steps: [\[GRI 305-6\]](#) [\[OJK F.5\]](#)

- The refrigerant does not use Chloro Fluoro Carbon (CFC) groups such as R12 and others, but uses environmentally friendly freon (refrigerant);
- Uses a Fire Extinguishing System where all fire extinguisher filling materials do not contain Halon; and
- Cleaning chemicals, solvents, electric contact cleaners, rust removers, degreasing agents, and others (containing TCE (1,1,1 Tri Chloro Ethane), R11, and others).

Sampai dengan tahun 2024, KSO TPK Koja belum dapat melakukan inventarisasi emisi GRK tidak langsung lainnya yang termasuk dalam kategori *Scope 3*, serta belum melakukan penghitungan atas jumlah reduksi emisi GRK dan emisi non-GRK seperti Nitrogen Oksida (NOx), Sulfur Oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya. Selain itu, Perusahaan juga belum melakukan perhitungan terkait implikasi finansial atas pengelolaan risiko maupun peluang yang berkaitan dengan perubahan iklim, termasuk proyeksi pendapatan yang mungkin diperoleh dari peluang dalam menghadapi tantangan iklim tersebut. Keterbatasan ini disebabkan oleh beberapa kendala, antara lain ketidaktersediaan data pendukung yang memadai, kompleksitas metode penghitungan dan validasi data, serta waktu yang dibutuhkan untuk penyusunan metodologi yang akurat. Proses ini memerlukan koordinasi lintas fungsi dan keterlibatan pihak eksternal untuk menjamin validitas data dan hasil perhitungan yang dapat dipertanggungjawabkan. Meskipun demikian, KSO TPK Koja menyadari pentingnya untuk melakukan pengukuran dan perhitungan terkait emisi tersebut sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam melindungi lingkungan dengan mencegah dan menanggulangi dampak lingkungan, untuk itu KSO TPK Koja akan berupaya untuk mengembangkan pengukuran tersebut di masa mendatang. [GRI 201-2, 305-3, 305-5, 305-7] [OJK F.11]

As of 2024, KSO TPK Koja was not yet capable of inventorying other indirect GHG emissions included in *Scope 3*, nor has it calculated the amount of GHG emission reductions and non-GHG emissions such as Nitrogen Oxides (NOx), Sulfur Oxides (SOx), and other significant air emissions. Additionally, the Company has not yet calculated the financial implications of managing risks and opportunities related to climate change, including revenue projections that might be generated from opportunities in the face of these climate challenges. These limitations are caused by several constraints, including the lack of adequate supporting data, the complexity of calculation methods and data validation, and the time required to develop an accurate methodology. This process requires cross-functional coordination and the involvement of external parties to ensure the validity of the data and the accountability of the calculation results. Nevertheless, KSO TPK Koja recognizes the importance of measuring and calculating these emissions as part of the Company's commitment to protecting the environment by preventing and mitigating environmental impacts. Therefore, KSO TPK Koja will strive to develop these measurements in the future. [GRI 201-2, 305-3, 305-5, 305-7] [OJK F.11]

Pengelolaan Sumber Daya Alam

Natural Resources Management

Sebagai bagian dari komitmen menjaga keberlanjutan lingkungan, KSO TPK Koja juga senantiasa melakukan pengelolaan Sumber Daya Alam (SDA) secara bertanggung jawab. Langkah ini tidak hanya untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan dan persyaratan Sistem Manajemen Lingkungan, tetapi juga sebagai bagian dari kontribusi aktif dalam menjaga ketersediaan sumber daya alam di masa mendatang. Beberapa program pengelolaan SDA yang dilakukan Perusahaan yaitu pengelolaan penggunaan dan efisiensi energi (listrik dan BBM), pengelolaan penggunaan dan konservasi air, serta pengelolaan penggunaan dan penghematan kertas (*paperless*).

As part of its commitment to environmental sustainability, KSO TPK Koja also consistently manages natural resources responsibly. This step is not only to comply with laws and regulations and the requirements of the Environmental Management System, but also as part of an active contribution to maintaining the availability of natural resources in the future. Several natural resource management programs implemented by the Company include energy (electricity and fuel) usage and efficiency management, water usage and conservation management, and paper usage and saving management (*paperless*).

Pengelolaan Penggunaan dan Efisiensi Energi Energy Use and Efficiency Management

KSO TPK Koja membutuhkan energi berupa listrik dan bahan bakar minyak (BBM) sebagai sumber daya utama untuk menunjang kelancaran kegiatan operasional. Perhitungan penggunaan energi Perusahaan dilakukan dengan mengonversi penggunaan listrik dan BBM ke dalam satuan gigajoule (GJ), menggunakan standar konversi dari *General Converter for Energy* yang diterbitkan oleh International Energy Agency (IEA). Proses pencatatan dan pemantauan penggunaan energi dilaksanakan oleh bagian Administrasi Umum dan Rumah Tangga serta unit kerja terkait lainnya.

KSO TPK Koja requires energy in the form of electricity and fuel oil (BBM) as the main resources to support the smooth operation of its operational activities. The Company's energy consumption calculation is performed by converting electricity and fuel usage into gigajoules (GJ), using the conversion standards of the *General Converter for Energy* published by the International Energy Agency (IEA). The process of recording and monitoring energy consumption is carried out by the General and Household Administration section and other relevant work units.

Selama tahun 2024, jumlah penggunaan energi KSO TPK Koja sebesar 140.635 gigajoule, meningkat 4,95% dari tahun 2022 yaitu sebesar 134.001 gigajoule. Untuk mengetahui total penggunaan energi untuk setiap throughput, KSO TPK Koja juga melakukan perhitungan intensitas energi dengan nilai tahun 2024 sebesar 0,1359 gigajoule/TEUs, berhasil menurun 2,02% dari tahun 2023 yaitu sebesar 0,1387 gigajoule/TEUs. [GRI 302-1, 302-3] [OJK F.5, F.6]

During 2024, the total energy consumption of KSO TPK Koja was 140,635 gigajoules, an increase of 4.95% from 2022, which was 134,001 gigajoules. To determine the total energy consumption per throughput, KSO TPK Koja also calculated energy intensity, which was 0.1359 gigajoules/TEUs in 2024, managed to decrease by 2.02% from 2023, which was 0.1387 gigajoules/TEUs. [GRI 302-1, 302-3] [OJK F.5, F.6]

Penggunaan dan Intensitas Energi KSO TPK Koja Energy Use and Intensity of KSO TPK Koja [GRI 302-1, 302-3] [OJK F.5, F.6]

Jenis Energi Type of Energy	Satuan Unit	Volume			Gigajoule		
		2024	2023*	2022	2024	2023*	2022
Listrik Electricity	kWh	2.711.240	2.650.200	10.030.152	9.760	9.541	36.109
BBM Fuel	Liter	3.826.745	3.639.170	3.574.586	130.875	124.460	122.251
Jumlah Penggunaan Energi (Gigajoule) Total Energy Usage (Gigajoule)					140.635	134.001	158.360
Throughput (TEUs)					1.034.711	966.100	926.510
Intensitas Energi (Gigajoule/TEUs) Energy Intensity (Gigajoule/TEUs)					0,1359	0,1387	0,1709

Catatan:

* Disajikan kembali

Faktor konversi:

- Konversi listrik yaitu kWh ke gigajoule menggunakan *General Converter for Energy* dari *International Energy Agency* (IEA), dengan nilai 1 kWh = 0,0036 gigajoule
- Konversi BBM yaitu liter ke gigajoule menggunakan <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>, dengan nilai 1 liter = 0,0342 gigajoule

Note:

*Re-stated

Conversion factors:

- Electricity conversion from kWh to gigajoules using the *General Converter for Energy* from the *International Energy Agency* (IEA), with a value of 1 kWh = 0.0036 gigajoules
- Fuel conversion from liters to gigajoules using <https://hextobinary.com/unit/energy/from/gasoline/to/gigajoule>, with a value of 1 liter = 0.0342 gigajoules



Untuk tahun 2024, KSO TPK Koja belum dapat melakukan perhitungan penggunaan energi di luar Perusahaan seperti penggunaan energi untuk perjalanan dinas pegawai dan transportasi untuk pulang pergi pegawai. Hal ini disebabkan kendala ketidaktersediaan data, dimana sumber data tidak berada di bawah kendali Perusahaan, melainkan membutuhkan pelibatan berbagai pihak seperti penyedia jasa transportasi sehingga membutuhkan validasi data yang lebih kompleks dimana hal tersebut belum dapat dilakukan di tahun 2024 ini. [\[GRI 302-2\]](#)

Sebagai bagian dari komitmen terhadap pengelolaan energi yang berkelanjutan, KSO TPK Koja mendorong efisiensi energi melalui penerapan berbagai program dan inisiatif penghematan di seluruh lini operasional. Upaya ini tidak hanya bertujuan untuk menekan penggunaan energi dan menurunkan biaya operasional, tetapi juga untuk mengurangi jejak karbon dan mendukung target keberlanjutan Perusahaan. Selama tahun 2024, KSO TPK Koja telah melaksanakan sejumlah program efisiensi energi sebagai berikut: [\[OJK F.7\]](#)

- Menggunakan lampu LED dan *Solar Cell* pada lampu penerangan jalan dan parkir kendaraan (Non terminal); [\[OJK F.5\]](#)
- Mematikan mesin RTG ketika jam istirahat;
- Memanfaatkan sensor gerak pada ruangan *meeting*;
- Menggunakan *ballast* elektronik dibandingkan dengan *ballast* konvensional;
- Menggunakan lampu dengan daya yang lebih kecil dibandingkan dengan sebelumnya;
- Menyediakan pencahayaan yang memadai di setiap ruangan sehingga dapat mengurangi penggunaan listrik (termasuk saat mendisain gedung);
- Mengecat dinding dan langit-langit dengan warna cerah untuk menangkap dan mendistribusikan lebih banyak cahaya matahari;
- Mematikan lampu di area yang tidak digunakan dan pada waktu malam/selesai bekerja dan pada ruangan tidak dipakai;
- Mengatur letak perabot/barang agar tidak menghalangi cahaya lampu dalam ruangan;
- Memilih AC hemat energi dan daya yang sesuai dengan besarnya ruangan;
- Memasang Stiker Hemat Listrik;
- Melakukan pengawasan penggunaan BBM untuk mobil protokoler dan operasional milik Perusahaan; serta
- Melakukan perawatan dan perbaikan kendaraan operasional bekerjasama dengan pihak ketiga/*vendor*.

For 2024, KSO TPK Koja was not yet capable to calculate energy consumption outside the Company, such as energy used for employee business trips and round-trip transportation for employees. It is due to the constraint of data unavailability, where the data source is not under the Company's control, but rather requires the involvement of various parties such as transportation service providers, thus requiring more complex data validation which has not yet been possible in 2024. [\[GRI 302-2\]](#)

As part of its commitment to sustainable energy management, KSO TPK Koja is promoting energy efficiency through the implementation of various conservation programs and initiatives across all operational lines. This effort not only aims to reduce energy consumption and lower operational costs but also to decrease the carbon footprint and support the Company's sustainability targets. During 2024, KSO TPK Koja implemented a number of energy efficiency programs as follows: [\[OJK F.7\]](#)

- Using LED lights and Solar Cells for street and vehicle parking lights (Non-terminal); [\[OJK F.5\]](#)
- Turning off RTG engines during break times;
- Utilizing motion sensors in meeting rooms;
- Using electronic ballasts compared to conventional ballasts;
- Using lower-wattage lights compared to before;
- Providing adequate lighting in every room to reduce electricity consumption (including when designing the building);
- Painting walls and ceilings in bright colors to capture and distribute more sunlight;
- Turning off lights in unused areas and at night/after work and in unused rooms;
- Arranging furniture/items so they do not obstruct the light in the room;
- Choosing energy-efficient and low-power air conditioners that are suitable for the size of the room;
- Installing Energy Saving Stickers;
- Monitoring fuel consumption for the Company's protocol and operational vehicles; and
- Maintaining and repairing operational vehicles in collaboration with third parties/vendors.

Untuk tahun 2024, KSO TPK Koja belum dapat melakukan perhitungan jumlah pengurangan energi yang dibutuhkan untuk pelayanan jasa terminal petikemas dan juga belum melakukan perhitungan jumlah efisiensi energi yang berhasil dicapai atas berbagai upaya efisiensi energi yang dilaksanakan. Hal ini disebabkan kendala ketidaktersediaan data dimana KSO TPK Koja belum dapat mengakomodir hal tersebut. Meskipun begitu, KSO TPK Koja menyadari pentingnya untuk melakukan pengukuran jumlah pengurangan dan efisiensi energi sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam memperkuat Sistem Manajemen Lingkungan, untuk itu KSO TPK Koja akan berupaya untuk mengembangkan pengukuran tersebut di masa mendatang. [GRI 302-4, 302-5]

For 2024, KSO TPK Koja was not yet capable of calculating the amount of energy reduction needed for container terminal services, nor has it calculated the amount of energy efficiency achieved through various energy efficiency efforts. It is due to the constraint of data unavailability, as KSO TPK Koja has not yet been able to accommodate this. Nevertheless, KSO TPK Koja recognizes the importance of measuring the amount of reduction and energy efficiency as part of the Company's commitment to strengthening its Environmental Management System. Therefore, KSO TPK Koja will strive to develop these measurements in the future.

[GRI 302-4, 302-5]

Pengelolaan Penggunaan dan Konservasi Air

Water Use Management and Conservation

KSO TPK Koja menyadari bahwa air bersih merupakan sumber daya vital yang keberadaannya harus dijaga untuk kelangsungan hidup seluruh makhluk hidup dan keberlanjutan ekosistem. Dalam konteks global, ketersediaan dan pengelolaan air yang berkelanjutan menjadi bagian dari komitmen dunia sebagaimana tertuang dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) pada Tujuan ke-6, yaitu "Menjamin ketersediaan dan pengelolaan air serta sanitasi yang berkelanjutan untuk semua". Sejalan dengan hal tersebut, KSO TPK Koja senantiasa mengelola dampak terkait penggunaan air secara bertanggung jawab dengan mematuhi seluruh ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan memastikan bahwa pengambilan air tidak berasal dari badan air yang berada di kawasan lindung atau area dengan tekanan ketersediaan air tinggi (*water-stressed area*). Seluruh kebutuhan air untuk keperluan domestik dan operasional dipasok melalui Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), tanpa dilakukan penampungan atau penyimpanan. Air yang ditarik dari PDAM langsung digunakan untuk kebutuhan operasional, sehingga jumlah volume pengambilan air sama dengan volume penggunaan air. [GRI 303-1, 303-2]

KSO TPK Koja recognizes that clean water is a vital resource whose existence must be protected for the survival of all living beings and the sustainability of the ecosystem. In a global context, the availability and sustainable management of water are part of the world's commitment, as outlined in the Sustainable Development Goals (SDGs), specifically Goal 6: "Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all." In line with this, KSO TPK Koja consistently manages water usage-related impacts responsibly by adhering to all applicable laws and regulations. The Company ensures that water extraction does not come from water bodies located in protected areas or areas with high water availability stress. All water needs for domestic and operational purposes are supplied through the Regional Water Company (PDAM), without any storage or holding. Water drawn from PDAM is used directly for operational needs, so the volume of water withdrawal is equal to the volume of water usage. [GRI 303-1, 303-2]

Pada tahun 2024, volume penggunaan air KSO TPK Koja tercatat sebesar 13,52 megaliter, mengalami penurunan sebesar 18,90% dibandingkan tahun 2023 yang mencapai 16,67 megaliter. Penurunan ini mencerminkan keberhasilan upaya efisiensi dan konservasi air yang dilakukan secara konsisten oleh Perusahaan. [GRI 303-3, 303-5] [OJK F.8]

In 2024, the water usage volume of KSO TPK Koja was recorded at 13.52 megaliters, a decrease of 18.90% compared to 2023, which reached 16.67 megaliters. This decrease reflects the success of the water efficiency and conservation efforts consistently undertaken by the Company. [GRI 303-3, 303-5] [OJK F.8]



Penggunaan Air KSO TPK Koja Berdasarkan Sumber

KSO TPK Koja Water Usage by Source

[GRI 303-3, 303-5] [OJK F.8]

Sumber Air Water Source	Volume (megaliter)		
	2024	2023*	2022
Air PDAM PDAM Water	13,52	16,67	25,90
Total Penggunaan Air Total Water Usage	13,52	16,67	25,90

Catatan:

*Disajikan kembali

Dalam melakukan perhitungan dan pencatatan penggunaan air, KSO TPK Koja telah mendelegasikan bagian Administrasi Umum dan Rumah Tangga serta Bagian terkait lainnya

Notes:

*Re-stated

In calculating and recording water usage, KSO TPK Koja has delegated the General Administration and Housekeeping department as well as other related Departments.

Untuk memastikan keberlanjutan sumber daya air dan mendukung pengelolaan air secara bertanggung jawab, KSO TPK Koja berkomitmen untuk terus mendorong praktik konservasi air melalui prinsip 3R yaitu pengurangan penggunaan air (*Reduce*), guna ulang air (*Reuse*), mendaur ulang (*Recycle*) serta upaya penghematan lainnya. Program ini dilakukan sebagai bagian dari strategi efisiensi operasional. Beberapa inisiatif konservasi air yang diterapkan KSO TPK Koja adalah sebagai berikut: [GRI 303-1] [OJK F.8]

To ensure the sustainability of water resources and support responsible water management, KSO TPK Koja is committed to continuously promoting water conservation practices through the 3R principles: Reduce, Reuse, Recycle, and other saving efforts. This program is implemented as part of an operational efficiency strategy. Some of the water conservation initiatives implemented by KSO TPK Koja are as follows: [GRI 303-1] [OJK F.8]

Program Konservasi Air KSO TPK Koja Water Conservation Program of KSO TPK Koja [OJK F.8]

Reduce

- Mengurangi tumpahan air
- Mengurangi penggunaan air untuk *flushing* toilet
- Mengurangi penggunaan air untuk kebutuhan domestik
- Memasang *start stop* pompa
- Memasang meteran air
- Reduced water spillage
- Reduced water usage for toilet flushing
- Reducing water usage for domestic needs
- Installing start-stop pump
- Installing water meters

Reuse & Recycle

- Memanfaatkan limbah cair hasil pengolahan STP
- Memanfaatkan air kondensat AC dan lain sebagainya
- Utilizing liquid waste from STP processing
- Utilizing air conditioning condensate water and so on

Penghematan Penggunaan Air lainnya Other Water Savings

- Gunakan bak penampungan air
- Gunakan pelampung air di penampungan
- Gunakan air secara hemat dan cegah kebocoran air pada kran dan pipa
- Use water collection basins
- Use water floats in containers
- Use water economically and prevent water leaks in faucets and pipes

Selain program konservasi tersebut, KSO TPK Koja juga melakukan pengukuran kualitas air bersih secara rutin pada berbagai titik fasilitas Perusahaan, yaitu *Storage Tank Workshop*, *Outlet Gedung Workshop Lantai 3*, *Outlet Gedung Office Lantai 4*, *Tanki Air Blok Reefer*, *Storage Tank Gedung Gate*, *Outlet Gedung Gate Lantai 2* dan *Tangki Air Dermaga*. Pada tahun 2024, hasil pengujian

In addition to the conservation program, KSO TPK Koja also regularly measures the quality of clean water at various points within the company's facilities, namely the *Storage Tank Workshop*, *Outlet of the 3rd Floor Workshop Building*, *Outlet of the 4th Floor Office Building*, *Reefer Block Water Tank*, *Storage Tank at the Gate Building*, *Outlet of the 2nd Floor Gate Building*, and the *Dock Water*

menunjukkan bahwa seluruh parameter kualitas air di titik-titik tersebut berada di bawah ambang batas yang ditetapkan, dan telah memenuhi standar baku mutu berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2017 tentang Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan dan Persyaratan Kesehatan Air untuk Keperluan *Higiene* Sanitasi, Kolam Renang, *Solus Per Aqua*, dan Pemandian Umum. [GRI 303-1, 303-2, 303-4]

Tank. In 2024, test results showed that all water quality parameters at these points were below the established thresholds and met quality standards based on the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 32 of 2017 concerning Environmental Health Quality Standards and Water Health Requirements for Hygiene and Sanitation, Swimming Pools, *Solus Per Aqua*, and Public Baths. [GRI 303-1, 303-2, 303-4]

Pengelolaan Penggunaan dan Penghematan Kertas

Paper Use and Saving Management

KSO TPK Koja membutuhkan kertas yang dibeli dari pemasok sebagai material penunjang untuk kegiatan pelaporan, surat-menyurat, dan administrasi lainnya. KSO menyadari bahwa konsumsi kertas yang berlebihan dapat memberikan dampak negatif terhadap lingkungan, seperti peningkatan limbah padat dan kontribusi terhadap deforestasi. Sebagai bagian dari upaya efisiensi sumber daya, KSO TPK Koja berkomitmen untuk mengelola penggunaan kertas secara bertanggung jawab dengan melakukan upaya penghematan kertas (*paperless*) sebagai berikut:

- Melakukan pencatatan penggunaan kertas;
- Menggunakan kertas bekas pada saat harus mencetak tulisan (*print*); serta
- Melakukan sosialisasi dalam upaya penghematan penggunaan kertas dengan media banner, spanduk, stiker penghematan kertas dan lain sebagainya.

KSO TPK Koja requires paper purchased from suppliers as supporting material for reporting activities, correspondence, and other administrative tasks. KSO recognizes that excessive paper consumption can have negative environmental impacts, such as increased solid waste and contributing to deforestation. As part of resource efficiency efforts, KSO TPK Koja is committed to managing responsible paper usage by implementing the following paperless initiatives:

- Recording paper usage;
- Using used paper when printing; and
- Socializing in an effort to save the use of paper with media banners, brochures, paper-saving stickers, and so on.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati

Biodiversity Conservation

[OJK F.9, F10]

Hingga akhir tahun 2024, tidak terdapat wilayah kerja KSO TPK Koja yang berlokasi di dalam atau berdekatan langsung dengan kawasan lindung, maupun kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi. Oleh karena itu, tidak terdapat habitat alami maupun spesies yang terkena dampak langsung maupun terancam populasinya akibat aktivitas operasional Perusahaan. Namun, KSO TPK Koja tetap menunjukkan komitmen dalam menjaga kelestarian lingkungan melalui pelaksanaan berbagai program pelestarian keanekaragaman hayati. Upaya ini sejalan dengan prinsip pembangunan berkelanjutan dan bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap pelestarian ekosistem di sekitar area operasional.

As of the end of 2024, there were no KSO TPK Koja work areas located within or directly adjacent to protected areas or areas with high biodiversity value. Therefore, there are no natural habitats or species directly affected or threatened in their populations due to the Company's operational activities. However, KSO TPK Koja remains committed to environmental sustainability through the implementation of various biodiversity conservation programs. This effort aligns with the principles of sustainable development and the Company's responsibility to preserve the ecosystem around its operational areas.



Menangani Pengaduan Lingkungan

Handling Environmental Complaints

[GRI 2-27, 3-3] [OJK.F.16]

Sebagai bentuk transparansi dan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab, KSO TPK Koja menyediakan saluran pengaduan lingkungan yang dapat diakses oleh masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya. Saluran ini menjadi media penting untuk menerima masukan, keluhan, atau pengaduan atas dampak lingkungan yang mungkin ditimbulkan oleh aktivitas Perusahaan, serta menjadi dasar evaluasi guna mendorong perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan. Pengaduan lingkungan dapat disampaikan melalui Nomor WhatsApp resmi Perusahaan di 0813-2109-8680, yang tercantum secara terbuka di situs web KSO TPK Koja. Seluruh pengaduan yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Bagian Sekretaris Perusahaan, selaku pihak/divisi yang didelegasikan oleh Perusahaan untuk melakukan tindak lanjut atas pengaduan.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat pengaduan lingkungan yang diterima oleh KSO TPK Koja dari masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya. Hal ini mencerminkan bahwa pengelolaan dan pemantauan lingkungan telah berjalan secara efektif, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan tidak menimbulkan dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian, pada tahun 2024, KSO TPK Koja juga tidak menerima denda, sanksi, atau teguran atas ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan/atau peraturan terkait lingkungan dari otoritas terkait.

As a form of transparency and commitment to responsible environmental management, KSO TPK Koja provides an environmental complaint channel that is accessible to the public and other stakeholders. This channel is a vital medium for receiving input, complaints, or grievances regarding the environmental impact potentially caused by the Company's activities. It is a basis for evaluation to encourage continuous improvement in environmental management. Environmental complaints can be submitted through the Company's official WhatsApp number at 0813-2109-8680, which is openly listed on the KSO TPK Koja website. All complaints received will be followed up by the Corporate Secretary Department, as the party/division delegated by the Company to take action on the complaints.

Throughout 2024, KSO TPK Koja received no environmental complaints from the public or other stakeholders. It reflects that environmental management and monitoring have been effective, in accordance with applicable laws and regulations, and have not caused significant negative impacts on the surrounding environment. Thus, in 2024, KSO TPK Koja also did not receive fines, sanctions, or reprimands for non-compliance with environmental laws and/or regulations from the relevant authorities.



SOSIAL
SOCIAL



Memperkuat Kinerja dan Kontribusi Sosial untuk Pembangunan Berkelanjutan

Strengthening Social Performance and Contribution for Sustainable Development

Sebagai salah satu penyedia layanan terminal peti kemas terdepan di Indonesia, KSO TPK Koja berkomitmen untuk menghadirkan dampak sosial positif bagi karyawan, pengguna jasa dan masyarakat sekitar melalui penciptaan lingkungan kerja yang aman dan inklusif, peningkatan kualitas layanan berbasis infrastruktur dan digitalisasi, serta program pemberdayaan masyarakat melalui kegiatan CSR. Seluruh inisiatif ini menjadi wujud komitmen Perusahaan dalam mendukung kesejahteraan sosial sekaligus mendorong pembangunan berkelanjutan di sekitar wilayah operasional.

As one of the leading container terminal service providers in Indonesia, KSO TPK Koja is committed to creating a positive social impact for employees, customers, and surrounding communities by fostering a safe and inclusive work environment, enhancing service quality through infrastructure and digitalization, and implementing community empowerment programs through CSR initiatives. These efforts reflect the Company's commitment to supporting social well-being while promoting sustainable development in its operational areas.



Sosial
Social



Memperkuat Komitmen Layanan Unggul bagi Pengguna Jasa

Strengthening Commitment to Excellent Service for its Users

Sepanjang tahun 2024, KSO TPK Koja terus memperkuat posisinya sebagai penyedia layanan terminal peti kemas terdepan melalui berbagai langkah strategis. Perusahaan memfokuskan upaya pada transformasi digital, pengembangan infrastruktur, serta peningkatan kapabilitas sumber daya manusia guna memastikan standar layanan yang andal dan kompetitif. Lebih dari sekadar penyedia solusi logistik, KSO TPK Koja berkomitmen menjadi mitra terpercaya bagi para pengguna jasa dengan senantiasa beradaptasi terhadap dinamika industri dan kebutuhan pasar, menuju terminal peti kemas berkelas dunia yang terintegrasi di Indonesia.

Throughout 2024, KSO TPK Koja continues to strengthen its position as a leading container terminal service provider through various strategic steps. The Company is focusing its efforts on digital transformation, infrastructure development, and human resource capacity building to ensure reliable and competitive service standards. More than just a logistics solutions provider, KSO TPK Koja is committed to being a trusted partner for service users by continuously adapting to industry dynamics and market needs, toward an integrated world-class container terminal in Indonesia.



Pendekatan Manajemen Topik Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Management Approach to Customer Health and Safety Topic

[GRI 3-2, 3-3]

PENGLOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT [GRI 3-2, 3-3] [OJK F.28]

Topik kesehatan dan keselamatan pelanggan menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi KSO TPK Koja dan pemangku kepentingan Perusahaan karena pelanggan merupakan mitra strategis, sehingga perlindungan terhadap keselamatan mereka menjadi prioritas dan menjadi bagian dari komitmen Perusahaan dalam memberikan layanan unggul dan bertanggung jawab.

Untuk itu, Perusahaan menyusun berbagai kebijakan dan strategi implementasi standar keselamatan yang diterapkan secara menyeluruh dalam setiap aktivitas operasional. Melalui pemantauan rutin dan evaluasi kualitas layanan, KSO TPK Koja terus mendorong peningkatan mutu secara berkelanjutan guna memastikan setiap layanan yang diberikan memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pengguna jasa.

KSO TPK Koja secara proaktif mengelola dampak positif dan negatif yang potensial muncul dari penerapan kebijakan kesehatan dan keselamatan pelanggan. Dampak positif yang dihasilkan antara lain terciptanya lingkungan layanan yang aman dan andal, meningkatnya kepuasan pelanggan, serta terjaganya kualitas layanan yang tinggi. Di sisi lain, Perusahaan juga menyadari bahwa penerapan standar keselamatan yang ketat dapat menimbulkan konsekuensi, seperti kenaikan biaya

Customer health and safety is a crucial sustainability topic for KSO TPK Koja and the Company's stakeholders because customers are strategic partners, making their safety protection a priority and part of the Company's commitment to providing excellent and responsible service.

To that end, the Company has developed various policies and strategies for implementing safety standards that are applied comprehensively in every operational activity. Through routine monitoring and service quality evaluation, KSO TPK Koja continues to drive sustainable quality improvement to ensure that every service provided meets the expectations and needs of service users.

KSO TPK Koja proactively manages the potential positive and negative impacts arising from the implementation of customer health and safety policies. The positive impacts generated include the creation of a safe and reliable service environment, increased customer satisfaction, and the maintenance of high service quality. On the other hand, the Company also recognizes that implementing strict safety standards can have consequences, such as increased operating costs and potential



operasional maupun potensi keterlambatan layanan. Menyikapi hal tersebut, KSO TPK Koja terus mengupayakan pengelolaan risiko yang efektif guna meminimalkan dampak negatif dan mengoptimalkan manfaat dari setiap langkah perlindungan yang diambil, sehingga memberikan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

service delays. In response to this, KSO TPK Koja continues to strive for effective risk management to minimize negative impacts and optimize the benefits of every protective measure taken, thereby providing added value for all stakeholders.

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan Perusahaan:

- Surat Keputusan Manajemen KSO TPK Koja Nomor: 106/KSO-TPKK/SKM/GM/II/2017 tentang Hubungan dengan Pelanggan
- Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja
- ISO 45001: 2018 Sistem Manajemen K3
- ISO 9001:2015 tahun 2017 tentang Sistem Manajemen Mutu
- Standar Pelayanan Terminal Petikemas Koja tanggal 21 Juli 2020
- Dan kebijakan Perusahaan lainnya yang relevan

Ketentuan Umum:

- Undang-Undang Nomor 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen
- Undang-Undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik
- Undang-undang Nomor 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)
- Permenaker Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja
- Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan Nomor HK.103/2/18/DJPL-16 tentang Standar Kinerja Pelayanan Operasional Pada Pelabuhan Yang Diusahakan Secara Komersial
- Dan peraturan lainnya yang relevan

Company's Policies:

- Management Decree of KSO TPK Koja Number: 106/KSO-TPKK/SKM/GM/II/2017 concerning Relationship with Customers
- Guidelines for Business Ethics and Work Ethics
- ISO 45001: 2018 OHS Management System
- ISO 9001:2015 of 2017 concerning Quality Management System
- Koja Container Terminal Service Standard dated July 21, 2020

General Provisions:

- Law No. 8 of 1999 on Consumer Protection
- Law No. 25 of 2009 on Public Services
- Law No. 1 of 1970 on Occupational Safety
- Law No. 13 of 2003 on Manpower
- Government Regulation Number 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS);
- Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 on Occupational Safety and Environmental Health
- Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation Number HK.103/2/18/DJPL-16 concerning Operational Service Performance Standards at Commercially Operated Ports
- Other relevant regulations

KOMITMEN COMMITMENT

- Meningkatkan pemahaman pelanggan melalui sosialisasi produk dan layanan secara berkelanjutan, guna memastikan informasi tersampaikan secara jelas dan transparan
- Menjamin kualitas layanan melalui peningkatan mutu produk serta implementasi standar pelayanan yang konsisten, baik kepada pelanggan internal maupun eksternal
- Menghormati dan melindungi hak-hak pelanggan sesuai dengan ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku, sebagai komitmen terhadap prinsip tata kelola yang baik
- Menyediakan mekanisme penanganan keluhan pelanggan yang *responsive*, sekaligus memastikan pemenuhan komitmen perusahaan terkait harga, waktu, dan mutu layanan

- Enhancing customer understanding through continuous product and service socialization, ensuring clear and transparent information delivery
- Ensuring service quality by improving product quality and consistently implementing service standards for both internal and external customers
- Respecting and protecting customer rights in accordance with applicable laws and regulations as a commitment to good governance principles
- Providing a responsive customer complaint handling mechanism, while ensuring the Company's commitments regarding price, time, and service quality are met



TUJUAN/TARGET OBJECTIVES/TARGETS

- Mengukur tingkat kepuasan pelanggan
- Mengidentifikasi area-area pelayanan yang menjadi prioritas untuk dilakukan perbaikan
- Mengidentifikasi dan mendapatkan masukan-masukan terhadap kebutuhan-kebutuhan pelanggan
- Measuring customer satisfaction levels
- Identifying service areas that are a priority for improvement
- Identifying and gathering feedback on customer needs

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Melaksanakan survey untuk mengukur tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan secara berkala
- Menjalankan pengawasan internal guna memastikan konsistensi layanan dan kepatuhan terhadap standar
- Melakukan audit internal rutin setiap enam bulan sekali sebagai bagian dari sistem pengendalian mutu
- Conducting regular surveys to measure customer satisfaction and loyalty levels
- Implementing internal monitoring to ensure service consistency and adherence to standards
- Conducting routine internal audits every six months as part of the quality control system

PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

Manajer HSSE mengkoordinasikan pengelolaan kesehatan dan keselamatan pelanggan di KSO TPK Koja berdasarkan arahan General Manager dan Deputy GM Teknik

The HSSE Manager coordinates the management of customer health and safety at KSO TPK Koja based on the directives of the General Manager and Deputy GM of Engineering

ALOKASI ANGGARAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK TOPIK INI BUDGET ALLOCATION FOR MANAGING ACTIVITIES RELATED TO THIS TOPIC

Dana sebesar Rp3,5 miliar (beban klaim) telah didistribusikan oleh KSO TPK Koja untuk pengelolaan topik tanggung jawab kepada pelanggan

Funds amounting to Rp3.5 billion (claim expenses) have been distributed by KSO TPK Koja to manage the topic of responsibility to customers

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Manajemen

- KSO TPK Koja senantiasa menerapkan standar layanan bongkar muat dan penumpukan peti kemas sesuai ketentuan regulasi yang berlaku, sebagai bagian dari komitmen terhadap kualitas layanan
- Sebagai upaya meningkatkan keselamatan dan kenyamanan, KSO TPK Koja secara proaktif menyampaikan informasi keselamatan, panduan penanganan barang, serta prosedur evakuasi darurat yang mudah dipahami oleh pelanggan

Karyawan

- Pemeliharaan dan inspeksi berkala terhadap peralatan serta fasilitas terminal dilaksanakan secara rutin guna memastikan operasional yang andal dan aman
- Standar Operasional Prosedur diterapkan secara konsisten sebagai landasan dalam menghadirkan produk dan layanan yang aman bagi pelanggan

Pelanggan

- Pelanggan didorong untuk memahami terhadap prosedur operasional agar layanan dan produk sesuai standar

Management

- KSO TPK Koja consistently implements container loading, unloading, and stacking service standards in accordance with applicable provisions, as part of its commitment to service quality
- As an effort to improve safety and comfort, KSO TPK Koja proactively provides customers with easy-to-understand safety information, cargo handling guidelines, and emergency evacuation procedures

Employees

- Regular maintenance and inspection of terminal equipment and facilities are carried out routinely to ensure reliable and safe operations
- Standard Operating Procedures are consistently applied as the basis for providing safe products and services to customers

Customer

- Customers are encouraged to understand operational procedures to ensure services and products meet standards

Mengutamakan Keselamatan dan Kesehatan Pelanggan

Prioritizing Customer Safety and Health

[OJKF.27]

Jaminan Layanan dan Jaminan Keamanan KSO TPK Koja Service and Security Guarantees of KSO TPK Koja



- **Memenuhi Standar Kinerja Pelayanan Operasional sesuai dengan ketentuan Direktorat Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan, sebagaimana tercantum dalam Keputusan Nomor HK.103/2/18/DJPL-16;**
Meets Operational Service Performance Standards in accordance with the provisions of the Directorate of Sea Transportation, Ministry of Transportation, as stated in Decision Number HK.103/2/18/DJPL-16;
- **Implementasi ISPS Code telah dilakukan dengan berpedoman pada Port Facility Security Plan (PFSP) yang telah dibuat. (ISPS Complied);**
ISPS Code implementation has been carried out based on the prepared Port Facility Security Plan (PFSP). (ISPS Complied);
- **Sertifikasi ISO 9001:2015 dibukukan pada tahun 2017;**
ISO 9001:2015 certification was recorded in 2017;
- **Sertifikasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dengan predikat Emas sejak tahun 2015;**
Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) certification with a Gold predicate since 2015;
- **Sertifikasi OHSAS 18001 sebagai bentuk komitmen terhadap standar internasional dalam pengelolaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja sejak tahun 2015.**
OHSAS 18001 certification as a form of commitment to international standards in occupational health and safety management since 2015.

Sebagai wujud tanggung jawab terhadap pelanggan dan pengguna jasa, KSO TPK Koja menerapkan sistem manajemen mutu terpadu yang berfokus pada pengendalian kualitas produk dan layanan, sekaligus memastikan aspek keselamatan dan kesehatan pelanggan terlindungi dari potensi risiko operasional. Perusahaan juga berkomitmen untuk memberikan layanan yang berkualitas, setara, dan adil bagi seluruh pelanggan tanpa diskriminasi. [OJKF.17]

As a form of responsibility toward customers and service users, KSO TPK Koja implements an integrated quality management system that focuses on controlling product and service quality, while also ensuring that customer safety and health aspects are protected from potential operational risks. The company is also committed to providing quality, equal, and fair service to all customers without discrimination. [OJKF.17]

Kebijakan standar pelayanan di KSO TPK Koja disusun sebagai bagian dari sistem administrasi dan manajemen yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Standar tersebut mencakup kurang sedikitnya 14 komponen utama yang saling terintegrasi, diantaranya: [GRI 416-1]

The standard service policy at KSO TPK Koja is developed as part of the administrative and management system that serves as a guideline for providing public services. The standard includes at least 14 interconnected main components, including: [GRI 416-1]

1. Dasar Hukum – peraturan Perundang-undangan yang menjadi landasan penyelenggaraan pelayanan.
2. Persyaratan – Dokumen atau ketentuan yang harus dipenuhi dalam proses pelayanan.
3. Prosedur layanan – Tata cara, sistem, dan mekanisme layanan termasuk penanganan pengaduan.
4. Waktu Penyelesaian – Standar waktu penyelesaian setiap jenis layanan.
5. Biaya Tarif – Besaran biaya yang dikenakan kepada penerima layanan.

1. Legal Basis – Laws and regulations that serve as the foundation for service delivery.
2. Requirements – Documents or provisions that must be met in the service process.
3. Service Procedures – Procedures, systems, and mechanisms for service delivery, including complaint handling.
4. Completion Time – Standard completion time for each type of service.
5. Fees – The amount of fees charged to service recipients.



Sosial
Social



- | | |
|---|--|
| <ol style="list-style-type: none"> 6. Produk Layanan – Hasil akhir dari proses pelayanan pendukung pelayanan. 7. Sarana dan Prasarana – Fasilitas dan peralatan pendukung pelayanan. 8. Kompetensi Pelaksana – Kualifikasi pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman pelaksana layanan. 9. Pengawasan Internal – Sistem pengendalian dan pengawasan oleh atasan langsung. 10. Penanganan pengaduan – Mekanisme penanganan dan tindak lanjut atas pengaduan dan masukan. 11. Jumlah Pelaksana – Ketersediaan SDM sesuai beban kerja. 12. Jaminan Pelayanan – kepastian pelayanan sesuai standar yang ditetapkan. 13. Jaminan Keamanan – Komitmen terhadap keselamatan dan kenyamanan penerima layanan. 14. Evaluasi kinerja – Penilaian atas pelaksanaan pelayanan terhadap standar yang berlaku. | <ol style="list-style-type: none"> 6. Service Products – The final results of the service process supporting service delivery. 7. Facilities and Infrastructure – Facilities and equipment supporting service delivery. 8. Competency of Service Providers – Qualifications of knowledge, skills, and experience of service providers. 9. Internal Supervision – Control and supervision system by the direct supervisor. 10. Complaint Handling – Mechanism for handling and following up on complaints and feedback. 11. Number of Service Providers – Availability of human resources in accordance with workload. 12. Service Guarantee – Certainty of service in accordance with established standards. 13. Security Guarantee – Commitment to the safety and comfort of service recipients. 14. Performance Evaluation – Assessment of service delivery against applicable standards. |
|---|--|

Prosedur untuk menjaga keamanan dan kesehatan pelanggan
Procedures for maintaining customer safety and health

- | | |
|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> ➤ Pelanggan diwajibkan memberikan informasi terlebih dahulu sebelum melakukan kunjungan di KSO TPK Koja. ➤ Seluruh pelanggan harus mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. ➤ <i>Safety Induction</i> diberikan kepada pelanggan yang mengikuti kegiatan <i>Port tour</i>. ➤ Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) diwajibkan bagi pelanggan yang memasuki area lapangan operasional. | <ul style="list-style-type: none"> ➤ Customers are required to provide information in advance before visiting KSO TPK Koja. ➤ All customers must comply with the applicable health protocols. ➤ A Safety Induction is provided to customers who participate in the Port tour activity. ➤ The use of Personal Protective Equipment (PPE) is mandatory for customers entering the operational field area. |
|--|---|

Selain mengacu pada standar layanan utama, KSO TPK Koja juga mematuhi ketentuan lain yang relevan, seperti *Standard Operating Procedures* (SOP) serta Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK). Seluruh layanan, termasuk bongkar muat peti kemas ekspor-impor, layanan dokumen, dan layanan pendukung lainnya, telah memenuhi kriteria jaminan mutu dan keamanan sesuai regulasi yang berlaku. Penerapan standar juga merujuk pada ketentuan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, serta sertifikasi seperti ISPS Code, ISO 9001:2015, SMK3, dan OHSAS 18001. Informasi lebih lengkap mengenai standar pelayanan dapat diakses melalui situs resmi Perusahaan. [\[GRI 416-1\]](#)[\[OJK F.28\]](#)

In addition to referring to key service standards, KSO TPK Koja also complies with other relevant provisions, such as Standard Operating Procedures (SOP) and Norms, Standards, Procedures, and Criteria (NSPK). All services, including import-export container handling, document services, and other support services, have met the quality assurance and safety criteria in accordance with applicable regulations. The implementation of standards also refers to the provisions of the Directorate General of Sea Transportation, as well as certifications such as the ISPS Code, ISO 9001:2015, SMK3, and OHSAS 18001. More detailed information about service standards can be accessed via the Company's official website. [\[GRI 416-1\]](#)[\[OJK F.28\]](#)

Sepanjang tahun 2024, KSO TPK Koja berhasil mempertahankan kinerja yang baik dalam aspek kepatuhan terhadap regulasi nasional maupun internasional terkait kesehatan dan keselamatan pelanggan. Tidak terdapat laporan insiden ketidakpatuhan terhadap ketentuan

Throughout 2024, KSO TPK Koja successfully maintained good performance in terms of compliance with both national and international regulations related to customer health and safety. There were no reports of incidents of non-compliance with regulations governing safety,

yang mengatur aspek keamanan, keselamatan maupun kesehatan sebagai dampak dari produk dan layanan yang diberikan. Selain itu, selama periode pelaporan, tidak ada produk atau jasa Perusahaan yang mengalami penarikan kembali (*recall*), yang mencerminkan konsistensi Perusahaan dalam menjaga kualitas dan kepatuhan terhadap standar yang berlaku. [GRI 416-2][OJK F.29]

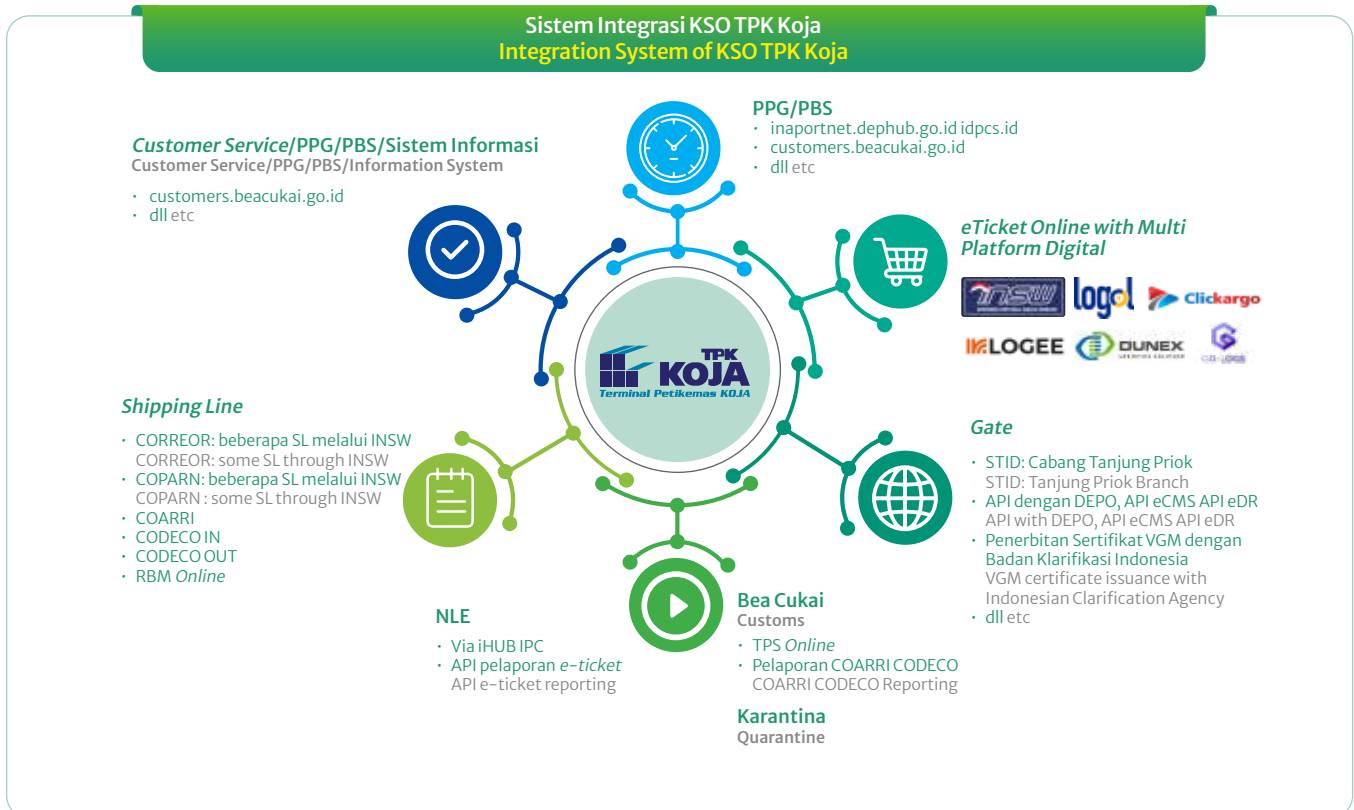
security, or health aspects resulting from the products and services provided. Additionally, during the reporting period, none of the Company's products or services were subject to recall, reflecting the Company's consistency in maintaining quality and compliance with applicable standards. [GRI 416-2][OJK F.29]

Inovasi Layanan Keberlanjutan dan Digitalisasi Layanan Sustainability Service Innovation and Service Digitalization

[OJK F.26]

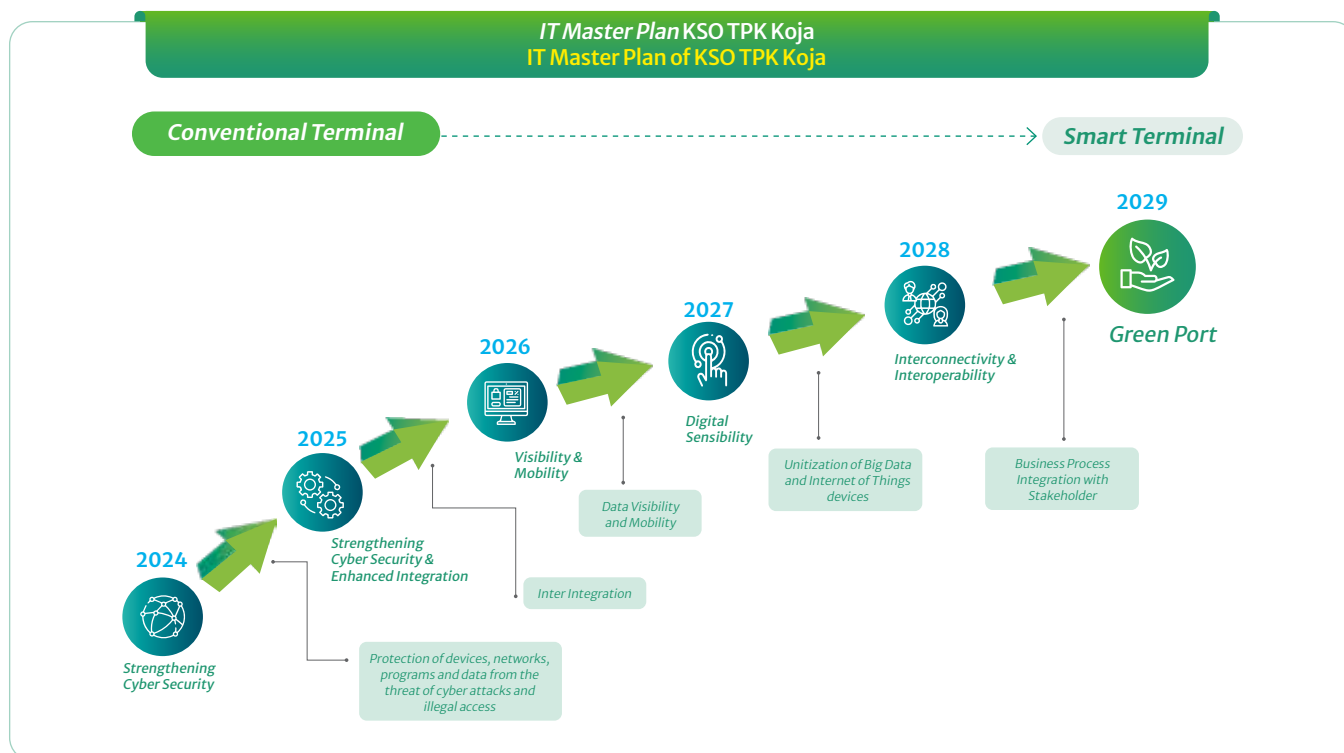
Dalam perannya sebagai salah satu pelaku utama di industri logistik dan peti kemas di Indonesia, KSO TPK Koja terus mengembangkan teknologi untuk mendukung peningkatan layanan operasional. Melalui investasi berkelanjutan, Perusahaan telah mengimplementasikan sistem digitalisasi dan otomatisasi peralatan guna meningkatkan efisiensi, ketepatan waktu, dan keberlanjutan layanan. Pemanfaatan teknologi ini menjadi bagian dari strategi integrasi rantai pasok logistik di terminal peti kemas, mulai dari pemesanan digital hingga distribusi barang. KSO TPK Koja juga mendorong pertukaran informasi yang efektif dengan para pemangku kepentingan serta mengakselerasi transformasi digital untuk menghadirkan layanan yang andal dan kompetitif.

In its role as one of the main players in the logistics and container industry in Indonesia, KSO TPK Koja continues to develop technology to support improved operational services. Through sustainable investment, the Company has implemented digital and automated equipment systems to improve the efficiency, timeliness, and sustainability of its services. The utilization of this technology is part of the logistics supply chain integration strategy at container terminals, ranging from digital ordering to goods distribution. KSO TPK Koja also promotes effective information exchange with stakeholders and accelerates digital transformation to deliver reliable and competitive services.



KSO TPK Koja menyusun *IT master Plan* sebagai langkah strategis untuk memperkuat operasional dan meningkatkan kualitas layanan melalui pemanfaatan teknologi informasi yang terarah dan berkelanjutan. Pada tahun 2024, *IT Master Plan* Perusahaan telah memasuki tahap “*Strengthening Cyber Security*”, yakni penguatan keamanan perangkat jaringan. Langkah yang diambil salah satunya melindungi jaringan komputer dari serangan luar, mencegah akses yang tidak sah, dan mengamankan aliran data. Hal ini mencakup penggunaan *firewall*, pengaturan kebijakan akses, enkripsi data, dan teknologi pengamanan lainnya untuk memastikan bahwa *traffic* jaringan dijaga dengan aman dan hanya diakses oleh pihak yang sah. Selain itu, KSO TPK Koja juga menerapkan pengamanan data dengan cara mem-*back-up* data ke penyimpanan *Cloud* dan menerapkan standar ISO 27001 : Sistem Manajemen Keamanan Informasi.

KSO TPK Koja develops an IT Master Plan as a strategic step to strengthen operations and improve service quality through the targeted and sustainable utilization of information technology. In 2024, the Company's IT Master Plan has entered the "Strengthening Cyber Security" phase, which involves strengthening the security of network devices. The steps taken include protecting computer networks from external attacks, preventing unauthorized access, and securing data flow. It involves using firewalls, setting access policies, encrypting data, and other security technologies to ensure that network traffic is kept safe and accessed only by authorized parties. Additionally, KSO TPK Koja implements data security by backing up data to cloud storage and adhering to the ISO 27001 standard: Information Security Management System.



Sepanjang tahun 2024, KSO TPK Koja terus mendorong pengembangan berbagai inovasi dan produk guna meningkatkan efektivitas operasional serta kepuasan pelanggan. Beberapa inisiatif utama yang dikembangkan antara lain adalah digitalisasi proses layanan melalui penyempurnaan *Terminal Operating System* (TOS), optimalisasi sistem pemantauan peralatan berbasis IoT, serta pengembangan *dashboard* layanan pelanggan berbasis *real-time*. Selain itu, Perusahaan juga melakukan penguatan infrastruktur teknologi informasi melalui modernisasi sistem keamanan siber dan integrasi data operasional untuk mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan akurat.

Throughout 2024, KSO TPK Koja continues to drive the development of various innovations and products to improve operational effectiveness and customer satisfaction. Some of the key initiatives developed include the digitalization of service processes through the enhancement of the Terminal Operating System (TOS), the optimization of IoT-based equipment monitoring systems, and the development of real-time customer service dashboards. In addition, the Company strengthens its information technology infrastructure through the modernization of its cybersecurity systems and the integration of operational data to support faster and more accurate decision-making.

Adapun inovasi dan upaya pengembangan produk dan layanan yang dilakukan KSO TPK Koja pada tahun 2024, meliputi:

The innovations and efforts to develop products and services carried out by KSO TPK Koja in 2024 include:

1. Digitalisasi Alat Pelabuhan dan Implementasi *Green Technology* berupa penerapan program AMR (*Automatic Metering Record*) pada alat-alat yang berada di pelabuhan yaitu *Reefer*, QCC dan Gedung Kantor untuk mendapatkan perhitungan pemakaian listrik secara terpisah. Sampai dengan akhir tahun 2022 sudah tercapai sebanyak *Reefer* 180 Unit, Gedung Kantor, QCC 7 Unit;
 2. *Customer Relationship Management* (CRM) Membina hubungan baik dengan *customer* untuk kepentingan perusahaan:
 - a. Kebutuhan Pelayanan Kapal, Pelayanan penumpukan Bongkar Muat Kontainer;
 - b. Memberikan diskon khusus kepada pelanggan setia;
 - c. Memberikan prioritas pelayanan kepada pelanggan setia atau *VIP Customer*;
 - d. Menyelenggarakan *gathering* dengan seluruh *customer*.
 3. Pelayanan Digitalisasi
 - a. Penggunaan Aplikasi TPK Koja *Mobile*: Memanfaatkan teknologi informasi berbasis *web* dan *smartphone* dan mempermudah pelanggan dapat bertransaksi dimana saja;
 - b. Pengembangan sistem *gate pass* dengan menggunakan *QR Code* dimana digitalisasi pelayanan ini sangat mempermudah pelanggan serta menurunkan biaya pembelian tiket untuk masuk kedalam Kawasan Terminal Peti Kemas.
 - c. *Online Freight Marketplace* (*Market Place* Terintegrasi dengan *stakeholder*).
1. Digitalization of Port Equipment and Implementation of *Green Technology* in the form of implementing the AMR (*Automatic Metering Record*) program on equipment located at the port, namely *Reefer*, QCC, and Office Buildings, to obtain separate electricity usage calculations. Until the end of 2023, as many as 180 *Reefer* Units, Office Buildings, and seven QCC Units have been achieved;
 2. *Customer Relationship Management* (CRM) Fostering good relationships with customers for the benefit of the Company:
 - a. Ship Service needs, Container loading and unloading stacking services;
 - b. Providing special discounts to loyal customers;
 - c. Providing priority service to loyal customers or *VIP Customers*;
 - d. Organizing gatherings with all customers.
 3. Digitalization Services
 - a. Using TPK Koja *Mobile Application*: Utilizing web-based information technology and smartphones enable customers to transact anywhere;
 - b. Developing a *gate pass* system using a *QR Code* where the digitization of this service greatly facilitates customers and reduces the cost of purchasing tickets to enter the Terminal Petikemas Area;
 - c. *Online Freight Marketplace* (*Integrated Market Place* with stakeholders).



Sosial
Social



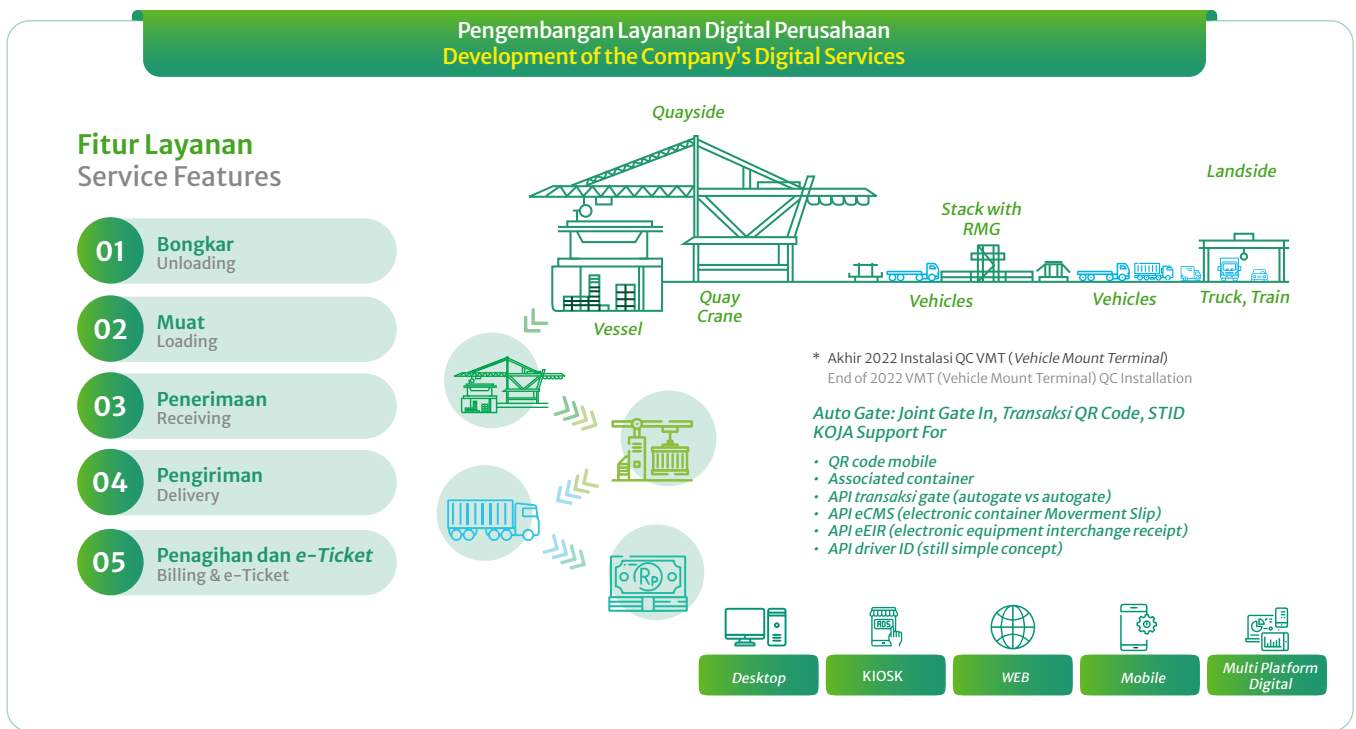
Digitalisasi Layanan Service Digitalization

Dalam beberapa tahun terakhir, kualitas pelayanan yang diberikan TPK Koja kepada pelanggan terus mengalami peningkatan, seiring dengan pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung proses operasional. Inovasi-inovasi digital yang telah dikembangkan mencakup sistem pelayanan *billing* melalui KIOS-K dan metode pembayaran non-tunai (*cashless*) menggunakan perangkat EDC, yang mempermudah dan mempercepat proses transaksi bagi pelanggan.

Sejak Februari 2020, layanan melalui KIOS-K tersebut telah bertransformasi menjadi layanan berbasis aplikasi daring yang dapat diakses melalui *platform* TPKKOJA *Mobile* (m-TPKKOJA). Transformasi ini turut didukung dengan pengembangan fitur tambahan seperti penggunaan *QR Code* untuk *e-ticket* serta integrasi layanan melalui sistem *marketplace*, sebagai bagian dari upaya Perusahaan dalam menciptakan pengalaman layanan yang lebih efisien, praktis, dan terintegrasi secara digital.

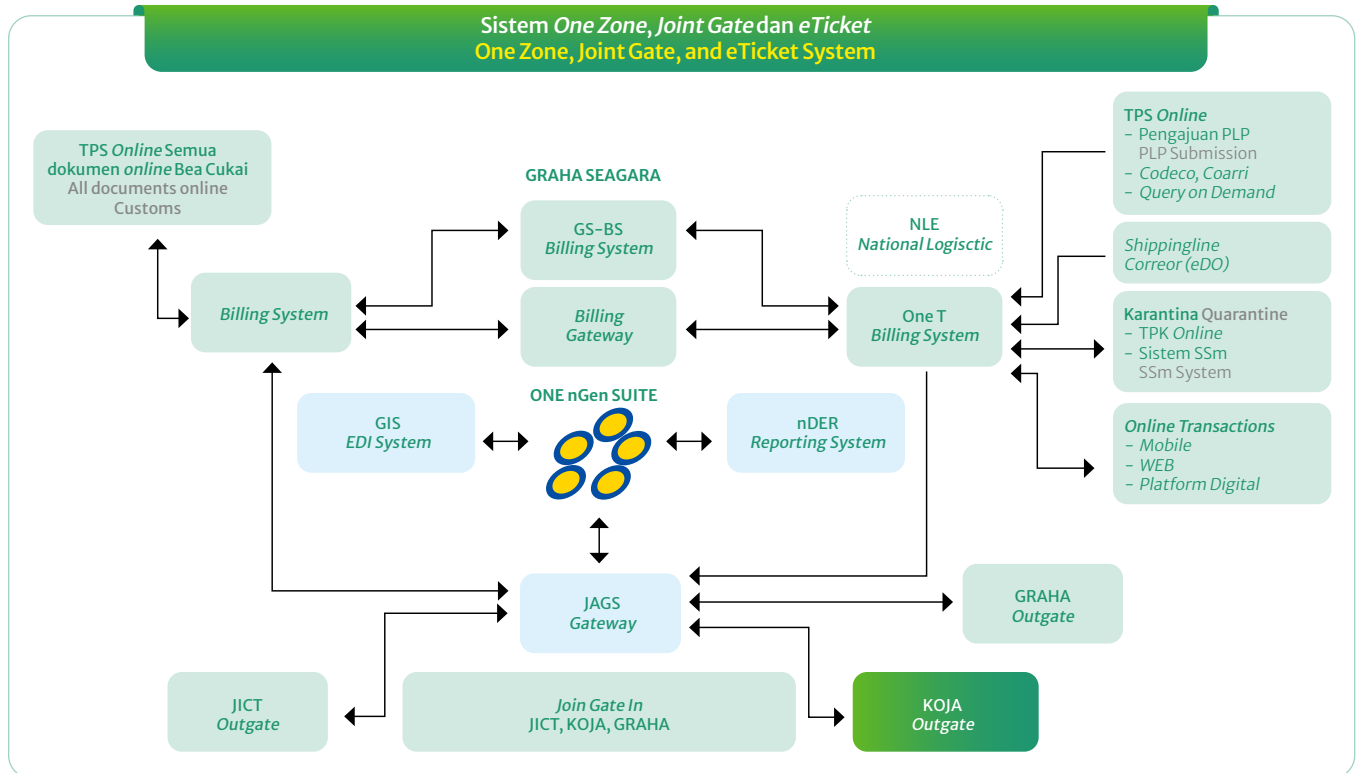
In recent years, the quality of service provided by TPK Koja to its customers has continued to improve, along with the use of digital technology to support operational processes. The digital innovations that have been developed include a billing service system through KIOS-K and cashless payment methods using EDC devices, which simplify and speed up the transaction process for customers.

Since February 2020, the services provided via the KIOS-K have been transformed into online application-based services accessible through the TPKKOJA Mobile (m-TPKKOJA) platform. This transformation is also supported by the development of additional features such as the use of QR codes for e-tickets and the integration of services through a marketplace system, as part of the Company's efforts to create a more efficient, practical, and digitally integrated service experience.



Seiring dengan pengembangan ekosistem digital, Perusahaan juga aktif menjalin kolaborasi dengan berbagai lembaga dan perusahaan di lingkungan pelabuhan guna mendorong interoperabilitas data yang terintegrasi. Upaya ini bertujuan untuk menghasilkan data yang akurat, terkini, dan mudah diakses, sehingga memberikan manfaat yang lebih luas serta mendukung keberhasilan ekosistem digital secara optimal.

As the digital ecosystem develops, the Company also actively collaborates with various institutions and companies within the port environment to promote integrated data interoperability. This effort aims to generate accurate, up-to-date, and easily accessible data, thereby providing broader benefits and optimally supporting the success of the digital ecosystem.



Program Peningkatan Layanan kepada Pelanggan (Customer Retain Program) Tahun 2024

Customer Service Improvement Program (Customer Retain Program) in 2024



Survei Kepuasan Pelanggan

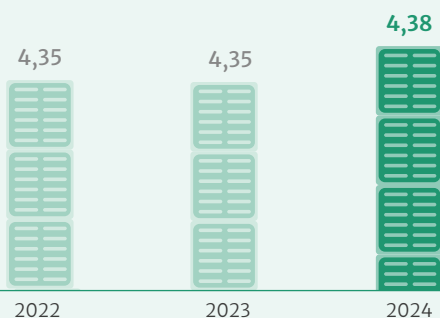
Customer Satisfaction Survey

[OJK F.30]

KSO TPK Koja secara rutin melaksanakan survei kepuasan pelanggan sebagai upaya untuk mengukur persepsi dan pengalaman pelanggan terhadap produk serta layanan yang diberikan. Survei ini tidak hanya berfungsi sebagai alat evaluasi, tetapi juga sebagai bentuk keterlibatan pemangku kepentingan dalam memberikan masukan yang konstruktif bagi peningkatan kualitas layanan ke depan. Untuk memastikan objektivitas dan akuntabilitas, pelaksanaan survei dilakukan oleh pihak ketiga yang independen. Adapun hasil survei kepuasan pelanggan selama tiga tahun terakhir disajikan sebagai berikut:

KSO TPK Koja regularly conducts customer satisfaction surveys as an effort to measure customer perceptions and experiences regarding the products and services provided. This survey not only functions as an evaluation tool but also as a form of stakeholder engagement in providing constructive input for future enhancements to service quality. To ensure objectivity and accountability, the survey was conducted by an independent third party. The results of the customer satisfaction survey over the past three years are presented as follows:

Skor Kepuasan Pelanggan KSO TPK Koja Customer Satisfaction Score of KSO TPK Koja



Pada tahun 2024, KSO TPK Koja mencatat indeks kepuasan pelanggan sebesar 87,65% dengan skor rata-rata 4,38, yang menunjukkan bahwa pelanggan berada pada kategori 'sangat puas' terhadap layanan yang diberikan. Survei dilakukan menggunakan *Google Form* dengan dua jenis pernyataan, yaitu pernyataan tertutup yang diukur menggunakan skala *Likert* 1–5 (dari 'sangat tidak puas' hingga 'sangat puas'), dan pernyataan terbuka yang memungkinkan pelanggan menyampaikan pandangan, kebutuhan, dan harapan mereka secara langsung. Informasi dari survei ini menjadi dasar bagi manajemen dalam menyusun langkah perbaikan dan pengembangan layanan ke depan.

In 2024, KSO TPK Koja recorded a customer satisfaction index of 87.65% with an average score of 4.38, indicating that customers were in the 'very satisfied' category with the services provided. The survey was conducted using Google Forms with two types of statements: closed-ended statements measured using a 1–5 Likert scale (from 'very dissatisfied' to 'very satisfied'), and open-ended statements that allowed customers to directly express their views, needs, and expectations. The information from this survey will serve as the basis for management in formulating future steps for service improvement and development.

Layanan Pengaduan Pelanggan Customer Complaint Service

KSO TPK Koja menyediakan layanan pengaduan sebagai sarana untuk menerima masukan, keluhan, maupun saran dari pelanggan dalam rangka peningkatan kualitas layanan ke depan. Pelanggan dapat menyampaikan pengaduan melalui berbagai saluran komunikasi, seperti surat, telepon, email, maupun *website* resmi di alamat <http://www.tpkkoja.co.id/contact>, serta *email customer.service@tpkkoja.co.id*. Seluruh pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti sesuai dengan prosedur penanganan pelanggan yang telah disusun secara khusus untuk menjamin penyelesaian yang optimal, cepat, dan bertanggung jawab.

KSO TPK Koja provides a complaint service as a means to receive input, complaints, and suggestions from customers in order to improve service quality in the future. Customers can submit complaints via various communication channels, such as letters, phone calls, email, or the official website at <http://www.tpkkoja.co.id/contact>, as well as *customer.service@tpkkoja.co.id*. All complaints received will be followed up on according to customer handling procedures specifically designed to ensure optimal, fast, and responsible resolution.

Mekanisme Penanganan dan Penyelesaian Pengaduan Pelanggan Mechanism for Handling and Resolving Customer Complaints



Sepanjang tahun 2024, KSO TPK Koja menerima sejumlah 38 klaim terdiri dari 10 klaim di atas batas deductible dan 25 klaim di bawahnya dan 3 klaim NA (*Not Applicable*). Seluruh pengaduan dan klaim telah dievaluasi dan ditindaklanjuti sesuai prosedur, dengan tingkat penyelesaian 100%, sebagai bagian dari upaya berkelanjutan dalam peningkatan mutu layanan.

Throughout 2024, KSO TPK Koja received a total of 38 claims consisting of 10 claims above the deductible limit and 25 claims below it and 3 NA (*Not Applicable*) claims. All complaints and claims have been evaluated and followed up according to procedure, with a 100% resolution rate, as part of ongoing efforts to enhance service quality.



Sosial
Social



Memperkuat SDM Sebagai Fondasi Keunggulan Operasional

Strengthening HR as The Foundation of Operational Excellence

“Di tengah dinamika industri bisnis yang menuntut kecepatan, presisi dan ketangguhan, SDM tetap menjadi aspek utama yang menentukan keberhasilan Perusahaan. Tahun 2024 menjadi momentum bagi KSO TPK Koja untuk memperkuat fondasi tersebut melalui pengelolaan SDM yang berfokus pada kompetensi, kolaborasi dan ketangguhan kerja karena Perusahaan meyakini bahwa keunggulan operasional bukan hanya soal mesin dan sistem, tetapi juga tentang orang-orang yang berdedikasi dalam menggerakkannya.”

“Amid the dynamic business industry that demands speed, precision, and resilience, HR remains the key aspect determining the Company's success. 2024 is a momentum for KSO TPK Koja to strengthen this foundation through HR management focused on competence, collaboration, and work resilience, as the Company believes that operational excellence is not just about machines and systems, but also about dedicated people who drive them.”



Pendekatan Manajemen Topik Sumber Daya Manusia (SDM) Management Approach to Human Resources (HR) Topics

[GRI 3-2, 3-3]



PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

[GRI 3-2, 3-3]

Topik pengelolaan SDM menjadi salah satu topik keberlanjutan yang penting bagi KSO TPK Koja karena Perusahaan menyadari bahwa dengan dilakukannya pengelolaan SDM secara efektif mampu memberikan dampak positif potensial berupa peningkatan motivasi dan kinerja yang pada akhirnya memperkuat daya saing operasional, mempercepat transformasi organisasi, serta memastikan keberlanjutan bisnis. Pengelolaan SDM pada KSO TPK Koja tercermin dalam berbagai program dan kebijakan strategis Perusahaan, mulai dari penyusunan Perjanjian Kerja Bersama (PKB), penguatan sistem penilaian kinerja berbasis objektivitas dan indikator terukur seperti survey keterikatan dan kepuasan pekerja, hingga pemberian akses yang setara terhadap pelatihan dan pengembangan kapasitas. Selain itu, Perusahaan juga menerapkan prinsip-prinsip nondiskriminasi, menjamin lingkungan kerja yang aman dan inklusif serta membuka ruang dialog konstruktif antara manajemen dan pekerja sebagai bagian dari komitmen terhadap keadilan dan penghormatan HAM. Dengan bentuk pengelolaan SDM yang komprehensif ini, KSO TPK Koja meyakini bahwa dampak negatif potensial seperti tidak optimalnya pengembangan karir karyawan, rendahnya kompetensi karyawan, penurunan kinerja, terjadinya retensi karyawan, demotivasi pekerja hingga menurunnya tingkat kepuasan pekerja dapat ditekan.

The topic of HR management is one of the crucial sustainability topics for KSO TPK Koja because the Company recognizes that effective human resource management can have a potential positive impact, such as increased motivation and performance, which ultimately strengthens operational competitiveness, accelerates organizational transformation, and ensures business sustainability. HR management at KSO TPK Koja is reflected in various strategic company programs and policies, ranging from the drafting of Collective Labor Agreements (CLA), strengthening performance appraisal systems based on objectivity and measurable indicators such as employee engagement and satisfaction surveys, to providing equal access to training and capacity development. In addition, the Company implements non-discrimination principles, ensures a safe and inclusive work environment, and opens space for constructive dialogue between management and workers as part of its commitment to justice and human rights. With this comprehensive form of HR management, KSO TPK Koja believes that potential negative impacts such as sub-optimal employee career development, low employee competency, performance decline, employee retention, worker demotivation, and decreased employee satisfaction can be mitigated.



KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan KSO TPK Koja terkait SDM:

- Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja
- Perjanjian Kerja Bersama Perusahaan dengan Serikat Pekerja TPK Koja
- Pakta Integritas dan Budaya AKHLAK Perusahaan
- Pedoman Tim Manajemen Talenta dan Suksesi

Kebijakan KSO TPK Koja terkait SDM mengacu pada Ketentuan Umum:

- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja Menjadi Undang-undang
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat dan Pemutusan Hubungan Kerja
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan

KSO TPK Koja policy regarding HR:

- Business Ethics and Work Ethics Guidelines
- Company Joint Work Agreement with the TPK Koja Workers Union
- Company Integrity and Morals Culture Pact
- Guidelines for the Talent and Succession Management Team

KSO TPK Koja's policy on HR refers to the General Provisions:

- Law of the Republic of Indonesia Number 13 of 2003 concerning Manpower
- Law of the Republic of Indonesia Number 6 of 2023 on the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 on Job Creation into Law
- Regulation of the Government of the Republic of Indonesia Number 35 of 2021 on Fixed-Term Employment Agreements, Outsourcing, Working Time, Rest Time, and Termination of Employment Relations
- Regulation of the Government of the Republic of Indonesia Number 36 of 2021 on Wages

KOMITMEN COMMITMENT

- Memastikan pengelolaan SDM dilakukan sebaik mungkin sehingga tidak ada pelanggaran terkait ketenagakerjaan yang dilakukan Perusahaan
- Memastikan HAM dan hak-hak karyawan lainnya terpenuhi
- Menciptakan lingkungan kerja yang aman dan adil yang terbebas dari praktik diskriminasi
- Ensuring HR management is carried out as well as possible so that there are no labor-related violations committed by the Company
- Ensuring Human Rights (HAM) and other employee rights are fulfilled
- Creating a safe and fair work environment that is free from discriminatory practices

TUJUAN/TARGET GOALS/TARGETS

- Melakukan evaluasi dan umpan balik atas kinerja karyawan secara teratur untuk meningkatkan kualitas kinerja
- Conduct regular evaluation and feedback on employee performance to improve performance quality

**EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK
EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES**

- Survei Kepuasan Karyawan
- Evaluasi KPI Karyawan
- Pelatihan dan Kompetensi
- Employee Satisfaction Survey
- Employee KPI Evaluation
- Training and Competency

PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- Di bawah koordinasi Manager Sumber Daya Manusia sesuai arahan dari General Manager dan Deputy General Manager SDM dan Administrasi
- Under the coordination of the Human Resources Manager according to the direction of the General Manager and Deputy General Manager for HR and Administration



Sosial
Social



ALOKASI ANGGARAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK TOPIK INI BUDGET ALLOCATION FOR MANAGING ACTIVITIES RELATED TO THIS TOPIC

Pada tahun 2024, KSO TPK Koja menetapkan anggaran sebesar Rp294.101.333.118 dengan realisasi sebesar Rp353.380.881.955 terkait kekaryawanan (Beban Karyawan), serta menetapkan anggaran sebesar Rp2.322.265.600 dengan realisasi sebesar Rp2.342.918.331 terkait pengembangan kompetensi karyawan.

In 2024, KSO TPK Koja set a budget of Rp294,101,333,118 million with a realization of Rp353,380,881,955 million related to employment, and set a budget of Rp2,322,265,600 million with a realization of Rp2,342,918,331 related to employee competency development

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemerintah dan Kementerian Tenaga Kerja

- Membuat peraturan dan Undang-Undang ketenagakerjaan yang kemudian dijadikan Pedoman oleh Perusahaan dalam mengelola karyawan
- Mengawasi pengelolaan yang dilakukan KSO TPK Koja terkait tenaga kerja

Badan Tata kelola Tertinggi Perusahaan

- Memastikan bahwa praktik pengelolaan tenaga kerja dilaksanakan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku
- Memastikan bahwa Perusahaan tidak melakukan pelanggaran terkait ketenagakerjaan
- Menetapkan standar KPI yang harus dipenuhi karyawan

Seluruh Karyawan

- Berupaya memenuhi KPI yang telah ditetapkan
- Mendukung Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja aman, nyaman dan sehat dengan tidak melakukan tindak laku kecurangan maupun diskriminasi

Government and Ministry of Manpower

- Making labor regulations and laws, which are then used as guidelines by the Company in managing employees
- Supervising the management carried out by KSO TPK Koja regarding labor

The Company's Highest Governance Body

- Ensuring that workforce management practices are implemented in accordance with applicable regulations and legislation
- Ensuring that the Company does not commit labor-related violations
- Setting KPI standards that employees must meet

All Employees

- Striving to meet pre-determined KPIs
- Supporting the Company in creating a safe, comfortable, and healthy work environment by not committing acts of fraud or discrimination

Budaya Keberlanjutan pada Insan Perusahaan Sustainability Culture in Company's Employees

[OJK.F.1]

Sebagai wujud komitmen terhadap keberlanjutan, KSO TPK Koja secara aktif mendorong seluruh Insan Perusahaan untuk menerapkan budaya keberlanjutan dalam aktivitas keseharian bekerja, dimana nilai-nilai seperti disiplin keselamatan kerja, efisiensi energi serta kepedulian terhadap lingkungan dan sosial diterapkan melalui aksi nyata yang melibatkan peran aktif setiap karyawan. Di lingkungan kerja, para karyawan didorong untuk berkontribusi melakukan pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, melakukan penghematan pemakaian listrik dan air, hingga turut andil dalam kegiatan sosial seperti donor darah dan program qurban.

As a commitment to sustainability, KSO TPK Koja actively encourages all company employees to adopt a culture of sustainability in their daily work activities. Values such as workplace safety discipline, energy efficiency, and environmental and social responsibility are implemented through concrete actions involving the active participation of every employee. In the workplace, employees are encouraged to contribute to reducing the use of single-use plastics, conserving electricity and water, and participating in social activities such as blood donation and Qurban programs.



Dalam hal ini, KSO TPK Koja berperan sebagai fasilitator yang menyediakan sistem dan mengarahkan penerapan budaya keberlanjutan seperti penyediaan sarana pendukung yang meliputi tempat pengisian ulang air minum, sistem *monitoring* energi hingga pelatihan yang bertemakan keberlanjutan. Dengan menjadikan pekerja sebagai agen perubahan, budaya keberlanjutan tidak hanya menjadi inisiatif korporat semata, tetapi menjadi nilai hidup yang dihayati dan dijalankan oleh seluruh insan KSO TPK Koja dalam mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan *green port* yang lebih hijau, efisien dan bertanggung jawab.

In this case, KSO TPK Koja acts as a facilitator, providing systems and guiding the implementation of a sustainability culture, such as providing supporting facilities including drinking water refill stations, energy monitoring systems, and sustainability-themed training. By making workers agents of change, the culture of sustainability becomes not just a corporate initiative, but a lived value embraced and practiced by all KSO TPK Koja employees in support of achieving the Sustainable Development Goals (SDGs) and a greener, more efficient, and responsible green port.

Memperkuat Kesetaraan dan Keberagaman Komposisi Pekerja Strengthening Equality and Diversity in Employee Composition

KSO TPK Koja senantiasa memperkuat prinsip kesetaraan dan keberagaman dalam setiap aspek pengelolaan SDM termasuk dalam komposisi karyawan. Perusahaan meyakini bahwa keberagaman baik dari sisi gender, latar belakang, maupun keahlian merupakan aset penting dalam menciptakan organisasi yang adaptif, inklusif, dan berdaya saing. Keberagaman bukan sekedar statistik, melainkan kekuatan kolektif yang memperkaya perspektif dan memperkuat kemampuan Perusahaan dalam menghadapi tantangan industri yang kompleks dan dinamis.

KSO TPK Koja consistently strengthens the principles of equality and diversity in every aspect of human resource management, including employee composition. The Company believes that diversity in terms of gender, background, and skills is a crucial asset in creating an adaptive, inclusive, and competitive organization. Diversity is not just a statistic, but a collective strength that enriches perspectives and strengthens the Company's ability to face complex and dynamic industry challenges.

Dalam menyajikan data karyawan, KSO TPK Koja menggunakan metodologi dan asumsi yang melibatkan perhitungan jumlah tenaga kerja secara keseluruhan selama tahun 2024. Perhitungan ini mencakup lima pengkategorian jenis pekerja yaitu karyawan tetap, karyawan diperbantukan, pekerja PKWT yang aktif berdasarkan kondisi akhir pada tanggal 31 Desember 2024, serta pekerja alih daya dan peserta magang yang terlibat selama tahun 2024, meskipun tidak bekerja selama satu tahun penuh. Data ini dikumpulkan secara komprehensif dan dilaporkan berdasarkan kondisi akhir pada tanggal 31 Desember 2024. [GRI 2-7, 2-8].

In presenting employee data, KSO TPK Koja uses methodologies and assumptions that involve calculating the total number of employees throughout 2024. This calculation includes five categories of worker types: permanent employees, seconded employees, active PKWT employees based on the final condition as of December 31, 2024, outsourced employees, and interns involved during 2024, even if they did not work for the entire year. This data is collected comprehensively and reported based on the final condition as of December 31, 2024. [GRI 2-7, 2-8].

Hingga akhir tahun 2024, KSO TPK Koja didukung oleh 1.094 karyawan, yang terdiri dari 302 karyawan tetap, 12 Karyawan diperbantukan dari Pemilik Pelindo dan HPI, 7 pekerja PKWT dan 773 Karyawan TAD dan Non

By the end of 2024, KSO TPK Koja was supported by 1,094 employees, consisting of 302 permanent employees, 12 employees seconded from Pelindo and HPI, seven PKWT employees, and 773 TAD and Non-TAD employees. All



Sosial
Social



TAD. Adapun seluruh karyawan tetap dan karyawan diperbantukan berlokasi di DKI Jakarta. Komposisi ini mencerminkan tantangan tersendiri dalam industri jasa petikemas yang secara historis bersifat padat karya dan cenderung didominasi oleh tenaga kerja pria. Meskipun demikian, Perusahaan terus membuka ruang yang adil dan setara bagi seluruh individu tanpa diskriminasi, dengan tetap menyesuaikan kebutuhan kompetensi pada setiap posisi kerja. Kedepan, Perusahaan berkomitmen untuk semakin mendorong partisipasi perempuan dan kelompok beragam lainnya melalui strategi rekrutmen yang inklusif dan pengembangan karier yang setara. [GRI 2-7, 2-8, 405-1] [OJK C.3.b, F.18]

permanent and seconded employees are located in DKI Jakarta. This composition reflects the unique challenges within the containerized cargo service industry, which has historically been labor-intensive and tends to be dominated by male workers. Nevertheless, the Company continues to create a fair and equal space for all individuals without discrimination, while still adjusting competency requirements for each job position. Going forward, the Company is committed to further promoting the participation of women and other diverse groups through inclusive recruitment strategies and equal career development. [GRI 2-7, 2-8, 405-1] [OJK C.3.b, F.18]

Keberagaman dalam Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kekaryawanan

Diversity in Employee Composition Based on Employment Status
[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Status Kekaryawanan Employment Status	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Karyawan Tetap Permanent Employee	280	22	302	311	24	335	346	24	370
Karyawan Diperbantukan (Pelindo & HPI) Seconded Employee (Pelindo & HPI)	10	2	12	10	2	12	10	2	12
Karyawan Tidak Tetap/ Kontrak Non-Permanent/Contract- based Employees	773	7	780	551	8	559	551	8	559
Jumlah Total	1.063	31	1.094	872	34	906	907	34	941

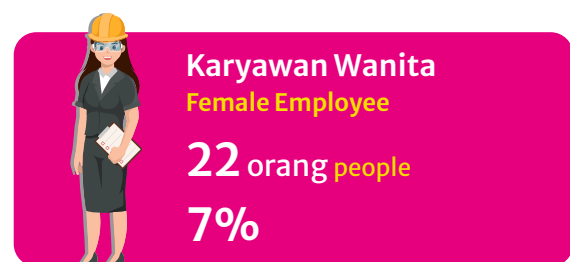
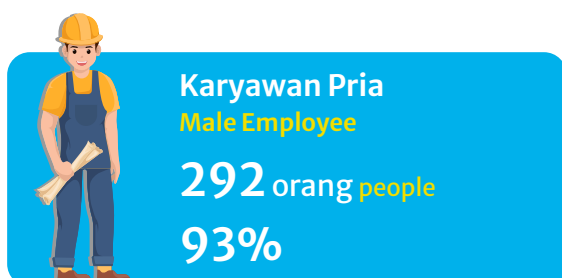
KSO memiliki karyawan manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal dan berdomisili di sekitar area operasi Perusahaan yakni DKI Jakarta. Dari total 314 orang karyawan tetap dan diperbantukan, terdapat sebanyak 2% atau enam karyawan yang merupakan masyarakat lokal dan menempati posisi sebagai manajemen senior dengan wewenang melakukan pengambilan keputusan dan pengawasan operasional Perusahaan. [GRI 202-2]

KSO has senior management employees who are from the local community and reside near the Company's operational area, namely DKI Jakarta. Out of a total of 314 permanent and seconded employees, 2% or six employees are residents who hold senior management positions with the authority to make decisions and oversee the Company's operations. [GRI 202-2]

Proporsi Jumlah Karyawan Tetap berdasarkan gender

Proportion of Permanent Employees by gender

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]





Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Usia

Number of Permanent Employees by Education Level and Age

[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Tingkat Pendidikan Education Level									
Pasca Sarjana Postgraduate	17	-	17	18	1	19	14	2	16
Sarjana Bachelor	81	14	95	82	17	99	98	15	113
Diploma	36	6	42	39	5	44	43	6	49
SLTA Senior High School	158	2	160	172	1	173	200	1	201
SLTP Junior High School	-	-	-	-	-	-	3	-	3
Jumlah Total	292	22	314	311	24	335	358	24	382
Rentang Usia Age Range									
>50 tahun years old	141	12	153	50	6	56	60	6	66
30-50 tahun years old	151	10	161	261	18	279	298	18	316
<30 tahun years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	292	22	314	311	24	335	358	24	382

Jumlah Karyawan Tetap berdasarkan Level Jabatan, Jenis Kelamin dan Usia

Number of Permanent Employees by Position Level, Gender, and Age

[GRI 405-1] [OJK C.3.b]

Keterangan Description	2024					2023					2022				
	Manajemen Management	Manajer Manager	Supervisor Supervisor	Staff	Jumlah Total	Manajemen Management	Manajer Manager	Supervisor Supervisor	Staff	Jumlah Total	Manajemen Management	Manajer Manager	Supervisor Supervisor	Staff	Jumlah Total
Jenis Kelamin Gender															
Pria Male	5	16	41	230	292	4	16	40	248	308	4	17	43	294	358
Wanita Female	1	2	6	13	22	1	2	4	20	27	2	1	2	19	24
Jumlah Total	6	18	47	243	314	5	18	44	268	335	6	18	45	313	382
Rentang Usia Age Range															
< 30 tahun years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 – 50 tahun years old	1	2	13	145	161	1	2	10	80	93	2	10	35	269	316
> 50 tahun years old	5	16	34	98	153	4	16	34	188	242	4	8	10	44	66
Jumlah Total	6	18	47	243	314	5	18	44	268	335	6	18	45	313	382



Melalui tabel informasi diatas, diketahui keberagaman komposisi karyawan KSO TPK Koja dapat dilihat dari jumlah karyawan berdasarkan level jabatan, dimana dari sebanyak 292 karyawan pria terdapat sebanyak 2% karyawan pria menduduki posisi manajemen, 5% menduduki posisi manajer, 14% menduduki posisi supervisor dan 79% menduduki posisi staff. Sedangkan untuk 22 orang karyawan wanita, tersebar sebanyak 5% karyawan wanita menduduki posisi manajemen, 9% karyawan wanita menduduki posisi manajer, 27% menduduki posisi supervisor dan 59% menduduki posisi staff.

Jika dilihat dari kelompok usia, karyawan KSO TPK Koja tidak ada yang menempati kelompok usia <30 tahun. Sedangkan pada kelompok usia 30–50 tahun didominasi oleh level jabatan staff sebesar 90% pada urutan tertinggi pertama dan jabatan supervisor pada urutan kedua atau sebesar 8%. Begitu juga pada kelompok usia >50 tahun yang didominasi oleh level jabatan staff yaitu sebesar 64% pada urutan tertinggi pertama dan level jabatan supervisor sebesar 22% pada urutan kedua. [GRI 405-1]

Based on the information table above, it is known that the diversity of KSO TPK Koja employee composition can be seen from the number of employees by job level. Out of a total of 292 male employees, 2% hold management positions, 5% hold manager positions, 14% hold supervisor positions, and 79% hold staff positions. As for the 22 female employees, they are distributed as follows: 5% hold management positions, 9% hold manager positions, 27% hold supervisor positions, and 59% hold staff positions.

If we look at the age groups, none of the employees at KSO TPK Koja fall into the <30 age group. Meanwhile, in the 30–50 age group, the staff level position dominates with 90% being the highest first rank, followed by the supervisor position at second place with 8%. Similarly, in the >50 age group, the staff level position dominates with 64% being the highest first rank, followed by the supervisor level position at second place with 22%. [GRI 405-1]

Jumlah Badan Tata Kelola Perusahaan Berdasarkan Jenis Kelamin dan Kelompok Usia

Number of Corporate Governance Bodies by Gender and Age Group

[GRI 405-1]

Keterangan Description	2024				2023				2022			
	Dewan Pengawas Supervisory Board	General Manager General Manager	Deputy General Manager Deputy General Manager	Jumlah Total	Dewan Pengawas Supervisory Board	General Manager General Manager	Deputy General Manager Deputy General Manager	Jumlah Total	Dewan Pengawas Supervisory Board	General Manager General Manager	Deputy General Manager Deputy General Manager	Jumlah Total
Jenis Kelamin Gender												
Pria Male	5	1	4	10	4	1	3	8	5	1	2	8
Wanita Female	1	-	1	2	2	-	1	3	1	-	3	4
Jumlah Total	6	1	5	12	6	1	4	11	6	1	5	12
Rentang Usia Age Range												
< 30 tahun years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30 – 50 tahun years old	-	-	1	1	-	-	1	1	2	-	2	4
> 50 tahun years old	6	1	4	11	6	1	4	11	4	1	3	8
Jumlah Total	6	1	6	12	6	1	5	12	6	1	5	12

Keberagaman komposisi karyawan juga terjadi pada badan tata kelola Perusahaan dimana pada tahun 2024 jumlah anggota badan tata kelola perusahaan terdiri dari 83% pria dan 17% wanita pada posisi dewan pengawas, 100% pria pada posisi General Manager serta 80% pria dan 20% wanita pada posisi Deputy General Manager. [GRI 405-1]

Diversity in employee composition is also evident in the company's governance bodies, where in 2024, the number of governance body members consists of 83% men and 17% women in supervisory board positions, 100% men in General Manager positions, and 80% men and 20% women in Deputy General Manager positions. [GRI 405-1]

Selain mempekerjakan tenaga kerja langsung yang terdiri dari karyawan tetap, karyawan diperbantukan, dan karyawan tidak tetap/kontrak, KSO TPK Koja juga melibatkan pekerja bukan karyawan langsung dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan. Pekerja bukan karyawan langsung ini mencakup peserta magang dan tenaga kerja alih daya yang berperan membantu menjalankan berbagai fungsi pendukung di lingkungan kerja. [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

In addition to employing direct labor consisting of permanent employees, seconded employees, and temporary/contract employees, KSO TPK Koja also involves non-direct employees in supporting the smooth operation of the company. These non-direct employees include interns and outsourced workers who play a role in assisting with various support functions in the work environment. [GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Pekerja Bukan Karyawan Langsung KSO TPK Koja
Non-direct Employees of KSO TPK Koja
[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Status Kekaryawanan Employment Status	2024			2023			2022		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Alih daya Outsourcing	773	7	780	891	7	898	891	7	898

Jenis dan Ruang Lingkup Pekerjaan Bukan Pekerja Langsung KSO TPK Koja
Type and Scope of Work of Non-direct Workers of KSO TPK Koja
[GRI 2-7, 2-8] [OJK C.3.b]

Status Pekerja Worker Status	Jenis Pekerjaan Type of Work	Ruang Lingkup Pekerjaan Scope of Work
Alihdaya Outsourcing	Cleaning Service	Melakukan pembersihan dan perawatan kebersihan lingkungan kerja untuk memastikan kenyamanan dan higienitas area kantor
	Office Boy	Membantu operasional kantor dengan mendistribusikan makanan atau minuman
	Sekretaris Manajemen Management Secretary	Mendukung kelancaran operasional manajemen dengan mengelola administrasi, jadwal, dan komunikasi. Termasuk mencakup penyusunan surat dan dokumen resmi, pengelolaan agenda rapat dan notulen, koordinasi komunikasi internal maupun eksternal, pengarsipan data, serta membantu pelaksanaan kebijakan dan program manajemen agar berjalan efisien.
	Administarsi Administration	Memastikan kelancaran proses bisnis melalui pengelolaan data, dokumen dan sistem kerja. Termasuk mencakup pencatatan dan pengarsipan dokumen, pengolahan data, penyusunan laporan rutin, pengelolaan surat-menyurat, dukungan administrasi keuangan, serta membantu koordinasi antarbagian agar operasional perusahaan berjalan efisien.



Kesetaraan Rekrutmen dan Pergantian (*Turnover*) Karyawan

Equality in Recruitment and Employee Turnover

[OJK F.18]

KSO TPK Koja memegang teguh prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi dalam setiap proses rekrutmen maupun pergantian karyawan sebagai bagian dari komitmen terhadap praktik ketenagakerjaan yang adil, inklusif, dan bertanggung jawab. Seluruh proses penerimaan dilakukan secara transparan dengan memberikan peluang yang setara bagi setiap individu tanpa memandang *gender*, usia, agama, latar belakang pendidikan maupun suku bangsa. Adapun aspek utama yang dinilai Perusahaan terhadap setiap kandidat mencakup integritas pribadi serta kesesuaian kemampuan dan keahlian yang dimiliki dengan kualifikasi posisi yang dibutuhkan. Dalam menjalankan proses tersebut, Perusahaan juga senantiasa menjaga aspek Hak Asasi Manusia (HAM), salah satunya dengan memperhatikan batas usia minimum tenaga kerja sebagai bentuk nyata komitmen untuk tidak mempekerjakan pekerja anak termasuk kerja paksa di seluruh lingkungan kerja. [OJK F.18, F.19]

Di sisi lain, data pergantian (*turnover*) karyawan dicatat dan dianalisis secara berkala untuk mengevaluasi tingkat retensi serta mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi dinamika ketenagakerjaan. KSO TPK Koja berfokus pada aspek retensi bakat dan pengembangan SDM untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dengan peluang pengembangan karir yang menarik sehingga diharapkan mampu menekan tingkat *turnover* karyawan serta memastikan keberlanjutan operasional yang stabil dan efisien.

Mulai dari tahun 2004 hingga tahun 2024, KSO TPK Koja tidak melaksanakan kegiatan rekrutmen karyawan. Adapun kekosongan posisi yang terjadi pada tahun tersebut diisi KSO TPK Koja dengan melibatkan karyawan diperbantukan atau karyawan kontrak. [GRI 401-1]

Terkait dengan *turnover* karyawan, Hingga akhir tahun 2024 tercatat bahwa Perusahaan berhasil menjaga tingkat *turnover* sebesar 7% atau sebanyak 23 orang dari total keseluruhan karyawan sebesar 314. Angka ini menurun sebesar 7% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar 14% dengan penyebab terjadinya *turnover* karyawan pada tahun 2024 sebagai berikut: [GRI 401-1]

KSO TPK Koja firmly adheres to the principles of equality and non-discrimination in every recruitment and employee replacement process as part of its commitment to fair, inclusive, and responsible employment practices. The entire admission process is conducted transparently, providing equal opportunities for every individual regardless of gender, age, religion, educational background, or ethnicity. The main aspects the Company evaluates for each candidate include personal integrity and the suitability of their skills and expertise with the qualifications required for the position. In carrying out this process, the Company also consistently upholds Human Rights (HR), one of which is by considering the minimum age limit for workers as a concrete commitment not to employ child workers, including forced labor, in all work environments. [OJK F.18, F.19]

On the other hand, employee turnover data is recorded and analyzed periodically to evaluate retention rates and identify factors influencing workforce dynamics. KSO TPK Koja focuses on talent retention and HR development to create a positive work environment with attractive career development opportunities, aiming to reduce employee turnover and ensure stable and efficient operational sustainability.

From 2004 to 2024, KSO TPK Koja did not conduct any employee recruitment activities. Any vacancies that occurred during those years were filled by KSO TPK Koja by involving seconded or contract employees. [GRI 401-1]

Regarding employee turnover, as of the end of 2024, the Company successfully maintained a turnover rate of 7% or 23 employees out of a total of 314. This figure represents a 7% decrease compared to the previous year's 14%, with the causes of employee turnover in 2024 being as follows: [GRI 401-1]

Penyebab Karyawan meninggalkan KSO TPK Koja

Causes of Employees leaving KSO TPK Koja

[GRI 401-1]

Keterangan Description	2024	2023	2022
Pensiun alami Natural retirement	11	10	9
Penisun dini Early retirement	-	-	-
Meninggal dunia Passed away	3	1	-
Program <i>Golden Handshake</i> (GHS) Golden Handshake (GHS) Program	8	34	24
Mengundurkan diri Resigned	-	-	-
Pindah tugas ke Pelindo/HPI Group Transfer to Pelindo/HPI Group	1	2	-
Selesai masa kerja Finished term of office	-	-	-
Jumlah Total	23	47	33

Program Kesejahteraan Karyawan

Employee Welfare Program

Kompensasi dan Remunerasi

Compensation and Remuneration

KSO TPK Koja memahami bahwa kompensasi dan remunerasi yang adil merupakan fondasi penting dalam membangun hubungan kerja yang sehat, berkelanjutan, dan penuh rasa saling menghargai. Oleh karena itu, Perusahaan secara konsisten menerapkan prinsip transparansi, kesetaraan, dan kelayakan dalam menetapkan struktur gaji, tunjangan, serta insentif lainnya. Kebijakan ini tidak hanya mencerminkan penghargaan atas kontribusi karyawan, tetapi juga menjadi bagian dari komitmen Perusahaan terhadap praktik ketenagakerjaan yang menjunjung tinggi keadilan sosial dan kesejahteraan ekonomi.

Penentuan besaran remunerasi di KSO TPK Koja dilakukan melalui mekanisme yang adil dan terstruktur dengan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja yang dilakukan secara berkala. Perusahaan menetapkan standar penggajian berdasarkan pemeringkatan karyawan, jenjang jabatan, serta memastikan bahwa nilai yang diberikan berada di atas Upah Minimum Provinsi (UMP). Selain itu, KSO TPK Koja juga melakukan *benchmarking* terhadap perusahaan di industri sejenis untuk menjaga relevansi dan daya saing sistem remunerasi yang diterapkan.

KSO TPK Koja understands that fair compensation and remuneration are a crucial foundation for establishing healthy, sustainable, and mutually respectful working relationships. Therefore, the Company consistently applies the principles of transparency, equality, and fairness in determining salary structures, benefits, and other incentives. This policy not only reflects appreciation for employees' contributions but also forms part of the Company's commitment to employment practices that uphold social justice and economic well-being.

The amount of remuneration at KSO TPK Koja is determined through a fair and structured mechanism that considers the results of performance evaluations conducted periodically. The Company sets salary standards based on employee rankings and job levels, ensuring that the value provided is above the Provincial Minimum Wage (UMP). Additionally, KSO TPK Koja also benchmarks against companies in similar industries to maintain the relevance and competitiveness of its remuneration system.



Sosial
Social



Pada tahun 2024 rasio kompensasi total tahunan bagi individu dengan bayaran tertinggi terhadap total kompensasi tahunan untuk semua karyawan dan persentase kenaikannya belum dapat ditampilkan karena alasan kerahasiaan Perusahaan. Terkait dengan remunerasi, KSO TPK Koja senantiasa berupaya agar tidak terjadi *gap* remunerasi yang terlalu tinggi. Kebijakan sistem remunerasi yang diterapkan juga berpedoman pada konsep *merit system* untuk memastikan Perusahaan telah menaati seluruh aturan yang berlaku yang terkait dengan sistem remunerasi. [GRI 2-21]

In 2024, the annual total compensation ratio for the highest-paid individual compared to the total annual compensation for all employees, and the percentage increase could not be displayed due to company confidentiality reasons. Regarding remuneration, KSO TPK Koja consistently strives to avoid excessive remuneration gaps. The implemented remuneration system policy also adheres to the merit system concept to ensure the Company has complied with all applicable regulations related to the remuneration system. [GRI 2-21]

Besaran pemberian remunerasi pada setiap karyawan KSO TPK Koja ditetapkan berdasarkan pertimbangan aspek klasifikasi jabatan, pengalaman kerja, tanggung jawab pekerjaan dan pencapaian individu tanpa membedakan jenis kelamin. Dengan demikian didapatkan rasio pemberian remunerasi pada setiap level jabatan yang sama atau 1:1 antara karyawan wanita dan pria. [GRI 405-2]

The amount of remuneration provided to each KSO TPK Koja employee is determined based on considerations of job classification, work experience, job responsibilities, and individual achievement, without regard to gender. This results in a remuneration ratio at each job level that is equal, or 1:1, between female and male employees. [GRI 405-2]

Perbandingan Gaji Karyawan Entry Level KSO TPK Koja dengan Upah Minimum

Comparison of KSO TPK Koja's Entry-Level Employee Salaries with Minimum Wage

[GRI 202-1] [OJK F.20]

Tahun Year	Wilayah Operasi KSO TPK Koja Operational Area of KSO TPK Koja	Gaji Karyawan Golongan Terendah/ Entry Level (Rp) Lowest Class/Entry- Level Employee Salary (Rp)	Upah Minimum Provinsi (UMP) Provincial Minimum Wage (UMP)	Rasio Gaji Karyawan Golongan Terendah/Entry Level Dibandingkan Upah Minimum Lowest/Entry-Level Employee Salary Ratio Compared to Provincial Minimum Wage
2024	DKI Jakarta	10.972.000	5.067.381	2,17
2023	DKI Jakarta	10.181.000	4.901.798	2,08

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor kekaryawan yang telah disebutkan sebelumnya, terdapat variasi pada komponen remunerasi yang diberikan berdasarkan status kekaryawan pekerja. Meskipun demikian, perbedaan komponen remunerasi ini disusun bukan sebagai bentuk diskriminasi, melainkan sebagai penyesuaian yang proporsional terhadap peran, tanggung jawab, dan status kekaryawan masing-masing.

Considering the previously mentioned employment factors, there are variations in the components of remuneration provided based on the employee's employment status. Nevertheless, these differences in remuneration components are not structured as a form of discrimination, but rather as a proportional adjustment to the roles, responsibilities, and employment status of each individual.

Perbedaan Komponen Remunerasi Berdasarkan Status Kekaryawanan

Differences in Remuneration Components by Employment Status

[GRI 401-2]

No	Jenis Benefit Type of Benefit	Karyawan Tetap Permanent Employee	Karyawan Tidak Tetap Contract-based Employee	Karyawan Alih Daya Outsourcing
Gaji Pokok Basic Salary		√	√	√
Operasional Operational				
1	Upah Kerja Lembur Overtime Wages	√	√	√
2	Uang Makan Meal Allowance	√	√	√
3	Uang Perjalanan Dinas Official Travel Money	√	√	√
Kesehatan Health				
1	Asuransi Kesehatan Health Insurance	√	√	√
2	Tunjangan kacamata Glasses allowance	√	X	X
Cuti Leave				
1	Cuti Tahunan Annual Leave	√	√	√
2	Cuti Melahirkan Maternity Leave	√	√	√
Tunjangan Allowance				
1	Tunjangan Awal Tahun/Gaji XIII Beginning of Year Allowance/Salary XIII	√	√	X
2	Tunjangan Pendidikan Education Allowance	√	X	X
3	Bonus Jasa Produksi Production Services Bonus	√	X	X
4	Tunjangan Hari Raya (THR) Religious Holiday Allowance (THR)	√	√	√
5	Tunjangan Akhir Tahun/Gaji XVI End of Year Allowance/Salary XVI	√	√	√
Program Pensiun Pension Program		√	X	X

Cuti Melahirkan

Maternity Leave

KSO TPK Koja memberikan hak cuti melahirkan (*maternity leave*) kepada karyawan wanita yang memasuki masa persalinan sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku yaitu selama 1,5 bulan sebelum persalinan dan 1,5 bulan setelah persalinan. Selain memberikan cuti kepada karyawan wanita, Perusahaan juga memberikan cuti kepada karyawan laki-laki (*paternity leave*) selama dua hari untuk melakukan pendampingan kepada pasangannya yang memasuki masa persalinan. Melalui kebijakan ini, KSO TPK Koja membuktikan komitmen Perusahaan dalam mendukung keseimbangan kehidupan kerja dan keluarga

KSO TPK Koja grants maternity leave to female employees who are about to give birth in accordance with applicable labor regulations, namely 1.5 months before giving birth and 1.5 months after giving birth. In addition to providing leave to female employees, the Company also provides leave to male employees (*paternity leave*) for two days to accompany their partners who are entering the delivery period. Through this policy, KSO TPK Koja demonstrates the Company's commitment to supporting work-life balance for all employees. Throughout 2024, there were no employees or spouses of male employees of KSO TPK



bagi seluruh karyawan. Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat karyawan maupun pasangan dari karyawan laki-laki KSO TPK Koja yang memasuki masa kehamilan atau melahirkan. Dengan demikian, tidak terdapat karyawan yang mendapatkan hak cuti maupun mengambil *maternity leave* dan *paternity leave* pada periode pelaporan ini. [GRI 401-3]

Program Pensiun Pension Program

Sebagai bentuk komitmen terhadap kesejahteraan jangka panjang karyawan, KSO TPK Koja tidak hanya menyediakan program pensiun untuk memberikan perlindungan finansial setelah masa purna tugas, tetapi juga berupaya mempersiapkan kesiapan mental karyawan dalam menghadapi transisi kehidupan pasca-kerja. Perusahaan memahami bahwa masa pensiun merupakan fase yang memerlukan penyesuaian psikologis, sehingga penting untuk membangun kesadaran, ketenangan, dan kesiapan diri.

Untuk itu, KSO TPK Koja menjalankan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK). Kontribusi pensiun yang didanai oleh Perusahaan dan karyawan masing-masing adalah sebesar 15% dan 1,25% dari gaji pokok dan tunjangan tetap karyawan per bulannya. Perusahaan juga mengikutsertakan seluruh karyawannya pada program wajib BPJS Ketenagakerjaan berupa Jaminan Kematian, Jaminan Kecelakaan Kerja, Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun. [GRI 201-3]

Setiap Program pensiun yang diberikan KSO TPK Koja disesuaikan dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan Nomor 13 tahun 2003 serta dirancang untuk memastikan bahwa setiap karyawan yang telah berkontribusi secara signifikan kepada Perusahaan dapat menikmati masa pensiun mereka dengan nyaman dan sejahtera. Setiap karyawan yang akan memasuki masa pensiun akan mendapatkan pendidikan dan pelatihan persiapan pensiun melalui program Masa Persiapan Pensiun (MPP) minimal 2 (dua) tahun sebelum pensiun.

Pada tahun 2024, terdapat sebanyak 23 orang karyawan KSO TPK Koja yang memasuki masa pensiun dimana perusahaan melaksanakan program pelatihan persiapan pensiun sebanyak dua kali sepanjang tahun 2024 dengan kepesertaan sebanyak 22 orang beserta pendampingnya pada masing-masing sesi pelatihan.

Koja who were pregnant or gave birth. Therefore, no employees were entitled to leave or took maternity leave and paternity leave during this reporting period. [GRI 401-3]

As a form of commitment to the long-term well-being of employees, KSO TPK Koja not only provides a pension program to offer financial protection after retirement but also strives to prepare employees mentally for the transition to life after work. The Company understands that retirement is a phase that requires psychological adjustment, so it is essential to build awareness, calmness, and self-preparedness.

To that end, KSO TPK Koja runs a defined contribution pension program for all its permanent employees, managed by Financial Institution Pension Fund (DPLK). The pension contributions funded by the Company and employees are 15% and 1.25%, respectively, of the employee's monthly base salary and fixed allowances. The Company also enrolls all its employees in the mandatory BPJS Ketenagakerjaan program, which includes Death Insurance, Work Accident Insurance, Old Age Insurance, and Pension Insurance. [GRI 201-3]

Every retirement program provided by KSO TPK Koja is adjusted to Labor Law Number 13 of 2003 and is designed to ensure that every employee who has contributed significantly to the Company can enjoy their retirement comfortably and prosperously. Every employee who is about to retire will receive retirement preparation education and training through the Retirement Preparation Period (MPP) program at least 2 (two) years before retirement.

In 2024, there were 23 KSO TPK Koja employees who entered retirement age, and the company conducted two retirement preparation training programs throughout 2024, with 22 participants and their companions attending each training session.



Program Persiapan Masa Pensiun KSO TPK Koja 2024 KSO TPK Koja's Retirement Preparation Program in 2024 [GRI 404-2]

Program Pelatihan Persiapan Masa Pensiun Retirement Preparation Training Program	Tanggal Pelaksanaan Implementation Date	Jumlah Peserta Number of Participant
Pelatihan Pra Purnabakti: Mempersiapkan Masa Pensiun Yang Sehat, Bahagia, dan Sejahtera Pre-Retirement Training: Preparing for a Healthy, Happy, and Prosperous Retirement	28–30 Agustus 2024 August 28–30, 2024	22
Pelatihan Pra Purnabakti: Mempersiapkan Masa Pensiun Yang Sehat, Bahagia, dan Sejahtera Pre-Retirement Training: Preparing for a Healthy, Happy, and Prosperous Retirement	31 Oktober–1 November 2024 October 31–November 1, 2024	22

Program Peningkatan Karier Karyawan Employee Career Development Program

Sebagai bagian dari upaya penguatan fondasi operasional melalui SDM, KSO TPK Koja secara konsisten menjalankan program peningkatan karier karyawan yang terstruktur dan berbasis penilaian kinerja. Kegiatan penilaian kinerja pada KSO TPK Koja dilakukan melalui Penilaian Unjuk Kerja (PUK) yang berlaku untuk seluruh karyawan termasuk karyawan tetap, karyawan tidak tetap dan karyawan percobaan. PUK KSO TPK Koja terbagi menjadi tiga jenis yaitu PUK Triwulan yang dilakukan setiap tiga bulan sekali untuk karyawan tidak tetap dan karyawan dalam masa percobaan, PUK Semesteran yang dilakukan setiap enam bulan sekali untuk karyawan tetap serta PUK Tahunan yang dilakukan setiap dua belas bulan sekali dan dihitung dari rata-rata hasil PUK semesteran periode I dan II.

Seluruh karyawan KSO TPK Koja sepenuhnya (100%) baik pria maupun wanita di tiap-tiap jenjang jabatan telah mendapatkan penilaian kinerja/PUK dan evaluasi kinerja. Dari hasil penilaian kinerja tersebut, didapati pada tahun 2024 terdapat sebanyak 41 orang (13,06%) karyawan mendapatkan promosi jabatan serta jumlah yang sama atau sebanyak sebanyak 41 orang (13,06%) karyawan mendapatkan kesempatan rotasi. [GRI 404-3]

As part of efforts to strengthen operational foundations through HR, KSO TPK Koja consistently implements a structured employee career development program based on performance evaluation. Performance appraisal activities at KSO TPK Koja are conducted through Performance Evaluation (PUK), which applies to all employees, including permanent, non-permanent, and probationary employees. KSO TPK Koja's PUK is divided into three types: Quarterly PUK, conducted every three months for non-permanent and probationary employees; Semiannual PUK, conducted every six months for permanent employees; and Annual PUK, conducted every twelve months and calculated from the average results of the first and second semester PUK periods.

All KSO TPK Koja employees, both male and female at every job level, have received performance evaluation/PUK and performance evaluations. Based on the performance evaluation results, From the performance assessment results, it was found that in 2024, 41 employees (13.06%) received promotions and the same number, or 41 employees (13.06%), were given the opportunity for rotation. [GRI 404-3]



Persentase Karyawan yang Menerima Promosi Pengembangan Karier

Percentage of Employees Who Receive Career Development Promotions

[GRI 404-3]

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Number of Employees Who Received Position Promotions	Jumlah Total Karyawan Total Number of Employees	Pre-sentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employees Who Receive Position Promotions	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Number of Employees Who Received Position Promotions	Jumlah Total Karyawan Total Number of Employees	Pre-sentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employees Who Receive Position Promotions	Jumlah Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Number of Employees Who Received Position Promotions	Jumlah Total Karyawan Total Number of Employees	Pre-sentase Karyawan yang Mendapat Promosi Jabatan Percentage of Employees Who Receive Position Promotions
Jenis Kelamin Gender									
Pria Male	40	292	13,70%	46	311	14,79%	42	358	11,73%
Wanita Female	1	22	4,55%	3	24	12,50%	6	24	25,00%
Jumlah Total	41	314	13,06%	43	335	14,63%	48	382	12,57%
Kategori Karyawan Employee Category									
Manajemen Management	1	6	16,67%	-	5	-	-	6	0,00%
Manajer Manager	-	18	-	3	18	16,67%	1	18	5,56%
Supervisor	2	46	4,35%	5	43	11,36%	7	45	15,56%
Staff	38	244	15,57%	35	269	13,01%	40	313	12,78%
Jumlah Total	41	314	13,06%	43	335	12,84%	48	382	12,57%

Persentase Karyawan yang Menerima Promosi Pengembangan Karier

Percentage of Employees Who Receive Career Development Rotations

[GRI 404-3]

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Jumlah Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan Number of Employees Who Received Position Rotation	Jumlah Total Karyawan Total Number of Employees	Pre-sentase Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan Percentage of Employees Who Receive Position Rotation	Jumlah Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan Number of Employees Who Received Position Rotation	Jumlah Total Karyawan Total Number of Employees	Pre-sentase Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan Percentage of Employees Who Receive Position Rotation	Jumlah Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan Number of Employees Who Received Position Rotation	Jumlah Total Karyawan Total Number of Employees	Pre-sentase Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan Percentage of Employees Who Receive Position Rotation
Jenis Kelamin Gender									
Pria Male	40	292	13,70%	46	311	14,79%	38	358	10,61%
Wanita Female	1	22	4,55%	3	24	12,50%	-	24	-
Jumlah Total	41	314	13,06%	49	335	14,63%	38	382	9,95%

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Jumlah Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan Number of Employees Who Received Position Rotation	Jumlah Total Karyawan Total Number of Employees	Pre-sentase Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan Percentage of Employees Who Receive Position Rotation	Jumlah Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan Number of Employees Who Received Position Rotation	Jumlah Total Karyawan Total Number of Employees	Pre-sentase Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan Percentage of Employees Who Receive Position Rotation	Jumlah Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan Number of Employees Who Received Position Rotation	Jumlah Total Karyawan Total Number of Employees	Pre-sentase Karyawan yang Mendapat Rotasi Jabatan Percentage of Employees Who Receive Position Rotation
Kategori Karyawan Employee Category									
Manajemen Management	1	6	16,67%	-	5	-	-	6	-
Manajer Manager	-	18	-	2	18	11,11%	4	18	22,22%
Supervisor	2	46	4,35%	10	43	23,26%	18	45	40,00%
Staff	38	244	15,57%	50	274	18,25%	16	313	5,11%
Jumlah Total	41	314	13,06%	60	335	17,91%	38	382	9,95%

Memperkuat Kompetensi SDM Strengthening HR Competency

[GRI 404-2] [OJK.F.22]

KSO TPK Koja secara konsisten menempatkan pengembangan kompetensi SDM sebagai elemen strategis dalam mendukung pertumbuhan dan keberlanjutan bisnis. Melalui integrasi berbagai program pelatihan, *workshop*, serta penguatan keterampilan di bidang teknis, manajerial hingga interpersonal, Perusahaan menciptakan ekosistem pembelajaran yang adaptif dan berorientasi masa depan. Selain itu, setiap karyawan yang dipindahtugaskan ke posisi baru akan mendapatkan pembekalan berupa pelatihan yang relevan sehingga proses transisi dapat berlangsung secara optimal, dan karyawan mampu menjalankan tanggung jawab barunya dengan percaya diri dan kompetensi yang memadai. [GRI 404-2]

KSO TPK Koja consistently places human resource competency development as a strategic element in supporting business growth and sustainability. Through the integration of various training programs, workshops, and skills development in technical, managerial, and interpersonal areas, the Company is creating an adaptive and future-oriented learning ecosystem. Additionally, every employee transferred to a new position will receive relevant training to ensure an optimal transition process, allowing them to confidently and competently fulfill their new responsibilities. [GRI 404-2]

Adapun jenis pelatihan yang diberikan KSO TPK Koja pada karyawannya pada tahun 2024 meliputi: [GRI 404-2]

1. *Compulsory based* seperti *leadership development program*;
2. *Functional competence* seperti *warehouse management, querying data with transact-sql, refreshment operator*;
3. *Specific based* seperti sertifikasi P3K, *certification in audit committee practices*, sertifikasi ahli kepelabuhan.

The types of training provided by KSO TPK Koja to its employees in 2024 include: [GRI 404-2]

1. *Compulsory based* such as a *leadership development program*;
2. *Functional competence* such as *warehouse management, querying data with transaction-sql, refreshment operator*;
3. *Specific based* such as *first aid certification, certification in audit committee practices, port expert certification*.



Sepanjang tahun 2024, KSO TPK Koja telah melaksanakan program pelatihan dengan jumlah jam pelatihan yang diberikan mencapai 4.396 jam dengan rata-rata yang pelatihan yang didapatkan setiap masing-masing karyawan adalah sebesar 14 jam. Jumlah karyawan sebanyak 314 orang pada tabel bawah ini mencerminkan jumlah total seluruh karyawan yang dimiliki perusahaan pada tahun 2024 dan bukan jumlah total peserta pelatihan pada tahun tersebut. Adapun Informasi lebih detail mengenai topik pelatihan beserta peserta masing-masing pelatihan tersebut dapat dilihat pada Laporan Tahunan KSO TPK Koja tahun 2024 pada bab Profil Perusahaan bagian Komposisi dan Pengembangan Kompetensi Karyawan. [GRI 404-1]

Throughout 2024, KSO TPK Koja has implemented a training program with a total of 4,396 training hours, with an average of 14 hours of training for each employee. The number of employees, 314, in the table below reflects the total number of all employees at the company in 2024, not the total number of training participants for that year. More detailed information regarding training topics and participants for each training program can be found in the KSO TPK Koja 2024 Annual Report, under the Company Profile section, Employee Composition and Competency Development. [GRI 404-1]

Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan

Average Employee Training Hours

[GRI 404-1] [OJK F.22]

Keterangan Description	2024			2023			2022		
	Jumlah Total Karyawan Total Number of Employees	Jumlah Jam Pelatihan/Sertifikasi/Workshop Number of Training/Certification/Workshop Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Durasi/Orang) Average Training Hours per Employee (Duration/Person)	Jumlah Total Karyawan Total Number of Employees	Jumlah Jam Pelatihan/Sertifikasi/Workshop Number of Training/Certification/Workshop Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Durasi/Orang) Average Training Hours per Employee (Duration/Person)	Jumlah Total Karyawan Total Number of Employees	Jumlah Jam Pelatihan/Sertifikasi/Workshop Number of Training/Certification/Workshop Hours	Rata-rata Jam Pelatihan per Karyawan (Durasi/Orang) Average Training Hours per Employee (Duration/Person)
Jenis Kelamin Gender									
Pria Male	292	4.088	14,00	311	7.464	22,00	358	19.238	53,74
Wanita Female	22	308	14,00	24	576	24,00	24	2.002	83,42
Jumlah Total	314	4.396	14,00	335	8.040	24,00	382	21.240	55,60
Kategori Karyawan Employee Category									
Manajemen Management	6	84	14,00	5	29	5,80	6	200,6	33,43
Manajer Manager	18	252	14,00	18	116	6,44	18	4.467	248,17
Supervisor	46	644	14,00	43	105	2,44	45	12.056	267,91
Staff	244	3.416	14,00	274	551	2,01	313	4.516	14,43
Jumlah Total	314	4.396	14,00	335	801	2,39	382	21.240	55,60

Memperkuat Hubungan Industrial dan Kebebasan Berserikat Strengthening Industrial Relations and Freedom of Association

KSO TPK Koja memandang kebebasan berserikat sebagai fondasi penting dalam membangun hubungan industrial yang harmonis dan berkelanjutan. Melalui pendekatan ini, Perusahaan tidak hanya menunjukkan komitmennya terhadap prinsip keadilan dan penghormatan terhadap hak-hak pekerja, tetapi juga menciptakan ruang dialog yang terbuka antara manajemen dan karyawan. Pendekatan ini diyakini mampu mencegah potensi konflik, meningkatkan produktivitas, serta menghadirkan lingkungan kerja yang aman, inklusif dan saling menghargai. Dengan menjadikan hubungan industrial sebagai pilar strategis, KSO TPK Koja menumbuhkan budaya kerja yang partisipatif dan solutif dimana setiap suara pekerja dihargai.

KSO TPK Koja senantiasa memberikan kebebasan kepada Insan Perusahaan untuk berserikat dan berkumpul dengan membina hubungan industrial melalui Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit yang telah dicatatkan ke Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta. Sebagai tindak lanjut atas keberadaan serikat pekerja, maka Perusahaan dan karyawan kemudian menyusun dan menyetujui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang mengatur hak dan kewajiban Perusahaan terhadap karyawan dan sebaliknya. KSO TPK Koja memastikan seluruh karyawan tetap atau sebesar (100%) telah terlindungi hak dan kewajibannya dalam PKB. Sementara untuk karyawan tidak tetap, hak dan kewajibannya tertuang dalam kontrak kerja. [GRI 2-30]

KSO TPK Koja considers freedom of association as a crucial foundation for building harmonious and sustainable industrial relations. Through this approach, the Company not only demonstrates its commitment to the principles of fairness and respect for workers' rights but also creates an open dialogue between management and employees. This approach is believed to be capable of preventing potential conflicts, increasing productivity, and creating a safe, inclusive, and respectful work environment. By making industrial relations a strategic pillar, KSO TPK Koja fosters a participatory and solution-oriented work culture where every worker's voice is valued.

KSO TPK Koja always provides freedom for company employees to associate and gather by fostering industrial relations through the Bipartite Cooperation Institution (LKS), which has been registered with the DKI Jakarta Provincial Manpower and Transmigration Office. As a follow-up to the existence of the labor union, the Company and employees then drafted and agreed upon a Collective Labor Agreement (CLA), which regulates the rights and obligations of the Company toward employees and vice versa. KSO TPK Koja ensures that all permanent employees, or 100%, have their rights and obligations protected in the CLA. Meanwhile, for non-permanent employees, their rights and obligations are outlined in their employment contracts. [GRI 2-30]

Survei Kepuasan dan Keterikatan Pekerja Worker Satisfaction and Engagement Survey

KSO TPK Koja secara rutin mengadakan survei kepuasan dan keterikatan pekerja sebagai bentuk pelayanan internal dan media komunikasi dua arah antara manajemen dan pekerja. Survei ini tidak hanya bertujuan untuk memahami tingkat kepuasan dan menyalurkan aspirasi pekerja, tetapi juga menjadi alat strategis untuk menilai persepsi mereka terhadap kebijakan perusahaan. Hasil survei memberikan umpan balik yang berguna bagi manajemen dalam merumuskan kebijakan yang lebih relevan dan efektif sekaligus memperkuat hubungan kerja yang harmonis.

KSO TPK Koja routinely runs employee satisfaction and engagement surveys as a form of internal service and a two-way communication medium between management and employees. This survey not only aims to understand employee satisfaction levels and gauge their aspirations, but also serves as a strategic tool to assess their perception of company policies. The survey results provide useful feedback for management in formulating more relevant and effective policies while strengthening harmonious working relationships.



Pada tahun 2024, Survei dilaksanakan pada tanggal 11-13 Desember 2024 secara *online* dengan media berupa pengisian kuesioner secara mandiri. Hasil survei kepuasan pekerja di KSO TPK Koja tahun 2024 didapati nilai rata-rata sebesar 4,31 (Sangat Puas). Nilai ini meningkat dibandingkan dengan Indeks Kepuasan Pekerja tahun 2023 yaitu 4,29. Kategori Sangat Puas yang berhasil dicapai ini mencerminkan bahwa mayoritas pekerja merasa sangat puas dengan kondisi kerja mereka.

In 2024, the survey was conducted online on December 11-13, 2024, using a self-administered questionnaire. The results of the employee satisfaction survey at KSO TPK Koja in 2024 show an average score of 4.31 (Very Satisfied). This value is an increase compared to the Employee Satisfaction Index in 2023, which was 4.29. The "Very Satisfied" category reflects that the majority of workers feel very satisfied with their working conditions.

Indeks Kepuasan Pekerja KSO TPK Koja Tahun 2024 KSO TPK Koja's Worker Satisfaction Index in 2024

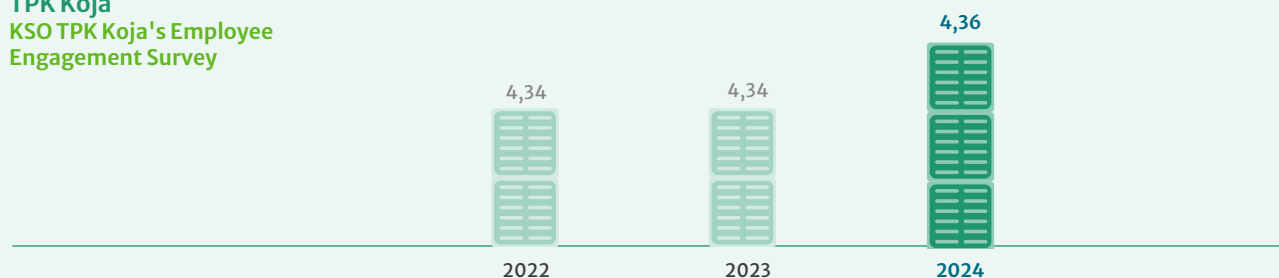
Variabel Variable

Korporat Corporate	Dukungan Rekan Kerja Co-worker Support	Lingkungan Kerja Work Environment	Karakteristik Pekerjaan Job Characteristics	Kesejahteraan Pegawai Employee Well Being	Kepemimpinan Leadership	Penghargaan & Pengakuan Reward & Recognition	Pencapaian Accomplishment
4,31	4,48	4,41	4,38	4,33	4,31	4,27	3,96

Selain survei kepuasan pekerja, peningkatan juga terlihat pada hasil survei keterikatan (*engagement*) pekerja. Pada tahun 2024, nilai rata-rata indeks keterikatan pekerja mencapai 4,36 (sangat terikat). Angka ini meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 yang tercatat sebesar 4,34. Kenaikan ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan keterlibatan pekerja yang merupakan indikator penting bagi produktivitas dan kepuasan kerja.

In addition to the employee satisfaction survey, improvements were also seen in the results of the employee engagement survey. In 2024, the average employee engagement index score reached 4.36 (highly engaged). This figure is an increase compared to 2023, which was recorded at 4.34. This increase reflects the Company's success in improving employee engagement, which is a significant indicator of productivity and job satisfaction.

Indeks Keterikatan Pekerja KSO TPK Koja KSO TPK Koja's Employee Engagement Survey





Penanganan Pengaduan Karyawan

Employee Complaints Handling

[GRI 2-27, 3-3]

KSO TPK Koja membuka ruang dialog yang konstruktif dengan menyediakan fasilitas pengaduan bagi karyawan sebagai sarana menyampaikan keluhan, masukan dan saran terkait kebijakan ketenagakerjaan. Inisiatif ini tidak hanya menjadi wujud komitmen terhadap prinsip transparansi dan keterbukaan komunikasi, tetapi juga memperkuat peran aktif karyawan dalam membentuk kebijakan yang lebih responsif, adil dan adaptif terhadap dinamika di lingkungan kerja. Adapun mekanisme penyampaian pengaduan yang dapat dilakukan karyawan adalah sebagai berikut:

KSO TPK Koja opens up constructive dialogue by providing a complaint facility for employees as a means to convey grievances, input, and suggestions related to labor policies. This initiative not only demonstrates a commitment to the principles of transparency and open communication but also strengthens employees' active role in shaping policies that are more responsive, fair, and adaptable to the dynamics of the work environment. The mechanism for submitting complaints that can be conducted by employees is as follows:

Mekanisme Pengaduan terkait Masalah Ketenagakerjaan Complaint Mechanism Related to Employment Issues

Karyawan melakukan pengaduan atau konsultasi ke Manajer SDM dan DGM SDM

Employees complaints or consults with HR Manager and DGM of HR

Manajer SDM dan DGM SDM melakukan kajian jika pengaduan tidak dapat diselesaikan dengan mediasi manajemen dan serikat pekerja

HR Manager and DGM of HR reviews, if the complaints cannot be resolved, mediation with the Management and Worker Union

Mediasi ke Departemen Tenaga Kerja Indonesia

Mediation to the Department of Manpower of the Republic of Indonesia

Sepanjang tahun 2024, KSO TPK Koja tidak menerima pengaduan dari karyawan terkait pelanggaran terhadap praktik ketenagakerjaan maupun pelanggaran HAM termasuk insiden diskriminasi dan kerja paksa di dalam Perusahaan.

Throughout 2024, KSO TPK Koja did not receive any complaints from employees regarding violations of labor practices or Human Rights violations, including incidents of discrimination and forced labor within the Company.



Sosial
Social



Menerapkan *Safety Culture* secara Berkelanjutan Implementing Safety Culture Sustainably

[OJK.F.21]

"Dalam menghadapi dinamika operasional dan kompleksitas risiko pekerjaan yang terus berkembang, KSO TPK Koja terus mendorong penguatan budaya K3 sebagai pilar utama dalam menjaga Insan Perusahaan serta keberlangsungan usaha. Bagi KSO TPK Koja, upaya ini tidak hanya ditujukan untuk memenuhi standar kepatuhan, tetapi juga membangun ekosistem kerja yang aman, proaktif dan bertanggung jawab di seluruh lini tugas termasuk kepada mitra kerja dan kontraktor sehingga target *zero fatalities* dapat selalu dipertahankan"

"In facing the evolving operational dynamics and the complexity of work-related risks, KSO TPK Koja continues to promote the strengthening of an OHS culture as the main pillar in safeguarding company employees and business sustainability. For KSO TPK Koja, this effort is not only aimed at meeting compliance standards, but also at building a safe, proactive, and responsible work ecosystem across all lines of duty, including for business partners and contractors, so that the zero fatalities target can always be maintained."



Pendekatan Manajemen Topik Keselamatan dan Kesehatan kerja (K3) Management Approach to Occupational Health and Safety (OHS) Topics

[GRI 3-2, 3-3]



PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

[GRI 3-2, 3-3]

Topik K3 menjadi salah satu topik keberlanjutan yang penting bagi KSO TPK Koja karena Perusahaan meyakini bahwa tidak ada yang lebih berharga daripada nyawa manusia. Berangkat dari prinsip tersebut, KSO TPK Koja berkomitmen menerapkan pengelolaan aspek K3 secara menyeluruh dan sistematis untuk menciptakan dampak positif potensial berupa terciptanya kondisi kerja yang aman dan kondusif, mendorong produktivitas tinggi serta meraih sasaran *zero accident*. Pengelolaan K3 ini dilakukan KSO TPK Koja dengan mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan terkait K3, menerapkan prosedur K3, menetapkan kebijakan *safety policy*, mengimplementasikan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), pembentukan Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) hingga menyediakan akses informasi dan komunikasi K3 yang terbuka bagi seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Langkah-langkah tersebut kemudian turut diperkuat dengan pelaksanaan identifikasi bahaya, penilaian risiko, program-program pengelolaan K3, dan evaluasi berkala atas kinerja keselamatan kerja sehingga pada akhirnya dapat menekan dampak negatif potensial seperti terjadinya kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

The topic of OHS is one of the essential sustainability topics for KSO TPK Koja because the Company believes that nothing is more valuable than human life. Based on this principle, KSO TPK Koja is committed to implementing comprehensive and systematic OHS management to create potential positive impacts, including safe and conducive working conditions, increased productivity, and achieving the goal of zero accidents. This OHS management is carried out by KSO TPK Koja, adhering to all relevant OHS regulations, implementing OHS procedures, establishing a safety policy, implementing the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS), forming the Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3), and providing open access to OHS information and communication for all employees and stakeholders. These steps were then further strengthened by the implementation of hazard identification, risk assessment, OHS management programs, and periodic evaluation of occupational safety performance, ultimately leading to a reduction in potential negative impacts such as occupational accidents and illnesses.

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan Perusahaan:

- Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan No. SHEM-TPKK-2021
- Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan Terminal Petikemas Koja yang ditetapkan pada 1 Juli 2024
- Perjanjian Kerja Bersama

Ketentuan Umum:

- Undang-undang Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
- Undang-Undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan
- Peraturan Menteri tenaga kerja Nomor 4 Tahun 1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Tata cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja
- Undang-undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang
- Peraturan Pemerintah Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Lingkungan Kerja
- ISO 45001:2018 *Occupational Health and Safety Management Systems*
- ILO *Code of Practice – Safety and Health in Ports*

Company's Policy:

- Guidelines for Occupational Health, Safety, and Environment Management System No. SHEM-TPKK-2021
- The Occupational Health, Safety, and Environment Policy of Terminal Petikemas Koja established on July 1, 2024
- Collective Labor Agreement

General Provision:

- Law Number 1 of 1970 concerning Occupational Safety
- Law No. 13 Year 2003 on Manpower
- Regulation of the Minister of Manpower No. 4 of 1987 on the Supervisory Committee for Occupational Safety and Health and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts
- Law Number 6 of 2023 Concerning the Stipulation of Government Regulation in Lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation into Law
- Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Occupational Health and Safety Management System
- Regulation of the Minister of Manpower of the Republic of Indonesia Number 5 of 2018 concerning Safety and Health of the Work Environment
- ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management Systems
- ILO Code of Practice – Safety and Health in Ports

KOMITMEN COMMITMENT

- Taat terhadap seluruh ketentuan peraturan perundangan dan persyaratan lain K3L yang berlaku;
- Pengendalian terhadap risiko-risiko keselamatan dan kesehatan kerja serta aspek dan dampak lingkungan dengan melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan evaluasi termasuk menetapkan tujuan dan sasaran K3L;
- Konsisten mencegah terjadinya kecelakaan kerja, cedera dan sakit akibat kerja serta pencegahan terhadap pencemaran lingkungan;
- Komitmen untuk memelihara tempat kerja yang sehat dan aman serta perlindungan terhadap lingkungan;
- Obat-obatan terlarang, narkotika dan sejenisnya dilarang keras untuk dipergunakan di lingkungan perusahaan serta diwajibkan seluruh karyawan menjalankan perilaku dan tindakan untuk pencegahan terhadap penyakit *Human Immunodeficiency Virus (HIV)* dan *Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS)*;
- Jaminan untuk memiliki standar K3L yang sesuai bagi seluruh pekerja dan kontraktor serta pihak-pihak yang berkepentingan lainnya yang bekerja untuk dan atas nama KSO TPK Koja serta secara terus menerus melakukan perbaikan terhadap kinerja K3L; dan
- Aksi cepat dan tanggap terhadap semua keadaan darurat dan berkoordinasi dengan semua pemangku kepentingan.

- Comply with all provisions of laws and regulations and other applicable OHSE requirements
- Control of occupational health and safety risks as well as environmental aspects and impacts by identifying, assessing, mitigating, and evaluating, including setting OHSE goals and objectives
- Consistent prevention of occupational accidents, injuries, and illnesses, as well as prevention of environmental pollution
- Commitment to maintaining a healthy and safe workplace and protection of the environment
- Illegal drugs, narcotics, and the like are strictly prohibited to be used within the Company, and all employees are required to carry out behaviors and actions to prevent Human Immunodeficiency Virus (HIV) and Acquired Immunodeficiency Syndrome (AIDS)
- Guarantee to have appropriate OHSE standards for all employees, contractors, and other interested parties working for and on behalf of KSO TPK Koja and continuously improve OHSE performance
- Rapid action and response to all emergencies and coordination with all stakeholders



Sosial
Social



TUJUAN/TARGET GOALS/TARGETS

Meningkatkan Kinerja K3 sejalan dengan peningkatan produktivitas perusahaan dengan menjalankan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja secara benar, tepat, dan efektif, yang bertujuan untuk meniadakan kecelakaan kerja dan insiden lainnya yang mengakibatkan cedera dan *fatality* bagi pekerja dengan sasaran/target yaitu:

- Nihil Kecelakaan Kerja kategori *fatality* cacat tetap dan meninggal, *zero fatality accident* serta nyaris celaka 1 kejadian per 10.000 teus produksi (*single near miss incident every ten thousand teus*)
- Nihil Kebakaran (*Zero Fire Incident*)
- Nihil kecelakaan tersengat listrik
- *Compliance* terhadap peraturan perundangan K3

Improving OHS performance in line with the increase in the Company's productivity by implementing the Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) correctly, precisely, and effectively, which aims to eliminate work accidents and other incidents that result in injury and fatality for employees, with targets, namely:

- No Fatality Work Accident in the permanent disability and death category, zero fatality accident, and single near miss incident every ten thousand teus
- Zero Fire Incident
- Zero electrocution accident
- Compliance with OHS laws and regulations

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Audit internal dan audit eksternal SMK3, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015
- *Monitoring*, pencatatan dan evaluasi kinerja K3 yang dilaporkan dalam bentuk laporan bulanan kinerja K3
- Tinjauan manajemen terhadap kesesuaian, kecukupan dan keefektifan penerapan SMK3
- Pelaksanaan, pelaporan serta upaya tindak lanjut audit internal yang dilakukan di seluruh unit kerja/bagian

- Internal and external audits of OHSMS, ISO 45001:2018, ISO 14001:2015
- Monitoring, recording, and evaluation of OHS performance reported in the form of monthly OHS performance reports.
- Management review of the suitability, adequacy, and effectiveness of OHSMS implementation
- Implementation, reporting, and follow-up efforts for internal audits conducted across all work units/departments.

PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

Pengelolaan K3 KSO TPK Koja berada di bawah koordinasi Manager HSSE, sesuai arahan dari Manajemen dan Deputy General Manager Teknik

KSO TPK Koja's OHS management is under the coordination of the HSSE Manager, in accordance with the direction of the Management and Deputy General Manager of Engineering

ALOKASI ANGGARAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK TOPIK INI BUDGET ALLOCATION FOR MANAGING ACTIVITIES RELATED TO THIS TOPIC

Pada tahun 2024 KSO TPK Koja menganggarkan biaya pelaksanaan pengelolaan K3 sebesar Rp2.399.668.851 dengan realisasi sebesar Rp2.124.380.767 (88,52%) yang digunakan untuk pengelolaan terkait K3

In 2024, KSO TPK Koja budgeted the cost of implementing OHS management of Rp2,399,668,851 million, with a realization of Rp2,124,80,767 (88.52%), which was used for OHS-related management

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemerintah

- Membuat peraturan perundang-undangan yang kemudian dijadikan pedoman oleh KSO TPK Koja dalam menetapkan pedoman dan kebijakan K3 guna mencegah terjadinya kecelakaan kerja

Government

- Making laws and regulations which are then used as guidelines by KSO TPK Koja to make OHS guidelines and policies to prevent work accidents
- Control of OHS risks and environmental aspects and impacts

- Pengendalian terhadap risiko-risiko K3 serta aspek dan dampak lingkungan dengan melakukan identifikasi, penilaian, mitigasi dan evaluasi termasuk menetapkan tujuan dan sasaran K3L
- Memberikan penilaian dan penghargaan atas kinerja K3

Karyawan

- Mematuhi pedoman kerja dan kebijakan K3 yang telah dibuat Perusahaan
- Menerapkan *safety culture*
- Melaporkan kepada Perusahaan apabila ditemukan hal yang bersifat mengancam keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja

by identifying, assessing, mitigating, and evaluating, including setting OHS goals and objectives

- Providing assessments and awards for OHS performance

Employees

- Complying with work guidelines and OHS policies that have been made by the Company
- Implementing a safety culture
- Reporting to the Company if there are matters that threaten safety and health in the work environment

Safety Culture pada Perusahaan

Safety Culture in the Company

[GRI 403-3, 403-6]

Rangka penguatan *safety culture* kepada seluruh Insan Perusahaan:

1. Pelaksanaan program peringatan Bulan K3
2. Review Peraturan K3
3. *Management walkthrough, Refreshment K3, Safety talk*
4. *Safety Induction* kepada setiap orang yang akan masuk area lini 1 TPK Koja
5. Rapat P2K3L
6. Kampanye K3 melalui *banner, spanduk dan Public announcer*
7. Simulasi tanggap darurat

Strengthening the safety culture framework for all Company personnel:

1. Implementation of the K3 Month awareness program
2. Review of K3 Regulations
3. Management walkthroughs, OSH refresher training, safety talks
4. Safety induction for everyone entering the TPK Koja line 1 area
5. P2K3L meetings
6. OSH campaigns through banners, posters, and public announcements
7. Emergency response simulations

Kebijakan dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

Occupational Health and Safety Policy and Management System (OHSMS)

[GRI 3-3, 403-1, 403-8]

Sebagai bagian dari komitmen kuat Perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan berkelanjutan, KSO TPK Koja secara konsisten memperkuat pengelolaan aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan (K3L) di seluruh lini operasional melalui penerapan Pedoman Sistem Manajemen Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (SHEM-TPKK-2021) serta Kebijakan K3L Terminal Petikemas Koja yang diberlakukan sejak 1 Juli 2021. Kedua dokumen ini tidak hanya menjadi acuan utama dalam memastikan kepatuhan terhadap

As part of the Company's strong commitment to creating a safe, healthy, and sustainable work environment, KSO TPK Koja consistently strengthens the management of Health, Safety, and Environment (HSE) aspects across all operational lines through the implementation of the Guidelines for Safety, Health, and Environment Management System (SHEM-TPKK-2021) and the Terminal Petikemas Koja OHSE Policy, which has been in effect since July 1, 2021. These two documents not only serve as the primary reference for ensuring compliance



Sosial
Social



regulasi dan persyaratan eksternal, tetapi juga berfungsi sebagai pendorong internal dalam membangun budaya kerja yang berorientasi pada pencegahan, mitigasi risiko serta peningkatan berkelanjutan.

Lebih dari sekedar pemenuhan ketentuan hukum, KSO TPK Koja juga mengimplementasikan Sistem Manajemen K3 (SMK3) sesuai Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 yang diperkuat dengan dilakukannya sertifikasi ISO 45001:2018. Penerapan sistem ini mencakup seluruh aktivitas dan proses bisnis oleh seluruh karyawan Perusahaan (100%). Selain itu, implementasi K3 di lingkungan kerja perusahaan juga selaras dengan ILO Code of Practice-Safety and Health in Ports yang menjadikan seluruh aktivitas bisnis yang melibatkan karyawan maupun mitra berjalan dibawah prinsip keselamatan yang menyeluruh dan sistematis. [GRI 2-24, 403-1, 403-8]

with external regulations and requirements but also function as internal drivers in building a work culture focused on prevention, risk mitigation, and continuous improvement.

More than just fulfilling legal requirements, KSO TPK Koja also implements an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in accordance with Government Regulation No. 50 of 2012, which is further strengthened by obtaining ISO 45001:2018 certification. The implementation of this system covers all business activities and processes by all Company employees (100%). In addition, the implementation of OHS in the Company's work environment is also aligned with the ILO Code of Practice-Safety and Health in Ports, which ensures that all business activities involving employees and partners operate under the principle of comprehensive and systematic safety. [GRI 2-24, 403-1, 403-8]

Akses Komunikasi dan Konsultasi K3 Kepada Insan Perusahaan Access to OHS Communication and Consultation to Company Employees

[GRI 403-4]

KSO TPK Koja menyadari pentingnya keterbukaan informasi melalui komunikasi dan konsultasi yang efektif kepada seluruh insan perusahaan. Berangkat dari kesadaran tersebut, KSO TPK Koja kemudian menetapkan prosedur komunikasi, partisipasi dan konsultasi K3 yang tertuang dalam prosedur No. SHEP-TPKK-06 tentang Prosedur Komunikasi K3L, Partisipasi dan Konsultasi. Selain itu, KSO TPK Koja turut mengembangkan berbagai metode komunikasi serta kanal informasi yang menjamin pesan-pesan K3 dapat tersampaikan secara tepat dan terukur, baik yang ditujukan kepada pihak internal perusahaan seperti karyawan maupun pihak eksternal perusahaan seperti mitra dan tamu.

KSO TPK Koja recognizes the importance of information transparency through effective communication and consultation with all company employees. Based on this awareness, KSO TPK Koja then established the OHS communication, participation, and consultation procedures outlined in procedure No. SHEP-TPKK-06 regarding OHSE Communication, Participation, and Consultation Procedures. In addition, KSO TPK Koja also developed various communication methods and information channels to ensure that OHS messages are delivered accurately and measurably, both to internal company parties, such as employees, and external company parties, such as partners and guests.

Metode Komunikasi dan informasi K3 kepada Internal Perusahaan OHS Communication Methods and Information to the Company's Internal

Metode Komunikasi Internal Perusahaan Company Internal Communication Methods	Informasi K3 yang disebarluaskan kepada Internal Perusahaan OHS Information Disseminated to the Company's Internal	
<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan • Rapat K3 • Papan pengumuman • Media lainnya yang sesuai • Training • OHS Meeting • Notice board • Other appropriate media 	<ul style="list-style-type: none"> • Kebijakan K3 • Manual SMK3 • Peraturan perundangan K3 • Prosedur K3 • Tujuan, sasaran, dan program K3 • Masalah/keluhan K3 dan penyelesaiannya • Hasil rapat P2K3 • Hasil audit SMK3 • Laporan kecelakaan 	<ul style="list-style-type: none"> • OHS Policy • OHSMS Manual • OHS Legislation • OHS Procedures • OHS Objectives, Goals, and Programs • OHS issues/complaints and their resolution • P2K3 meeting results • Results of OHSMS audit • Accident report



Metode Komunikasi dan informasi K3 kepada Eksternal Perusahaan
OHS Communication Methods and Information to the Company's External

Metode Komunikasi Internal Perusahaan Company External Communication Methods	Informasi K3 yang disebarluaskan kepada Eksternal Perusahaan OHS Information Disseminated to the Company's External	
<ul style="list-style-type: none"> • Surat–menyurat • Rapat • Penyuluhan • Kunjungan pengawasan • Safety Induction • Media lainnya yang sesuai • Correspondence • Meetings • Counseling • Supervision visit • Safety Induction • Other appropriate media 	<ul style="list-style-type: none"> • Akses terhadap peraturan perundangan K3 • Laporan kecelakaan, hasil penyelidikan dan penanganannya • Laporan kinerja K3 • Penanganan keadaan darurat 	<ul style="list-style-type: none"> • Access to regulations OHS laws and regulations • Accident reports, results of investigation and handling • OHS performance report • Emergency handling

Prosedur Konsultasi dan Partisipasi K3 KSO TPK Koja
OHS Consultation and Participation Procedure of KSO TPK Koja
[GRI 403-4]





Bagian HSSE kemudian melaporkan hasil pembahasan dan bila ada usulan tindakan pencegahan tambahan yang perlu dilakukan kepada Koordinator P2K3LH
 The HSSE Department will then report the discussion results and any proposed additional preventive measures that need to be taken to the P2K3LH Coordinator



Koordinator P2K3LH kemudian akan menilai apakah usulan dari pekerja tersebut dapat diterapkan atau tidak
 The P2K3LH Coordinator will then assess whether the workers' proposals can be implemented



Bila usulan tersebut dapat diterapkan maka Koordinator P2K3LH akan mempersiapkan rencana penerapan usulan yang mencakup sumber daya, waktu dan koordinasi dengan unit yang terkait dengan rencana tersebut
 If the proposals can be implemented, the P2K3LH Coordinator will prepare an implementation plan that includes resources, time, and coordination with the units that are related to the plan

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3)

Occupational Health and Safety Committee (P2K3)

[GRI 403-4]

Pada tahun 2024, KSO TPK Koja mendapatkan pengesahan dari Dinas Tenaga kerja Transmigrasi dan Energi atas pembentukan Panitia Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) melalui Surat Keputusan nomor 1233 tahun 2024. P2K3 pada KSO TPK Koja ini merupakan wadah kerjasama antara perusahaan dengan Insan Perusahaan terutama pekerja untuk mengembangkan kerja sama saling pengertian dan partisipasi aktif dalam penerapan K3. Adapun tugas P2K3 KSO TPK Koja adalah sebagai berikut:

1. Memberikan saran dan mempertimbangkan baik diminta maupun tidak kepada Pengusaha atau Pengurus mengenai masalah K3
2. Membantu Pimpinan Perusahaan menyusun kebijaksanaan manajemen dan pedoman kerja dalam rangka upaya meningkatkan keselamatan kerja, higiene perusahaan, kesehatan kerja, ergonomi dan gizi tenaga kerja
3. Mencegah dan mengurangi terjadinya kecelakaan kerja, kebakaran, peledakan, keracunan, penyakit akibat kerja serta pencemaran lingkungan dalam rangka melancarkan jalannya proses produksi sehingga akan meningkatkan efisiensi dan produktivitas kerja

In 2024, KSO TPK Koja received approval from the Manpower, Transmigration, and Energy Office for the establishment of the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) through Decree number 1233 of 2024. P2K3 at KSO TPK Koja is a platform for cooperation between the company and its employees, particularly workers, to develop mutual understanding and active participation in the implementation of OHS. The duties of P2K3 of KSO TPK Koja are as follows:

1. Providing advice and considering, whether requested or not, to the Employer or Management regarding OHS issues
2. Assisting Company Management in formulating management policies and work guidelines to improve occupational safety, company hygiene, occupational health, ergonomics, and worker nutrition
3. Preventing and reducing the occurrence of occupational accidents, fires, explosions, poisoning, occupational diseases, and environmental pollution in order to facilitate the production process, thereby increasing efficiency and work productivity

Dalam rangka pengambilan keputusan yang efektif terkait K3, struktur organisasi P2K3 KSO TPK Koja tahun 2024 dipimpin oleh Manager HSSE sebagai Ketua dan Manager QA & SMO sebagai Wakil Ketua. Tim ini terdiri dari 31 anggota yang merupakan perwakilan manajemen dan karyawan atau mencakup sekitar 9,87% dari total karyawan perusahaan. Sepanjang tahun 2024, P2K3 secara konsisten mengadakan pertemuan rutin setiap bulan untuk membahas serta mengevaluasi berbagai isu K3 yang muncul di lingkungan kerja diantaranya:

1. Laporan kejadian bulan berjalan serta tindak lanjut yang dilakukan untuk mencegah kejadian yang serupa terjadi
2. Tidak menggunakan APD saat bekerja ditinggian
3. Kurangnya penerangan pada saat bekerja

In order to make effective decisions regarding OHS, the organizational structure of P2K3 of KSO TPK Koja for 2024 is led by the HSSE Manager as Chairman and the QA & SMO Manager as Vice Chairman. This team consists of 31 members who are representatives of management and employees, or approximately 9.87% of the Company's total employees. Throughout 2024, P2K3 consistently held regular monthly meetings to discuss and evaluate various OHS issues that arise in the work environment, including:

1. Current month's incident report and follow-up actions taken to prevent similar incidents from occurring.
2. Not using PPE when working at heights.
3. Insufficient lighting while working

Persentase Karyawan yang diwakili dalam P2K3 Percentage of Employees represented in P2K3

Tahun Year	Jumlah Total Karyawan Number of Employees	Jumlah Anggota P2K3 Number of P2K3 Members	%	Perwakilan Manajemen Management Representative		Perwakilan Manajemen Employee Representative	
				Jumlah Total	%	Jumlah Total	%
2024	314	31	9,87%	6	1,91%	25	7,96%
2023	335	31	9,25%	6	1,79%	25	7,46%
2022	382	28	7,33%	6	1,57%	22	5,76%

Untuk memaksimalkan perlindungan kepada seluruh Insan Perusahaan, terdapat juga Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (*Emergency Response Team/ERT*) yang bertanggung jawab penting dalam memastikan kesiapan perusahaan dalam menghadapi berbagai potensi keadaan darurat yang dapat mengancam keselamatan pekerja maupun kelangsungan operasional. Para anggota ERT ini dipastikan telah mendapatkan minimal pelatihan dasar maupun teknis yang relevan, sehingga mampu menjalankan peran masing-masing secara cepat, terkoordinasi dan efektif apabila insiden darurat terjadi. Untuk memastikan kesiapan tersebut selalu terjaga, KSO TPK Koja juga secara rutin minimal satu kali dalam setahun melaksanakan simulasi keadaan darurat (*emergency drill*) sebagai bentuk evaluasi atas efektivitas prosedur yang diterapkan, sekaligus sebagai sarana edukasi praktis bagi seluruh insan perusahaan.

To maximize protection for all company employees, there is also an Emergency Response Team (ERT), which plays a crucial role in ensuring the Company's preparedness to face various potential emergencies that could threaten the safety of workers or operational continuity. These ERT members are confirmed to have received at least basic and relevant technical training, enabling them to perform their respective roles quickly, coordinated, and effectively in the event of an emergency incident. To ensure this readiness is always maintained, KSO TPK Koja regularly conducts emergency drills at least once a year as a form of evaluating the effectiveness of the procedures implemented, as well as a means of practical education for all company employees.



Sosial
Social



Struktur Tim Kesiagaan dan Tanggap Darurat KSO TPK Koja tahun 2024 diketuai oleh Manager HSSE, melibatkan 35 orang karyawan atau 11,14% dari total karyawan Perusahaan yaitu sebanyak 314 orang, berdasarkan Surat Keputusan Manajemen Kerjasama Operasi Terminal Petikemas Koja No.04-7/KSO-TPKK/SKM/GM/VI/2024.

The structure of the KSO TPK Koja Emergency Preparedness and Response Team for 2024 is led by the HSE Manager, involving 35 employees or 11.14% of the company's total employees, which is 314 people, based on the Joint Operation Management Decree of Terminal Petikemas Koja No. 04-7/KSO-TPKK/SKM/GM/VI/2024.

Identifikasi Potensi Bahaya dan Jenis Pekerjaan Berisiko Identification of Potential Hazards and Types of Risky Work

Dalam menjalankan aktivitas operasional usaha, KSO TPK Koja menyadari bahwa terdapat potensi bahaya dan risiko kecelakaan maupun penyakit akibat kerja yang dapat mengancam jiwa Insan Perusahaan. Oleh karena itu, KSO TPK Koja menetapkan Prosedur Identifikasi Bahaya serta Penilaian Risiko dan Peluang K3 yang tertuang dalam Prosedur No. SHEP-TPKK-01 yang kemudian dijadikan sebagai pedoman utama dalam mengendalikan risiko dari seluruh kegiatan, produk dan jasa yang dijalankan. Prosedur ini tidak hanya bertujuan untuk melindungi karyawan, tetapi juga pihak terkait lainnya seperti kontraktor, pemasok, pelanggan dan tamu. Setiap pekerjaan dengan potensi bahaya tinggi diwajibkan melampirkan dokumen Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) sebagai bentuk komitmen terhadap prinsip kehati-hatian dan pencegahan. [GRI 403-2, 403-7]

In carrying out its operational business activities, KSO TPK Koja is aware that there are potential hazards and risks of accidents and occupational illnesses that can threaten the lives of Company Employees. Therefore, KSO TPK Koja established the Hazard Identification as well as the OHS Risk Assessment and Opportunity Procedure, which is outlined in Procedure No. SHEP-TPKK-01. This procedure is then used as the main guideline for controlling risks from all activities, products, and services carried out. This procedure is not only intended to protect employees, but also other relevant parties such as contractors, suppliers, customers, and guests. Every job with high potential for danger is required to include a Hazard Identification and Risk Assessment (HIRA) document as a commitment to the principles of caution and prevention. [GRI 403-2, 403-7]

Upaya Pencegahan dan mitigasi atas bahaya dan risiko K3 KSO TPK Koja Prevention and mitigation efforts on OHS hazards and risks in KSO TPK Koja

Identifikasi bahaya dan aspek dampak lingkungan serta penilaian risiko dan peluang K3L (Prosedur No. SHEP-TPKK-01)
Hazard identification and environmental impact aspects as well as OHSE risk and opportunity assessment (Procedure No. SHEP-TPKK-01)

Identifikasi peraturan perundangan dan persyaratan lainnya untuk menetapkan, melaksanakan dan memelihara sistem K3 sesuai dengan perundangan (Prosedur No. SHEP-TPKK-02)
Identifying laws and regulations and other requirements to establish, implement, and maintain OHS systems in accordance with laws and regulations (Procedure No. SHEP-TPKK-02)

Pemenuhan kompetensi K3L (Prosedur No. SHEP-TPKK05)
OHSE competency fulfillment (Procedure No. SHEP-TPKK05)

Setiap pekerjaan yang memiliki potensi bahaya besar wajib mengajukan Surat Izin Kerja (Prosedur No. SHEPTPKK-12)
Every work with a high hazard potential must apply for a Work Permit (Procedure No. SHEPTPKK-12)

Selalu siap dalam keadaan gawat darurat (Prosedur No. SHEP-TPKK-17)
Always be prepared in case of emergency (Procedure No. SHEP-TPKK-17)

Setiap Pekerjaan yang mempunyai bahaya dan risiko K3L yang tinggi wajib dikerjakan oleh orang yang berkompeten.
Any work with high OHS hazards and risks must be performed by competent individuals

Dalam rangka menjaga keselamatan dan kesehatan pekerja, setiap pekerja yang melakukan pekerjaan berbahaya dan berisiko tinggi harus memenuhi persyaratan dan kompetensi yang sesuai dengan pekerjaan yang dilakukan serta memahami prosedur keselamatan dan kesehatan. Adapun pekerjaan pada KSO TPK Koja yang memerlukan kompetensi khusus K3 diantaranya meliputi: [GRI 403-2]

- Operator QCC, Operator RTG, Operator Head truck, Operator Alat Angkat dan Alat Angkut lainnya
- Sekretaris P2K3
- Petugas penanggulangan keadaan darurat
- Petugas Pertolongan Pertama pada kecelakaan
- HSE Inspector, HSE Koordinator dan Pesonil Safety lainnya
- Engineer, Mekanik dan Teknisi lainnya.
- Petugas sampling pengukuran limbah cair
- Petugas pengelolaan limbah B3

Sepanjang tahun 2024, KSO TPK Koja telah melakukan identifikasi menyeluruh terhadap pekerjaan yang dikategorikan berisiko tinggi. Dari proses tersebut, terdeteksi sejumlah potensi bahaya dan risiko yang melekat pada aktivitas tertentu, baik dari aspek teknis, lingkungan kerja, maupun faktor manusia. Risiko-risiko tersebut kemudian diklasifikasikan secara sistematis berdasarkan jenis bahaya dan jenis pekerjaan yang terlibat, guna mempermudah analisis dan pengambilan keputusan. Hasil klasifikasi ini kemudian menjadi acuan strategis dalam merancang dan menerapkan langkah-langkah pengendalian yang tepat sasaran, termasuk tindakan pencegahan, mitigasi, serta respons darurat. Dengan pendekatan ini, KSO TPK Koja memastikan bahwa upaya perlindungan terhadap tenaga kerja dan kelancaran operasional berjalan secara proaktif dan berbasis data.

[GRI 403-2]

In order to ensure the safety and health of workers, every worker performing hazardous and high-risk tasks must meet the requirements and competencies appropriate for the work being performed and understand safety and health procedures. As for the work at KSO TPK Koja that requires special OHS competencies, this includes:

[GRI 403-2]

- QCC Operator, RTG Operator, Head Truck Operator, Crane and Other Lifting and Transport Equipment Operators
- P2K3 Secretary
- Emergency response personnel
- First aid personnel
- HSE Inspector, HSE Coordinator, and Other Safety Personnel
- Engineer, Mechanic, and Other Technicians
- Sampling for liquid waste measurement personnel
- B3 waste management personnel

Throughout 2024, the TPK Koja KSO conducted a thorough identification of high-risk jobs. From this process, several potential hazards and risks inherent in certain activities were detected, from technical aspects, the work environment, and human factors. These risks were then systematically classified based on the type of hazard and the type of work involved, to facilitate analysis and decision-making. The results of this classification then serve as a strategic reference in designing and implementing targeted control measures, including prevention, mitigation, and emergency response actions. With this approach, KSO TPK Koja ensures that efforts to protect workers and maintain smooth operations are proactive and data-driven. [GRI 403-2]

Jenis Potensi Bahaya atau Risiko K3 Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Types of Potential OHS Hazards or Risks Based on Type of Work

[GRI 403-2, 403-7, 403-9, 403-10]

Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja High-Risk Occupations for Occupational Health and Safety	Jenis Risiko Type of Risk	Cara Pencegahan/Penanganan Prevention/Handling Methods
<ul style="list-style-type: none"> - Proses Gate In/Out Gate In/Out Process 	<ul style="list-style-type: none"> - Tertabrak - Terpeleset - Gangguan pernapasan akibat menghirup asap dari knalpot trucking - Crashed - Slipped - Respiratory distress due to inhalation of fumes from trucking exhausts 	<ul style="list-style-type: none"> - Tempat kerja aman checker dalam pemeriksaan seal - Pemakaian safety shoes - Pemakaian masker - Safe workplace for checkers in seal inspection - Wearing safety shoes - Wearing a mask



Jenis Pekerjaan Berisiko Tinggi terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja High-Risk Occupations for Occupational Health and Safety	Jenis Risiko Type of Risk	Cara Pencegahan/Penanganan Prevention/Handling Methods
<ul style="list-style-type: none"> - Pengoperasian RTG - Pengawasan lapangan oleh <i>Foreman</i> - RTG Operation - Field supervision by Foreman - Kegiatan bongkar muat di dermaga Loading and unloading activities at the dock 	<ul style="list-style-type: none"> - Terpeleset dan jatuh saat naik ke RTG - Tertabrak - Slipped and fell while boarding the RTG - Crashed - Kejatuhan sesuatu dari atas (QCC) - Tertabrak saat pasang/buka <i>twist lock</i> - Something falling from above (QCC) - Hit when installing/opening twist lock 	<ul style="list-style-type: none"> - Pemakaian <i>safety shoes</i> - Penggunaan mobil operasional - Wearing safety shoes - Operational car usage - Dilarang berada di bawah alat yang sedang beroperasi - Jalur aman kerja TKBM dalam memasang/<i>membuka twistlock</i> - Do not get under tools that are in operation - Safe working path for TKBM in installing/opening twistlocks
<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan <i>behandle</i> Behandle activity - Semua Jenis Pekerjaan All Types of Work 	<ul style="list-style-type: none"> - Tertimpa barang yang sedang di <i>behandle</i> Being hit by goods that are being behandled - Sakit atau kematian akibat Virus Covid-19 - Gangguan kesehatan akibat penyebaran penyakit oleh nyamuk dan tikus - Illness or death due to Covid-19 Virus - Health issues due to the spread of disease by mosquitoes and rats 	<ul style="list-style-type: none"> - Penggunaan <i>forklift</i> Forklift usage - Menjalankan protokol kesehatan seperti wajib menggunakan masker, mencuci tangan, jaga jarak penyemprotan desinfektan secara terjadwal dan pembagian vitamin untuk menjaga stamina tubuh pekerja - Pembuatan jadwal pelaksanaan <i>pest control</i> - Implementing health protocols such as mandatory use of masks, washing hands, keeping a distance, spraying disinfectants on a scheduled basis, and distributing vitamins to maintain the stamina of the employee's body - Making a schedule for pest control implementation

KSO TPK Koja memberikan hak kepada seluruh karyawan maupun mitra kerja untuk menghentikan sementara pekerjaan yang dinilai dapat menimbulkan kecelakaan dan membahayakan keselamatan dan kesehatan. Untuk setiap pekerjaan yang memiliki potensi bahaya dan situasi bahaya, setiap karyawan wajib melaporkannya kepada HSSE melalui *Handy Talky* pada *channel 15*, selanjutnya petugas HSSE akan melakukan penilaian risiko terhadap pekerjaan tersebut sehingga risiko yang ditimbulkan dapat diterima. Apabila pekerjaan berisiko tinggi dilakukan oleh pihak vendor, maka setiap pekerja yang terlibat wajib dilengkapi dengan Surat Izin Kerja (*Work Permit*) yang diterbitkan oleh bagian HSSE. Selain itu, pihak vendor juga diwajibkan untuk menyusun Identifikasi Bahaya dan Penilaian Risiko (IBPR) sebelum pekerjaan dimulai. Selama proses pelaksanaan pekerjaan, kegiatan tersebut akan berada di bawah pengawasan langsung *Safety Inspector*, guna memastikan seluruh prosedur keselamatan dipatuhi dan potensi risiko dapat dikendalikan secara optimal.

[GRI 403-2]

KSO TPK Koja grants all employees and partners the right to temporarily stop work deemed likely to cause accidents and endangers safety and health. For every job with potential hazards and dangerous situations, each employee is required to report them to HSSE via *Handy Talky* on channel 15. Subsequently, HSSE officers will conduct a risk assessment of the job. Therefore, the resulting risks can be accepted. When high-risk work is performed by a vendor, every worker involved must be equipped with a *Work Permit* issued by the HSSE department. In addition, the vendor is required to prepare a Hazard Identification and Risk Assessment (IBPR) before work begins. During the work execution process, these activities will be under the direct supervision of the *Safety Inspector* to ensure that all safety procedures are adhered to and potential risks can be optimally controlled. [GRI 403-2]



Program Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management Program

KSO TPK Koja menjalankan berbagai program pengelolaan keselamatan dan kesehatan untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja, mengurangi risiko paparan bahaya, serta menjaga kesehatan tenaga kerja. Program-program tersebut mencakup langkah preventif, promotif dan korektif yang dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan. Setiap program disusun berdasarkan hasil identifikasi risiko serta kebutuhan operasional di lapangan dan dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya. Berikut adalah berbagai program keselamatan dan kesehatan yang telah dilaksanakan Perusahaan sepanjang tahun 2024:

KSO TPK Koja implements various safety and health management programs to prevent occupational accidents, reduce the risk of exposure to hazards, and maintain the health of its workforce. These programs include preventive, promotive, and corrective steps that are implemented in a planned and sustainable manner. Each program is developed based on the results of risk identification and operational needs in the field and is evaluated periodically to ensure its effectiveness. The following are the various safety and health programs that the Company implemented throughout 2024:

Program Pengelolaan K3 KSO TPK Koja Tahun 2024 OHS Management Program of KSO TPK Koja in 2024

Program Pengelolaan Keselamatan Kerja Occupational Safety Management Program	Program Pengelolaan Kesehatan kerja Employee Health Management Program [GRI 403-3, 403-6, 403-10]
<ul style="list-style-type: none"> • Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) • Pembentukan tim P2K3 • Inspeksi area kerja dan K3 • Pemeriksaan SLO dan SIO operator • Program <i>safety awareness</i> dan pelatihan K3 • <i>Drill dan exercise</i> penanggulangan tanggap darurat • Rambu-rambu K3 • Pencegahan <i>Fire House Kantor Pusat</i> • Penyediaan alat pelindung diri • Pemeriksaan dan pengujian alat 	<ul style="list-style-type: none"> • Implementation of Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) • Establishment of P2K3 team • Work area and OHS inspection • Operator SLO and SIO checks • Safety awareness program and OHS training • Emergency response drills and exercises • OHS signs • Head office fire prevention • Provision of personal protective equipment • Equipment inspection and testing

Kegiatan *medical check-up* pada KSO TPK Koja dilakukan secara terjadwal dan difasilitasi oleh tenaga medis yang berkompeten, dengan hasil evaluasi yang menjadi dasar bagi organisasi dalam merancang intervensi kesehatan kerja. Selain program jaminan kesehatan, pada tahun 2024 KSO TPK Koja juga menyediakan layanan kesehatan tambahan melalui kerja sama dengan Pertamedika Indonesia Healthcare Corporation. Layanan ini mencakup ketersediaan tenaga medis berupa dokter dan perawat yang siaga di kantor KSO TPK Koja untuk memfasilitasi karyawan dalam melakukan konsultasi kesehatan. [GRI 403-3, 403-6]

The *medical check-up* activities at KSO TPK Koja are conducted on a scheduled basis and facilitated by competent medical personnel, with the evaluation results serving as the basis for the organization in designing occupational health interventions. In addition, KSO TPK Koja also guarantees that personal data and information obtained from workers during the healthcare service process will be kept confidential and managed in accordance with data protection principles. This information will not be used for discriminatory or harmful actions against workers, but rather to improve their well-being and occupational safety. [GRI 403-3, 403-6]



Sosial
Social



KSO TPK Koja menjamin bahwa data dan informasi pribadi pekerja yang diperoleh selama proses layanan kesehatan disimpan secara rahasia dan dikelola sesuai dengan prinsip perlindungan data. Informasi tersebut tidak digunakan untuk tindakan diskriminatif atau yang merugikan pekerja, melainkan untuk meningkatkan kesejahteraan dan keselamatan kerja. [GRI 403-3]

KSO TPK Koja guarantees that workers' personal data and information obtained during the healthcare process will be kept confidential and managed in accordance with the principles of data protection. This information will not be used for discriminatory or harmful purposes against workers, but rather to improve their welfare and safety at work. [GRI 403-3]

Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi K3

OHS Capacity and Competency Improvement

Peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM merupakan salah satu elemen penting dalam mendukung keberhasilan implementasi K3. KSO TPK Koja memandang bahwa setiap karyawan harus memiliki pemahaman, keterampilan dan sikap kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip K3. Oleh karena itu, perusahaan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan sertifikasi K3 yang bertujuan untuk membekali setiap karyawan dengan pengetahuan teknis dan kemampuan praktis dalam mencegah risiko serta menanggulangi potensi bahaya di lingkungan kerja. Adapun program pelatihan dan sertifikasi K3 yang dilaksanakan KSO TPK Koja disepanjang tahun 2024 adalah sebagai berikut:

HR capacity and competence development are one of the key elements in supporting the successful implementation of OHS. KSO TPK Koja believes that every employee must have an understanding, skills, and a work attitude aligned with OHS principles. Therefore, the Company consistently organizes various OHS training and certification programs aimed at equipping every employee with technical knowledge and practical abilities to prevent risks and mitigate potential hazards in the work environment. The OHS training and certification programs conducted by KSO TPK Koja throughout 2024 are as follows:

Pelatihan dan Sertifikasi K3 Karyawan KSO TPK Koja Tahun 2024

OHS Training and Certification for KSO TPK Koja Employees in 2024

[GRI 403-5]

Nama Pelatihan/Sertifikasi K3 Name of OHS Training/Certification	Tanggal Pelaksanaan Pelatihan/Sertifikasi Date of Training/Certification	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan/Sertifikasi Number of Employees Participating in Training/Certification
Pelatihan dan Sertifikasi Teknisi K3 Listrik Electrical OHS Technician Training and Certification	22-29 Januari 2024 January 22-29, 2024	6
Seminar K3 Dalam Rangka Memperingati Bulan K3 Nasional Tahun 2024 OHS Seminar in Commemoration of National OHS Month 2024	12 Februari 2024 February 12, 2024	4
Pelatihan dan Sertifikasi Pemadam Kebakaran B Firefighter B Training and Certification	19-24 Februari 2024 February 19-24, 2024	1
Pelatihan dan Sertifikasi K3 Angkat & Angkut Training and Certification of OHS Lift & Transport	2 April-3 Mei 2024 April 2-May 3, 2024	7
Pelatihan dan Sertifikasi Operator Motor Diesel (Genset) K3 OHS Diesel Motor Operator (Generator) Training and Certification	14-17 Mei 2024 May 14-17, 2024	2
Perpanjangan SKP Ahli K3 Umum SKP Extension of General OHS Expert	-	2



Nama Pelatihan/Sertifikasi K3 Name of OHS Training/Certification	Tanggal Pelaksanaan Pelatihan/Sertifikasi Date of Training/Certification	Jumlah Karyawan yang Mengikuti Pelatihan/Sertifikasi Number of Employees Participating in Training/Certification
Healthtalks, Resosialisasi dan Launching Discharge Button Healthtalks, Resocialization, and Launching Discharge Button	11 Juli 2024 July 11, 2024	2
Sertifikasi K3 Teknisi K3 Angkat & Angkut OHS Certification of OHS Technician Lift & Transport	17-27 September 2024 September 17-27, 2024	8
FGD PFSO dan HSSE Pelabuhan Tanjung Priok FGD PFSO and HSSE of Tanjung Priok Port	18-20 September 2024 September 18-20, 2024	2
Total		34

Kinerja dan Evaluasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Performance and Evaluation

Sebagai bentuk pemantauan efektivitas penerapan aspek K3, KSO TPK Koja senantiasa melakukan pengukuran kinerja K3 dengan mengacu pada Permenaker RI Nomor Per-03/MEN/1998 tentang Tata Cara Pelaporan dan Pemeriksaan Kecelakaan dengan menggunakan basis perhitungan 1.000.000 jam kerja. Selain itu, KSO TPK Koja juga serta secara rutin melakukan rekapitulasi perhitungan kinerja K3 yang mengacu pada laporan triwulanan kegiatan P2K3. Laporan ini disusun sesuai ketentuan dan disampaikan kepada Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi Provinsi DKI Jakarta sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas perusahaan dalam pemantauan dan pelaporan kinerja K3 di lingkungan kerja.

As a form of monitoring the effectiveness of implementing OHS aspects, KSO TPK Koja consistently measures OHS performance by referring to the Indonesian Minister of Manpower Regulation Number Per-03/MEN/1998 concerning Procedures for Reporting and Examining Accidents, using a calculation basis of 1,000,000 working hours. In addition, KSO TPK Koja also regularly recapitulates OHS performance calculations based on the quarterly reports of P2K3 activities. This report is prepared in accordance with regulations and submitted to the Jakarta Provincial Manpower, Transmigration, and Energy Office as a form of company transparency and accountability in monitoring and reporting OHS performance in the work environment.

Dari hasil pemantauan dan perhitungan kinerja K3 disepanjang tahun 2024 tercatat bahwa jumlah jam kerja aman KSO TPK Koja mencapai 642.168 jam dimana tidak terdapat insiden penyakit akibat kerja serta tidak terdapat kematian yang diakibatkan oleh pekerjaan (*zero fatality accident*) baik yang dialami oleh karyawan maupun mitra perusahaan di seluruh wilayah kerja serta tidak terdapat insiden kebakaran (*zero fire incident*) di seluruh wilayah kerja Perusahaan.

From the results of monitoring and calculation of OHS performance throughout 2024, it was recorded that the number of safe working hours for KSO TPK Koja reached 642,168 hours, with no occupational illnesses and no deaths caused by work (*zero fatality accidents*) experienced by employees or company partners across all work areas, and no fire incidents (*zero fire incidents*) across all company work areas. [GRI 403-9, 403-10]

[GRI 403-9, 403-10]



Kinerja Keselamatan Kerja KSO TPK Koja Occupational Safety Performance of KSO TPK Koja [GRI 403-9]

Aspek Kinerja Performance Aspect	2024	2023	2022
Jumlah Jam Kerja (Juta Jam) Total Working Hours (Million Hours)	2.485.824	2.572.416	2.624.440
Total Hari Kerja Hilang (Hari) Total Lost Work Days (Day)	0	0	0

Kinerja Keselamatan Kerja KSO TPK Koja Occupational Safety Performance of KSO TPK Koja [GRI 403-9]

No.	Jenis Type	2024	2023	2022
1	Jumlah fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja The number of fatalities as a result of work-related injury	0	0	0
	Tingkat fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja* The rate of fatalities as a result of work-related injury*	0	0	0
2	Jumlah kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas) The number of high-consequence work-related injuries (excluding fatalities)	0	0	0
	Tingkat kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi (tidak termasuk fatalitas)** The rate of high-consequence work-related injuries (excluding fatalities)**	0	0	0
3	Jumlah kecelakaan kerja yang dapat dicatat The number of recordable work-related injuries	90	76	60
	Tingkat kecelakaan kerja yang dapat dicatat*** The rate of recordable work-related injuries***	90	76	60

Keterangan:

* (Jumlah fatalitas sebagai akibat kecelakaan kerja / jumlah jam kerja) x 1.000.000

** (Jumlah kecelakaan kerja dengan konsekuensi tinggi yang tidak termasuk fatalitas / jumlah jam kerja) x 1.000.000

*** (Jumlah kecelakaan kerja yang dapat dicatat / jumlah jam kerja) x 1.000.000

Remark:

* (Number of fatalities as a result of work-related injury / number of hours worked) x 1,000,000

** (Number of high-consequence work-related injuries, excluding fatalities / number of hours worked) x 1,000,000

*** (Number of recordable work-related injuries / number of hours worked) x 1,000,000

Kinerja/Kasus Kesehatan Karyawan dan Mitra Kerja KSO TPK Koja yang Berhubungan dengan Pekerjaan Performance/Health Cases of Employees and Partners of KSO TPK Koja Related to Work [GRI 403-10]

Keterangan Description	2024		2023		2022	
	Karyawan Employee	Mitra Kerja Partner	Karyawan Employee	Mitra Kerja Partner	Karyawan Employee	Mitra Kerja Partner
Jumlah kematian akibat sakit akibat kerja Number of deaths due to occupational illness	0	0	0	0	0	0
Jumlah kasus kesehatan buruk terkait pekerjaan Number of cases of work-related ill health	0	0	0	0	0	0



Penanganan Pengaduan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Handling Occupational Health and Safety Complaints

[GRI 2-27, 3-3, 403-4]

Dalam menciptakan budaya kerja yang aman dan partisipatif, KSO TPK Koja mendorong keterlibatan aktif seluruh karyawan dan pemangku kepentingan dalam pengawasan serta pengendalian risiko K3 di lingkungan kerja. Salah satu wujud komitmen tersebut adalah melalui tersedianya akses pelaporan yang memungkinkan siapapun untuk menyampaikan keluhan, pengaduan atau temuan terkait K3. Pengaduan ini dapat disampaikan pelapor melalui pengisian *Form* Laporan Kejadian dan Laporan Hasil Pemeriksaan Lapangan yang kemudian akan ditindaklanjuti perusahaan sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam Prosedur Penanganan Insiden dan Kecelakaan Kerja serta Laporan Bahaya.

Sepanjang tahun 2024, tidak terdapat laporan pengaduan terkait aspek K3 yang diterima oleh KSO TPK Koja. Capaian ini menandakan keberhasilan perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat dan kondusif bagi karyawan maupun mitra kerja.

In creating a safe and participatory work culture, KSO TPK Koja encourages the active involvement of all employees and stakeholders in the supervision and control of OHS risks in the work environment. One form of this commitment is the availability of a reporting system that allows anyone to submit complaints, grievances, or findings related to OHS. These complaints can be submitted by the reporter by filling out the Incident Report Form and the Field Inspection Results Report, which will then be followed up by the Company according to the mechanism outlined in the Procedure for Handling Work Incidents and Accidents as well as Hazard Reports.

Throughout 2024, KSO TPK Koja received no reports of complaints related to OHS aspects. This achievement signifies the Company's success in creating a safe, healthy, and conducive work environment for both employees and work partners.





Sosial
Social



Meningkatkan Kebermanfaatan Bagi Masyarakat

Increasing Benefit to the Community

“KSO TPK Koja berkomitmen untuk tumbuh bersama masyarakat melalui kontribusi nyata yang berkelanjutan. Seluruh program tanggung jawab sosial dirancang untuk menjawab kebutuhan masyarakat, dengan fokus pada bidang pendidikan, kesehatan dan pelestarian lingkungan. Melalui pendekatan yang inklusif dan kolaboratif, KSO TPK Koja memastikan setiap program tanggung jawab sosial yang dilakukan tidak hanya berdampak sesaat, tetapi juga mendorong peningkatan kesejahteraan dan pelestarian lingkungan.”

“KSO TPK Koja is committed to growing together with the community through tangible and sustainable contributions. All social responsibility programs are designed to meet community needs, with a focus on education, health, and environmental conservation. Through an inclusive and collaborative approach, KSO TPK Koja ensures that every social responsibility program undertaken not only has an immediate impact but also promotes improved well-being and environmental conservation.”



Pendekatan Manajemen Topik Masyarakat Lokal Management Approach to Local Community Topics

[GRI 3-3, 2-25]



PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

[GRI 3-2, 3-3, 2-25] [OJK F.28]

KSO TPK Koja menyadari pentingnya pengelolaan hubungan dengan masyarakat lokal sebagai bagian dari upaya menjaga kelancaran operasional perusahaan. Dampak negatif seperti konflik sosial, penolakan dari pemangku kepentingan, alokasi dana CSR yang tidak tepat sasaran, hingga potensi tuntutan hukum dan sanksi dapat merugikan reputasi serta kondisi keuangan perusahaan. Oleh karena itu, pendekatan strategi dalam membangun hubungan yang harmonis dengan masyarakat menjadi prioritas utama.

Sebagai upaya pencegahan, KSO TPK Koja secara berkelanjutan melaksanakan berbagai strategi, salah satunya dengan merealisasikan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang difokuskan pada bidang pendidikan, sosial, kerohanian, kesehatan, olahraga, penanggulangan bencana alam, dan pelestarian lingkungan hidup. Perusahaan menyakini bahwa strategi ini dapat memberikan dampak positif berupa peningkatan reputasi, keterlibatan masyarakat serta pemangku kepentingan dalam program-program perusahaan, serta peningkatan ekonomi, kesejahteraan, dan kualitas hidup masyarakat, khususnya yang berada di sekitar wilayah operasional.

KSO TPK Koja recognizes the importance of managing relationships with the local community as part of its efforts to ensure smooth company operations. Negative impacts such as social conflict, rejection from stakeholders, misdirected CSR fund allocation, and potential lawsuits and sanctions can damage the Company's reputation and financial condition. Therefore, a strategic approach to building harmonious relationships with the community is a top priority.

As a preventive measure, KSO TPK Koja continuously implements various strategies, one of which is realizing the Corporate Social Responsibility (CSR) program focused on education, social welfare, spirituality, health, sports, natural disaster relief, and environmental preservation. The Company believes this strategy can have a positive impact by enhancing its reputation, increasing community and stakeholder involvement in its programs, and improving the economic well-being and quality of life for the community, especially those near its operational areas.

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan Perusahaan:

- Surat Keputusan Manajemen Nomor 0223/KSO-TPKK/SKM/X/2013 tanggal 1 Oktober 2013
- Surat Keputusan Manajemen Nomor 0353/KSOTPKK/SKM/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020
- Rencana kerja bagian Sekretaris Perusahaan tahun 2022
- Dan kebijakan Perusahaan lainnya yang relevan

Ketentuan Umum:

- Undang-Undang Nomor 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal
- Undang-undang Nomor 40 tentang Perseroan Terbatas terkait Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
- Peraturan Pemerintah Nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
- ISO 26000
- Dan peraturan lainnya yang relevan

Company's Policies:

- Management Decree No. 0223/KSO-TPKK/SKM/x/2013 dated October 1, 2013
- Management Decree Number 0353/KSOTPKK/SKM/x/2020 dated October 1, 2020
- The 2022 work plan of the Corporate Secretary section
- And other relevant Company policies

General Provisions:

- Law No. 25 of 2007 on Capital Investment
- Law No. 40 on Limited Liability Companies related to Social and Environmental Responsibility
- Government Regulation No. 47 of 2012 on Corporate Social and Environmental Responsibility
- ISO 26000
- And other relevant regulations

KOMITMEN COMMITMENT

Visi TJSL KSO TPK Koja: Berkomitmen untuk senantiasa memprioritaskan tanggung jawab sosial Perusahaan meliputi keseimbangan, kelestarian alam, lingkungan dan masyarakat dalam mendukung strategi bisnis Perusahaan.

Misi TJSL TPK Koja meliputi:

- Tiga skema dasar keberlanjutan *people, planet, profit*
- Saling memberi manfaat (*fair shared value*)
- Berkelanjutan dalam bidang Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan

KSO TPK Koja's CSR Vision: Committed to consistently prioritizing Corporate Social Responsibility, including balance, natural sustainability, environment, and community, in support of the Company's business strategy.

TPK Koja's CSR mission includes:

- Three basic sustainability schemes: people, planet, profit
- Mutual benefit (*fair shared value*)
- Sustainability in education, health, and the environment

TUJUAN/TARGET GOALS/TARGETS

- Implementasi tiga skema dasar keberlanjutan *people, planet, profit*
- Menciptakan program yang saling memberi manfaat (*creating shared value*)
- Mendukung strategi bisnis Perusahaan
- Melaksanakan program dalam bidang Pendidikan, Kesehatan dan Lingkungan
- Melaksanakan program prioritas di wilayah operasi dan daerah yang terkena dampak
- Mengembangkan energi hijau sebagai tanggung jawab terhadap dampak operasi.

- Implementing three basic sustainability schemes *people, planet, profit*
- Creating mutual benefit program (*creating shared value*)
- Supporting the Company's business strategies
- Performing program in Education, Health, and Environment
- Performing priority program in operational areas and impacted regions
- Developing green energy as a responsibility to the impact of operations

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Proses pengawasan dilakukan langsung oleh General Manager, dengan bantuan dari Manager Hukum dan Humas untuk memastikan semua kegiatan berjalan sesuai aturan dan standar yang berlaku.
- Penyusunan dan penerbitan laporan bulanan menjadi tanggung jawab Sekretaris Perusahaan.

- The supervision process is carried out directly by the General Manager, with the assistance of the Legal and Public Relations Manager, to ensure that all activities are carried out in accordance with applicable rules and standards.
- The preparation and publication of monthly reports is the responsibility of the Corporate Secretary.



PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

Program CSR di KSO TPK Koja dikelola langsung di bawah koordinasi Manajemen.

The CSR program at KSO TPK Koja is managed directly under the coordination of Management.

ALOKASI ANGGARAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK TOPIK INI BUDGET ALLOCATION FOR MANAGING ACTIVITIES RELATED TO THIS TOPIC

KSO TPK Koja telah mengalokasikan dana sebesar Rp1,57 miliar dengan realisasi sebesar Rp1,23 miliar atau 78,64% dari anggaran yang disalurkan untuk program TJSL sepanjang tahun.

KSO TPK Koja has budgeted Rp1.57 billion with realization of Rp1.23 billion or 78.64% of the budget disbursed for the CSR program throughout the year.

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Manajemen

- Menetapkan pedoman pelaksanaan program CSR di KSO TPK Koja melalui Surat Keputusan Manajemen
- Memastikan penerapan pedoman CSR sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku

Divisi Hukum dan Humas

- Menyusun program kerja CSR yang selaras dengan tujuan dan prioritas KSO TPK Koja
- Memastikan pelaksanaan program CSR berjalan optimal dan mencapai target manfaat yang telah ditetapkan
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas implementasi program CSR

Masyarakat

- Berpartisipasi aktif dalam pelaksana kegiatan CSR yang diselenggarakan oleh KSO TPK Koja
- Mengimplementasikan prinsip kemandirian dalam setiap kegiatan untuk mencegah terbentuknya ketergantungan masyarakat terhadap perseroan

Management

- Establishing guidelines for implementing the CSR program at KSO TPK Koja through a Management Decree
- Ensuring the implementation of CSR guidelines complies with applicable laws and regulations

Legal and Public Relations Division

- Developing a CSR work program aligned with the goals and priorities of KSO TPK Koja
- Ensuring the optimal implementation of the CSR program and achieving the target benefits set
- Monitoring and evaluating the implementation of the CSR program

Public

- Actively participating in CSR activities organized by KSO TPK Koja
- Implementing the principle of independence in all activities to prevent community dependence on the Company

Perencanaan dan Pelaksanaan Program TJSL

CSR Program Planning and Implementation

[GRI 413-1]

Dalam melaksanakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), KSO TPK Koja mengedepankan pendekatan yang terstruktur dan berbasis kebutuhan riil masyarakat. Proses dimulai dengan kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*), yang menjadi pondasi utama dalam merancang program-program TJSL yang tepat sasaran dan berkelanjutan.

In implementing its Social and Environmental Responsibility (CSR) program, KSO TPK Koja prioritizes a structured and needs-based approach. The process begins with social mapping, which serves as the main foundation for designing targeted and sustainable CSR programs.

Pemetaan sosial ini dilakukan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat di sekitar wilayah operasional perusahaan. Informasi dikumpulkan dari dua sumber utama, yaitu:

1. Peran Internal Perusahaan
Melalui pelibatan karyawan dalam proses *social mapping*, Perusahaan dapat mengidentifikasi isu-isu sosial yang mungkin tidak terdeteksi oleh pihak eksternal. Hal ini memungkinkan Perusahaan untuk merancang program TJSJ yang lebih mendalam, disesuaikan dengan visi dan misi Perusahaan, serta tepat sasaran.
2. Partisipasi Masyarakat Setempat
Perusahaan melibatkan masyarakat setempat, seperti pemimpin lokal, tokoh adat, atau perwakilan kelompok masyarakat lainnya yang dapat membantu KSO TPK Koja memperoleh pandangan yang lebih luas dan komprehensif mengenai kondisi sosial masyarakat. Partisipasi masyarakat memastikan bahwa program TJSJ yang direncanakan sesuai dengan keinginan dan aspirasi masyarakat, sehingga memberikan dampak yang nyata dan relevan bagi masyarakat penerima manfaat.

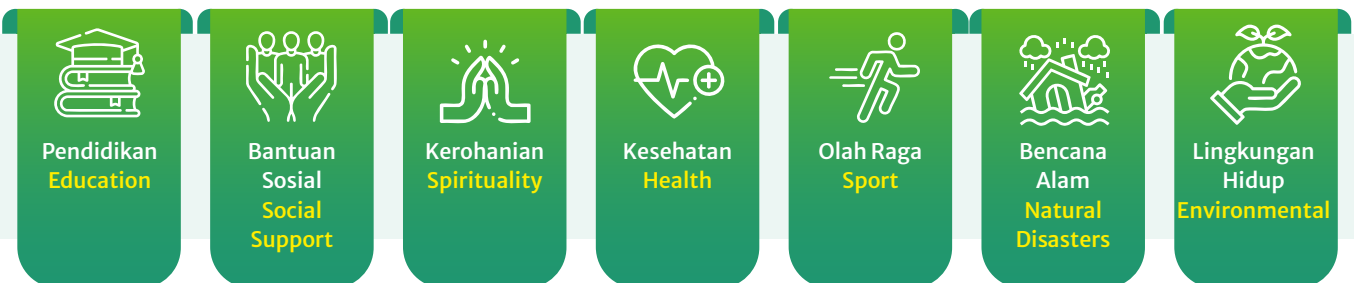
Pelaksanaan program CSR KSO TPK Koja pada tahun 2024 sebagian besar dilakukan di Kecamatan Koja. Pelaksanaan program CSR KSO TPK Koja dimungkinkan bisa di luar wilayah Kecamatan Koja apabila telah memperoleh persetujuan dari Manajemen Perusahaan. Pada penyaluran bantuan ini disesuaikan dengan bidang-bidang yang dianggap prioritas, diantaranya pendidikan, ekonomi, kesehatan, infrastruktur, lingkungan, sosial dan budaya.

This social mapping is conducted to gain a deep understanding of the social, economic, and cultural conditions of the community around the Company's operational area. Information was collected from two main sources, namely:

1. Internal Company Role
Through employees' engagement in the social mapping process, the Company can identify social issues that might not be detected by external parties. It allows the Company to design more in-depth CSR programs that are customized to the Company's vision and mission, and are targeted effectively.
2. Local Community Participation
The Company involves the local community, such as local leaders, traditional figures, or representatives of other community groups, who can assist KSO TPK Koja gain a broader and more comprehensive understanding of the community's social conditions. Community participation ensures that the planned CSR programs align with the community's wishes and aspirations, thereby having a real and relevant impact on the beneficiary community.

The implementation of the KSO TPK Koja CSR program in 2024 largely took place in Koja District. The implementation of the KSO TPK Koja CSR program may be possible outside of Koja District if approved by Company Management. The distribution of this aid is adjusted to areas considered priorities, including education, economy, health, infrastructure, environment, social, and culture.

Ruang Lingkup Bidang CSR KSO TPK Koja Scope of CSR Field of KSO TPK Koja





Realisasi Penyaluran Dana Program TJSL

Realization of CSR Program Fund Disbursement

[GRI 413-1][OJK F.23]

Di tahun 2024, KSO TPK Koja mengalokasikan dana TJSL sebesar Rp1,23 miliar. Berikut rincian penggunaan dana TJSL dari tahun 2022 hingga tahun 2024 :

In 2024, KSO TPK Koja allocated CSR funds amounting to Rp1.23 billion. The following are the details of the use of CSR funds from 2022 to 2024:

Rincian Realisasi Anggaran Pelaksanaan TJSL Tahun 2022 – 2024

Details of Budget Realization for CSR Implementation in 2022 – 2024

Bidang Penyaluran Disbursement Division	2024	2023	2022
Peningkatan Pendidikan Education Improvement	146.500.000	201.050,00	1.473.189
Bantuan Sosial Social Assistance	1.030.804.750	843.377,98	1.941.428
Mitra Usaha Binaan Fostered Business Partners	-	-	20.000
Peningkatan Kesehatan Masyarakat Public Health Improvement	55.178.500	130.690,85	49.765
Pengembangan Seni dan Budaya Art and Culture Development	-	339.006,24	4.398.241
Jumlah Total	1.232.483.250	1.514.125,07	7.882.624

Program TJSL Tahun 2024

CSR Program in 2024

[GRI 203-2, 413-1, 413-2][OJK F.23, F.25]

Dalam upaya mewujudkan peran aktif sebagai pelaku usaha yang peduli terhadap pembangunan sosial, KSO TPK Koja melaksanakan program TJSL yang sejalan dengan prinsip SDGs. Beragam inisiatif berkelanjutan dijalankan secara konsisten, khususnya yang berfokus pada peningkatan akses pendidikan, aspek kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional.

To fulfill its active role as a business actor concerned with social development, KSO TPK Koja implements a CSR program aligned with the principles of the SDGs. Various sustainable initiatives are consistently carried out, particularly those focused on improving access to education, health aspects, and community well-being in the operational areas.

Selama tahun 2024, KSO TPK Koja melaksanakan program TJSL sebagai berikut:

1. Kegiatan Donor Darah

Pada tahun 2024, KSO TPK Koja melaksanakan kegiatan donor darah sebanyak 3 (tiga) kali pada bulan Februari, Juli dan Desember 2024. Kegiatan ini diikuti oleh para karyawan Perusahaan bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia.

During 2024, KSO TPK Koja implemented the following CSR programs:

1. Blood Donation Activity

In 2024, KSO TPK Koja held blood donation three times, in February, July, and December 2024. This activity was participated in by the Company's employees in collaboration with the Indonesian Red Cross.

2. Pemberian Beasiswa Anak Karyawan dan Anak Asuh (Anak Almarhum Karyawan)
Kegiatan ini merupakan bentuk apresiasi dan kepedulian perusahaan kepada anak-anak karyawan, termasuk anak-anak asuh dan almarhum karyawan, yang menunjukkan semangat dan prestasi dalam belajar. KSO TPK Koja memberikan penghargaan kepada mereka yang berhasil meraih peringkat 1 sampai 5 di kelasnya, mulai dari tingkat SD hingga SLTA. Khusus untuk anak-anak almarhum karyawan, perseroaan tetap memberikan penghargaan sebagai bentuk dukungan dan perhatian, tanpa melihat peringkat akademik mereka. Kegiatan ini dilakukan pada bulan Januari dan Juli 2024.
3. Kegiatan Program Edukasi, Pendampingan dan Pencegahan Stunting di Kelurahan Koja
Kegiatan ini kolaborasi KSO TPK Koja dengan TJSL Permodalan Nasional Madani (PNM) untuk edukasi dan pencegahan stunting di Kelurahan Koja. Selama 6 bulan mulai dari 7 Desember 2023 – Juni 2024 sebanyak 49 anak mendapat pendampingan dan asupan gizi rutin setiap bulan.
4. Bina Lingkungan
Kegiatan ini berupa donasi untuk warga sekitar KSO TPK Koja, meliputi santunan anak yatim, renovasi tempat ibadah, dan dukungan kegiatan keagamaan.
5. Bantuan Sapi Qurban
Dalam rangka Hari Raya Idul Adha 2024 pada bulan Juli, KSO TPK Koja menyalurkan bantuan hewan qurban berupa sapi kepada masyarakat sekitar. Kegiatan ini merupakan bentuk kepedulian sosial perusahaan sekaligus upaya mempererat hubungan dengan lingkungan sekitar.
6. Khitanan Masal
Pada tahun 2024, KSO TPK Koja bekerja sama dengan Rs. Port Medical Centre melakukan kegiatan khitanan massal yang ditujukan untuk warga sekitar serta kepada keluarga, tetangga serta saudara dari karyawan organik ataupun TNO di lingkungan Perusahaan. Kegiatan ini diikuti oleh 91 peserta yang dilakukan pada bulan Juni 2024.
7. Paket Buku & Beasiswa Anak TKBM/TNO
Kegiatan ini ditujukan untuk membantu anak karyawan TKBM/TNO yang berprestasi dengan memberikan paket buku dan beasiswa. Pada tahun 2024, kegiatan ini dilakukan pada bulan Juli 2024 dan Desember 2024.
2. Employee Children and Foster Children (Children of Deceased Employees) Scholarship Program
This activity is a form of appreciation and care from the Company toward the children of employees, including foster children and children of deceased employees, who demonstrate enthusiasm and achievement in their studies. KSO TPK Koja awarded those who successfully achieved ranks 1 to 5 in their class, from elementary to high school levels. Specifically for the children of deceased employees, the Company provided awards as a form of support and attention, regardless of their academic ranking. This activity was carried out in January and July 2024.
3. Stunting Education, Mentoring, and Prevention Program Activities in Koja District
This activity is a collaboration between KSO TPK Koja and TJSL Permodalan Nasional Madani (PNM) for stunting education and prevention in Koja Sub-District. For six months, from December 7, 2023, to June 2024, a total of 49 children received regular monthly guidance and nutritional support.
4. Environmental Building
This activity involves donations to residents near KSO TPK Koja, including donations to orphans, renovation of places of worship, and support for religious activities.
5. Qurban Cattle Assistance
In conjunction with the 2024 Eid al-Adha holiday in July, KSO TPK Koja distributed qurban animals in the form of cattle to the surrounding community. This activity is the Company's social responsibility and an effort to strengthen relationships with the surrounding community.
6. Mass Circumcision
In 2024, KSO TPK Koja collaborated with Rs. Port Medical Center to organize a mass circumcision event aimed at local residents, as well as the families, neighbors, and relatives of permanent or TNO employees within the Company. This activity was attended by 91 participants and took place in June 2024.
7. TKBM/TNO Children's Book & Scholarship Package
This activity is aimed at assisting high-achieving children of TKBM/TNO employees by providing book packages and scholarships. In 2024, this activity was held in July 2024 and December 2024.



8. Pelindo Mengajar

Bulan September 2024 diadakan Program Pelindo mengajar sebagai bentuk perayaan ulang tahun Pelindo yang ke-3 yang dilakukan di SMAN 1 Jepara Jawa Tengah, dengan memberikan pengetahuan tentang BUMN dan Pelindo kepada 390 siswa SMA.

9. Kegiatan *Urban Farming*

Program *Urban Farming* dilaksanakan dengan memanfaatkan lahan kosong di bawah jalan tol yang berlokasi di Kelurahan Koja. Melalui program ini, KSO TPK Koja mendorong partisipasi masyarakat sekitar untuk menanam sayuran dan tanaman konsumsi lainnya, sebagai upaya pemberdayaan lingkungan sekaligus ketahanan pangan berbasis komunitas. Kegiatan ini dimulai dari bulan Juli 2024 hingga sekarang.

8. Pelindo Teaches

In September 2024, the Pelindo Teaches program was held as a celebration of Pelindo's 3rd anniversary, taking place at SMAN 1 Jepara, Central Java. The program provided knowledge about state-owned enterprises and Pelindo to 390 high school students.

9. Urban Farming Activities

The Urban Farming program is carried out by utilizing vacant land under the Koja Toll Road, located in Koja Sub-district. Through this program, KSO TPK Koja encourages the participation of nearby residents to grow vegetables and other food crops, as an effort to empower the environment and ensure community-based food security. This activity started in July 2024 and is ongoing.

Program Unggulan 2024

2024 Flagship Programs

[GRI 413-1]

Program Penanganan *Stunting* Wilayah Koja Jakarta Utara

Stunting Handling Program for Koja Region, North Jakarta



KSO TPK Koja berkomitmen mendukung program nasional penurunan stunting melalui pelaksanaan program TJSL. Program ini ditujukan untuk mengedukasi, mendampingi, dan mencegah stunting di kalangan balita dan ibu hamil di wilayah "Ring 1" Perusahaan, yaitu Kelurahan Koja, Jakarta Utara.

KSO TPK Koja is committed to supporting the national program to reduce stunting through the implementation of its CSR program. This program aims to educate, assist, and prevent stunting among toddlers and pregnant women in the Company's "Ring 1" area, namely Koja Sub-district, North Jakarta.

Program ini mencakup lima kegiatan utama: edukasi tentang stunting, pelatihan pembuatan makanan sehat, pemeriksaan kesehatan bagi ibu dan anak, pemberian makanan pemulihan gizi, serta pemantauan tumbuh kembang balita. Simbolisasi komitmen program ditandai dengan penyerahan paket gizi, sesi edukasi langsung kepada warga, dan kegiatan masak bersama para kader dan orang tua balita. Melalui program ini, KSO TPK Koja berharap dapat berkontribusi dalam menurunkan angka stunting secara berkelanjutan dan memperkuat ketahanan kesehatan masyarakat lokal.

This program includes five main activities: education about stunting, training on preparing healthy food, health checks for mothers and children, providing nutritional rehabilitation meals, and monitoring the growth and development of toddlers. The symbolic commitment to the program was marked by the handover of nutrition packages, direct education sessions for residents, and cooking activities with cadres and parents of toddlers. Through this program, KSO TPK Koja hopes to contribute to the sustainable reduction of stunting rates and strengthen the resilience of the local community's health.

Kegiatan Donor Darah Blood Donation Activity



TPK Koja secara rutin menyelenggarakan kegiatan donor darah sebagai wujud kepedulian sosial terhadap kebutuhan kesehatan masyarakat. Kegiatan ini melibatkan karyawan dan masyarakat sekitar, bekerja sama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk memastikan proses berjalan aman dan sesuai prosedur medis.

TPK Koja regularly holds blood donation as a form of social concern for the health needs of the community. This activity involves employees and the surrounding community, working in collaboration with the Indonesian Red Cross (PMI) to ensure the process runs safely and according to medical procedures.

Melalui kegiatan ini, TPK Koja tidak hanya berkontribusi dalam penyediaan stok darah nasional, tetapi juga mendorong kesadaran akan pentingnya donor darah sebagai aksi kemanusiaan. Kegiatan ini menjadi bagian dari program keberlanjutan yang berdampak langsung pada masyarakat luas.

Through this activity, TPK Koja not only contributes to the national blood supply but also raises awareness about the importance of blood donation as a humanitarian act. This activity is part of a sustainability program that has a direct impact on the broader community.



Sosial
Social



Program Urban Farming untuk Atasi Stunting Urban Farming Program to Overcome Stunting



Sebagai bentuk komitmen terhadap keberlanjutan, KSO TPK Koja bersama Kelurahan Koja melanjutkan program *Urban Farming* dan Pencegahan Stunting yang telah berjalan sebelumnya. Program ini bertujuan memberdayakan masyarakat dalam mengelola lahan terbatas menjadi kebun produktif, seperti budidaya sayuran organik dan tanaman hidroponik, guna mendukung ketahanan pangan keluarga secara mandiri.

Selain itu, program ini turut menjadi bagian dari strategi pencegahan stunting melalui edukasi gizi, pelatihan, serta pendampingan bagi keluarga dengan balita. Diharapkan hasil panen dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat sebagai sumber pangan bergizi. Pada program ini, KSO TPK Koja mendukung pelaksanaan program ini melalui penyediaan bibit, pupuk, alat pertanian, dan pendampingan teknis.

As a form of commitment to sustainability, KSO TPK Koja, in collaboration with the Koja Sub-district, continues the Urban Farming and Stunting Prevention program that was previously ongoing. This program aims to empower communities to manage limited land into productive gardens, such as organic vegetable cultivation and hydroponic plants, to independently support family food security.

Additionally, this program is part of the stunting prevention strategy through nutrition education, training, and mentoring for families with young children. It is hoped that the harvest can be used directly by the community as a nutritious food source. In this program, KSO TPK Koja supports its implementation by providing seedlings, fertilizer, agricultural tools, and technical assistance.

Evaluasi Kinerja Program TJSL Evaluation of CSR Program Performance

[GRI 413-1]

KSO TPK Koja secara konsisten melakukan evaluasi atas kinerja program TJSL melalui pengukuran efektivitas setiap inisiatif yang dijalankan. Evaluasi ini merupakan bagian dari komitmen Perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan dan pencapaian SDGs.

KSO TPK Koja consistently evaluates the performance of its CSR program by measuring the effectiveness of each initiative implemented. This evaluation is part of the Company's commitment to supporting sustainable development and achieving the SDGs.



Fokus evaluasi diarahkan pada dampak nyata program terhadap pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya di bidang pendidikan, kesehatan, dan kesejahteraan sosial. KSO TPK Koja memastikan bahwa seluruh program TJSL dilaksanakan secara transparan dan informasinya dapat diakses melalui situs web serta media sosial resmi Perusahaan.

The evaluation focus is directed toward the program's real impact on meeting the needs of the community, particularly in the fields of education, health, and social welfare. KSO TPK Koja ensures that all CSR programs are implemented transparently and that information is accessible via the Company's official website and social media.

Bagi KSO TPK Koja, evaluasi program TJSL bukan sekadar proses administratif, melainkan langkah strategis untuk menjamin keberlanjutan dampak sosial dan lingkungan yang diciptakan. Melalui proses yang terstruktur dan berkelanjutan, Perusahaan memastikan bahwa setiap program yang dijalankan selaras dengan visi, menjawab kebutuhan prioritas masyarakat, serta memberikan kontribusi positif yang berkelanjutan bagi lingkungan sekitar.

For KSO TPK Koja, evaluating the CSR program is not just an administrative process, but a strategic step to ensure the sustainability of the social and environmental impact created. Through a structured and sustainable process, the Company ensures that every program implemented aligns with its vision, addresses the priority needs of the community, and makes a positive and lasting contribution to the surrounding environment.

Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Masyarakat Lokal Management of Operations Impact on Local Communities

KSO TPK Koja berusaha menjalankan operasional secara bertanggung jawab dengan meminimalkan dampak negatif dan meningkatkan manfaat bagi masyarakat sekitar. Lewat pendekatan berkelanjutan, KSO TPK Koja aktif mendengar dan merespons kebutuhan warga, agar bisa tumbuh bersama dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar Perusahaan.

KSO TPK Koja strives to operate responsibly by minimizing negative impacts and maximizing benefits for the surrounding community. Through a sustainable approach, KSO TPK Koja actively listens to and responds to the needs of residents, so that they can grow together and have a positive impact on the Company's surrounding environment.

Upaya Pengelolaan Dampak Operasi terhadap Masyarakat Lokal Efforts to Manage the Impact of Operations on Local Communities [GRI 2-25, 413-1, 413-2] [OJK F.23, F.28]

Tahapan Kegiatan Operasi Stages of Operational Activities	Dampak Aktual dan Potensial yang Timbul Actual and Potential Impacts Arising	Upaya Penanggulangan Dampak Efforts to Mitigate Impacts
Aktivitas bongkar-muat kontainer dan lalu lintas kendaraan Container loading and unloading as well as vehicle traffic activities	<ul style="list-style-type: none"> • Aktivitas bongkar-muat dan padatnya kendaraan di sekitar terminal sering memicu kemacetan, yang mengganggu kelancaran mobilitas masyarakat. • Tingginya lalu lintas kendaraan dan operasional terminal meningkatkan polusi udara, yang berdampak pada kualitas udara dan kenyamanan warga sekitar. • Loading and unloading activities and the high volume of vehicles around the terminal often cause congestion, disrupting the smooth mobility of the community. • The high volume of vehicle traffic and terminal operations increases air pollution, impacting air quality and the comfort of nearby residents. 	<ul style="list-style-type: none"> • Koordinasi dengan pihak terkait untuk mengatur lalu lintas di sekitar terminal. • Pengaturan jalur kendaraan agar mobilitas lebih lancar dan tertib. • Penerapan sistem lalu lintas yang efisien untuk mengurangi kemacetan. • Coordinating with relevant parties to manage traffic around the terminal. • Regulating vehicle lanes to ensure smoother and more orderly mobility. • Implementing an efficient traffic system to reduce congestion.



Sosial
Social



Tahapan Kegiatan Operasi Stages of Operational Activities	Dampak Aktual dan Potensial yang Timbul Actual and Potential Impacts Arising	Upaya Penanggulangan Dampak Efforts to Mitigate Impacts
<p>Risiko lingkungan yang timbul akibat operasional Perusahaan Environmental Risks arising from company operations</p>	<p>Munculnya pencemaran lingkungan seperti polusi udara, pencemaran perairan laut di area pelabuhan, serta gangguan kebisingan. The emergence of environmental pollution, such as air pollution, marine water pollution in the port area, and noise disturbances.</p>	<p>Berkontribusi lewat program TJSL, mengembangkan pelabuhan ramah lingkungan atau <i>green port</i>, dan mengecek kualitas udara, air laut, serta tingkat kebisingan dari alat-alat operasional. Contributing through the CSR program, developing an environmentally friendly port or green port, and checking the quality of air, seawater, and noise levels from operational equipment.</p>
<p>Risiko limbah B3 yang dihasilkan dari aktivitas operasional Risk of B3 waste generated from operational activities</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Timbulnya limbah B3 dari aktivitas operasional di pelabuhan, baik yang berasal dari kapal maupun dari fasilitas pelabuhan itu sendiri. • Potensi tumpahan bahan berbahaya, seperti minyak atau bahan kimia yang dapat mencemari laut dan mengganggu ekosistem perairan. • The generation of B3 waste from operational activities at the port, both from ships and from the port facilities themselves. • The potential for spills of hazardous materials, such as oil or chemicals, which can pollute the sea and disrupt aquatic ecosystems. 	<p>Kerjasama dengan vendor khusus untuk mengelola limbah B3, dan pastikan semua pengelolaan limbah – baik B3 maupun non B3 sesuai aturan yang berlaku. Collaborating with a specialized vendor for managing B3 waste, and ensuring that all waste management – both B3 and non-B3 – complies with applicable regulations.</p>

Penanganan Pengaduan Masyarakat Public Complaint Handling

[GRI 3-3, 413-1] [OJK F.24]

Penanganan pengaduan masyarakat merupakan wujud komitmen KSO TPK Koja untuk mendengar dan merespons suara masyarakat sekitar. Melalui layanan pengaduan yang disediakan, masyarakat bisa dengan mudah menyampaikan keluhan, saran, atau pertanyaan seputar operasional dan kegiatan TJSL Perusahaan. KSO TPK Koja menyediakan pusat layanan pengaduan atau *hotline* yang bisa diakses langsung oleh masyarakat untuk menyampaikan keluhan atau masukan terkait operasional dan program TJSL. Pengaduan yang masuk akan dipantau dan ditangani langsung oleh tim khusus secara cepat dan tepat.

Handling public complaints is a manifestation of KSO TPK Koja's commitment to listening to and responding to the voices of the surrounding community. Through the provided complaint service, the public can easily submit complaints, suggestions, or questions regarding the Company's CSR operations and activities. KSO TPK Koja provides a complaint service center or hotline that the public can directly access to submit complaints or feedback related to CSR operations and programs. Incoming complaints will be monitored and handled directly by a special team quickly and accurately.

Saluran Komunikasi Pengaduan Masyarakat Public Complaint Communication Channel

KSO TPK Koja

Digul No.1, RW.1, Koja, Kec. Koja, Kota Jkt Utara,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14220



<http://www.tpkkoja.co.id/contact>



+62214374142 ext 4121/4122



Whistle Blowing Perusahaan
Company's Whistle Blowing



Customer.service@tpkkoja.co.id



Sampai akhir tahun 2024, KSO TPK Koja tidak menerima pengaduan dari masyarakat yang perlu ditindaklanjuti terkait aktivitas operasional maupun kegiatan TJSJ yang dijalankan.

Until the end of 2024, KSO TPK Koja did not receive any complaints from the community that needed to be followed up related to operational activities or CSR activities.







Memperkuat Penerapan Tata Kelola (Governansi) Keberlanjutan

Strengthening Sustainability Governance Implementation

Penerapan tata kelola keberlanjutan menjadi fondasi bagi KSO TPK Koja dalam setiap proses operasional dan mekanisme pengelolaan Perusahaan yang berlandaskan pada peraturan perundang-undangan, etika bisnis, serta prinsip-prinsip keberlanjutan. Komitmen penerapan tata kelola keberlanjutan ini senantiasa kami tegakkan guna mendukung kelancaran arus logistik nasional dan pelayanan peti kemas yang andal, efisien, serta bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan.

The implementation of sustainable governance serves as the foundation for KSO TPK Koja in every operational process and company management mechanism, based on laws and regulations, business ethics, and sustainability principles. We are always committed to implementing this sustainable governance to support the smooth flow of national logistics and reliable, efficient, and socially and environmentally responsible container services.



Struktur Tata Kelola Governance Structure

[GRI 2-9]

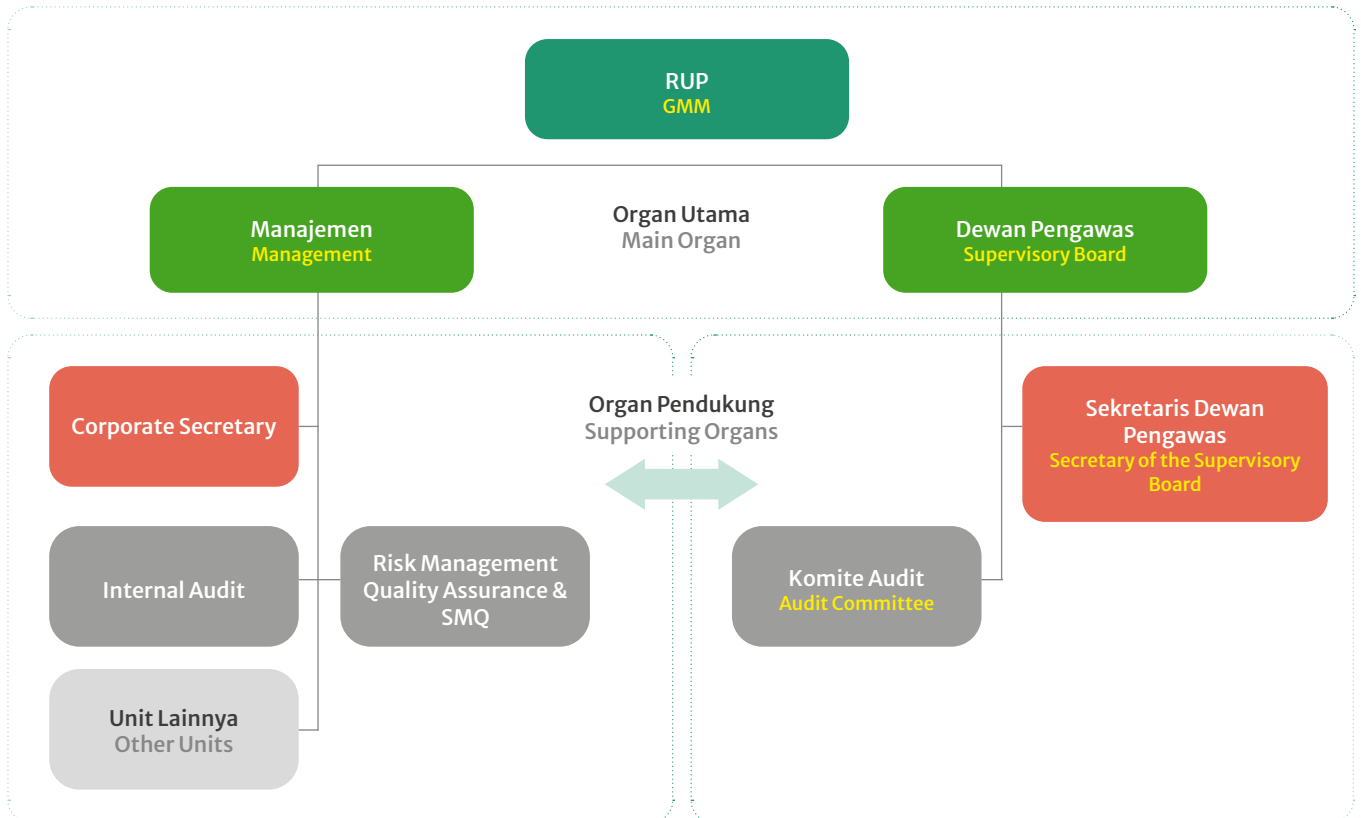
Struktur Tata Kelola KSO TPK Koja terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemilik (RUP), Dewan Pengawas dan Manajemen. Komposisi Dewan Pengawas KSO TPK Koja adalah sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari 1 (orang) Ketua Dewan Pengawas dan 5 (lima) orang Anggota Dewan Pengawas. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Pengawas dibantu oleh Sekretaris Dewan Pengawas dan Komite Audit.

Sementara komposisi Manajemen adalah sebanyak 6 (enam) orang yang terdiri dari General Manager, Deputy General Manager Operasi dan Informasi, Deputy General Manager Komersial, Deputy General Manager SDM dan Administrasi, Deputy General Manager Keuangan, dan Deputy General Manager Teknik. Berikut disajikan struktur tata kelola KSO TPK Koja pada periode pelaporan:

The Governance Structure of KSO TPK Koja consists of 3 (three) main bodies: the General Meeting of Management (GMM), the Supervisory Board, and Management. The composition of the KSO TPK Koja Supervisory Board is 6 (six) members, consisting of 1 (one) Chairman of the Supervisory Board and 5 (five) Supervisory Board Members. In carrying out its duties and functions, the Supervisory Board is assisted by the Secretary of the Supervisory Board and the Audit Committee.

Meanwhile, the management composition consists of 6 (six) people: the General Manager, the Deputy General Manager of Operations and Information, the Deputy General Manager of Commercial, the Deputy General Manager of HR and Administration, the Deputy General Manager of Finance, and the Deputy General Manager of Engineering. The following is the governance structure of the KSO TPK Koja during the reporting period:

Struktur Tata Kelola KSO TPK Koja
Governance Structure of KSO TPK Koja
[GRI 2-9]



Rapat Umum Pemilik (RUP) General Meeting of Management (GMM)

[GRI 2-9]

Rapat Umum Pemilik (RUP) merupakan organ utama dalam struktur tata kelola KSO TPK Koja yang memegang kekuasaan tertinggi di dalam perusahaan. Sebagai pemegang otoritas tertinggi, RUP memiliki kewenangan strategis yang tidak dapat didelegasikan kepada Dewan Pengawas maupun Manajemen. Seluruh keputusan penting yang berkaitan dengan arah kebijakan dan Perusahaan ditetapkan melalui RUP, menjadikannya fondasi utama dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG). [GRI 2-11]

The General Meeting of Management (GMM) is the main body in the governance structure of KSO TPK Koja, holding the highest authority within the Company. As the highest authority, the General Meeting of Management has strategic powers that cannot be delegated to the Supervisory Board or Management. All important decisions related to policy direction and the Company are determined through the GMM, making it the main foundation for implementing good corporate governance (GCG) principles. [GRI 2-11]

Dewan Pengawas Supervisory Board

[GRI 2-9]

Dewan Pengawas Perusahaan bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Manajemen dalam menjalankan kegiatan pengurusan Perusahaan. Setiap anggota Dewan Pengawas KSO TPK Koja yang menjabat telah memenuhi persyaratan umum, diantaranya memiliki keahlian, integritas, kepemimpinan, jujur, perilaku baik dan berdedikasi tinggi untuk memajukan dan mengembangkan Perusahaan dan ketentuan yang berlaku.

The Company's Supervisory Board is responsible for overseeing and advising Management in carrying out the Company's management activities. Each member of the KSO TPK Koja Supervisory Board in office has met the general requirements, including having expertise, integrity, leadership, honesty, good conduct, and a high level of dedication to advancing and developing the Company and applicable provisions.

Komposisi Dewan Pengawas KSO TPK Koja per 31 Desember 2024 Composition of the Supervisory Board of KSO TPK Koja as of December 31, 2024

[GRI 2-9]

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Rima Novianti	Ketua Dewan Pengawas Chairperson of Supervisory Board	Keputusan Rapat Umum Pemilik KSO TPK Koja Nomor KP.03/9/5/1/RKTK/UTMA/PLND-22 dan Nomor 174/SKB-HPI/V/22 tanggal 9 Mei 2022 Resolution of the General Meeting of Management of KSO TPK Koja No. KP.03/9/5/1/RKTK/UTMA/PLND-22 and No. 174/SKB-HPI/V/22 dated May 9, 2022
Hari Gursida	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	Keputusan Rapat Umum KSO TPK Koja Nomor KP.03/7/8/1/RKTK/UTMA/PLND-23; Dan No. 193/SKB-HPI/VIII/23. tanggal 07 Agustus 2023 Resolution of the General Meeting of Management of KSO TPK Koja No. KP.03/7/8/1/RKTK/UTMA/PLND-23 and No. 193/SKB-HPI/VIII/23 dated August 7, 2023
Rivo Lindo	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	Keputusan Rapat Umum KSO TPK Koja Nomor KP.10.05/10/7/5/RKTK/UTMA/PLND--23; Nomor: 192/SKB-HPI/VII/2023 tanggal 10 Juli 2023 Resolution of the General Meeting of Management of KSO TPK Koja No. KP.10.05/10/7/5/RKTK/UTMA/PLND-23 and No. 192/SKB-HPI/VII/23 dated July 10, 2023
Ronaldo	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	Keputusan Rapat Umum Pemilik KSO TPK Koja Nomor: KP .03/17 /3/1/RKTK/UTMA/PLND-22 dan Nomor 173/SKB-HPI/III/22 tanggal 17 Maret 2022 Resolution of the General Meeting of Management of KSO TPK Koja No. KP.03/17/3/1/RKTK/UTMA/PLND-22 and No. 173/SKB-HPI/III/22 dated March 17, 2022

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ratih Nilamsari S.	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	Keputusan Rapat Umum KSO TPK Koja Nomor KP.10.05/1/12/2/RKTK/UTMA/PLND-23 dan 196/SKB-HPI/XII/23, Tanggal 1 Desember 2023 Resolution of the General Meeting of Management of KSO TPK Koja No. KP.10.05/1/12/2/RKTK/UTMA/PLND-23 and No. 196/SKB-HPI/xII/23 dated December 1, 2023
Achmad Syaichu	Anggota Dewan Pengawas Member of Supervisory Board	Keputusan Bersama Pemilik KSO TPK Koja No.KP.10.05/26/8/2/RKTK/UTMA/PLND-24 dan No.208/SKB-HPI/VIII/24 Tanggal 26 Agustus 2024. Joint Decision Letter of the Owners of KSO TPK Koja No. KP.10.05/26/8/2/RKTK/UTMA/PLND-24 and No.208/SKB-HPI/VIII/24 dated August 26, 2024

Manajemen Management

[GRI 2-9][OJKE.1]

RUP memberikan kewenangan kepada Manajemen KSO TPK Koja untuk bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan termasuk penerapan prinsip-prinsip GCG serta penanganan risiko usaha. Manajemen Perusahaan memiliki tugas untuk mengelola Perusahaan guna mencapai tujuan pendirian Perusahaan. Manajemen juga bertugas untuk menyusun kebijakan Penanganan Risiko Usaha (Manajemen Risiko) dan tindak lanjutnya guna mengurangi kemungkinan kerugian dan gangguan operasi Perusahaan lainnya.

Selain itu, Manajemen juga memiliki wewenang untuk menyiapkan susunan organisasi Perusahaan secara lengkap dengan perincian tugasnya. Lebih lanjutnya, Manajemen selanjutnya membentuk bidang-bidang yang membawahi dan mengelola aspek ekonomi, sosial, lingkungan dan tata kelola yang kemudian secara kolektif bertanggung jawab terhadap kinerja aspek-aspek tersebut secara internal yang selinear dengan tugas dan bidang yang dikerjakan. Manajemen Perusahaan juga bertanggung jawab dalam melaporkan kinerja keberlanjutan dalam RUP dan meninjau dan menyetujui informasi termasuk topik-topik material dalam pelaporan keberlanjutan Perusahaan. [GRI 2-12, 2-13, 2-14]

The GMM grants authority to the Management of KSO TPK Koja to be fully responsible for managing the Company for the benefit and purposes of the Company, including the implementation of GCG principles and the handling of business risks. Company Management is tasked with managing the Company to achieve its establishment goals. Management is also responsible for developing Business Risk Management policies (Risk Management) and their follow-up to reduce the likelihood of losses and other disruptions to the Company's operations.

Additionally, Management also has the authority to prepare the complete organizational structure of the Company with detailed job descriptions. Furthermore, Management subsequently formed departments that supervised and managed the economic, social, environmental, and governance aspects, which were then collectively responsible for the performance of these aspects internally, in line with the tasks and areas of work. Company Management is also responsible for reporting sustainability performance in the GMM and reviewing and approving information, including material topics, in the Company's sustainability reporting. [GRI 2-12, 2-13, 2-14]



Komposisi Manajemen KSO TPK Koja per 31 Desember 2024 Management Composition of KSO TPK Koja as of December 31, 2024 [GRI 2-9]

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment
Ali Mulyono	General Manager General Manager	Keputusan Bersama Pemilik KSO TPK Koja No. KP.10.05/23/2/2/RKTK/UTMA/PLND-24 dan No. 199/SKB-HPI/II/24, Tanggal 23 Februari 2024 Joint Decisions of the Owners of KSO TPK Koja No. KP.10.05/23/2/2/RKTK/UTMA/PLND-24 and No. 199/SKB-HPI/II/24 Dated February 23, 2024
Uzaimah	Deputy General Manager Teknik Deputy General Manager of Engineering	Keputusan Bersama Pemilik KSO TPK Koja No.KP.06.03/11/3/2/MTA/UT/PI.II-19 dan No.136/SKB-HPI/III/19 Tanggal 11 Maret 2019 Joint Decisions of the Owners of KSO TPK Koja No.KP.06.03/11/3/2/MTA/UT/PI.II-19 and No.136/SKB-HPI/III/19 Dated March 11, 2019
Try Djunaidy	Deputy General Manager Keuangan dan Manajemen Risiko Deputy General Manager of Finance and Risk Management	Surat Keputusan Bersama KSO TPK Koja Direksi PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan Direksi PT Hutchinson Port Indonesia No. KP.10.05/23/2/2/RKTK/UTMA/PLND-24 dan No. 199/SKB-HPI/II/24 tanggal 23 Februari 2024 Joint Decree of KSO TPK Koja, the Board of Directors of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and the Board of Directors of PT Hutchinson Port Indonesia No. KP.10.05/23/2/2/RKTK/UTMA/PLND-24 and No. 199/SKB-HPI/II/24 dated February 23, 2024
Ferdiyan	Deputy General Manager SDM dan Administrasi Deputy General Manager of HR and Administration	Keputusan Bersama Pemilik KSO TPK Koja No.KP.03/1/3/2/RKTK/UTMA/PLND-24 dan No.201/SKB-HPI/III/24 Tanggal 01 Maret 2024 Joint Decisions of the Owners of KSO TPK Koja No. KP.03/1/3/2/RKTK/UTMA/PLND-24 and No. 201/SKB-HPI/III/24 Dated March 1, 2024
Nuryono Arief W.	Deputy General Manager Operasi dan Informasi Deputy General Manager of Operations and Information	Keputusan Bersama Pemilik KSO TPK Koja No.KP.10.05/26/8/2/RKTK/UTMA/PLND-24 dan No.208/SKB-HPI/VIII/24 Tanggal 26 Agustus 2024. Joint Decisions of the Owners of KSO TPK Koja No. KP.10.05/26/8/2/RKTK/UTMA/PLND-24 and No. 208/SKB-HPI/VIII/24 Dated August 26, 2024
Benny Ariandi	Deputy General Manager Komersial Deputy General Manager of Commercial	Keputusan Rapat Umum Pemilik KSO TPK Koja No. KP.03/15/7/7/MTA/UT/PI.II-20 dan No.153/SKB-HPI/VII/2020 Tanggal 15 Juli 2020 Decisions of the General Meeting of Owners of KSO TPK Koja No KP.03/15/7/7/MTA/UT/PI.II-20 and No.153/SKB-HPI/VII/2020 on July 15,

Pencalonan dan Pemilihan Dewan Pengawas dan Manajemen Nomination and Selection of Supervisory Board and Management [GRI 2-10]

Proses pencalonan dan pemilihan anggota Dewan Pengawas dan Manajemen KSO TPK Koja mengacu pada pada regulasi yang berlaku, termasuk Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/2012 tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN, serta ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Induk KSO TPK Koja.

The nomination and selection process for members of the Supervisory Board and Management of KSO TPK Koja refers to applicable regulations, including the State-Owned Enterprises Minister Regulation Number PER-03/MBU/2012 regarding Guidelines for Appointing Board of Directors and Board of Commissioners of SOE Subsidiaries, as well as the provisions outlined in the KSO TPK Koja Master Agreement.

Mekanisme suksesi dipimpin oleh pemilik modal, yaitu PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) dan PT Hutchison Ports Indonesia (HPI). Dalam proses pengangkatan, sejumlah aspek penting menjadi pertimbangan utama, antara lain kualifikasi profesional, integritas pribadi, kepemimpinan, serta dedikasi terhadap kemajuan Perusahaan. Prosedur ini juga mencakup Uji Kemampuan dan Kepatutan (*Fit and Proper Test*) sebagai tahapan krusial untuk memastikan bahwa setiap calon memiliki pengetahuan, keahlian, dan perilaku yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan.

The succession mechanism is led by the capital owners, namely PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) and PT Hutchison Ports Indonesia (HPI). In the promotion process, several important aspects are key considerations, including professional qualifications, personal integrity, leadership, and dedication to the Company's progress. This procedure also includes a Fit and Proper Test as a crucial step to ensure that each candidate possesses the knowledge, skills, and behavior appropriate for the Company's needs.

Selain kriteria formal, KSO TPK Koja juga mempertimbangkan prinsip keberagaman, independensi, dan masukan dari pemangku kepentingan. Keberagaman mencakup latar belakang pendidikan, pengalaman, serta perspektif yang berbeda guna menciptakan representasi yang inklusif dan seimbang dalam pengambilan keputusan. Di sisi lain, independensi dan kompetensi terhadap dampak organisasi menjadi landasan untuk menjamin bahwa anggota badan tata kelola mampu menjalankan perannya secara objektif, efektif, dan bertanggung jawab.

In addition to formal criteria, KSO TPK Koja also considers the principles of diversity, independence, and input from stakeholders. Diversity encompasses different educational backgrounds, experiences, and perspectives to create inclusive and balanced representation in decision-making. On the other hand, independence and competence regarding organizational impact serve as the foundation for ensuring that governing body members can fulfill their roles objectively, effectively, and responsibly.

Kebijakan Remunerasi Dewan Pengawas dan Manajemen

Remuneration Policy of Supervisory Board and Management

[GRI 2-19, 2-20]

Penetapan struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Pengawas dan Manajemen KSO TPK Koja ditentukan oleh Pemilik melalui keputusan yang diambil dalam RUP. Dalam proses ini, Dewan Pengawas berperan menyampaikan usulan remunerasi kepada Pemilik berdasarkan evaluasi kinerja yang menyeluruh.

The structure and amount of remuneration for the Supervisory Board and Management of KSO TPK Koja are determined by the Owner through decisions made at the GMM. In this process, the Supervisory Board plays a role in submitting remuneration proposals to the Owner based on a comprehensive performance evaluation.

Usulan tersebut mempertimbangkan berbagai aspek, termasuk kontribusi individu dan kolektif, pencapaian target perusahaan, serta tanggung jawab yang diemban oleh masing-masing pihak. Namun demikian, hingga saat ini, proses penentuan remunerasi belum melibatkan konsultan independen atau pihak ketiga sebagai penilai eksternal.

The proposal considers various aspects, including individual and collective contributions, achievement of company targets, and the responsibilities held by each party. However, to date, the remuneration determination process has not involved independent consultants or third parties as external assessors.

Struktur Remunerasi Dewan Pengawas dan Manajemen

Remuneration Structure of Supervisory Board and Management

Struktur Remunerasi Anggota Dewan Pengawas Remuneration Structure of Supervisory Board Members	Struktur Remunerasi Anggota Manajemen Remuneration Structure of Management Members
<ol style="list-style-type: none"> Honorarium; Tunjangan, yang terdiri atas: Bantuan Kendaraan, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Kesehatan, Purna jabatan. Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (<i>Long Term Incentive/LTI</i>). 	<ol style="list-style-type: none"> Gaji, Tunjangan yang terdiri atas: Tunjangan Perumahan, Bantuan Kendaraan, Tunjangan Pakaian, Tunjangan Hari Raya, Tunjangan Kesehatan, Purna jabatan, Komunikasi. Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan Jangka Panjang (<i>Long Term Incentive/LTI</i>).

Adapun ketentuan dasar yang digunakan dalam menetapkan besaran remunerasi adalah sebagai berikut:

- General Manager menerima remunerasi sebesar 100% sebagai acuan;
- Deputy General Manager menerima remunerasi sebesar 90% dari General Manager;
- Ketua Dewan Pengawas menerima 45% dari remunerasi General Manager;
- Anggota Dewan Pengawas menerima 90% dari total remunerasi Dewan Pengawas.

Salah satu agenda utama dalam RUP Tahunan untuk Tahun Buku 2023 adalah persetujuan atas penetapan penghargaan (remunerasi variabel) untuk kinerja tahun 2023 serta penetapan gaji dan tunjangan bagi Manajemen dan honorarium serta fasilitas lainnya bagi Dewan Pengawas untuk tahun 2024.

Informasi lebih lanjut mengenai jumlah dan rincian remunerasi yang diterima oleh Dewan Pengawas dan Manajemen secara transparan disampaikan dalam Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2024, khususnya pada bab Tata Kelola Perusahaan, bagian Nominasi dan Remunerasi Dewan Pengawas dan Manajemen.

The basic provisions used in determining the amount of remuneration are as follows:

- The General Manager receives remuneration of 100% as a reference;
- The Deputy General Manager receives remuneration of 90% of the General Manager's remuneration;
- The Chairperson of the Supervisory Board receives 45% of the General Manager's remuneration;
- Members of the Supervisory Board receive 90% of the total remuneration of Supervisory Board.

One of the main items on the agenda for the Annual GMM for the 2023 Fiscal Year is the approval of the determination of rewards (variable remuneration) for 2023 performance, as well as the determination of salaries and allowances for Management and honorariums and other facilities for the Supervisory Board for 2024.

Further information regarding the amount and details of the remuneration received by the Supervisory Board and Management is transparently presented in the Company's 2024 Annual Report, specifically in the Corporate Governance chapter, under the Nomination and Remuneration of the Supervisory Board and Management section.

Evaluasi Kinerja Dewan Pengawas dan Manajemen

Performance Evaluation of Supervisory Board and Management

[GRI 2-18]

Penilaian kinerja Dewan Pengawas dan Manajemen diatur dalam Pedoman Pelaksanaan GCG dan Prosedur Operasional Standar (SOP) Dewan Pengawas. Evaluasi ini dilakukan secara berkala dan menjadi bagian penting dalam menjaga akuntabilitas serta efektivitas pengawasan dan pengelolaan perusahaan.

Penilaian kinerja Dewan Pengawas dilakukan setiap tiga bulan sekali dan hasilnya didokumentasikan dalam Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Pengawas. Proses evaluasi ini dilakukan oleh seluruh anggota Dewan Pengawas dan perangkat pendukungnya. Penilaian didasarkan pada Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators/KPI*) yang ditetapkan setiap tahun oleh RUP berdasarkan usulan dari Dewan Pengawas. Pada tahun 2024, indikator dan target kinerja telah ditetapkan serta digunakan sebagai acuan dalam menilai pencapaian kinerja secara objektif.

The performance evaluation of the Supervisory Board and Management is regulated in the GCG Implementation Guidelines and the Supervisory Board's Standard Operating Procedures (SOP). This evaluation is conducted periodically and is a crucial part of maintaining accountability and the effectiveness of company supervision and management.

The Supervisory Board's performance evaluation is conducted every three months, and the results are documented in the Supervisory Board's Supervisory Task Implementation Report. This evaluation process is carried out by all members of the Supervisory Board and their support staff. The assessment is based on Key Performance Indicators (KPIs) set annually by the GMM based on proposals from the Supervisory Board. In 2024, performance indicators and targets have been established and are used as a reference for objectively evaluating performance achievement.

Sementara itu, penilaian kinerja terhadap Manajemen dilakukan secara menyeluruh oleh Dewan Pengawas, baik dalam bentuk evaluasi kolegial maupun individual. Penilaian kinerja Manajemen mengacu pada kontrak manajemen, yang memuat target, indikator, dan kriteria yang harus dicapai. Hasil evaluasi ini disampaikan kepada RUP dan digunakan sebagai dasar pertimbangan dalam penetapan kebijakan strategis, termasuk evaluasi struktur organisasi dan penguatan praktik manajerial di lingkungan KSO TPK Koja.

Konflik Kepentingan

Conflict of Interest

[GRI 2-15]

KSO TPK Koja melakukan pencegahan benturan kepentingan dengan memastikan bahwa seluruh insan Perusahaan, mulai dari Dewan Pengawas, Manajemen, karyawan, dan mitra kerja memahami dan berkomitmen untuk menerapkan Kode Etik. Secara khusus, kebijakan kode etik KSO TPK Koja memuat penjelasan mengenai benturan kepentingan, di mana seluruh insan Perusahaan maupun perwakilan harus terbebas dari benturan kepentingan yang dapat memberikan pengaruh terhadap pengambilan keputusan Perusahaan.

Kebijakan benturan kepentingan dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan menyatakan bahwa anggota Manajemen tidak diperkenankan untuk merangkap jabatan lain yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, anggota Manajemen juga dilarang melakukan transaksi yang mengandung unsur konflik kepentingan atau mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan perusahaan, kecuali dalam bentuk gaji dan fasilitas resmi yang ditetapkan oleh RUP/Pemilik Modal. Secara khusus, Manajemen Perusahaan juga dipastikan tidak memiliki konflik kepentingan yang terkait dengan keanggotaan lintas dewan, kepemilikan saham lintas organisasi dengan pemasok dan pemangku kepentingan lainnya, serta hubungan dan transaksi lainnya.

Untuk mencegah dan memitigasi konflik kepentingan secara konsisten, KSO TPK Koja telah menerapkan serangkaian tindakan berikut: [GRI 2-15]

1. Mewajibkan seluruh Karyawan TPK Koja untuk menandatangani Pakta Integritas Dan Janji Kode Etik Bisnis yang merupakan komitmen Karyawan TPK Koja untuk melaksanakan Kode Etik Bisnis yang diperbaharui setiap tahun;

Meanwhile, the performance of Management is comprehensively assessed by the Supervisory Board, both through collegial and individual evaluations. Management performance assessments are based on the management contract, which outlines the targets, indicators, and criteria that must be achieved. The results of this evaluation are submitted to the GMM and used as a basis for consideration in setting strategic policies, including the organizational structure evaluation and the strengthening of managerial practices within KSO TPK Koja.

KSO TPK Koja prevents conflicts of interest by ensuring that all company personnel, from the Supervisory Board, Management, employees, and business partners, understand and are committed to implementing the Code of Conduct. Specifically, KSO TPK Koja's code of conduct policy explains conflicts of interest, stating that all company personnel and representatives must be free from conflicts of interest that could influence company decision-making.

The conflict of interest policy in the Corporate Governance Guidelines states that members of Management are not permitted to hold other positions that could potentially lead to a conflict of interest, either directly or indirectly. In addition, members of Management are also prohibited from engaging in transactions that contain elements of conflict of interest or from taking personal advantage of the Company's activities, except in the form of salaries and official facilities determined by the GMM/Capital Owners. Specifically, the Company's Management is also ensured not to have conflicts of interest related to cross-board membership, cross-organizational share ownership with suppliers and other stakeholders, as well as other relationships and transactions.

To consistently prevent and mitigate conflicts of interest, KSO TPK Koja has implemented the following series of actions: [GRI 2-15]

1. Requiring all TPK Koja employees to sign Integrity Pacts and Business Ethics Commitments, which are commitments by TPK Koja employees to implement the updated Business Ethics annually;

2. Kode Etik Bisnis harus disosialisasikan dan dipahami oleh Karyawan TPK Koja;
 3. Pakta Integritas, Janji Kode Etik Bisnis dan Pernyataan Benturan Kepentingan Dewan Pengawas dan Manajemen dibuat dan ditandatangani dalam satu rangkai dan disimpan di Sekretaris Perusahaan;
 4. Pakta Integritas dan Janji Kode Etik Bisnis Karyawan TPK Koja dibuat dan ditandatangani dalam satu rangkai dan disimpan dibagian SDM;
 5. Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Kepatuhan membuat rekapitulasi karyawan TPK Koja yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas setiap tahunnya, untuk kemudian disampaikan kepada Sekretaris Perusahaan pada setiap awal tahun;
 6. Seluruh Pimpinan Unit Kerja sampai dengan pimpinan 2 (dua) *grade* dibawahnya bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya atas penerapan Kode Etik Bisnis ini.
2. The Business Ethical Code must be socialized and understood by TPK Koja employees;
 3. Integrity Pacts, Business Ethical Code Commitments, and Conflict of Interest Statements of the Supervisory Board and Management are created and signed in duplicate and kept by the Corporate Secretary;
 4. Integrity Pacts and Business Ethical Code Commitments of TPK Koja employees are created and signed in duplicate and kept in the HR department;
 5. The Compliance Unit/Department compiles a list of TPK Koja employees who sign Integrity Pacts every year, which is then submitted to the Company Secretary at the beginning of each year;
 6. All Unit/Department Leaders up to 2 (two) grades below are responsible for and set examples for their subordinates in implementing this Business Ethics.



Pengembangan Kompetensi Manajemen terkait Keberlanjutan

Sustainability-related Management Competency Development

[GRI 2-17] [OJKE.2]

Isu keberlanjutan saat ini telah menjadi salah satu perhatian strategis bagi KSO TPK Koja, seiring meningkatnya tuntutan terhadap praktik bisnis yang bertanggung jawab secara lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG). Sebagai bentuk keseriusan dalam merespons dinamika ini, KSO TPK Koja secara aktif mendorong peningkatan kapasitas dan pemahaman para pemangku kepentingan internal, khususnya Dewan Pengawas dan Manajemen Perusahaan.

Isu keberlanjutan saat ini telah menjadi salah satu isu krusial bagi KSO TPK Koja. Untuk itu, KSO TPK Koja mengikutsertakan Dewan Pengawas dan Manajemen Perusahaan dalam *Workshop*, pelatihan dan *Sharing Session* yang berorientasi terhadap isu-isu ESG. Pengembangan kompetensi keberlanjutan yang dilaksanakan selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

The issue of sustainability has currently become one of the strategic concerns for KSO TPK Koja, as demands for environmentally, socially, and governance (ESG) responsible business practices increase. As a sign of seriousness in responding to these dynamics, KSO TPK Koja is actively promoting capacity building and understanding among internal stakeholders, particularly the Company's Supervisory Board and Management.

The issue of sustainability has currently become one of the crucial issues for KSO TPK Koja. Therefore, KSO TPK Koja included the Company's Supervisory Board and Management in Workshops, training, and Sharing Sessions focused on ESG issues. The sustainability competency development conducted during 2024 is as follows:

Pengembangan Kompetensi Dewan Pengawas dan Manajemen terkait Keberlanjutan Tahun 2024 Sustainability-related Competency Development for Supervisory Board and Management in 2024

Peserta Participant	Nama Pelatihan/Workshop/Konferensi/Seminar Name of Training/Workshop/Conference/Seminar
Seluruh Dewan Pengawas All Supervisory Boards	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Training Certified Anti Fraud Professional (CAFP)</i> Training and Certification of Certified Anti-Fraud Professional (CAFP)
	Sertifikasi ISO 22301, FDG Skor RMI dan Pelatihan <i>Self Assessment RMI</i> ISO 22301 Certification, FDG Skor RMI, and Self Assessment RMI Training
	<i>Risk Management Program</i>
	Seminar " <i>Authentic Leadership: Beyond Titles to Provide Clarity, Meaning & Impact</i> " by Rene Suhardono "Authentic Leadership: Beyond Titles to Provide Clarity, Meaning & Impact" Seminar by Rene Suhardono
Seluruh Manajemen All Management	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Training Certified Anti Fraud Professional (CAFP)</i> Training and Certification of Certified Anti-Fraud Professional (CAFP)
	Sertifikasi ISO 22301, FDG Skor RMI dan Pelatihan <i>Self Assessment RMI</i> Training and Certification of Certified Anti-Fraud Professional (CAFP)
	<i>Risk Management Program</i>
	Seminar " <i>Authentic Leadership: Beyond Titles to Provide Clarity, Meaning & Impact</i> " by Rene Suhardono "Authentic Leadership: Beyond Titles to Provide Clarity, Meaning & Impact" Seminar by Rene Suhardono



Menjaga Etika dan Integritas Maintaining Ethics and Integrity

[GRI 2-23, 2-24, 2-27]

KSO TPK Koja berkomitmen untuk menegakkan standar etika dan integritas dalam seluruh aspek operasional dan hubungan kerja. Komitmen ini diwujudkan melalui penerapan Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja yang tertuang dalam dokumen resmi Nomor: 002/TPKK/SEKPER/GCG/VIII/2022.

Pedoman tersebut mengatur prinsip-prinsip dasar etika dan integritas yang harus dijalankan oleh seluruh insan Perusahaan, termasuk dalam tata kerja, interaksi internal antarpegawai, serta hubungan eksternal dengan mitra, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya. Secara garis besar, pokok-pokok Kode Etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

KSO TPK Koja is committed to upholding ethical and integrity standards in all aspects of its operations and working relationships. This commitment is demonstrated through the implementation of the Guidelines for Business Ethics and Work Ethics outlined in the official document Number: 002/TPKK/SEKPER/GCG/VIII/2022.

The guidelines regulate the basic principles of ethics and integrity that must be followed by all company employees, including in work procedures, internal interactions between employees, and external relationships with partners, customers, and other stakeholders. Broadly speaking, the main points of the Company's Code of Conduct are as follows:

Muatan Kode Etik Bisnis KSO TPK Koja Content of Business Code of Conduct of KSO TPK Koja

Etika Usaha Business Ethics	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etika Terhadap Karyawan 2. Etika Terhadap Pelanggan 3. Etika Terhadap Mitra Usaha 4. Etika Terhadap Pemasok/Rekanan 5. Etika Terhadap Lingkungan 6. Etika Terhadap Regulator dan Institusi Pemerintah/Terkait 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ethics Towards Employees 2. Ethics Towards Customers 3. Ethics Towards Business Partners 4. Ethics Towards Suppliers/Partners 5. Ethics Towards the Environment 6. Ethics Towards Regulators and Government/Related Institutions
Etika Kerja Work Ethics	<ol style="list-style-type: none"> 1. Etika Pemimpin 2. Etika Karyawan 3. Perjalanan Dinas 4. Kerahasiaan Data dan/atau Informasi 5. Menghadapi Konflik Kepentingan 6. Anti Penyuapan 7. Media, Komunikasi, dan Penyebaran Informasi 8. Etika Kerja Sesuai Perjanjian Kerja Bersama 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Leadership Ethics 2. Employee Ethics 3. Business Travel 4. Data and/or Information Confidentiality 5. Dealing with Conflicts of Interest 6. Anti-Bribery 7. Media, Communication, and Information Dissemination 8. Work Ethics According to the Collective Labor Agreement
Penegakan Kode Etik Bisnis Enforcement of Business Ethical Code	<ol style="list-style-type: none"> 1. Komitmen Penegakan Kode Etik Bisnis 2. Sosialisasi dan Internalisasi 3. Pelanggaran 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Commitment to Enforcing the Business Ethics Code 2. Socialization and Internalization 3. Violations

Sebagai bentuk implementasi, Kode Etik disosialisasikan secara rutin kepada seluruh insan Perusahaan, baik karyawan maupun manajemen. Kegiatan sosialisasi dilakukan melalui berbagai media, seperti pelatihan internal, forum komunikasi, dan platform digital. Selain itu, setiap tahun dilakukan penandatanganan komitmen atas Etika Bisnis dan Etika Kerja oleh seluruh jajaran manajemen dan pegawai, sebagai wujud nyata integritas dan profesionalisme.

Selain internalisasi di lingkungan kerja, KSO TPK Koja juga secara aktif menyosialisasikan nilai-nilai etika kepada pemangku kepentingan eksternal. Melalui forum-forum seperti pertemuan dengan stakeholder, seminar, komunikasi resmi, serta kanal media daring, Perusahaan memastikan bahwa mitra kerja, pemasok, pelanggan, hingga masyarakat luas memahami dan menghargai standar etika yang dianut. Hal ini sejalan dengan komitmen KSO TPK Koja untuk menjadikan etika dan kepatuhan sebagai fondasi dalam membangun hubungan bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Sehingga, selama tahun 2024, KSO TPK Koja tidak menerima laporan pelanggaran terhadap Kode Etik, dan tidak terdapat sanksi yang dijatuhkan terkait pelanggaran etika oleh insan Perusahaan.

As a form of implementation, the Code of Conduct is routinely socialized to all company employees, including both employees and management. The socialization activities are carried out through various media, such as internal training, communication forums, and digital platforms. Additionally, every year, a commitment to Business Ethics and Work Ethics is signed by all levels of management and employees as a tangible demonstration of integrity and professionalism.

In addition to internalizing ethical values in the workplace, KSO TPK Koja also actively socializes these values with external stakeholders. Through forums such as stakeholder meetings, seminars, official communications, and online media channels, the Company ensures that business partners, suppliers, customers, and the general public understand and appreciate the ethical standards it upholds. It aligns with KSO TPK Koja's commitment to making ethics and compliance the foundation for building responsible and sustainable business relationships. Therefore, during 2024, KSO TPK Koja did not receive any reports of violations against the Code of Conduct, and no sanctions were imposed related to ethical violations by Company employees.



Memperkuat Komitmen Anti Korupsi

Strengthening Anti-Corruption Commitments



Pendekatan Manajemen Topik Anti Korupsi

Top Management Approach to Anti-Corruption Topics

[GRI 3-2, 3-3]

PENGELOLAAN DAMPAK IMPACT MANAGEMENT

Topik anti korupsi menjadi topik keberlanjutan yang penting bagi KSO TPK Koja dan pemangku kepentingan Perusahaan karena praktik korupsi berpotensi merusak tata kelola yang bersih, menghambat efisiensi operasional dan menurunkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap integritas Perusahaan, terutama karena Perusahaan bergerak di sektor logistik dan pelabuhan yang rentan terhadap praktik korupsi dan penyuapan. Pengelolaan dampak negatif dan positif dari kegiatan ekonomi, sosial dan lingkungan juga menjadi krusial untuk menjaga reputasi Perusahaan dan memastikan keberlanjutan bisnis. Dari perspektif ekonomi, kebijakan anti korupsi mencegah kerugian finansial dan meningkatkan efisiensi operasional. Secara sosial, komitmen ini membangun kepercayaan masyarakat dan mitra kerja, serta menciptakan lingkungan kerja yang adil dan etis. Dari sisi lingkungan, praktik bisnis yang bersih dan transparan membantu dalam memenuhi standar lingkungan dan mendorong keberlanjutan jangka panjang. Dengan menerapkan komitmen anti korupsi, KSO TPK Koja tidak hanya memperkuat reputasi dan kepatuhan hukum, tetapi juga berkontribusi pada sistem maritim nasional yang bersih dan berdaya saing.

The anti-corruption topic is a crucial sustainability topic for the KSO TPK Koja and the Company's stakeholders because corrupt practices have the potential to damage clean governance, hinder operational efficiency, and erode stakeholder trust in the Company's integrity, specifically since the Company operates in the logistics and port sector, which is vulnerable to corruption and bribery. Managing the negative and positive impacts of economic, social, and environmental activities is also crucial for maintaining the Company's reputation and ensuring business sustainability. From an economic perspective, anti-corruption policies prevent financial losses and improve operational efficiency. Socially, this commitment builds public and partner trust, as well as creates a fair and ethical work environment. From an environmental perspective, clean and transparent business practices assist in achieving environmental standards and promote long-term sustainability. By implementing anti-corruption commitments, KSO TPK Koja not only strengthens its reputation and legal compliance but also contributes to a clean and competitive national maritime system.

KEBIJAKAN YANG TELAH DIKEMBANGKAN SECARA KHUSUS SPECIFICALLY DEVELOPED POLICIES

Kebijakan Perusahaan:

- Pedoman Etika Usaha dan Etika Kerja
- Pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan *Whistleblowing System* PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No.003/TPKK/SEKPER/GCG/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022
- Dan kebijakan lainnya yang relevan

Ketentuan Umum:

- Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi dan Perubahannya
- Peraturan Menteri BUMN nomor PER-01/MBU/2021 tentang Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) pada Badan Usaha Milik Negara dan Perubahannya
- Surat Komisi Pemberantasan Korupsi Republik Indonesia No. 1341/01-13/03/2017, tentang Pedoman dan Batasan Gratifikasi
- Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016
- Dan peraturan dan pedoman lainnya yang relevan

Company Policies:

- Business Ethics and Work Ethics Guidelines
- Guidelines for Gratuity Control and Implementation of the Whistleblowing System of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No.003/TPKK/SEKPER/GCG/VIII/2022 dated August 3, 2022
- And other relevant policies

General Provisions:

- Law Number 31 of 1999 concerning the Eradication of Corruption and its amendments
- Minister of SOE Regulation Number PER-01/MBU/2021 concerning Good Corporate Governance (GCG) in State-Owned Enterprises and its amendments
- Letter from the Corruption Eradication Commission of the Republic of Indonesia No. 1341/01-13/03/2017, concerning Gratuity Guidelines and Limits
- ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (ABMS)
- And other relevant regulations and guidelines



KOMITMEN COMMITMENT

- Membentuk program TPK Koja Bersih
- Melaksanakan kegiatan sosialisasi untuk meningkatkan kesadaran karyawan atas keberadaan Program TPK Koja Bersih dan sistem pelaporan pelanggaran yang *independent*
- Melaksanakan kegiatan pendidikan dan pelatihan kepada *stakeholder* agar memahami kebijakan dan prosedur *internal control* untuk mencegah terjadinya pelanggaran
- Establishing the Clean TPK Koja Program
- Conducting socialization activities to increase employee awareness of the existence of the Clean TPK Koja Program and an independent violation reporting system
- Conducting education and training activities for stakeholders to understand internal control policies and procedures to prevent violations

TUJUAN/TARGET OBJECTIVES/TARGETS

- Mewujudkan KSO TPK Koja yang dikelola sesuai dengan prinsip-prinsip GCG
- Mewujudkan KSO TPK Koja yang bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme
- Memperkaya pemahaman dan Pengetahuan Karyawan TPK Koja tentang Gratifikasi sehingga menjadi acuan dalam bersikap atas gratifikasi yang diberikan
- Realizing KSO TPK Koja managed in accordance with GCG principles
- Achieving a corruption-free, collusion-free, and nepotism-free KSO TPK Koja
- Enriching the understanding and knowledge of TPK Koja employees about gratuities to serve as a reference in responding to given gratuities

EVALUASI DAN EFEKTIVITAS TINDAKAN UNTUK MENGELOLA DAMPAK EVALUATION AND EFFECTIVENESS OF IMPACT MANAGEMENT MEASURES

- Pelaksanaan sertifikasi SNI ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan di Anak Perusahaan
- Pelaporan melalui *whistle blowing system*
- Survei tingkat pemahaman dan penandatanganan komitmen pedoman kode etik
- Kegiatan sosialisasi dan pelatihan anti korupsi secara internal
- Penandatanganan Pakta Integritas karyawan 100%
- Implementation of SNI ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System certification at Subsidiaries
- Reporting through the whistle-blowing system
- Surveying the level of understanding and signing commitments to the code of conduct
- Internal anti-corruption socialization and training activities
- 100% signing of Integrity Pact by employees

PENANGGUNG JAWAB PERSON IN CHARGE

- Tim Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) yang dibentuk oleh General Manager sesuai arahan dari Deputy
- Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP)
- Gratuity Control Unit (UPG) team formed by the General Manager as directed by the Deputy
- Anti-Bribery Compliance Function (FKAP)

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN DAMPAK STAKEHOLDERS' ENGAGEMENT IN MANAGING IMPACT

Pemerintah

- Membuat Peraturan terkait anti korupsi yang kemudian dijadikan pedoman oleh Perusahaan
- Melakukan pemantauan praktik antikorupsi dilingkungan Perusahaan

Manajemen

- Menginisiasi pembentukan program pelatihan antikorupsi dan gratifikasi kepada karyawan maupun *stakeholder* Perusahaan

Pegawai Perusahaan

- Melaksanakan Program antikorupsi dan antigratifikasi
- Melaporkan apabila ditemukan adanya praktik korupsi maupun tindak laku kecurangan lainnya di lingkungan Perusahaan

Government

- Creating regulations related to anti-corruption which then serve as guidelines for the Company
- Monitoring anti-corruption practices within the Company

Management

- Initiating the formation of anti-corruption and gratuity training programs for employees and Company stakeholders

Company Employees

- Implementing anti-corruption and anti-gratuity programs
- Reporting instances of corruption practices or other fraudulent activities found within the Company

Sebagai bentuk komitmen terhadap integritas dan tata kelola yang baik, KSO TPK Koja secara proaktif mengimplementasikan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) berdasarkan standar internasional ISO 37001:2016. Penerapan sistem ini tidak hanya berfungsi sebagai mekanisme pencegahan dan deteksi terhadap praktik penyuapan, tetapi juga menjadi bukti komitmen KSO TPK Koja terhadap prinsip anti korupsi dan penyuapan di seluruh lini bisnis dan operasional Perusahaan.

Komitmen anti korupsi di KSO TPK Koja diperkuat melalui pelaksanaan program TPK Koja Bersih, yang menjadi inisiatif internal yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan bebas dari tindakan curang, korupsi, dan penyuapan. Dalam mendukung budaya integritas, setiap insan KSO TPK Koja didorong untuk berani melaporkan indikasi pelanggaran seperti korupsi, gratifikasi, penggelapan, konflik kepentingan, hingga penyuapan, melalui saluran pelaporan resmi yang tersedia.

Penilaian Risiko Penyuapan Bribery Risk Assessment

[GRI 205-1]

Melalui penerapan SMAP, KSO TPK Koja telah melakukan pemetaan dan pengkajian risiko dalam mata rantai dan operasional usaha yang berpotensi besar terjadi korupsi dan penyuapan. Setiap proses dan unit kerja yang terkait dilakukan identifikasi dan penilaian risiko untuk menentukan jenis dan tingkat pengendalian risiko penyuapan yang akan diterapkan pada setiap kategori risiko.

Berdasarkan pemetaan tersebut, diidentifikasi bahwa divisi yang memiliki potensi risiko tinggi terkait penyuapan adalah divisi pengadaan. Untuk itu, Perusahaan melakukan pengawasan lebih tinggi kepada divisi terkait dan melakukan langkah-langkah mitigasi dan pengendalian untuk mengurangi risiko penyuapan secara efektif.

As a form of commitment to integrity and good governance, KSO TPK Koja proactively implements an Anti-Bribery Management System (ABMS) based on the international standard ISO 37001:2016. The implementation of this system not only serves as a mechanism for preventing and detecting bribery practices, but also demonstrates KSO TPK Koja's commitment to anti-corruption and anti-bribery principles across all business and operational lines of the Company.

Anti-corruption commitment at KSO TPK Koja is strengthened through the implementation of the TPK Koja Bersih program, an internal initiative aimed at creating a clean work environment free from fraudulent acts, corruption, and bribery. In support of a culture of integrity, every individual at KSO TPK Koja is encouraged to be brave in reporting indications of violations such as corruption, gratuity, embezzlement, conflicts of interest, and bribery, through available official reporting channels.

Through the implementation of SMAP, KSO TPK Koja has mapped and assessed risks in the supply chain and business operations that have a high potential for corruption and bribery. Each related process and work unit is identified and risk assessed to determine the type and level of bribery risk controls to be applied to each risk category.

Based on this mapping, it was identified that the division with a high potential risk related to bribery is the procurement division. Therefore, the Company is providing higher oversight to the relevant division and taking mitigation and control measures to reduce bribery risk effectively.

Komunikasi, Sosialisasi dan Pelatihan Anti-Korupsi Communication, Socialization, and Anti-Corruption Training

[GRI 205-2]

Sebagai upaya untuk mengukuhkan komitmen anti korupsi, KSO TPK Koja secara berkala melakukan sosialisasi kebijakan dan prosedur anti korupsi di lingkungan internal Perusahaan. Merujuk pada sosialisasi yang diselenggarakan pada 25 November 2024 sebanyak 6 Anggota Manajemen dan 6 Dewan Pengawas atau 100% telah mendapatkan sosialisasi dan prosedur anti korupsi. Adapun karyawan yang telah mendapatkan sosialisasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi adalah sebanyak 308 Orang atau 100 % dari total karyawan. Sedangkan mitra kerja atau vendor mendapatkan sosialisasi kebijakan dan prosedur anti korupsi adalah seluruh vendor pada program *vendor gathering* dan pada setiap proses pengadaan yang ditandai dengan penandatanganan pakta integritas oleh vendor.

As an effort to strengthen its anti-corruption commitment, KSO TPK Koja regularly conducts socialization of anti-corruption policies and procedures within the company's internal environment. Referring to the socialization held on November 25, 2024, a total of six Management members and six Supervisory Board members, or 100%, have received socialization and anti-corruption procedures. As for employees who have received socialization regarding anti-corruption policies and procedures, there are 308 people, or 100% of the total employees. Meanwhile, business partners or vendors receive socialization on anti-corruption policies and procedures through all vendors participating in the vendor gathering program and during every procurement process, which is marked by the signing of an integrity pact by the vendor.



Selain itu, KSO TPK Koja juga aktif melakukan sosialisasi melalui berbagai media, termasuk seminar, *banner* dan *platform digital* seperti *website*, *e-mail* dan media sosial Perusahaan. Adapun sosialisasi dan pelatihan anti korupsi yang diikuti Manajemen, Dewan Pengawas, dan Karyawan selama tahun 2024 diantaranya:

In addition, KSO TPK Koja also actively conducts socialization through various media, including seminars, banners, and digital platforms such as the Company's website, e-mail, and social media. The anti-corruption socialization and training attended by Management, Supervisory Board, and Employees during 2024 include:

Program Sosialisasi dan Pelatihan Anti-Korupsi/Gratifikasi/Fraud Tahun 2024 Anti-Corruption/Gratuity/Fraud Socialization and Training Program in 2024 [GRI 205-2]

Keterangan Description	Seminar/Workshop	Lembaga Penyelenggara Organizing Institution	Tanggal Pelaksanaan Date of Implementation
Manajemen Management			
Sebanyak 6 (enam) orang manajemen 6 (six) management	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Training Certified Anti Fraud Professional (CAFP)</i> Training and Certification of Certified Anti-Fraud Professional (CAFP)	Asia Anti Fraud Manajemen	20 Desember 2024 December 20, 2024
Dewan Pengawas & Komite Audit Supervisory Board & Audit Committee			
Sebanyak 10 (sepuluh) orang 10 (ten) people	Pelatihan dan Sertifikasi <i>Training Certified Anti Fraud Professional (CAFP)</i> Training and Certification of Certified Anti-Fraud Professional (CAFP)	Asia Anti Fraud Manajemen	20 Desember 2024 December 20, 2024
Pegawai Employees			
Sebanyak 15 orang pegawai pada Level Manager 15 Manager-level employees	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Qualified Risk Management Professional (QRMP)</i>; 2. <i>Risk Maturity Index (RMI)</i> Kementerian BUMN 3. Sertifikasi ISO 22301, FDG Skor RMI dan Pelatihan <i>Self Assessment RMI</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PPM Management 2. PT PMLI 3. TPK Koja 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 13 –17 Mei 2024 May 13–17, 2024 2. 13 Juni 2024 June 13, 2024 3. 22–23 Oktober 2024 October 22–23 13, 2024
Sebanyak 46 orang pegawai pada Level Supervisor 16 Supervisor-level employees	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Risk Management Program</i>; 2. Sertifikasi ISO 22301, FDG Skor RMI dan Pelatihan <i>Self Assessment RMI</i> 3. <i>Sustainability Strategies And Green Economy Programme, Leadership, GRC Summit, risk management.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. PT Kami Klique Indonesia 2. TPK Koja 3. Singapore Management University 	<ol style="list-style-type: none"> 1. 04 September 2024 September 4, 2024 2. 22–23 Oktober 2024 October 22–23, 2024 3. 26 September 2024–30 Desember 2024 September 26 – October 22–23, 2024 4. 22 dan 23 Agustus 2024 August 22–23, 2024

Inisiatif dan konsisten penerapan komitmen anti korupsi di lingkungan KSO TPK Koja membawa hasil dengan tidak adanya insiden korupsi yang terbukti selama tahun 2024 yang melibatkan Dewan Pengawas, Manajemen, maupun karyawan Perusahaan. Dengan demikian, tidak ada laporan karyawan maupun manajemen KSO TPK Koja yang dipecat, diberhentikan atau dihukum karena tersangkut kasus korupsi. Sejalan dengan itu, juga tidak ada laporan mengenai mitra bisnis atau vendor yang kontraknya diberhentikan atau tidak diperbarui karena pelanggaran terkait korupsi. [GRI 205-3]

The initiative and consistent implementation of anti-corruption commitments within KSO TPK Koja have yielded results, with no proven corruption incidents involving the Supervisory Board, Management, or Company employees during 2024. Therefore, there are no reports of employees or management of KSO TPK Koja being dismissed, terminated, or punished for involvement in corruption cases. Similarly, there are no reports of business partners or vendors whose contracts were terminated or not renewed due to corruption-related violations. [GRI 205-3]



Mengelola Risiko Keberlanjutan

Managing Sustainability Risks

[GRI 2-25] [OJK E.3]

KSO TPK Koja mengelola risiko keberlanjutan dengan pendekatan yang komprehensif dan terintegrasi, dikoordinasikan oleh General Manager. Manajemen risiko dijalankan oleh Manager QA dan SMO, yang bertanggung jawab atas pengawasan pelaksanaan manajemen risiko perusahaan. KSO TPK Koja secara aktif mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengelola risiko yang berkaitan dengan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan yang dapat mempengaruhi keberlanjutan operasional. Hal ini memungkinkan pembentukan langkah-langkah mitigasi terhadap ancaman risiko sebagai bagian dari penerapan manajemen risiko terintegrasi. Adapun profil risiko KSO TPK Koja terkait ekonomi, sosial dan lingkungan beserta mitigasinya adalah sebagai berikut:

KSO TPK Koja manages sustainability risks with a comprehensive and integrated approach, coordinated by the General Manager. Risk management is carried out by the QA Manager and SMO, who are responsible for overseeing the implementation of the Company's risk management. KSO TPK Koja actively identifies, evaluates, and manages risks related to economic, social, and environmental aspects that can affect operational sustainability. This allows the establishment of mitigation measures against risk threats as part of the implementation of integrated risk management. The risk profile of KSO TPK Koja related to the economy, social, and environment, and its mitigation is as follows:

Klasifikasi Risiko Perusahaan yang terkait dengan ESG dan Penanganannya

Classification of Corporate Risks related to ESG and their Management

No.	Sub-Kelompok Risiko dan Peristiwa Risiko Risk Sub-Groups and Events	Realisasi Penanganan Risiko Realization of Risk Management
1.	Budaya dan Kesejahteraan: Penurunan tingkat kedisiplinan pekerja Culture and Well-being: Decrease in employee discipline levels	<ol style="list-style-type: none"> 1. Nota Dinas Perencanaan Permintaan Persetujuan <i>Face Recognition</i> tanggal 22 Juli 2024. <i>Progress</i> 100% 2. Persetujuan GM tanggal 23 Juli 2024 3. Dilakukan rapat koordinasi antara FR, IT, dan vendor Bulan Agustus 2024. <i>Progress</i> 100% 4. Proses pengadaan Bulan September 2024. Terbit SPK. <i>Progress</i> 100% 5. Instalasi dilakukan di Bulan September 2024 (<i>Progress</i> 100%) 6. Sosialisasi 23 Oktober 2024 7. Penggunaan <i>Face Recognition</i> mulai 1 November 2024 (<i>Progress</i> 100%)
2.	<i>Environmental, Social, Governance</i> : Ketidakpuasan lingkungan masyarakat atas keberadaan Perusahaan <i>Environmental, Social, Governance</i> : Community dissatisfaction with the Company's presence	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah dilakukan sasaran sesuai dengan arahan Kantor Pusat Pelindo yakni tidak ada berita negatif dan meningkatnya citra perusahaan. <i>Progress</i> 100% 2. Membuat media sosial Perusahaan dan Media Kerjasama (<i>Progress</i> 100%) 3. Pengukuran dengan menggunakan PR <i>value</i> untuk tahun 2024 yaitu sebesar Rp15.540.855.985 (<i>Progress</i> 100%)
3.	Peningkatan Biaya Increase in Costs	Proses penyusunan SOP dan <i>Planning Development</i> masih dalam proses dan <i>Progress</i> baru mencapai 30%

* Klasifikasi jenis-jenis risiko pada tabel ini tidak menggambarkan keseluruhan profil risiko yang dikelola oleh Perusahaan. Untuk informasi Profil Risiko yang lebih lengkap dapat ditemukan di Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2024 pada bab Tata Kelola Perusahaan bagian Manajemen Risiko.

* The classification of risk types in this table does not represent the complete risk profile managed by the Company. For more comprehensive information on the Risk Profile, please refer to the Company's 2024 Annual Report in the Corporate Governance chapter under Risk Management section.



Kepatuhan terhadap Hukum dan Regulasi Compliance with Laws and Regulations

[GRI 2-27]

Sebagai Perusahaan yang mengutamakan kepatuhan terhadap peraturan dan regulasi, KSO TPK Koja berupaya untuk mencegah terjadinya pelanggaran hukum selama proses operasi Perusahaan. Pada tahun 2024, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perusahaan, sehingga tidak ada informasi terkait dengan pokok perkara, status penyelesaian, pengaruh terhadap Perusahaan, nilai nominal tuntutan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada Perusahaan.

As a Company that prioritizes compliance with rules and regulations, KSO TPK Koja strives to prevent legal violations during the Company's operational processes. In 2024, the Company did not face any legal issues. Therefore, there is no information regarding the main case, resolution status, impact on the Company, nominal value of claims, or administrative sanctions imposed on the Company.



Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholders Engagement

[GRI 2-25, 2-29] [OJK E.4]

KSO TPK Koja mengelola hubungan dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai metode pelibatan yang disesuaikan dengan karakteristik dan kepentingan masing-masing pihak. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun komunikasi yang harmonis dan mendorong terciptanya nilai bersama (*shared value*).

KSO TPK Koja manages relationships with stakeholders through various engagement methods customized to the characteristics and interests of each party. This approach aims to build harmonious communication and foster the creation of shared value.

Berikut kelompok pemangku kepentingan KSO TPK Koja beserta metode pelibatan, frekuensi pertemuan dan topik-topik atau informasi kunci yang dibahas dan disampaikan kepada pemangku kepentingan:

The following is the stakeholder group of KSO TPK Koja, along with the engagement methods, meeting frequency, and key topics or information discussed and conveyed to stakeholders:

Pelibatan Pemangku Kepentingan Selama Tahun 2024

Stakeholder Engagement During 2024

[GRI 2-29] [OJK E.4]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to Stakeholders
Pemegang Saham Shareholders	<ol style="list-style-type: none"> RUP Tahunan Annual GMM RUP Luar Biasa Extraordinary GMM 	<p>Satu kali setahun Once a year</p> <p>Satu kali setahun Once a year</p>	<ol style="list-style-type: none"> Persetujuan penggunaan laba/ pembagian dividen Perubahan anggaran dasar Perusahaan tentang masa jabatan manajemen berikut penyesuaian akta pengangkatan pengurus Perusahaan Pengesahan laporan tahunan Perusahaan tahun buku 2024, pengesahan neraca dan perhitungan laba rugi serta pengesahan laporan tugas pengawasan dewan komisaris
			<ol style="list-style-type: none"> Approval of profit usage/dividend distribution Amendment of the Company's articles of association regarding management tenure along with adjustments to the appointment deed of Company executives Approval of the Company's annual report for the 2024 fiscal year, approval of the balance sheet and income statement, as well as approval of the supervisory report by the board of commissioners

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Metode Pelibatan Engagement Method	Frekuensi Pertemuan Meeting Frequency	Informasi Kunci kepada Pemangku Kepentingan Key Information to Stakeholders	
Pegawai Employees	Forum Manajemen <i>Townhall Meeting</i> <i>Family Gathering</i> Program Pendidikan dan Pelatihan Management Forum <i>Townhall Meeting</i> <i>Family Gathering</i> Education and Training Program	Satu kali setahun Once a year	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjamin pemenuhan hak-hak normatif sesuai Undang-undang Ketenagakerjaan 2. Menjamin kebebasan berserikat dan hak menyatakan pendapat 3. Memperkenalkan dan mensosialisasikan budaya kerja perusahaan yang terbaru 4. Peningkatan kemampuan dan kompetensi pegawai dengan pelatihan 5. Lingkungan kerja yang produktif dan kondusif 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ensuring compliance with normative rights as per the Manpower Act 2. Ensuring freedom of association and the right to express opinions 3. Introducing and socializing the latest corporate culture 4. Enhancing employee skills and competencies through training 5. Providing a productive and conducive work environment
Pelanggan Customers	1. Kunjungan Ke Kantor Pusat Langsung Direct visit to the Head Office	Setiap saat sesuai kebutuhan Any time as needed	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inovasi layanan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan teknologi 2. Penyediaan dan penyampaian informasi terkait jasa dan/atau layanan Perusahaan 3. Kesehatan dan keselamatan pelanggan 4. Penyediaan layanan pengaduan pelanggan 5. Peningkatan layanan dan mutu layanan kepada pelanggan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Innovative service innovations according to needs and technological advancements 2. Provision and dissemination of information related to the Company's services and/or offerings 3. Customer health and safety 4. Providing customer complaint services 5. Improving service delivery and service quality to customers
	2. Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey	Satu kali setahun Once a year		
	3. <i>Customer Gathering</i>	Satu kali setahun Once a year		
	4. TPK Koja & <i>Friends Golf Gathering</i>	Satu kali setahun Once a year		
Mitra Kerja Work Partners	Proses Pengadaan dan operasional Procurement and operational processes	Setiap saat sesuai kebutuhan Any time as needed	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transparansi proses pengadaan 2. Memperoleh kerja sama yang saling menguntungkan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Transparency in procurement processes 2. Achieving mutually beneficial partnerships
Masyarakat Public	1. Program tanggung jawab sosial Social responsibility program	Sesuai kebutuhan as needed	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan realisasi program tanggung jawab sosial 2. Pemberian bantuan sosial kemasyarakatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Enhancement of social responsibility program implementation 2. Provision of community social assistance
	2. <i>Charity</i>	Sesuai kebutuhan as needed		

Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]

KSO TPK Koja terus memperkuat pengawasan internal dengan menghadirkan sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai wadah bagi karyawan maupun pihak terkait untuk melaporkan dugaan pelanggaran atau kecurangan di lingkungan Perusahaan. Penerapan WBS di lingkup Perusahaan telah disahkan melalui Pedoman Pengelolaan Gratifikasi dan Penerapan *Whistleblowing System* KSO TPK Koja Ratifikasi Pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan *Whistleblowing System* PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No.003/TPKK/SEKPER/GCG/VIII/2022 tanggal 3 Agustus 2022.

KSO TPK Koja continues to strengthen its internal supervision by introducing a violation reporting system, or *Whistleblowing System* (WBS), as a platform for employees and related parties to report suspected violations or fraud within the Company. The implementation of WBS within the Company has been approved through the Guidelines for Managing Gratification and Implementing the *Whistleblowing System* KSO TPK Koja Ratification of the Guidelines for Managing Gratification & Implementing the *Whistleblowing System* of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) No.003/TPKK/SEKPER/GCG/VIII/2022 dated August 3, 2022.

Media Pengaduan WBS WBS Complaint Media

+62-822 4999 1110

whistleblowing@tpkkoja.co.id

+62-822 4999 1110

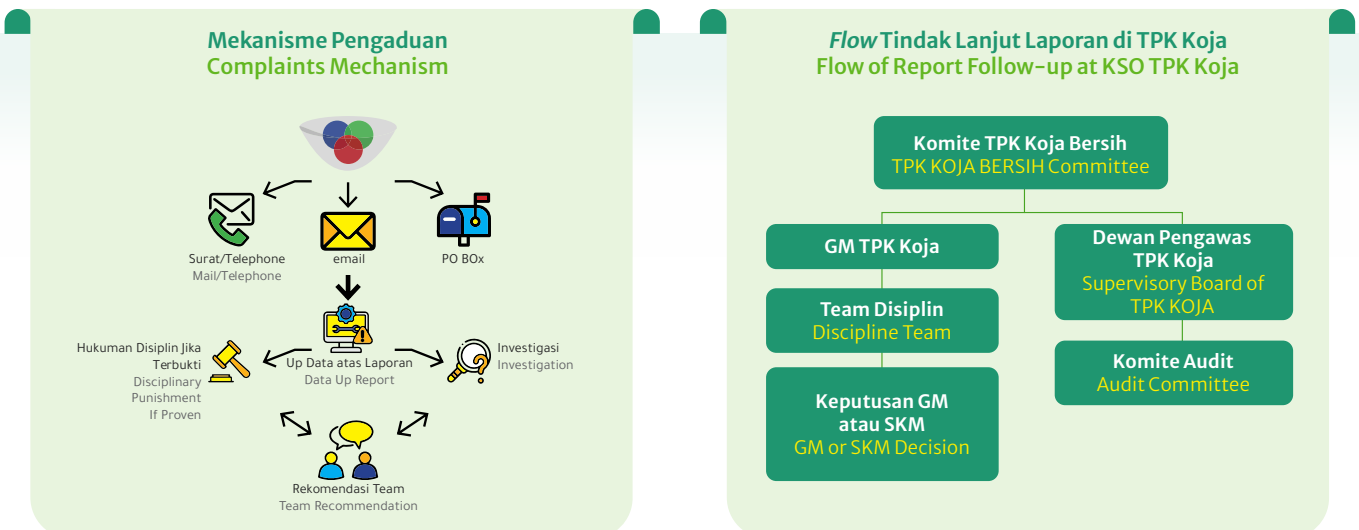
Koja Jl. Digul No.1 Tanjung Priok Jakarta Utara 14210

Pedoman WBS mencakup beberapa hal pokok terkait, perlindungan pelapor, unit pengelola sistem pelaporan pelanggaran, mekanisme penyampaian pelanggaran, pelaksanaan investigasi dan pelaporan atas penyelenggaraan sistem pelaporan pelanggaran. Adapun mengenai proses penyampaian pengaduan melalui WBS, dapat dilihat pada bagan berikut:

The WBS guidelines cover several key aspects related to whistleblower protection, the management unit for the violation reporting system, the mechanism for submitting violations, the conduct of investigations, and reporting on the operation of the violation reporting system. As for the process of submitting complaints through the WBS, it can be seen in the following diagram:

Mekanisme Pengaduan dan Flow Tindak Lanjut Laporan WBS Complaint Mechanism and Follow-up Flow for WBS Reports

[GRI 2-16, 2-25, 2-26]





Untuk memastikan pelaksanaan yang independen dan terpercaya, KSO TPK Koja menugaskan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) dan Komite TPK Koja Bersih untuk mengelola, memantau dan menindaklanjuti pelaporan WBS di Lingkungan KSO TPK Koja. Tim ini bertanggung jawab langsung kepada Manajemen dan menjamin kerahasiaan identitas pelapor serta memberikan perlindungan dari segala bentuk ancaman atau intimidasi.

Selama tahun 2024, KSO TPK Koja tidak menerima laporan dugaan pelanggaran yang dapat ditindaklanjuti.

To ensure independent and reliable implementation, KSO TPK Koja assigned the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) and the TPK Koja Bersih Committee to manage, monitor, and follow up on WBS reporting within KSO TPK Koja. This team reports directly to Management and guarantees the confidentiality of the whistleblower's identity, as well as protection from any form of threat or intimidation.

During 2024, KSO TPK Koja did not receive any actionable reports of alleged violations.



Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Issues Related to Practicing Sustainable Finance

[OJKE.5]

Dalam upaya mengintegrasikan prinsip keuangan berkelanjutan ke dalam kegiatan bisnis, KSO TPK Koja menghadapi sejumlah tantangan yang bersifat struktural dan operasional. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan pemahaman internal dan eksternal terhadap konsep keuangan berkelanjutan, yang memengaruhi proses pengambilan keputusan serta pengembangan program yang relevan. Di sisi lain, belum tersedianya instrumen keuangan hijau yang sesuai dengan karakteristik bisnis logistik dan pelabuhan turut menjadi kendala dalam mengakses pembiayaan berkelanjutan secara optimal. Selain itu, masih diperlukan penyesuaian antara kebijakan internal Perusahaan dengan regulasi dan kebijakan nasional mengenai keuangan berkelanjutan agar implementasinya lebih efektif dan terukur. Meskipun demikian, KSO TPK Koja terus memperkuat kapasitas internal melalui pelatihan dan sosialisasi, serta menjajaki peluang kerja sama strategis dengan mitra keuangan untuk mendorong integrasi aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) ke dalam perencanaan dan pengelolaan bisnis keberlanjutan dalam jangka panjang.

In an effort to integrate sustainable finance principles into business activities, KSO TPK Koja faces several structural and operational challenges. One of the main challenges is the limited internal and external understanding of the concept of sustainable finance, which affects decision-making processes and the development of relevant programs. On the other hand, the lack of green financial instruments suitable for the characteristics of the logistics and port business also poses an obstacle to optimal access to sustainable financing. Moreover, further alignment is needed between the Company's internal policies and national regulations and policies regarding sustainable finance to make implementation more effective and measurable. Nevertheless, KSO TPK Koja continues to strengthen its internal capacity through training and socialization, and explores strategic cooperation opportunities with financial partners to promote the integration of environmental, social, and governance (ESG) aspects into long-term sustainability business planning and management.





Lampiran

Appendix

Indeks Konten GRI *Standards*
GRI Standards Content Index

Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas
Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan
SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021
Disclosure List in Accordance with Financial
Services Authority's (FSA) Regulation No.51/
POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/
SEOJK.04/2021

Lembar Umpan Balik
Feedback Form



Indeks Konten GRI Standards

GRI Standards Content Index

[GRI 1]

Pernyataan penggunaan
Statement of use

Kerja Sama Operasi Terminal Petikemas Koja telah melaporkan sesuai dengan GRI Standards untuk periode 1 Januari 2024 hingga 31 Desember 2024
Kerja Sama Operasi Terminal Petikemas Koja has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2024 to December 31, 2024

GRI 1 yang digunakan
GRI 1 used

GRI 1: Landasan 2021
GRI 1: Foundation 2021

Standar Sektor GRI yang berlaku
Applicable GRI Sector Standard

-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Pengungkapan Umum General Disclosure						
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	Organisasi dan praktik pelaporan The organization and its reporting practices					
GRI 2-1	Rincian organisasi Organizational details	26, 34	-	-	-	-
GRI 2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities included in the organization's sustainability reporting	52	-	-	-	-
GRI 2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting period, frequency and contact point	48, 54	-	-	-	-
GRI 2-4	Penyajian kembali informasi Restatements of information	52	-	-	-	-
GRI 2-5	Penjaminan eksternal External assurance	50	-	-	-	-
Aktivitas dan pekerja Activities and workers						
GRI 2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, value chain and other business relationships	26, 29, 30, 34, 35	-	-	-	-
GRI 2-7	Tenaga kerja Employees	109, 110, 111, 113	-	-	-	-
GRI 2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung Workers who are not employees	109, 110, 111, 113	-	-	-	-
Tata Kelola Governance						
GRI 2-9	Struktur dan komposisi tata kelola Governance structure and composition	29, 30, 156, 157, 158, 159	-	-	-	-
GRI 2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and selection of the highest governance body	159	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the highest governance body	157	-	-	-	-
GRI 2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts	158	-	-	-	-
GRI 2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of responsibility for managing impacts	158	-	-	-	-
GRI 2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the highest governance body in sustainability reporting	55, 158	-	-	-	-
GRI 2-15	Konflik kepentingan Conflicts of interest	162	-	-	-	-
GRI 2-16	Komunikasi masalah penting Communication of critical concerns	174	-	-	-	-
GRI 2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective knowledge of the highest governance body	163	-	-	-	-
GRI 2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluation of the performance of the highest governance body	161	-	-	-	-
GRI 2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration policies	160	-	-	-	-
GRI 2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process to determine remuneration	160	-	-	-	-
GRI 2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	116	-	-	-	-
Strategi, kebijakan, dan praktik Strategy, policies and practices						
GRI 2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on sustainable development strategy	11, 171	-	-	-	-
GRI 2-23	Komitmen kebijakan Policy commitments	27, 164	-	-	-	-
GRI 2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Embedding policy commitments	11, 130, 164	-	-	-	-
GRI 2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif Processes to remediate negative impacts	142, 151, 172, 174	-	-	-	-
GRI 2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanisms for seeking advice and raising concerns	174	-	-	-	-
GRI 2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	91, 125, 141, 164, 172	-	-	-	-
GRI 2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	35	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
Keterlibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder engagement							
GRI 2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	172 – 173	-	-	-	-	
GRI 2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective bargaining agreements	123	-	-	-	-	
Topik Material Material Topic							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-1	Proses untuk menentukan topik material Process to determine material topics	48, 49, 50, 51	-	-	-	-
	GRI 3-2	Daftar topik material List of material topics	51, 52, 53, 58, 94, 106, 126, 142, 166	-	-	-	-
Ekonomi Economic							
Kinerja Ekonomi Economic Performance							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	52, 58	-	-	-	-
GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	62, 63	-	-	-	-
	GRI 201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	85	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan kendala ketidaktersediaan penghitungan yang membutuhkan waktu yang lebih panjang serta validasi data yang lebih kompleks yang belum dapat diakomodir Perusahaan, namun KSO TPK Koja akan berupaya untuk mengembangkan pengukuran tersebut di masa mendatang. This is due to the unavailability of calculations that require longer time and more complex data validation that the Company has not been able to accommodate, but KSO TPK Koja will strive to develop these measurements in the future.	-
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	118	-	-	-	-
GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from government	63	-	-	-	-	

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keberadaan Pasar / Market Presence						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	52, 106, 125	-	-	-
GRI 202: Keberadaan Pasar 2016 Market Presence 2016	GRI 202-1	Rasio standar upah pegawai <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	116	-	-	-
	GRI 202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal Proportion of senior management hired from the local community	110	-	-	-
Dampak Ekonomi Tidak Langsung / Indirect Economic Impacts						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	52, 58	-	-	-
GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 Indirect Economic Impacts 2016	GRI 203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investments and services supported	64, 65	-	-	-
	GRI 203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	64, 146	-	-	-
Anti Korupsi Anti - Corruption						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	52, 166	-	-	-
GRI 205: Anti Korupsi 2016 Anti - Corruption 2016	GRI 205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed for risks related to corruption	168	-	-	-
	GRI 205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	169 - 170	-	-	-
	GRI 205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	170	-	-	-
Lingkungan / Environment						
Energi / Energy						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	52, 68, 72, 91	-	-	-
GRI 302: Energi 2016 Energy 2016	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	86	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	87	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan kendala ketidaktersediaan data, dimana sumber data tidak berada di bawah kendali Perusahaan, melainkan membutuhkan pelibatan berbagai pihak seperti penyedia jasa transportasi sehingga membutuhkan validasi data yang lebih kompleks dimana hal tersebut belum dapat dilakukan di tahun 2024 ini. This is due to the constraint of data unavailability, where the data source is not under the Company's control, but rather requires the involvement of various parties such as transportation service providers, thus requiring more complex data validation which has not yet been possible in 2024.	-
GRI 302-3	Intensitas energi Energy intensity	86	-	-	-	-
GRI 302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	88	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini disebabkan kendala ketidaktersediaan data dimana KSO TPK Koja belum dapat mengakomodir hal tersebut. Meskipun begitu, KSO TPK Koja menyadari pentingnya untuk melakukan pengukuran jumlah pengurangan dan efisiensi energi sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam memperkuat Sistem Manajemen Lingkungan, untuk itu KSO TPK Koja akan berupaya untuk mengembangkan pengukuran tersebut di masa mendatang.	-
GRI 302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	88	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	This is due to the constraint of data unavailability, as KSO TPK Koja has not yet been able to accommodate this. Nevertheless, KSO TPK Koja recognizes the importance of measuring the amount of reduction and energy efficiency as part of the Company's commitment to strengthening its Environmental Management System. Therefore, KSO TPK Koja will strive to develop these measurements in the future.	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Air dan Efluen Water and Effluent						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	52, 68, 72, 91	-	-	-
	GRI 303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama Interactions with water as a shared resource	73, 88, 89, 90	-	-	-
	GRI 303-2	Pengelolaan dampak terkait pembuangan air Management of water discharge- related impacts	73, 88, 90	-	-	-
GRI 303: Air dan Efluen 2018 Water and Effluent 2018	GRI 303-3	Pengambilan air Water withdrawal	88, 89	-	-	-
	GRI 303-4	Pembuangan air Water discharge	79, 80, 90	-	-	-
	GRI 303-5	Konsumsi/penggunaan air Water consumption	88, 89	-	-	-
Emisi Emissions						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	52, 68, 72, 91	-	-	-
	GRI 305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	82, 83	-	-	-
	GRI 305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	82, 83	-	-	-
GRI 305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya Other indirect (Scope 3) GHG emissions	85	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan kendala ketidakterdediaan data yang belum dapat diakomodir Perusahaan. Meskipun begitu, KSO TPK Kojja menyadari pentingnya untuk melakukan pengukuran dan perhitungan terkait emisi tersebut sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam melindungi lingkungan dengan mencegah dan menanggulangi dampak lingkungan, untuk itu KSO TPK Kojja akan berupaya untuk mengembangkan pengukuran tersebut di masa mendatang. This is because the data unavailability constraints that cannot be accommodated by the Company. However, KSO TPK Kojja is aware of the significance of measuring and calculating related matters as part of the Company's pledge to prevent and mitigate environmental impacts. Therefore, KSO TPK Kojja will strive to develop these measurements in the future.	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	82, 83	-	-	-	-
GRI 305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	85	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan kendala ketidaktersediaan data yang belum dapat diakomodir Perusahaan. Meskipun begitu, KSO TPK Koja menyadari pentingnya untuk melakukan pengukuran dan perhitungan terkait emisi tersebut sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam melindungi lingkungan dengan mencegah dan menanggulangi dampak lingkungan, untuk itu KSO TPK Koja akan berupaya untuk mengembangkan pengukuran tersebut di masa mendatang. This is because the data unavailability constraints that cannot be accommodated by the Company. However, KSO TPK Koja is aware of the significance of measuring and calculating related matters as part of the Company's pledge to prevent and mitigate environmental impacts. Therefore, KSO TPK Koja will strive to develop these measurements in the future.	-
GRI 305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	84	-	-	-	-
GRI 305-7	Nitrogen Oksida (NO _x), sulfur oksida (SO _x), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NO _x), sulfur oxides (SO _x), and other significant air emissions	85	-	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Hal ini dikarenakan kendala ketidaktersediaan data yang belum dapat diakomodir Perusahaan. Meskipun begitu, KSO TPK Koja menyadari pentingnya untuk melakukan pengukuran dan perhitungan terkait emisi tersebut sebagai bagian dari komitmen Perusahaan dalam melindungi lingkungan dengan mencegah dan menanggulangi dampak lingkungan, untuk itu KSO TPK Koja akan berupaya untuk mengembangkan pengukuran tersebut di masa mendatang. This is because the data unavailability constraints that cannot be accommodated by the Company. However, KSO TPK Koja is aware of the significance of measuring and calculating related matters as part of the Company's pledge to prevent and mitigate environmental impacts. Therefore, KSO TPK Koja will strive to develop these measurements in the future.	-



Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
Limbah Waste							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	52, 68, 72, 91	-	-	-	
	GRI 306-1	Limbah yang dihasilkan dan dampak signifikan terkait limbah Waste generation and significant waste-related impacts	73	-	-	-	
	GRI 306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah Management of significant waste-related impacts	73	-	-	-	
GRI 306: Limbah 2020 Waste 2020	GRI 306-3	Limbah yang dihasilkan Waste generated	75, 76, 77, 78	-	-	-	
	GRI 306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan Waste diverted from disposal	75, 77	-	-	-	
	GRI 306-5	Limbah yang diarahkan ke pembuangan Waste directed to disposal	75, 76, 77, 78	-	-	-	
Sosial Social							
Kepegawaian Employment							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	52, 106, 125	-	-	-	
	GRI 401: Kepegawaian 2016 Employment 2016	GRI 401-1	Perekrutan pegawai baru dan pergantian pegawai New employee hires and employee turnover	114, 115	-	-	-
		GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada pegawai purnawaktu yang tidak diberikan kepada pegawai sementara atau paruh waktu Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	117	-	-	-
	GRI 401-3	Cuti melahirkan Parental leave	118	-	-	-	
Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	52, 125, 126, 129, 141	-	-	-	
	GRI 403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Occupational health and safety management system	129, 130	-	-	-	
	GRI 403-2	Identifikasi bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden Hazard identification, risk assessment, and incident investigation	134, 135, 136	-	-	-	
	GRI 403-3	Layanan kesehatan kerja Occupational health services	129, 137, 138	-	-	-	

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sector GRI GRI Sector Standard Ref. No.	
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation		
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja 2018 Occupational Health and Safety 2018	GRI 403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety	130, 131, 132, 141	-	-	-	-
	GRI 403-5	Pelatihan pegawai tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker training on occupational health and safety	138	-	-	-	-
	GRI 403-6	Promosi kesehatan pegawai Promotion of worker health	129, 137	-	-	-	-
	GRI 403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak keselamatan dan kesehatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships	134, 135	-	-	-	-
	GRI 403-8	Pegawai yang dilindungi oleh sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers covered by an occupational health and safety management system	129, 130	-	-	-	-
	GRI 403-9	Cedera terkait pekerjaan Work-related injuries	135, 139, 140	-	-	-	-
	GRI 403-10	Kesehatan yang buruk terkait pekerjaan Work-related ill health	135, 137, 139, 140	-	-	-	-
Pendidikan dan Pelatihan Training and Education							
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	52, 106, 125	-	-	-	-
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan 2016 Training and Education 2016	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per pegawai Average hours of training per year per employee	122	-	-	-	-
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan pegawai dan program bantuan peralihan Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	119, 121	-	-	-	-
	GRI 404-3	Persentase pegawai yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	119, 120	-	-	-	-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standard/ Other Source	Pengungkapan Disclosure	Lokasi/ Halaman Tautan Location	Yang Tidak Dicantumkan Omission			No. Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No.
			Persyaratan yang Tidak Dicantumkan Requirement Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	52, 106, 125	-	-	-
GRI 401: Keberagaman dan Kesetaraan Peluang 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	GRI 405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan pegawai Diversity of governance bodies and employees	110, 111, 112, 113	-	-	-
	GRI 405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	116	-	-	-
Masyarakat Lokal Local Communities						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	52, 58, 142, 152	-	-	-
GRI 413: Masyarakat Lokal 2016 Local Communities 2016	GRI 413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs	144, 146 - 153	-	-	-
	GRI 413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities	64, 146, 151 - 152	-	-	-
Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety						
GRI 3: Topik Material 2021 Material Topics 2021	GRI 3-3	Manajemen topik material Topic management disclosures	52, 94	-	-	-
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 Customer Health and Safety 2016	GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	97, 98	-	-	-
	GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	99	-	-	-

» Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021

Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's (FSA) Regulation No.51/POJK.03/2017 and FSA Circular Letter No.16/SEOJK.04/2021

[OJK.G.4]

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
OJK A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan About the Sustainability Strategy	39
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlight		
OJK B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual b. Pendapatan atau penjualan c. Laba atau rugi bersih d. Produk ramah lingkungan e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan a. Quantity of products or services sold b. Revenue or sales c. Net profit or loss d. Total Eco-friendly Product e. Local supplier involvement in Sustainable Finance business process	6
OJK B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect a. Penggunaan energi b. Pengurangan emisi yang dihasilkan c. Pengurangan limbah dan efluen d. Pelestarian keanekaragaman hayati a. Energy Consumption b. Reduction of emissions produced c. Reduction of effluent d. Biodiversity conservation	7
OJK B.2	Aspek Sosial Social Aspect	8
Profil Perusahaan Company Profile		
OJK C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission and Sustainability Values	27
OJK C.2	Alamat Perusahaan Company Address	26, 34
OJK C.3	Skala Usaha Business Scale a. total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban b. jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan c. nama pemegang saham dan persentase kepemilikan saham d. wilayah operasional a. total assets or asset capitalization and total liabilities b. number of employees by gender, position, age, education, and employment status c. name of shareholder and percentage of share ownership d. operational area	26, 29, 34, 110, 111, 113
OJK C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services and Businesses	26
OJK C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	35
OJK C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Changes in Listed and Public Companies	30, 35

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors		
OJK D.1	Penjelasan Direksi Statement from Board of Directors a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan c. Strategi pencapaian target a. Policies to address challenges in implementing the sustainability strategy b. Implementation of Sustainable Finance c. Target achievement strategy	11
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
OJK E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Practicing Sustainable Finance	158
OJK E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Capacity Development Related to Sustainable Finance Practice	163
OJK E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Practicing Sustainable Finance	171
OJK E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholder Relationship	172 – 173
OJK E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues Related to Practicing Sustainable Finance	11, 36, 175
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
OJK F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Developing a Sustainability Culture	108
Kinerja Ekonomi Economic Performance		
OJK F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Target and Performance on Production, Portfolio, Financing, Investment, Revenue and Profit-Loss	61
OJK F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Target and Performance on Portfolio, Financing and Investment on Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance Practices	61
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance		
Aspek Umum General Aspect		
OJK F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environmental Cost	72, 73
Aspek Material Material Aspect		
OJK F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Use of Environmentally-Friendly Materials	84, 86, 87
Aspek Energi Energy Aspect		
OJK F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Volume and Intensity of Energy Use	86
OJK F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts to Achieving Energy Efficiency and the Use of Renewable Energy	87
Aspek Air Water Aspect		
OJK F.8	Penggunaan Air Water Consumption	88, 89
Aspek Keanekaragaman Hayati Biodiversity Aspect		
OJK F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts of Operating Near or Within Conservation or Biodiversity Areas	90
OJK F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	90

Indeks Index	Pengungkapan Disclosure	Halaman Page
Aspek Emisi Emission Aspect		
OJK F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Volume and Intensity of Emission Based on Type	82, 83, 85
OJK F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Realization	83
Aspek Limbah dan Efluen Waste and Effluent Aspect		
OJK F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Volume of Waste and Effluent Based on Type	75, 76, 77, 78, 80
OJK F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Methods	75, 76, 77, 78, 79, 80, 81
OJK F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (if any)	74
Aspek Pengaduan terkait Lingkungan Hidup Environmental Grievance Aspect		
OJK F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Topic of Incoming and Resolved Environmental Grievances	91
Kinerja Sosial Social Performance		
OJK F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Providing Equal Products and/ or Services to Customers	97
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect		
OJK F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Employment Opportunity	110, 114
OJK F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child and Forced Labor	114
OJK F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	116
OJK F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	126
OJK F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Capacity Training and Development	121, 122
Aspek Masyarakat Community Aspect		
OJK F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impact of Operations to Local Communities	146 - 151
OJK F.24	Pengaduan Masyarakat Community Grievances	152
OJK F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Social Environmental Responsibility Program (TJSL)	146 - 150
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility on Sustainable Product/Service Development		
OJK F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	99
OJK F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Safety-Evaluated Products/Services for Customers	97
OJK F.28	Dampak Produk/Jasa Impacts from Products/Services	94, 98, 142, 151
OJK F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Volume of Recalled Products	99
OJK F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products/Services	104
Lain-lain Others		
OJK G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification by Independent Party (if any)	50
OJK G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	191
OJK G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response on Feedbacks on the Previous Year's Sustainability Report	54
OJK G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik Disclosure List in Accordance with Financial Services Authority's Regulation No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions and Listed and Public Companies	188

>> Lembar Umpan Balik

Feedback Sheet

[OJK G.2]

Terima kasih banyak atas waktu dan perhatian Anda dalam membaca Laporan Keberlanjutan Kerja Sama Operasi Terminal Petikemas Koja tahun 2024. Dalam rangka meningkatkan kualitas Laporan Keberlanjutan kami di tahun 2025, Kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk berbagi pemikiran, saran, dan masukan melalui Lembar Umpan Balik yang telah kami sediakan serta mengirimkannya kembali kepada kami.

Thank you for your willingness to read the 2024 Sustainability Report of Kerja Sama Operasi Terminal Petikemas Koja. We hope that you will fill out this Feedback Sheet and send it back to us to enhance the quality of the Sustainability Report, increase transparency of sustainability performance, and as an input for the 2025 Sustainability Report preparation.

Profil Pembaca

Reader's Profile

Nama Lengkap :
 Full Name

Nama Institusi/ Perusahaan :
 Institution/Company Name

Email :
 Email

Telp/HP :
 Phone/Mobile Phone

Identifikasi kelompok pemangku kepentingan (pilih salah satu):

Identification of stakeholder's group (choose one):

<input type="checkbox"/> Pemilik Owner	<input type="checkbox"/> Masyarakat Community
<input type="checkbox"/> Pegawai Employee	<input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan Others, please specify
<input type="checkbox"/> Pelanggan Customer

1. Laporan ini mudah dimengerti

This report is easy to understand

Setuju Agree Tidak Setuju Disagree

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perusahaan

This report described the Company's positive and negative information

Setuju Agree Tidak Setuju Disagree

3. Laporan ini sudah menggambarkan komitmen Perusahaan yang sejalan dengan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan

This report described the Company's commitment, in line with the achievement of sustainable development goals

Setuju Agree Tidak Setuju Disagree

4. Topik Material apa yang paling penting menurut anda (nilai 1 = paling tidak penting s/d 5 = paling penting)

Which material topics are the most important in your opinion (1 = least important, up to 5 = most important)

Kinerja Ekonomi Economic Performance	<input type="text"/>	Limbah Waste	<input type="text"/>
Keberadaan Pasar Market Presence	<input type="text"/>	Kepegawaian Employment	<input type="text"/>
Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	<input type="text"/>	Pengelolaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Health and Safety Management	<input type="text"/>
Anti Korupsi Anti-Corruption	<input type="text"/>	Pelatihan dan Pendidikan Karyawan Employee Training and Education	<input type="text"/>
Energi Energy	<input type="text"/>	Keberagaman dan Kesetaraan Peluang Diversity and Equal Opportunity	<input type="text"/>
Air dan Air Limbah Water and Effluent	<input type="text"/>	Pemberdayaan Masyarakat Community Empowerment	<input type="text"/>
Emisi Emission	<input type="text"/>	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	<input type="text"/>

5. Mohon berikan saran/usul/komentar Bapak/Ibu atas Laporan ini:

Please provide your advice/suggestions/comments on this Report:

.....

.....

.....

.....

Terima kasih atas partisipasi anda,
Mohon kirimkan kembali lembar umpan balik ini kepada:
Thank you for your participation,
Please send this feedback sheet to:

KSO TPK Koja

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Jl. Digul No.1 Tanjung Priok
Jakarta Utara 14210
DKI Jakarta, Indonesia

+6221 4374142 ext 4121/4122

corsec@tpkkoja.co.id, sekpertpkkoja@gmail.com



Kantor Pusat *Head Office*
Terminal Petikemas Koja
Digul No. 1, RW. 1, Koja, Kec. Koja,
Kota Jakarta Utara,
Daerah Khusus Ibukota Jakarta 14220

+62 21 437 4142
+62 21 437 4142
corsec@tpkkoja.co.id

www.tpkkoja.co.id

2024

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report